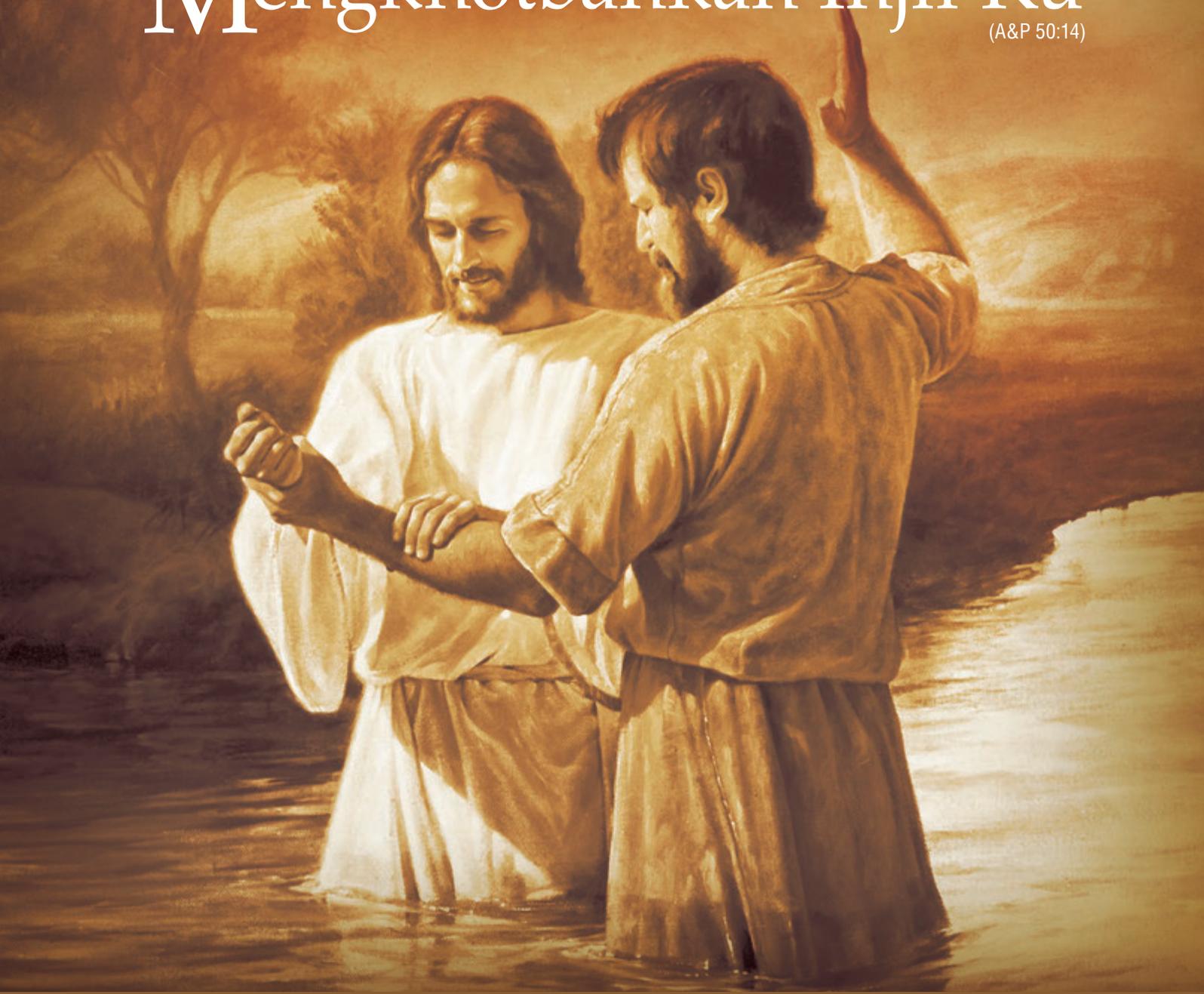


Penuntun untuk Pelayanan Misionaris

# Mengkhотbahkan Injil-Ku

(A&P 50:14)



“Bertobatlah, kamu segenap ujung bumi, dan datanglah kepada-Ku dan dibaptislah dalam nama-Ku, agar kamu boleh dikuduskan melalui penerimaan Roh Kudus” (3 Nefi 27:20).

Nama:

---

Misi dan Tanggal Pelayanan:

---

---

Daftar Area:

---

---

---

---

---

Rekan:

---

---

---

---

---

---

Nama dan Alamat Orang yang Dibaptis dan Dikukuhkan:

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Sampul: *Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus* © 1988 oleh Greg K. Olsen  
Atas izin Mill Pond Press dan Dr. Gerry Hooper. Dilarang mengopi.

© 2004 oleh Intellectual Reserve, Inc.  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dicetak di Amerika Serikat.  
Persetujuan bahasa Inggris: 1/05  
Persetujuan penerjemahan: 4/11  
Terjemahan dari *Preach My Gospel: A Guide to Missionary Service*  
Bahasa Indonesia  
36617 299

# Mengkhotbahkan Injil-Ku (A&P 50:14)

---

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir  
Salt Lake City, Utah

# Mengkhhotbahkan Injil-Ku (A&P 50:14)

Pesan Presidensi Utama .....	v
Prakata: Bagaimana Saya Dapat Menggunakan dengan Paling Baik <i>Mengkhhotbahkan Injil-Ku?</i> .....	vii
1 Apa Tujuan Saya sebagai Seorang Misionaris? .....	1
2 Bagaimana Saya Menelaah Secara Efektif dan Mempersiapkan Diri untuk Mengajar? .....	19
3 Apa yang Saya Telaah dan Ajarkan? .....	33
• Pelajaran 1: Pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus .....	35
• Pelajaran 2: Rencana Keselamatan .....	52
• Pelajaran 3: Injil Yesus Kristus .....	67
• Pelajaran 4: Perintah-Perintah .....	80
• Pelajaran 5: Hukum dan Tata Cara .....	92
4 Bagaimana Saya Mengenali dan Memahami Roh? .....	101
5 Apa Peran Kitab Mormon? .....	119
6 Bagaimana Saya Mengembangkan Sifat Seperti Kristus? .....	133
7 Bagaimana Saya Dapat Mempelajari Bahasa Misi Saya dengan Lebih Baik? ...	147
8 Bagaimana Saya Menggunakan Waktu dengan Bijak? .....	157
9 Bagaimana Saya Menemukan Orang untuk Diajar? .....	177
10 Bagaimana Saya Dapat Meningkatkan Keterampilan Mengajar Saya? .....	199
11 Bagaimana Saya Menolong Orang Membuat dan Menaati Komitmen? .....	221
12 Bagaimana Saya Mempersiapkan Orang untuk Pembaptisan dan Pengukuhan? .....	231
13 Bagaimana Saya Bekerja dengan Para Pemimpin Pasak dan Lingkungan? ....	243
Indeks .....	255



# Pesan Presidensi Utama

---

*Rekan Misionaris Terkasih,*

*Kami memuji Anda tentang kesempatan luar biasa yang Anda miliki untuk menjadi seorang misionaris. Tidak ada pekerjaan yang lebih mendesak daripada ini, tidak juga apa pun yang membawa kepuasan lebih besar.*

*Mengkhotbahkan Injil-Ku dimaksudkan untuk menolong Anda menjadi seorang misionaris yang dipersiapkan dengan lebih baik, yang secara rohani lebih matang dan seorang pengajar yang lebih persuasif. Kami mendorong Anda untuk menggunakannya setiap hari dalam persiapan pribadi dan kerakanan Anda, serta dalam pertemuan distrik dan konferensi daerah Anda. Telaahlah tulisan suci yang dirujuk dan pelajarilah ajaran dan asasnya.*

*Kami menantang Anda untuk bangkit pada kesadaran komitmen yang baru untuk membantu Bapa kita di Surga dalam pekerjaan-Nya yang mulia. Setiap misionaris memiliki peran yang penting dalam menolong “untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia” (Musa 1:39).*

*Tuhan akan memberi pahala serta memberkati Anda secara berkelimpahan sewaktu Anda dengan rendah hati dan dengan penuh doa melayani-Nya. Lebih banyak kebahagiaan yang menunggu Anda daripada yang pernah Anda alami sewaktu Anda bekerja di antara anak-anak-Nya.*

*Presidensi Utama*



# Prakata: Bagaimana Saya Dapat Menggunakan dengan Paling Baik Mengkhotbahkan Injil-Ku?

## Mengkhotbahkan Injil-Ku

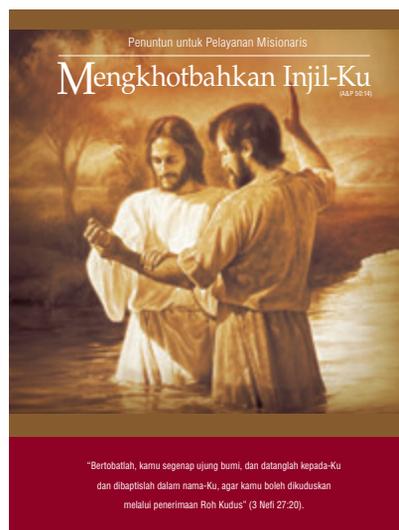
Gunakan *Mengkhotbahkan Injil-Ku* untuk memenuhi kebutuhan Anda sebagai misionaris. Anda dapat menghabiskan keseluruhan sesi penelaahan hanya pada beberapa alinea—atau keseluruhan bab. Anda dapat menelaah bab-bab secara berurutan atau merencanakan urutan lain yang memenuhi kebutuhan Anda dengan lebih baik. Fleksibilitas ini memperkenankan Anda untuk menelaah apa yang Anda butuhkan ketika Anda membutuhkannya dan sebagaimana diarahkan oleh presiden misi Anda.

Semua bab dalam *Mengkhotbahkan Injil-Ku* akan menolong mempersiapkan Anda untuk memenuhi tujuan Anda sebagai seorang misionaris. Meskipun demikian, sewaktu Anda mulai menelaah bab 3, Anda mungkin merasakan suatu perbedaan dalam pendekatan. Sebagian besar bab ditujukan kepada Anda. Bab 3 ditujukan pada kelompok pendengar yang lebih umum. Anda mempelajari ajaran-ajaran dalam bab 3 (a) untuk menguatkan pengetahuan Injil dan kesaksian Anda sendiri serta (b) mengajar orang lain dan mempersiapkan mereka untuk membuat serta menaati komitmen dan perjanjian.

Ajaran-ajaran dalam beberapa bab lainnya bisa juga menolong Anda mengajar simpatisan dan anggota baru. Sebagai contoh, bab 4, “Bagaimana Saya Mengenali dan Memahami Roh?” bisa menolong Anda mengajar beberapa simpatisan tentang bagaimana memperoleh kesaksian melalui kuasa Roh Kudus. Bab 5, “Apa Peran Kitab Mormon?” bisa menolong Anda mengatasi kerisauan simpatisan tentang membaca Kitab Mormon. Gagasan-gagasan dari bab 2, “Bagaimana Saya Menelaah Secara Efektif dan Mempersiapkan Diri untuk Mengajar?” bisa menolong orang insaf baru memperoleh lebih banyak dari penelaahan mereka tentang Kitab Mormon.

*Mengkhotbahkan Injil-Ku* berfokus pada dasar-dasar pekerjaan misionaris. Itu tidak menjawab setiap pertanyaan atau situasi yang akan Anda hadapi. Anda akan menjadi paling efektif sewaktu Anda mengikuti Roh, menyelidiki tulisan suci, menaati perintah-perintah, dan menerapkan apa yang Anda pelajari.

Telaahlah bab-bab itu sepanjang misi Anda. Terapkan apa yang Anda pelajari. Evaluasilah pekerjaan Anda. Misionaris yang berusaha untuk mempersiapkan diri mereka sendiri setiap hari dan berupaya untuk memperbaiki diri secara teratur akan menerima arahan dari Roh Kudus dan melihat berkat-berkat dalam kehidupan mereka.



## Pelajaran-Pelajaran Misionaris

Anda memiliki fleksibilitas untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran dalam cara apa pun yang paling baik menolong orang-orang mempersiapkan diri sepenuhnya untuk pembaptisan dan pengukuhan mereka. Tujuan Anda bukan hanya mencakup materi; itu akan menolong orang lain datang kepada Kristus melalui iman kepada Yesus Kristus, pertobatan, pembaptisan, menerima karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir. Jarang sebuah pelajaran akan berlangsung lebih dari 45 menit. Anda mungkin mendapati bahwa waktu hanya menyediakan kunjungan pengajaran yang lebih singkat. Dalam kasus ini, Anda mungkin membutuhkan kunjungan pengajaran yang sering, yang singkat yang mencakup bagian materi yang lebih kecil.

Anda dapat mengajarkan pelajaran-pelajaran dengan banyak cara. Pelajaran mana yang Anda ajarkan, kapan Anda mengajarkannya, serta berapa banyak waktu yang Anda berikan itu akan paling baik ditentukan oleh kebutuhan dari simpatisan dan arahan Roh. Jangan menghafalkan seluruh pelajaran.

## Penelaahan Pribadi, Penelaahan Kerekanaan, Pertemuan Distrik, dan Konferensi Daerah

Penelaahan yang efektif selama misi Anda akan menolong Anda memenuhi tujuan Anda sebagai seorang misionaris dan menguatkan kesaksian Anda tentang Injil Yesus Kristus. Empat dari kesempatan penelaahan Anda yang paling penting adalah penelaahan pribadi, penelaahan kerekanaan, pertemuan distrik, dan konferensi daerah. Jadwal harian Anda mencakup waktu untuk penelaahan pribadi dan kerekanaan setiap hari.

### Jadwal Harian Misionaris\*

06.30	Bangun, berdoa, gerak badan (30 menit), dan mempersiapkan diri untuk hari itu.
07.30	Makan pagi.
08.00	Penelaahan pribadi: Kitab Mormon, tulisan suci lain, ajaran-ajaran dari pelajaran misionaris, dan bab-bab lain dari <i>Mengkhobatkan Injil-Ku</i> , <i>Buku Pegangan Misionaris</i> , dan <i>Penuntun Kesehatan Misionaris</i> .
09.00	Penelaahan kerekanaan: bagikan apa yang telah Anda pelajari selama penelaahan pribadi, mempersiapkan diri untuk mengajar, berlatih mengajar, menelaah bab-bab dari <i>Mengkhobatkan Injil-Ku</i> , menegaskan rencana untuk hari itu.
10.00	Mulai mencari jiwa. Misionaris yang mempelajari sebuah bahasa menelaah bahasa itu selama 30 hingga 60 menit tambahan, termasuk merencanakan kegiatan pembelajaran bahasa untuk digunakan selama hari itu.  Misionaris boleh menggunakan satu jam untuk makan siang dan penelaahan tambahan, serta satu jam untuk makan malam di waktu-waktu selama hari itu yang paling sesuai dengan pencarian jiwa mereka. Biasanya makan malam akan selesai tidak lebih dari pukul 18.00.
21.00	Kembali ke tempat tinggal (kecuali mengajarkan pelajaran; maka kembalilah pukul 21.30) dan rencanakan kegiatan hari berikutnya (30 menit). Tulislah jurnal, persiapkan diri untuk tidur, berdoalah.
22.30	Pergi tidur.

\*Setelah berkonsultasi dengan Presidensi Tujuh Puluh atau Presidensi Area, presiden misi Anda bisa memodifikasi jadwal ini untuk memenuhi keadaan setempat.

Apa yang Anda pelajari dalam penelaahan pribadi akan menolong Anda dalam penelaahan kerekanaan, pertemuan distrik, dan konferensi daerah, dimana Anda dapat “saling mengajarkan ajaran kerajaan” (A&P 88:77). Apa yang Anda peroleh dari sesi penelaahan dan pertemuan distrik Anda akan menolong Anda mengajar dengan kuasa rohani.



### Penelaahan Pribadi

Tujuan penelaahan pribadi adalah untuk menguatkan pengetahuan dan kesaksian Anda tentang Injil yang dipulihkan serta menolong Anda mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan mereka yang Anda ajar. Dalam penelaahan pribadi Anda, berfokuslah pada kitab-kitab standar dan perpustakaan misionaris yang disetujui:

- *Jesus the Christ*
- *Pusaka Kita*
- *Our Search for Happiness*
- *Teguh pada Iman*

Anda dapat menjadikan penelaahan pribadi efektif sewaktu Anda:

- Membaca Kitab Mormon dan tulisan suci lain.
- Menelaah ajaran-ajaran dari pelajaran misionaris.
- Menelaah bab-bab lain dari *Mengkhотbahkan Injil-Ku*.

### Penelaahan Kerekanaan

Tujuan penelaahan kerekanaan adalah untuk (1) membangun kesatuan dalam kerekanaan Anda supaya mengajar dengan Roh dan (2) berfokus pada kemajuan dari mereka yang Anda ajar. Anda dapat menjadikan penelaahan kerekanaan efektif sewaktu Anda:

- Saling berbagi wawasan dari penelaahan pribadi.
- Mempersiapkan diri untuk janji pengajaran khusus, kunjungan anggota, kesempatan penemuan, dan kegiatan lainnya. Telaahlah materi yang menolong Anda mengajar, menemukan, dan bekerja dengan lebih efektif. Bahaslah orang-orang dengan siapa Anda bekerja. Buatlah rencana untuk menerapkan apa yang Anda pelajari.
- Sepanjang hari, lanjutkanlah untuk membahas asas, gol, keterampilan, dan rencana dari penelaahan kerekanaan.

### Pertemuan Distrik

Tujuan pertemuan distrik untuk “saling mengajarkan ajaran kerajaan” (A&P 88:77).

- Pertemuan distrik diadakan tiap minggu selama 60 hingga 90 menit.
- Pemimpin distrik merencanakan dan memimpin pertemuan distrik serta bisa mengundang misionaris lain untuk menolong mengajar.
- Pertemuan distrik bisa mencakup:
  - Membagikan wawasan dari penelaahan pribadi dan kerekanaan.
  - Mempraktikkan pelajaran dalam berbagai keadaan.

- Menjelaskan, menunjukkan, dan mempraktikkan asas dan keterampilan yang diuraikan dalam *Mengkhhotbahkan Injil-Ku*.
- Membahas kemajuan dan kebutuhan simpatisan.
- Membahas dan menyampaikan tantangan-tantangan di distrik.
- Membagikan pengalaman dan kesaksian tentang pekerjaan misionaris.
- Pemimpin distrik bisa menggunakan pertemuan distrik untuk menerima laporan perihwal upaya misionaris di distrik. Mereka hendaknya tidak menentukan gol atau jatah bagi misionaris lainnya.

### Konferensi Daerah

Konferensi daerah diadakan di bawah arahan presiden misi.

### Fitur-Fitur *Mengkhhotbahkan Injil-Ku*

Tiap bab dalam *Mengkhhotbahkan Injil-Ku* memiliki beberapa fitur. Fitur-fitur ini hendaknya menolong Anda memperoleh lebih banyak dari penelaahan Anda—bukan memaksa Anda untuk mempelajari sebuah cara tertentu. Gunakan fitur-fitur ini dengan cara yang fleksibel berdasarkan pada kebutuhan Anda.

### Jurnal Penelaahan

*Mengkhhotbahkan Injil-Ku* sering kali meminta agar Anda menggunakan sebuah jurnal penelaahan untuk menolong Anda memahami, mengklarifikasi, dan mengingat apa yang Anda pelajari. Penatua Richard G. Scott mengajarkan, “Pengetahuan yang dengan saksama dicatat adalah pengetahuan yang tersedia pada saat yang dibutuhkan. Informasi yang peka secara rohani hendaknya disimpan dalam sebuah tempat sakral yang menyampaikan kepada Tuhan bagaimana Anda menghargainya. Praktik ini memperbesar kemungkinan penerimaan Anda akan terang lebih lanjut” (“Acquiring Spiritual Knowledge,” *Ensign*, November 1993, 86). Periksalah ulang jurnal penelaahan Anda untuk mengingat pengalaman rohani, melihat wawasan baru, dan mengenali pertumbuhan Anda.

Jurnal penelaahan Anda mungkin berupa jurnal terjilid, buku catatan, atau binder. Catat dan aturlah pemikiran dan kesan Anda dengan sebuah cara yang sesuai dengan cara Anda belajar. Kembangkan sistem Anda sendiri untuk secara mudah mengakses informasi kunci di masa mendatang. Gunakan itu untuk memeriksa ulang, mengakses, dan menerapkan apa yang telah Anda pelajari. Gunakan jurnal penelaahan Anda untuk membuat catatan dan mencatat kesan-kesan selama penelaahan pribadi dan kerekanaan Anda, pertemuan distrik, konferensi daerah, dan wawancara dengan presiden misi.

### Kotak Informasi

Kotak-kotak dalam *Mengkhhotbahkan Injil-Ku* akan menolong Anda belajar. Beberapa kotak meninjau atau meringkas pokok-pokok kunci. Yang lain menolong Anda berfokus pada penelaahan Anda, belajar dari tulisan suci, menerapkan apa yang Anda pelajari, mengembangkan kemampuan Anda, dan memenuhi kebutuhan mereka yang Anda ajar. Dalam sebagian besar kasus, kotak-kotak ini secara sederhana adalah sebuah titik awal. Dengan penuh doa bangunlah kegiatan-kegiatan dalam kotak-kotak dengan mengembangkan kegiatan penelaahan baru dan menyelidiki tulisan suci tambahan.

**Pertimbangkan Ini**

- Apa artinya “mene.”
- Bagaimana saya r.
- Mengapa saya her
- Apa peran referal r

“**Pertimbangkan Ini.**” Sebagian besar bab dimulai dengan pertanyaan dalam kotak “Pertimbangkan Ini.” Pertanyaan-pertanyaan ini berfokus pada pokok-pokok kunci dari bab itu dan menyediakan kerangka untuk penelaahan Anda. Gunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk mengatur, memahami, mere-nungkan, dan menerapkan apa yang Anda pelajari.

**Ingatlah Ini**

- Bangunlah Gereja u.
- Cari dan ikutilah R.
- Orang-orang di da
- Ananta Gereja—tr

“**Ingatlah Ini.**” Sebagian besar bab berakhir dengan kotak “Ingatlah Ini”—sebuah ringkasan dari pokok-pokok paling penting dari bab itu. Sewaktu Anda selesai menelaah sebuah bab, periksalah ulang pernyataan-pernyataan ini untuk memastikan Anda memahami pokok-pokok utama ini. Evaluasilah seberapa baik Anda menerapkan pokok-pokok ini, dan buatlah rencana untuk menerapkan apa yang telah Anda pelajari.

**Penelaahan Tulisan****Apa yang tulisan suci**

3 Nefi 12:48  
3 Nefi 27:21, 27

**Apa hubungan antara**

“**Penelaahan Tulisan Suci.**” Kotak-kotak ini mengarahkan Anda pada rujukan yang dapat membangun pemahaman dan kesaksian Anda. Bangunlah pada rujukan-rujukan ini dengan menyelidiki tulisan suci tambahan. Ajukan kepada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan tambahan terkait yang akan menolong Anda memperoleh wawasan dan terapkan apa yang Anda pelajari.

**Kegiatan: Penelaaha**

- Apa yang Lehi has.
- Dalam penglihatar itu? Apa yang perlu cara-cara apa komi. baktat ini?

“**Kegiatan.**” Sebagian besar bab memiliki kegiatan-kegiatan untuk penelaahan pribadi serta kerekanaan untuk menambah pembelajaran dan penerapan Anda. Ulangi kegiatan-kegiatan ini sepanjang misi Anda. Anda akan memperoleh wawasan baru tiap saat Anda melakukan karena kebutuhan Anda—dan kebutuhan mereka yang Anda ajar—akan berubah.

**Ikutilah Roh**

“Roh adalah unsur tu, mengembangkan per misi. Tanpa Roh, Anda Anda” (Ezra Taft Bens

**Kotak-Kotak Merah.** Kotak-kotak ini memiliki informasi dan saran penting untuk banyak situasi pengajaran dan pencarian jiwa.

**Cerita-Cerita**

Semua cerita dalam *Mengkhobatkan Injil-Ku* adalah sebenarnya, walaupun nama sebagian besar orang telah diubah. Tiap cerita mengilustrasikan beberapa asas yang berhubungan dengan pekerjaan misionaris. Sewaktu Anda membaca cerita-cerita ini, carilah asas-asas yang diilustrasikannya.

### Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Tiap bab diakhiri dengan gagasan tambahan untuk penelaahan pribadi, penelaahan kerekanan, pertemuan distrik, dan konferensi daerah. Kegiatan pembelajaran yang kaya dengan sumber ini menyediakan contoh tentang cara-cara efektif untuk mempelajari materi. Jadilah kreatif dan carilah ilham untuk menciptakan kegiatan tambahan tiap saat Anda menelaah atau mengajarkan salah satu bagian ini. Tuntaskan kegiatan-kegiatan ini beberapa kali selama misi Anda.

### Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

#### Penelaahan Pribadi

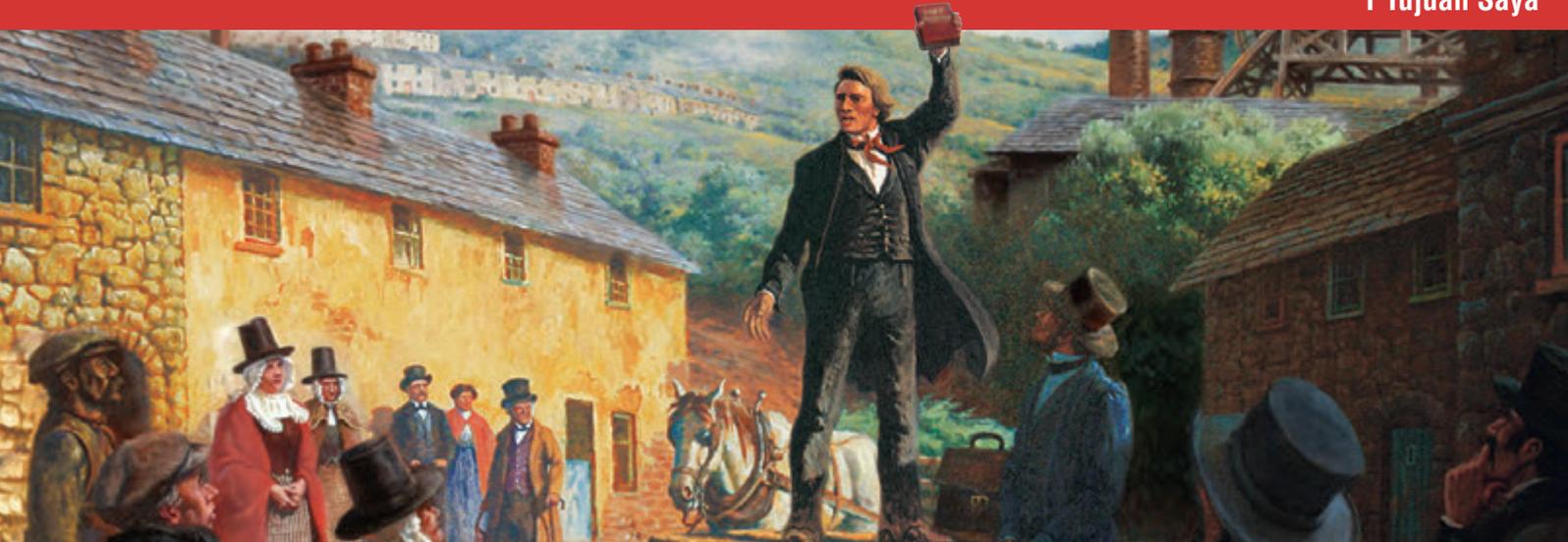
- Bacalah surat berikut dari seorang suster misionaris kepada orang tuanya: "Saya mengajar seorang wanita yang mengagumkan di dalam bus. Kami sedang pulang dari pertemuan distrik, dan hanya ada satu tempat duduk kosong sehingga saya duduk dan mulai melihat-lihat surat-surat saya. Te saja, yang pertama kali saya baca adalah surat kalian, dengan foto-foto b Evan. Saya memerhatikan bahwa mata di sebelah saya juga melihat foto-foto itu, dan saya memeriksa, bertatapan mata dengan seorang wanita tu Dia memberikan senyum kecil kepada saya dan melihat ke luar jendela. I kemudian menutup matanya seperti mau tidur. Saya berdoa, 'Bapa Surga: saya ingin berbicara kepadanya. Tolong bantu saya.' Semenit kemudian c membuka matanya dan duduk tegak, dan saya dengan cepat berkata, 'Bukah dia manis?' Saya memperlihatkan kepadanya foto-foto bayi Evan dar berbicara tentang keluarga dengannya. Saya menanyakan kepadanya ten anak-anaknya, dan matanya mulai berkaca-kaca serta menceritakan kisah tentang bagaimana putrinya membenci dirinya dan tidak ingin berurusan

### Misionaris yang Melayani di Cabang dan Distrik

Banyak misionaris melayani di cabang dan distrik. Meskipun penuntun ini merujuk pada *lingkungan* dan *pasak*, asas dan pendekatan yang sama berlaku untuk *cabang* dan *distrik*. Presiden misi akan memberi Anda petunjuk tentang penyesuaian apa pun yang dibuat ketika bekerja bersama para pemimpin cabang dan distrik.

### Penggunaan oleh Misionaris dan Pemimpin Lingkungan

*Mengkhotbahkan Injil-Ku* adalah untuk misionaris penuh-waktu Gereja. Meskipun demikian, asas dan ajaran yang diajarkan di dalamnya juga berlaku pada misionaris dan pemimpin lingkungan sewaktu mereka berupaya untuk membangun kerajaan Tuhan. Penelaahan yang sering terhadap buku pedoman ini akan memungkinkan mereka untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai misionaris anggota dan akan memupuk kesatuan dengan misionaris penuh-waktu.



*Dan Jones, salah seorang misionaris hebat pada dispensasi ini, mengkhhotbahkan Injil di Wales.*

# Apa Tujuan Saya sebagai seorang Misionaris?

Catatan

## Tujuan Anda

Undanglah orang lain untuk datang kepada Kristus dengan menolong mereka menerima Injil yang dipulihkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan Pendamaian-Nya, pertobatan, pembaptisan, menerima karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir.

## Pertimbangkan Ini

- Apa Tujuan Saya sebagai seorang Misionaris?
- Apakah Injil itu?
- Mengapa kita mengkhhotbahkan Injil?
- Mengapa saya harus mengajar dengan kuasa dan wewenang?
- Apa pesan Pemulihan itu? Mengapa itu begitu penting?
- Apa tanggung jawab saya dalam menolong orang lain menjadi diinsafkan?
- Bagaimana saya akan tahu apakah saya seorang misionaris yang berhasil?

## Kewenangan Anda untuk Mengajarkan Injil Yesus Kristus yang Dipulihkan

**A**nda dikelilingi oleh orang-orang. Anda berpapasan dengan mereka di jalan, mengunjungi mereka di rumah mereka, dan melakukan perjalanan di antara mereka. Mereka semua adalah anak Allah, saudara laki-laki dan saudara perempuan Anda. Allah mengasihi mereka sama seperti Dia mengasihi Anda. Banyak dari orang-orang ini mencari tujuan dalam kehidupan. Mereka peduli terhadap keluarga mereka. Mereka membutuhkan rasa memiliki yang datang dari pengetahuan bahwa mereka adalah anak Allah, anggota dari keluarga kekal-Nya. Mereka menginginkan perasaan aman di dunia dengan

## Catatan

nilai-nilainya yang sedang berubah. Mereka menginginkan “kedamaian di dunia ini, dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang” (A&P 59:23), tetapi mereka “ditahan dari kebenaran karena mereka tidak tahu di mana menemukannya” (A&P 123:12).

Injil Yesus Kristus sebagaimana dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith akan memberkati keluarga mereka, memenuhi kebutuhan rohani mereka, dan menolong mereka memenuhi hasrat terdalam mereka. Walaupun mereka mungkin tidak tahu mengapa, mereka membutuhkan pertolongan dari perasaan bersalah yang datang dari kesilapan dan dosa. Mereka perlu mengalami sukacita penebusan dengan menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka dan menikmati karunia Roh Kudus.

Sebagai perwakilan yang diwenangkan dari Yesus Kristus, Anda dapat mengajar orang-orang dengan kuasa dan wewenang bahwa “penebusan datang dalam dan melalui Mesias Yang Kudus,” dan bahwa tak seorang pun “dapat berdiam di hadirat Allah, kecuali melalui jasa, dan belas kasihan, dan kasih karunia Mesias Yang Kudus” (2 Nefi 2:6, 8). Sewaktu orang-orang datang untuk menerima Injil Yesus Kristus yang dipulihkan dan menerima tata cara pembaptisan dan pengukuhan oleh wewenang imamat, mereka dapat diyakinkan bahwa mereka “tidak dienyahkan selamanya” (Kitab Mormon, Halaman Judul).



Sewaktu pemahaman Anda tentang Pendamaian Yesus Kristus tumbuh, hasrat Anda untuk membagikan Injil akan meningkat. Anda akan merasakan, sebagaimana Lehi merasakan, “betapa besar kepentingan untuk menyingkapkan hal-hal ini kepada penghuni bumi” (2 Nefi 2:8).

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan, “Kita diperintahkan oleh Allah untuk membawa Injil ini ke seluruh dunia. Itulah alasan yang harus mempersatukan kita hari ini. Hanya Injil yang akan menyelamatkan dunia dari malapetaka dari kehancurannya sendiri. Hanya Injil yang akan membawa sukacita, kebahagiaan, dan keselamatan kepada keluarga umat manusia” (*The Teachings of Ezra Taft Benson* [1988], 167).

Anda dipanggil untuk mewakili Yesus Kristus dalam menolong orang-orang menjadi bersih dari dosa-dosa mereka. Anda melakukan ini dengan mengajak mereka untuk datang kepada Yesus Kristus dan menjadi diinsafkan pada Injil-Nya yang dipulihkan. Untuk datang kepada Juruselamat mereka harus memiliki iman kepada-Nya menuju pertobatan—membuat perubahan yang perlu untuk membawa kehidupan mereka ke dalam kesepakatan dengan ajaran-ajaran-Nya. Anda dapat menolong orang-orang mengembangkan iman seperti itu dengan mengajarkan kepada mereka Injil yang dipulihkan melalui Roh dan mengajak mereka berkomitmen untuk hidup menurut ajaran-ajarannya. Dengan menaati komitmen ini mempersiapkan diri mereka untuk perjanjian pembaptisan dan pengukuhan serta karunia Roh Kudus yang berharga. Mereka harus menanggalkan “manusia alami” dan menjadi Orang Suci “melalui pendamaian Kristus Tuhan” (Mosia 3:19).

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan**

Periksalah gambar pohon kehidupan pada halaman ini sewaktu Anda menelaah penglihatan tentang pohon kehidupan yang ditemukan dalam 1 Nefi 8 dan 11. Dalam penglihatan ini, pohon kehidupan menyimbolkan kasih Allah (lihat 1 Nefi 11:21–22).

- Apa yang Lehi hasratkan setelah dia memakan buah itu? (lihat 1 Nefi 8:10–18).
- Dalam penglihatan itu, apa yang orang-orang perlu lakukan untuk dapat memakan buah itu? Apa yang perlu kita lakukan untuk menerima semua berkat Pendamaian? Dengan cara-cara apa komitmen dan perjanjian menolong kita mengambil bagian dalam berkat-berkat ini?
- Sebagai seorang misionaris, apa tugas Anda dalam menolong orang lain menemukan dan mengambil bagian dalam buah-buah Injil?

**Injil Memberkati Keluarga**

Pesan Pemulihan Injil Yesus Kristus memberkati keluarga. Karena Pemulihan kita memahami tujuan Allah bagi keluarga, “Rencana kebahagiaan yang ilahi memungkinkan hubungan keluarga untuk dilanjutkan setelah kematian. Tata cara dan perjanjian kudus yang tersedia di bait suci-bait suci yang kudus memungkinkan setiap orang kembali ke hadirat Allah dan keluarga disatukan secara kekal” (“Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Ensign*, November 1995, 102).

Di bumi, hubungan keluarga dapat menjadi sumber sebagian sukacita terbesar kita. Setan menyerang keluarga di banyak front, dan terlalu banyak keluarga dihancurkan oleh upaya-upayanya. Pesan tentang Injil Yesus Kristus yang dipulihkan menjadikannya mungkin bagi keluarga untuk dipersatukan sekarang dan dalam kekekalan. Dengan menjalani asas-asas Injil, keluarga dapat mengalami kedamaian, sukacita, dan rasa memiliki dan identitas dalam kehidupan ini. Melalui terang Injil, keluarga dapat mengatasi kesalahpahaman, perselisihan, dan tantangan. Keluarga yang tercabik oleh perpecahan dapat disembuhkan melalui pertobatan, pengampunan, dan iman pada kuasa Pendamaian Yesus Kristus. “Kebahagiaan dalam kehidupan keluarga paling mungkin dicapai ketika dibangun pada ajaran-ajaran Tuhan Yesus Kristus. Pernikahan dan keluarga yang berhasil ditegakkan dan dipelihara dengan asas-asas iman, doa, pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, rasa iba, pekerjaan, dan kegiatan rekreasi yang sehat” (*Ensign*, November 1995, 102).

Berusahalah untuk menemukan dan mengajar keluarga-keluarga—ayah, ibu, dan anak-anak—yang dapat saling mendukung dalam menjalani Injil dan pada akhirnya dimeteraikan sebagai sebuah unit keluarga oleh wewenang imamat yang dipulihkan.

*“Pekerjaan Tuhan yang paling penting yang akan pernah Anda lakukan adalah di antara dinding rumah Anda sendiri.”*

—PRESIDEN HAROLD B. LEE  
THE TEACHINGS OF HAROLD B. LEE, DISELEKSI  
OLEH CLYDE J. WILLIAMS (1996), 280

**Mengajar dengan Roh**

Karena Injil Yesus Kristus adalah “kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya” (Roma 1:16), pesan Pemulihan Injil harus diajarkan dengan kuasa ilahi—kuasa Roh Kudus, yang adalah anggota ketiga dari ke-Allah-an. Dia sering kali disebut

Roh, dan salah satu peran-Nya adalah untuk mengajar dan bersaksi tentang kebenaran. Sewaktu Anda mengajar dengan kuasa itu, Roh Kudus akan:

- Mengajarkan kepada Anda kebenaran baru dan membawa ajaran yang telah Anda telaah dalam ingatan Anda (lihat Yohanes 14:26).
- Memberi Anda perkataan untuk diucapkan pada saat yang tepat Anda membutuhkannya (lihat A&P 84:85).
- Membawa pesan Anda ke dalam hati orang-orang yang Anda ajar (lihat 2 Nefi 33:1).
- Bersaksi tentang kebenaran penuh dari pesan Anda dan menegaskan perkataan Anda (lihat A&P 100:5–8).
- Menolong Anda memperbedakan kebutuhan orang-orang yang Anda ajar (lihat Alma 12:7).

Roh amatlah penting untuk mengajarkan kebenaran Injil dengan cara yang membangun iman pada orang lain. Sewaktu Anda berusaha mengembangkan iman untuk bersandar pada Roh, Anda hendaknya:

- Berdoa untuk Roh (lihat A&P 42:14).
- Memurnikan hati Anda (lihat A&P 112:28).
- Menaati perintah-perintah (lihat A&P 20:77, 79).
- Dengan tekun menyimpan baik-baik firman Allah (lihat A&P 11:21; 84:85).
- Mengajarlah sehingga orang lain memahami pesan Anda dan diteguhkan (lihat A&P 50:13–22).
- Menjalankan iman (lihat Moroni 10:7).

Anda telah ditetapkan untuk pemanggilan sakral Anda dengan janji bahwa Roh akan diberikan sewaktu Anda memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Tuhan. Menikmati karunia Roh hendaknya menjadi salah satu hasrat yang paling sungguh-sungguh.

### **Kuasa dan Wewenang Pemanggilan Anda**

Misionaris harus pergi “dalam kuasa penahbisan dengan apa [mereka telah] ditahbiskan, mempermaklumkan kabar gembira tentang sukacita besar, bahkan Injil abadi” (A&P 79:1). Anda memiliki wewenang untuk mengkhhotbahkan Injil. Jika Anda memegang imamat, Anda memiliki wewenang untuk melaksanakan tata cara-tata cara darinya. Sewaktu Anda dengan penuh doa dan secara layak menjalankan wewenang itu, Anda akan menerima kuasa rohani, yang adalah bukti yang nyata dari pemanggilan Anda. Janganlah takut atau malu tentang memenuhi kewenangan ini. Sama seperti para putra Mosia, Anda harus mengajar dengan kuasa dan wewenang Allah (lihat Alma 17:2–3).

Ketika Anda ditetapkan dengan wewenang imamat, Anda menerima hak dan kesempatan istimewa untuk mewakili Tuhan. Anda menerima sertifikat pelayanan yang memverifikasi wewenang itu kepada dunia. Presiden Spencer W. Kimball mengatakan, “Penetapan itu bisa dianggap secara harfiah; itu adalah pelepasan dari dosa, lepas dari yang badani; lepas dari segala sesuatu yang kasar, rendah, keji, murahan, atau vulgar; lepas dari dunia ke taraf pemikiran dan kegiatan yang lebih tinggi. Berkat ini tergantung pada kinerja yang setia” (*The Teachings of Spencer W. Kimball*, diedit oleh Edward L. Kimball [1982], 478).

Bersama dengan wewenang Anda datanglah tanggung jawab untuk hidup layak bagi pemanggilan Anda. Sebagai perwakilan Tuhan, Anda harus menjadi “teladan bagi orang-orang percaya” (1 Timotius 4:12). Berusahalah untuk hidup menurut perintah-perintah Allah dan menaati perjanjian-perjanjian yang Anda buat di bait suci; kenalilah tulisan suci; jadilah sopan, tepat waktu, dan dapat diandalkan; ikutlah standar misionaris tentang tingkah laku, berpakaian, penampilan; kasihilah orang-orang dengan siapa Anda melayani dan bekerja. Hormatilah nama Kristus melalui tindakan-tindakan Anda.

Di samping wewenang, Anda juga harus menjalankan kuasa dalam pekerjaan Anda. Wewenang yang telah Anda terima dapat menuntun pada kuasa. Sesungguhnya, kuasa rohani adalah satu bukti bahwa wewenang Anda adalah nyata. Kekuatan rohani adalah sebuah karunia yang memungkinkan bagi Anda untuk melakukan pekerjaan lebih efektif.

Kuasa dan wewenang Anda hendaknya menjadi bukti sewaktu Anda bekerja dan mengajar. Kuasa bisa dinyatakan dalam banyak hal yang Anda lakukan, misalnya:

- Dituntun oleh Roh untuk mengatakan apa yang Tuhan inginkan Anda katakan pada saat yang tepat (lihat A&P 84:85).
- Menerima bimbingan tentang ke mana harus pergi atau apa yang harus dilakukan (lihat A&P 28:15; 31:11; 75:26–27).
- Merasakan kesaksian Anda ditegaskan oleh kesaksian dari Roh (lihat 2 Nefi 33:1; A&P 100:5–8).
- Mengambil bagian dalam tata cara keselamatan (lihat A&P 84:19–20).
- Memberikan berkat-berkat keimamatan jika Anda adalah seorang penatua (lihat Yakobus 5:14–15).
- Berdoa bersama dan bagi orang-orang yang Anda bekerja bersama (lihat Alma 6:6; 8:18–22; 10:7–11; 31:26–35; A&P 75:19).
- Mengutarakan kasih bagi Tuhan, keluarga Anda, sesama misionaris, dan orang-orang yang Anda layani.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Bagaimana Anda menerima kuasa?

Alma 17:2–3

A&P 53:3

1 Korintus 2:4

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

Lihatlah lukisan tentang Kristus menahbiskan para Rasul, dan kemudian bacalah Yohanes 15:1–16.

Dengan cara apa Kristus adalah pokok anggur? Bagaimana Anda adalah cabang dari pokok anggur itu? Bagaimana penetapan Anda terkait dengan hubungan ini?

Bacalah lagi sertifikat pelayanan Anda. Catatlah perasaan dan pemikiran Anda tentang apa yang Anda baca. Setiap kali Anda menelaah bab ini, ulangilah proses ini. Perhatikan bagaimana perasaan Anda berubah dengan berjalannya waktu.

Telaahlah Ajaran dan Perjanjian 109:13–15, 21–30, 38–39, 55–57, yang adalah cuplikan dari doa pendidikan Nabi Joseph Smith yang diilhami untuk Bait Suci Kirtland. Berkat-berkat apa yang Joseph Smith minta bagi yang setia?



### Injil Yesus Kristus

Injil Yesus Kristus mendefinisikan baik pesan maupun tujuan Anda; yaitu, itu memberikan baik “apa” maupun “mengapa” tentang pekerjaan misionaris. Juruselamat mendefinisikan Injil-Nya untuk mencakup beberapa ajaran yang sangat vital dan mendasar. Dia datang ke dunia untuk melakukan kehendak Bapa, dan Bapa-Nya mengutus Dia ke dunia untuk diangkat ke atas salib. Melalui Pendamaian dan Kebangkitan-Nya, semua orang akan diangkat untuk berdiri di hadapan Kristus untuk dihakimi menurut pekerjaan mereka, apakah itu baik atau jahat. Mereka yang menjalankan iman kepada Kristus, bertobat dari dosa-dosa mereka, dan dibaptis dalam nama Kristus agar dapat dikuduskan oleh Roh Kudus. Jika mereka bertahan sampai akhir, mereka akan berdiri tanpa noda di hadapan Kristus pada hari terakhir dan akan masuk ke dalam peristirahatan Tuhan. Kristus akan menganggap mereka tak bersalah di hadapan Bapa. Dia akan menjadi Perantara dan Pengacara. Mereka yang tidak bertahan dalam kesetiaan sampai akhir akan “dilemparkan ke dalam api ... karena keadilan Bapa.” (lihat 3 Nefi 27:13–22; bandingkan 2 Nefi 31:10–21; 3 Nefi 11:31–41; A&P 76:40–42, 50–53).

Tujuan Injil adalah untuk membersihkan orang dari dosa-dosa mereka sehingga mereka dapat menerima belas kasihan Juruselamat pada hari penghakiman. Oleh karena itu, fokus dari buku ini dan, lebih penting lagi, pekerjaan yang Anda lakukan tiap hari adalah untuk mengajak orang lain datang kepada Kristus dengan menolong mereka menerima Injil yang dipulihkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan Pendamaian-Nya, pertobatan, pembaptisan, menerima Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir.

*“Khotbahkan asas-asas pertama Injil—  
khotbahkan itu sekali lagi: Anda akan  
menemukan bahwa hari demi hari gagasan  
baru dan terang tambahan mengenai  
akan diungkapkan kepada Anda. Anda dapat  
memperluas hal itu sehingga memahaminya  
dengan jelas. Anda kemudian akan dapat  
membuatnya lebih gamblang dipahami  
oleh mereka yang [Anda] ajar.”*

—HYRUM SMITH  
HISTORY OF THE CHURCH, 6:323

Individu dan keluarga mulai mengikuti Kristus sewaktu mereka menjalankan iman kepada-Nya dan bertobat dari dosa-dosa mereka. Mereka menerima pengampunan dosa melalui pembaptisan dan dengan menerima karunia Roh Kudus dari seseorang yang memiliki wewenang dari Allah untuk melaksanakan tata cara-tata cara ini. Mereka kemudian bertahan sampai akhir, atau, dengan perkataan lain, mereka melanjutkan di sepanjang kehidupan mereka dalam menjalankan iman kepada Yesus Kristus, bertobat, dan memperbaiki perjanjian-perjanjian yang telah mereka buat. Ini bukan sekadar langkah-langkah yang mereka alami sekali dalam kehidupan mereka; melainkan, ketika diulangi di sepanjang kehidupan asas-asas ini menjadi pola kehidupan yang menambah pahala. Sesungguhnya, itu adalah satu-satunya cara hidup yang akan mendatangkan kedamaian suara hati dan memungkinkan anak-anak Bapa Surgawi untuk kembali hidup di hadirat-Nya.

Kepatuhan kepada Yesus Kristus adalah komitmen yang langgeng. Melalui menjalankan iman, bertobat, dibaptis dan berkomitmen untuk melayani Kristus, dan kemudian menerima Roh Kudus, kita dapat mengalami penyembuhan, pengampunan dosa, dan keinsafan tuntas kepada Juruselamat dan Injil-Nya.

Tolonglah orang-orang memperoleh iman kepada Yesus Kristus pada pertobatan dengan mengajar dan bersaksi bahwa kegenapan Injil Yesus Kristus serta wewenang imamat telah dipulihkan dan dengan mengajak mereka untuk hidup berdasarkan ajaran-ajaran-Nya.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Apa Injil, atau ajaran, Kristus itu?

2 Nefi 31:10–21

3 Nefi 11:31–41

3 Nefi 27:13–22

### Pesan Pemulihan: Landasan Iman

Tidak masalah di mana Anda melayani atau siapa yang Anda ajar, pusatkan pengajaran Anda pada Pemulihan Injil Yesus Kristus. “Tuhan akan memberkati Anda sewaktu Anda mengajarkan pesan Pemulihan kepada dunia yang sungguh-sungguh membutuhkan Injil Yesus Kristus” (“Pernyataan tentang Pekerjaan Misionaris,” surat Presidensi Utama, 11 Desember 2002). Sewaktu Anda menelaah ajaran dalam pelajaran-pelajaran misionaris, Anda akan menyadari bahwa kita memiliki satu pesan: Melalui seorang nabi modern, Allah telah memulihkan pengetahuan tentang rencana keselamatan, yang berpusat pada Pendamaian Kristus dan digenapi dengan menjalani asas dan tata cara pertama Injil.

Pastikan setiap orang yang Anda ajar memahami secara jelas yang berikut:

- Allah adalah Bapa harfiah kita di Surga. Dia mengasihi kita. Setiap orang di bumi adalah anak Allah dan anggota keluarga Allah. Yesus Kristus, Putra Allah, adalah Juruselamat dan Penebus kita.
- Bapa kita di Surga yang penuh kasih menjangkau anak-anak-Nya di sepanjang sejarah Alkitab dengan mengungkapkan Injil-Nya kepada para nabi. Sayangnya, banyak orang menolak Injil itu; bahkan sebagian dari mereka yang menerimanya mengubah ajaran dan tata cara Injil serta jatuh ke dalam ketidakpercayaan dan kemurtadan.
- Bapa kita di Surga mengutus Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus, ke bumi. Dia melakukan kemukjizatan dan mengajarkan Injil-Nya. Dia merampungkan Pendamaian dan dibangkitkan.

- Dimulai dengan Penglihatan Pertama, Allah kembali telah menjangkau anak-anak-Nya dalam kasih. Dia memulihkan Injil Yesus Kristus dan wewenang imamat-Nya serta mengorganisasi Gereja-Nya di bumi melalui Nabi Joseph Smith. Kitab Mormon adalah bukti meyakinkan tentang Pemulihan ini.



Sewaktu Anda menolong simpatisan melihat pola kemurtadan dan pemulihan, mereka akan dipersiapkan untuk memahami kebutuhan besar untuk Pemulihan zaman akhir. Mereka akan melihat kebutuhan untuk menerima Injil yang dipulihkan, menerima tata cara-tata cara keselamatan oleh wewenang imamat yang dipulihkan, dan mengikuti jalan menuju kehidupan kekal. Tolonglah orang-orang mengenali bahwa Gereja bukanlah sekadar agama lainnya, juga bukanlah sebuah gereja Amerika. Melainkan, itu adalah suatu pemulihan “kegenapan Injil” (A&P 1:23), yang sama seperti diungkapkan dan diajarkan sejak awal.

Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus adalah bukti meyakinkan bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi dan bahwa Injil Yesus Kristus telah dipulihkan. Itu adalah batu kunci agama kita, sumber paling kuat untuk mengajarkan pesan ini. Beberapa kebenaran penting dipulihkan melalui Joseph Smith termasuk pengetahuan bahwa Allah adalah Bapa kita dan bahwa kita adalah anak-anak roh-Nya, bahwa kita hidup bersama-Nya sebelum lahir, dan bahwa keluarga dapat tinggal bersama selamanya di hadirat Allah melalui Pendamaian Kristus dengan mematuhi hukum dan tata cara Injil.

Kitab Mormon adalah bukti dari kasih Allah bagi anak-anak-Nya. Itu memperlihatkan bahwa Allah berfirman kepada anak-anak-Nya. Sewaktu Anda mengajar dan bersaksi, ajaklah orang-orang membaca Kitab Mormon dan berdoa tentang pesannya. Tiap orang yang Anda ajar harus memutuskan apakah menerima Kitab Mormon sebagai wahyu dari Allah.

Percayalah janji yang luar biasa dalam Moroni 10:3–5. Lakukan segala yang dapat Anda lakukan untuk membujuk orang-orang membaca kitab itu, memahaminya, dan bertanya kepada Allah dengan tulus apakah itu benar. Kesaksian Roh Kudus menjadi batu penjurur iman mereka bahwa Kristus telah memulihkan Gereja-Nya. Tolonglah mereka yang Anda ajar untuk menerima penegasan rohani itu.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Bagaimana Anda hendaknya menggunakan Kitab Mormon dalam pekerjaan misionaris Anda?

1 Nefi 13:39

Moroni 10:3–5

A&P 42:12–14

2 Nefi 29:8–10

A&P 20:5–16

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Bayangkan bahwa Anda akan menulis sebuah artikel tentang pesan Pemulihan untuk surat kabar setempat. Dalam jurnal penelaahan Anda tulislah sebuah judul yang menguraikan pesan utamanya. Kemudian catatlah pemikiran dan perasaan Anda tentang pesan ini, termasuk bagaimana memahaminya dengan lebih baik telah mengubah cara Anda hidup dan cara Anda memandang dunia di sekitar Anda.

## Menolong Orang Lain Membuat Komitmen: Pintu Menuju Iman dan Pertobatan

Tolonglah orang-orang memenuhi syarat untuk pembaptisan dan pengukuhan dengan mengajar mereka ajaran yang benar dan mengajak mereka untuk bertobat serta mengubah kehidupan mereka dengan membuat dan menaati komitmen yang membangun iman mereka kepada Yesus Kristus. Komitmen ini mempersiapkan orang-orang untuk membuat dan menaati perjanjian-perjanjian sakral.

Penatua Jeffrey R. Holland mengajarkan, “Hal pertama yang akan Anda lakukan ketika seorang simpatisan memberi tahu Anda bahwa dia belum membaca maupun berdoa tentang Kitab Mormon adalah menjadi hancur lebur! ... Sebagian besar waktu, kita terlalu biasa-biasa saja tentang semuanya ini. Inilah kehidupan kekal. Inilah keselamatan anak-anak Allah. Kekekalan belum dapat dipastikan .... Itu adalah jalan paling penting yang akan simpatisan ini lalui. Tetapi jika dia tidak mengetahui itu, setidaknya Anda melakukannya! ... Dengan demikian, peganglah kendali atas situasi ini. Ajarlah dengan kuasa serta wewenang, dan kemudian hancurlah jika langkah pertama menuju ketaatan perintah dan ketaatan perjanjian belum dimulai dengan berhasil” (“Making and Keeping Covenants,” siaran satelit misionaris, April 1997).

Sewaktu Anda mengajar orang-orang untuk memahami Pemulihan kegenapan Injil, Anda “memaklumkan pertobatan” (A&P 15:6). Pertobatan melibatkan suatu perubahan hati dan hasrat untuk meninggalkan dosa serta melayani Allah. Itu melibatkan penyerahan secara rendah hati kepada Roh dan ketundukan pada kehendak Allah. Itu menuntut agar orang meningkatkan komitmen mereka untuk hidup dalam kesepakatan dengan kehendak Allah. Pertobatan memerlukan perubahan yang tulus dan abadi akan pikiran, hasrat, kebiasaan, dan tindakan. Itu adalah pengalaman yang positif yang mendatangkan sukacita dan kedamaian. Jadilah berani dan penuh kasih dalam menolong orang memahami apa yang harus mereka lakukan untuk bertobat. Dengan mengajak orang untuk membuat komitmen, Anda dapat secara efektif mengangkat suara baik peringatan maupun pengharapan.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa yang tulisan suci ini ajarkan tentang memaklumkan pertobatan?

Alma 29:1–4  
Alma 42:31

Alma 62:45  
A&P 14:8

A&P 15:6; 16:6

## Pembaptisan dan Pengukuhan

Membaptis dan mengukuhkan orang yang Anda ajar adalah inti dari tujuan Anda. Pembaptisan adalah untuk pengampunan dosa, dan karunia Roh Kudus mendatangkan sejumlah besar berkat kepada mereka yang hidup layak untuk itu. Melalui tata cara-tata cara ini orang memasuki pintu gerbang dan melanjutkan jalan menuju kehidupan kekal. Penatua Dallin H. Oaks mengatakan, “Kita tidak berkhotbah dan mengajar untuk ‘membawa orang ke dalam Gereja’ atau untuk meningkatkan keanggotaan Gereja. Kita tidak berkhotbah dan mengajar sekadar untuk membujuk orang untuk menjalani kehidupan yang lebih baik .... Kita mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus melalui pertobatan dan pembaptisan serta pengukuhan untuk membuka pintu kerajaan selestial kepada para putra dan putri Allah. Tak seorang pun lainnya dapat melakukan ini” (“The Purpose of Missionary Work,” siaran satelit misionaris, April 1995).

Catatan

Sewaktu Anda mengajarkan Injil yang dipulihkan, tolonglah orang-orang memahami sifat sakral dari pembaptisan dan pengukuhan. Tolonglah mereka menyadari bahwa menerima karunia Roh Kudus adalah sebuah berkat besar dalam kehidupan ini dan kunci untuk keselamatan mereka. Roh Kudus akan “mengajarkan [mereka] segala sesuatu” (Yohanes 14:26). Presiden Boyd K. Packer mengajarkan, “Ketika Anda mengajar simpatisan dan mempersiapkan diri mereka untuk pembaptisan dengan air, Anda juga harus berpikir tentang karunia Roh Kudus—pembaptisan dengan api. Pikirkan itu sebagai satu kalimat. Mula-mula datanglah pembaptisan dengan air dan kemudian pembaptisan dengan api” (“The Gift of the Holy Ghost: What Every Missionary Should Know—and Every Member As Well,” seminar bagi presiden misi baru, Juni 2003). Nabi Joseph Smith mengajarkan, “Pembaptisan dengan air hanyalah separuh pembaptisan, dan tak berguna untuk apa pun tanpa separuhnya yang lain—yaitu, pembaptisan dengan Roh Kudus” (*History of the Church*, 5:499).

Tolonglah mereka yang Anda ajar memahami bahwa untuk memenuhi syarat bagi pembaptisan dan pengukuhan, mereka harus memenuhi persyaratan yang diberikan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37.

**A&P 20:37 Persyaratan untuk Pembaptisan**

- Merendahkan hati mereka di hadapan Allah.
- Berhasrat untuk dibaptis.
- Datang dengan hati yang hancur dan roh yang menyesal.
- Bertobat dari semua dosa mereka.
- Bersedia mengambil ke atas diri mereka nama Yesus Kristus.
- Memiliki kebulatan tekad untuk melayani Kristus sampai akhir.
- Menyatakan melalui pekerjaan mereka bahwa mereka telah menerima Roh Kristus untuk pengampunan dosa-dosa mereka.

Setelah orang insaf yang layak dibaptis, mereka dikukuhkan menjadi anggota Gereja dan karunia Roh Kudus dianugerahkan ke atas mereka. Pengukuhan ini terjadi di bawah arahan uskup atau presiden cabang di pertemuan sakramen segera setelah pembaptisan. Sementara dua tata cara itu dipisahkan oleh rentang waktu yang singkat, pengukuhan melengkapi dan menuntaskan pembaptisan.

**Penelaahan Tulisan Suci**

**Dengan cara apa karunia Roh Kudus merupakan salah satu karunia terbesar yang dapat kita terima?**

3 Nefi 19:1–13  
A&P 45:56–57

Yohanes 3:5  
Yohanes 14:26

Galatia 5:22–25  
Penuntun bagi Tulisan Suci, “Roh Kudus”

**Mengapa hendaknya orang yang insaf menghasratkan karunia Roh Kudus?**

2 Nefi 31:12–17  
2 Nefi 32:1–5

Kisah Para Rasul 8:14–17

Kisah Para Rasul 19:1–6

**Kegiatan: Penelaahan Kerekanan**

Selidikilah tulisan suci berikut dan buatlah sebuah daftar tentang persyaratan dan perjanjian baptisan. Bahaslah bersama rekan Anda bagaimana mengajarkan persyaratan itu kepada orang lain.

2 Nefi 31:13

Alma 7:14–16

Moroni 6:1–4

Mosia 18:8–10

3 Nefi 11:21–41

A&amp;P 20:37

Catatan

**Menegakkan Gereja**

Ketika orang telah dibaptis dan dikukuhkan sebagai anggota Gereja, teruslah bekerja bersama para pemimpin lingkungan dan anggota untuk menolong orang yang baru insaf ini menyesuaikan diri dengan kehidupan baru mereka dan melanjutkan pertumbuhan rohani mereka. Gereja ditegakkan sewaktu orang-orang yang memiliki kesaksian dibaptis dan dikukuhkan, menaati perjanjian-perjanjian mereka, mempersiapkan diri secara aktif untuk pergi ke bait suci, dan menolong menguatkan lingkungan atau cabang.

Orang yang insaf yang memiliki teman-teman anggota, yang diberi tanggung jawab, dan yang dipelihara dengan firman Allah akan tumbuh dalam kesaksian dan iman. Para misionaris, pemimpin lingkungan, dan anggota Gereja hendaknya tidak berpaling dari tanggung jawab mereka untuk memelihara dan menguatkan anggota baru.

**Seorang Misionaris yang Berhasil**

Keberhasilan Anda sebagai seorang misionaris paling utama diukur melalui komitmen Anda untuk menemukan, mengajar, membaptis, dan mengukuhkan orang serta menolong mereka menjadi anggota Gereja yang setia yang menikmati kehadiran Roh Kudus.

Hindarilah membandingkan diri Anda dengan misionaris lain dan mengukur hasil lahiriah dari upaya Anda terhadap hasil mereka. Ingatlah bahwa orang memiliki hak pilihan untuk memilih apakah menerima pesan Anda. Tanggung jawab Anda adalah mengajar dengan jelas dan penuh kuasa sehingga mereka dapat membuat pilihan yang benar. Sebagian mungkin tidak menerima pesan Anda bahkan ketika mereka telah menerima kesaksian rohani bahwa itu adalah benar. Anda akan sedih karena Anda mengasihi mereka dan menghasratkan keselamatan mereka. Meskipun demikian, Anda hendaknya tidak menjadi putus asa; keputusan akan melemahkan iman Anda. Jika Anda menurunkan pengharapan Anda, efektivitas Anda akan berkurang, hasrat Anda akan melemah, dan Anda akan memiliki kesulitan yang lebih besar mengikuti Roh.

Anda akan mengetahui bahwa Anda telah menjadi seorang misionaris yang berhasil ketika Anda:

- Merasakan Roh bersaksi kepada orang-orang melalui Anda.
- Mengasihi orang-orang dan menghasratkan keselamatan mereka.
- Mematuhi dengan saksama.
- Hidup sehingga Anda dapat menerima dan mengetahui bagaimana mengikuti Roh, yang akan memperlihatkan kepada Anda ke mana harus pergi, apa yang harus dilakukan, dan apa yang harus dikatakan.
- Mengembangkan sifat seperti Kristus.

## Catatan

- Bekerja secara efektif setiap hari, lakukan bahkan yang terbaik untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus, serta berupaya dengan sungguh-sungguh untuk belajar dan memperbaiki diri.
- Menolong membangun Gereja (lingkungan) di mana pun Anda ditugaskan untuk bekerja.
- Memperingatkan orang-orang mengenai akibat dari dosa. Mengajak mereka untuk membuat dan menaati komitmen.
- Mengajar dan melayani misionaris lain.
- Berkelilinglah melakukan kebaikan dan melayani orang-orang pada setiap kesempatan, apakah mereka menerima atau tidak pesan Anda.

Ketika Anda telah melakukan bahkan yang terbaik, Anda mungkin masih mengalami kekecewaan, tetapi Anda tidak akan kecewa pada diri Anda sendiri. Anda dapat merasa pasti bahwa Tuhan senang ketika Anda merasakan Roh bekerja melalui Anda.

### Penelaahan Tulisan Suci

**Bagaimana para hamba Tuhan merasakan tentang pekerjaan ini? Bagaimana para hamba Tuhan memengaruhi mereka yang Anda layani?**

Mosia 28:3

Alma 8:14–15

Helaman 10:3–5

3 Nefi 28:4–10

Eter 12:13–15

A&P 15:4–6; 16:4–6

A&P 68:2–6

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

- Bacalah Helaman 10:1–5 dan 3 Nefi 7:17–18. Bagaimana Tuhan merasakan tentang para misionaris ini dan pelayanan mereka?
- Pikirkan tentang upaya misionaris Abinadi dan Amon (lihat Mosia 11–18; Alma 17–20, 23–24). Mengapa kedua misionaris ini berhasil meskipun hasil langsung dari upaya mereka berbeda?
- Catatlah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda.

### Ingatlah Ini

- Tujuan Anda adalah untuk mengajak orang lain datang kepada Kristus dengan menolong mereka menerima Injil yang dipulihkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan Penderitaan-Nya, pertobatan, pembaptisan, menerima Roh Kudus, serta bertahan sampai akhir.
- Injil Yesus Kristus yang dipulihkan adalah satu-satunya jalan yang melaluinya kita dapat menemukan kebahagiaan kekal.
- Pemanggilan Anda memberi Anda wewenang; menaati perjanjian-perjanjian Anda memberi Anda kuasa.
- Kegenapan Injil Yesus Kristus dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith. Kitab Mormon adalah bukti bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi..
- Anda menolong orang-orang menjalani Injil dengan mengajak mereka membuat dan menaati komitmen.
- Anda memperlihatkan kasih Anda bagi Tuhan dan rasa syukur atas Penderitaan-Nya dengan membawa jiwa-jiwa kepada-Nya.
- Anda berhasil ketika Anda patuh, hidup dengan saleh, dan melakukan yang terbaik dengan menolong orang lain menjalani Injil.

## Pekerjaan Misionaris

Berikut adalah pernyataan yang dibuat oleh para Presiden Gereja pada dispensasi ini.

### Presiden Joseph Smith (1830–1844)

“Setelah semua yang dikatakan, tugas terbesar dan terpenting adalah untuk mengkhotbahkan Injil” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 113).

“Biarlah para Orang Suci mengingat bahwa hal-hal besar bergantung pada upaya individu mereka, dan bahwa mereka dipanggil untuk menjadi teman sekerja bersama kami dan Roh Kudus dalam merampungkan pekerjaan besar pada hari terakhir ini” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, 178–179).

### Presiden Brigham Young (1847–1877)

“Tidak ada pria ataupun wanita di Gereja ini yang tidak sedang dalam misi. Misi itu akan berlangsung selama mereka hidup, dan itu adalah melakukan kebaikan, meningkatkan kesalehan, mengajarkan asas-asas kebenaran, dan meyakinkan diri mereka sendiri dan setiap orang di sekitar mereka untuk menjalani asas-asas itu agar mereka boleh mendapatkan kehidupan kekal” (*Discourses of Brigham Young*, diseleksi oleh John A. Widtsoe [1954], 322).

### Presiden John Taylor (1880–1887)

“Tugas kita adalah untuk mengkhotbahkan Injil kepada semua orang .... Inilah apa yang Allah harapkan dari kita” (*The Gospel Kingdom*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1943], 234–35).

### Presiden Wilford Woodruff (1889–1898)

“Kita telah datang ke bumi ini dengan sebuah misi; ... agar kita boleh memiliki kuasa untuk pergi dan memperingatkan bangsa-bangsa di bumi .... Sebagai penatua Israel, sangat sedikit dari kita yang memahami sepenuhnya kedudukan kita, pemanggilan kita, hubungan kita dengan Allah, tanggung jawab kita, atau pekerjaan yang Tuhan tuntut dari tangan kita” (*The Discourses of Wilford Woodruff*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1946], 124).

### Presiden Lorenzo Snow (1898–1901)

“Tidak ada manusia fana yang begitu amat tertarik pada keberhasilan seorang penatua ketika dia mengkhotbahkan Injil sebagaimana Tuhan mengutus dia untuk berkhotbah kepada orang-orang yang adalah anak-anak Tuhan” (*The Teachings of Lorenzo Snow*, disusun oleh Clyde J. Williams [1984], 70).

### Presiden Joseph F. Smith (1901–1918)

“Kita memiliki misi di dunia: tiap pria, tiap wanita, tiap anak yang telah tumbuh pada pemahaman atau pada umur pertanggungjawaban, seharusnya ... memenuhi syarat untuk mengkhotbahkan kebenaran, memberikan kesaksian tentang kebenaran” (*Gospel Doctrine*, edisi ke-13 [1968], 251–252).

### Presiden Heber J. Grant (1918–1945)

“Kita sebagai umat memiliki satu hal yang paling penting untuk dilakukan, dan itu adalah memanggil dunia untuk bertobat dari dosa, untuk datang kepada Allah. Dan itu

adalah tugas kita melebihi semua yang lain untuk pergi dan memperlakukan Injil Tuhan Yesus Kristus, pemulihan kembali ke bumi rencana kehidupan dan keselamatan .... Kita sungguh-sungguh memiliki mutiara yang sangat berharga. Kita memiliki apa yang lebih bernilai daripada semua kekayaan dan informasi ilmiah yang dunia miliki. Kita memiliki rencana kehidupan dan keselamatan .... Cara terbaik di dunia untuk memperlihatkan kasih kita bagi sesama kita adalah pergi dan memperlakukan Injil Tuhan Yesus Kristus, yang tentangnya Dia telah memberi kita suatu pengetahuan mutlak mengenai keilahian-Nya" (dalam Conference Report, April 1927, 175–176).

#### **Presiden George Albert Smith (1945–1951)**

"Itu adalah misi Anda, saudara dan saudari Gereja saya, itu adalah tanggung jawab Anda. Dengan cuma-cuma Anda telah menerima dan Bapa Surgawi kita akan mengharapkan Anda dengan cuma-cuma berbagi dengan para putra dan putri-Nya yang lain kebenaran mulia ini" (*Sharing the Gospel with Others*, diseleksi oleh Preston Nibley [1948], 213).

"Kita akan mencapai permuliaan kita di Kerajaan Selestial hanya dengan syarat bahwa kita berbagi dengan anak-anak Bapa yang lain berkat-berkat Injil Yesus Kristus dan menaati perintah-perintah yang akan memperkaya kehidupan kita di sini dan setelah ini" (*Sharing the Gospel with Others*, 190).

#### **Presiden David O. McKay (1951–1970)**

"Setiap anggota ... adalah misionaris!" (dalam Conference Report, April 1939, 122–123).

"Kekristenan sejati adalah kasih dalam tindakan. Tidak ada cara yang lebih baik untuk menyatakan kasih bagi Allah daripada memperlihatkan kasih yang tak mementingkan diri bagi sesama Anda. Inilah semangat pekerjaan misionaris" (*Gospel Ideals* [1954], 129).

#### **Presiden Joseph Fielding Smith (1970–1972)**

"Kita telah mendengar bahwa kita semua adalah misionaris. Setiap anggota ... adalah atau seharusnya adalah misionaris; ... sebagai anggota Gereja, setelah berikrar pada diri kita sendiri untuk kemajuan Injil Yesus Kristus kita menjadi misionaris. Itu adalah bagian dari tanggung jawab setiap anggota Gereja" (*Take Heed to Yourselves* [1971], 27–28).

#### **Presiden Harold B. Lee (1972–1973)**

"Pekerjaan misionaris tak lain adalah pengajaran ke rumah kepada mereka yang sekarang bukan anggota Gereja, dan pengajaran ke rumah tidak lebih atau kurang daripada pekerjaan misionaris kepada anggota Gereja" (*Improvement Era*, Desember 1964, 1078).

#### **Presiden Spencer W. Kimball (1973–1985)**

"Sekarang adalah saatnya dalam jadwal waktu Tuhan untuk membawa lebih jauh daripada yang pernah dibawa sebelumnya .... Banyak orang di dunia ini menangis, dengan sadar dan tidak sadar, 'Datanglah ... dan tolong kami.' Dia mungkin tetangga Anda. Dia mungkin teman Anda. Dia mungkin seorang kerabat. Dia mungkin seseorang yang baru Anda temui kemarin. Tetapi kita memiliki apa yang mereka butuhkan. Marilah kita mengerahkan keberanian dari penelaahan kita dan berdoa, sebagaimana Petrus lakukan, 'Dan sekarang, ya Tuhan, ... berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu' (Kisah Para Rasul 4:29)" (*Teachings of Spencer W. Kimball* [1982], 546).

#### **Presiden Ezra Taft Benson (1985–1994)**

"Kita harus berbagi Injil dengan orang lain. Itu adalah tanggung jawab kita—setiap anggota adalah misionaris. Itu adalah seruan dari para nabi Allah ....

... Pekerjaan misionaris anggota adalah salah satu kunci besar untuk pertumbuhan individu para anggota kita. Itu adalah keyakinan saya bahwa pekerjaan misionaris anggota

akan meningkatkan kerohanian di lingkungan mana pun di mana diterapkan" (*Teachings of Ezra Taft Benson*, 208–209).

#### **Presiden Howard W. Hunter (1994–1995)**

"Pastilah membawa Injil kepada setiap kaum, bahasa, dan khalayak adalah tanggung jawab tunggal terbesar yang kita miliki dalam kefanaan .... Kita telah diberi hak istimewa untuk lahir pada zaman terakhir ini, bertentangan dengan beberapa dispensasi yang lebih awal, untuk menolong membawa Injil ke seluruh bumi" ("*Walls of the Mind*," *Ensign*, September 1990, 10).

"Apa hubungannya Pendamaian dengan pekerjaan misionaris? Kapan pun kita mengalami berkat-berkat Pendamaian dalam kehidupan kita, kita tidak dapat menolong tetapi memiliki kepedulian untuk kesejahteraan orang lain .... Indikator besar dari keinsafan pribadi seseorang adalah hasrat untuk berbagi Injil dengan orang lain." ("*The Atonement and Missionary Work*," seminar bagi presiden misi baru, Juni 1994).

#### **Presiden Gordon B. Hinckley (1995– )**

"Kita di sini untuk membantu Bapa kita dalam pekerjaan-Nya dan kemuliaan-Nya, 'untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia' (Musa 1:39). Kewajiban Anda sama seriusnya dalam lingkup tanggung jawab Anda seperti kewajiban saya dalam lingkup saya" (dalam *Conference Report*, April 1995, 94; atau *Ensign*, Mei 1995, 71).

"Biarlah menjadi terlatih suatu kesadaran dalam hati setiap anggota akan potensinya sendiri untuk membawa orang lain pada pengetahuan tentang kebenaran. Biarlah dia bekerja untuk hal itu. Biarlah dia berdoa dengan kesungguhan besar tentang hal itu" ("*Find the Lambs, Feed the Sheep*," *Ensign*, Mei 1999, 106).

Catatan

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

### Penelaahan Pribadi

- Persiapkan ceramah dua menit tentang salah satu pertanyaan pada awal bab ini. Bersiaplah untuk berbagi ceramah Anda dengan rekan Anda atau dengan misionaris lain di pertemuan distrik.
- Mintalah orang yang baru insaf untuk menceritakan kisah keinsafan mereka. Apa yang menolong mereka memperoleh “iman menuju pertobatan” (Alma 34:17)? Mengapa mereka memutuskan untuk dibaptis dan dikukuhkan? Seperti apa bagi mereka menjadi anggota baru Gereja? Bagaimana misionaris dapat melayani mereka dengan lebih baik?
- Pertimbangkan apa artinya itu untuk mengangkat suara peringatan (lihat Yakub 3:12; A&P 1:4; 38:41; 63:57–58; 88:81; 112:5; Yehezkiel 3:17–21; 33:1–12). Tulislah dengan kata-kata Anda sendiri apa artinya itu dan bagaimana Anda dapat berkeliling melakukannya.
- Bacalah Mormon 8 dan Moroni 1 dan 10. Sewaktu Anda membaca, tanyakan pada diri sendiri, “Apa harapan Moroni untuk zaman kita? Apa yang dia ingin kita lakukan dengan Kitab Mormon? Apa yang akan saya katakan kepada Moroni jika saya memiliki kesempatan?” Catatlah pemikiran Anda dalam jurnal penelaahan Anda.
- Pertimbangkan peristiwa dalam kehidupan Anda yang telah menguatkan kesaksian Anda tentang Joseph Smith dan Pemulihan. Kemudian tulislah sebuah jawaban pada pertanyaan ini: Apa yang telah menolong Anda mengetahui bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith?

### Penelaahan Kerekanan

- Berbagilah satu sama lain tentang jawaban Anda atas pertanyaan-pertanyaan dari “Pertimbangkan Ini” di awal bab ini.
- Berbagilah satu sama lain tentang apa harapan dan hasrat Anda untuk misi Anda ketika Anda menerima panggilan misi Anda. Sejauh mana pengalaman Anda sejauh ini memenuhi pengharapan Anda? Bagaimana Anda dapat memenuhi pengharapan ini dengan lebih sepenuhnya?
- Baca dan bahaslah “Melayani” dalam Penuntun bagi Tulisan Suci.
- Pilihlah salah seorang misionaris hebat berikut, dan bacalah rujukannya yang tercatat. Sewaktu Anda membaca, bahaslah bagaimana misionaris ini (1) memahami dan berkomitmen pada diri sendiri untuk pemanggilannya, (2) menunjukkan sikap dan hasratnya untuk pekerjaan itu, dan (3) menolong orang lain menerima Injil.

Alma (Mosia 18)

Harun (Alma 22; 23:1–6)

Nefi dan Lehi (Helaman 5)

Paulus (Kisah Para Rasul 16)

Petrus (Kisah Para Rasul 2)

- Dalam buku nyanyian pujian, pilihlah dua nyanyian pujian di bawah topik “Pemulihan Injil” (lihat halaman 424). Baca dan nyanyikan nyanyian pujian itu. Bahaslah arti liriknya.
- Bacalah bersama “Iman,” “Pertobatan,” “Baptis, Pembaptisan,” dan “Roh Kudus” dalam Penuntun bagi Tulisan Suci. Baca dan bahaslah semua rujukan tulisan suci dalam tiap entri.
- Bacalah bersama “Dispensasi” dalam Penuntun bagi Tulisan Suci. Baca dan bahaslah juga Ajaran dan Perjanjian 136:37.

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Undanglah dua atau tiga orang yang baru insaf untuk membagikan pengalaman keinsafan mereka. Bagaimana perasaan mereka tentang misionaris, tentang apa yang diajarkan misionaris, tentang menaati komitmen? Apa yang paling kuat memengaruhi keinsafan mereka?
- Undanglah seorang pemimpin imamat untuk berbicara kepada misionaris tentang kesempatan dan kesulitan dalam membangun Gereja di daerah Anda.
- Bacalah Alma 18 dan bahaslah pertanyaan ini: Bagaimana perasaan Lamoni pada awal cerita? Bagaimana mereka berubah? Perasaan apa yang harus seseorang miliki untuk menerima berkat-berkat Injil? Bacalah Alma 34:15–16, dan bandingkan itu dengan cerita Lamoni. Bagaimana Pendamaian Kristus memungkinkan kita mendapatkan belas kasihan?
- Bahaslah apa artinya menjadi seorang misionaris yang berhasil. Undanglah misionaris untuk memberikan contoh keberhasilan yang spesifik.
- Bagilah misionaris ke dalam tiga kelompok. Tugasi satu kelompok membaca Kisah Para Rasul 2:36–38 (Petrus), kelompok lain membaca Kisah Para Rasul 16:25–33 (Paulus), dan kelompok terakhir membaca Mosia 18:8–11 (Alma). Mintalah tiap kelompok menjawab pertanyaan, “Apa yang dilakukan misionaris ini untuk menolong orang lain meningkat dalam iman kepada Kristus, bertobat, dan menerima pembaptisan dan pengukuhan?” Bahaslah apa yang misionaris pelajari dari cerita-cerita ini yang dapat menolong mereka menjalankan iman ketika mengajak orang-orang untuk bertobat, dibaptis, dan menerima karunia Roh Kudus.
- Beberapa hari sebelum pertemuan itu, tugasi beberapa misionaris untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan terpilih dari “Pertimbangkan Ini” pada awal bab ini. Mintalah tiap misionaris untuk mempersiapkan ceramah dua sampai tiga menit tentang pertanyaan yang ditugaskan kepadanya. Selama pertemuan distrik atau konferensi daerah, perkenankan misionaris memberikan ceramah mereka. Sesudah ceramah, bahaslah apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya dalam pekerjaan misionaris mereka.
- Bagilah misionaris ke dalam empat kelompok. Mintalah tiap kelompok untuk mencatat sebanyak yang mereka dapat tentang kebenaran, perjanjian, dan tata cara yang dipulihkan dan diungkapkan melalui Nabi Joseph Smith. Mintalah tiap kelompok membagikan hasil mereka. Undanglah misionaris untuk berbagi bagaimana kebenaran apa pun yang diungkapkan melalui Pemulihan telah memengaruhi kehidupan mereka.

### Presiden misi

- Selama wawancara, secara berkala mintalah misionaris untuk berbagi dengan Anda:
  - Kesaksian mereka tentang Yesus Kristus.
  - Kesaksian mereka tentang Injil yang dipulihkan dan misi Joseph Smith.
  - Kesaksian mereka tentang Kitab Mormon.
  - Pemikiran mereka tentang tujuan mereka sebagai seorang misionaris.
- Ajaklah misionaris untuk mencatat dalam jurnal penelaahan mereka apa yang mereka rasakan adalah tujuan dari misi mereka. Selama wawancara, mintalah mereka membagikan apa yang telah mereka tuliskan.
- Kirimkan sepucuk surat ucapan selamat kepada anggota baru.





# Bagaimana Saya Menelaah Secara Efektif dan Mempersiapkan Diri untuk Mengajar?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Mengapa penting untuk menelaah Injil?
- Bagaimana penelaahan saya akan memengaruhi mereka yang saya ajar?
- Mengapa saya perlu secara berkelanjutan menyimpan baik-baik ajaran Injil Yesus Kristus?
- Bagaimana saya dapat secara efektif mempelajari ajaran-ajaran Injil Yesus Kristus yang dipulihkan dan mempersiapkan diri untuk mengajar orang lain?
- Bagaimana saya dapat meningkatkan penelaahan pribadi dan kerekanan saya?

**T**uhan telah berfirman, “Janganlah berupaya untuk memaklumkan firman-Ku, tetapi lebih dahulu upayakanlah untuk mendapatkan firman-Ku, dan kemudian lidahmu akan difasihkan; kemudian, jika kamu hasratkan, kamu akan memiliki Roh-Ku dan firman-Ku, ya, kuasa Allah untuk diyakinkannya orang-orang” (A&P 11:21). Untuk mengajar secara efektif, Anda perlu mendapatkan pengetahuan rohani. Agar Anda tumbuh dalam Injil dan bertahan pada jalan yang menuntun menuju kehidupan kekal, Anda perlu mengembangkan kebiasaan penelaahan Injil (lihat A&P 131:6). Kebiasaan penelaahan yang Anda kembangkan sebagai seorang misionaris akan memberkati Anda secara pribadi dan menolong mereka yang Anda ajar tumbuh dalam iman mereka kepada Juruselamat.

Penelaahan harian yang efektif harus selalu dimulai dengan doa. Penelaahan adalah suatu tindakan iman yang menuntut penggunaan hak pilihan pribadi. Banyak misionaris

Catatan

berjuang untuk mengetahui bagaimana menelaah secara efektif. Sebagian bergantung sepenuhnya pada orang lain atau pada program yang terstruktur untuk memberi tahu mereka apa dan bagaimana menelaah. Sementara belajar dari guru yang baik adalah sangat penting, adalah lebih penting bagi Anda untuk memiliki sendiri pengalaman belajar yang penuh makna. Untuk mendapatkan hasil yang baik dari penelaahan Anda bergantung pada memiliki hasrat yang kuat untuk belajar, belajar dengan “maksud yang sungguh-sungguh” (Moroni 10:4), “lapar dan haus akan kebenaran” (Matius 5:6), dan mencari jawaban atas pertanyaan dan kerisauan simpatisan Anda.

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

Lihatlah foto Joseph Smith pada halaman sebelumnya. Bacalah Joseph Smith—Sejarah 1:11–13. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam jurnal penelaahan Anda.

- Bagaimana pembacaan dan perenungan Joseph Smith tentang Yakobus 1:5 menuntun dia menerima wahyu?
- Apa pengaruh penelaahannya bagi generasi mendatang?
- Apa dampak dari keputusannya untuk menelaah dan mencari dalam kehidupan Anda?
- Bagaimana penelaahan Injil Anda telah memengaruhi kehidupan Anda?

**Penelaahan Tulisan Suci**

**Bagaimana Tuhan menginginkan kita untuk menjajaki penelaahan Injil?**

2 Nefi 4:15–16  
2 Nefi 32:3

A&P 58:26–28

A&P 88:118

**Belajar melalui Roh Kudus**

Penelaahan Injil Anda paling efektif ketika Anda diajar oleh Roh Kudus. Mulailah selalu penelaahan Injil Anda dengan berdoa agar Roh Kudus menolong Anda belajar. Dia akan mendatangkan pengetahuan dan keyakinan yang akan memberkati kehidupan Anda dan memperkenankan Anda memberkati kehidupan orang lain. Iman Anda kepada Yesus Kristus akan meningkat. Hasrat Anda untuk bertobat dan memperbaiki diri akan tumbuh.

Jenis penelaahan ini mempersiapkan Anda untuk pelayanan, menawarkan pelipur lara, mengatasi persoalan, dan memberi Anda kekuatan untuk bertahan sampai akhir. Penelaahan Injil yang berhasil menuntut hasrat dan tindakan. “Karena dia yang dengan tekun mencari akan menemukan; dan misteri-misteri Allah akan dikuakkan kepada mereka, melalui kuasa Roh Kudus, baik pada zaman ini maupun pada zaman dahulu” (1 Nefi 10:19). Seperti Enos, sewaktu Anda lapar untuk mengetahui perkataan tentang kehidupan kekal dan sewaktu Anda memperkenankan perkataan ini “meresap jauh ke dalam hati [Anda]” (Enos 1:3), Roh Kudus akan membuka pikiran serta hati Anda pada terang dan pemahaman yang lebih besar.

Belajar Injil juga adalah sebuah proses menerima wahyu (lihat Yakub 4:8). Kepada Oliver Cowdery Tuhan berfirman, “Lihatlah, kamu belum mengerti; kamu telah mengira



bahwa Aku akan memberikannya kepadamu, ketika kamu tidak memikirkan kecuali untuk meminta dari-Ku. Tetapi, lihatlah, Aku berfirman kepadamu, bahwa kamu harus menelaahnya dalam pikiranmu; kemudian kamu harus bertanya kepada-Ku apakah itu benar, dan jika itu benar Aku akan menyebabkan bahwa dadamu akan membara di dalam dirimu; oleh karena itu, kamu akan merasakan bahwa itu benar” (A&P 9:7–8). Sewaktu Anda menelaah, perhatikan dengan saksama pada gagasan yang datang dalam pikiran Anda dan perasaan yang datang dalam hati Anda, secara khusus perihal orang-orang yang Anda ajar.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa peran Roh Kudus dalam menolong kita mempelajari Injil?

2 Nefi 32:5

Alma 5:45–46

Moroni 10:5

A&P 11:12–14

A&P 39:5–6

Yohanes 14:26

Yohanes 16:13

1 Korintus 2:9–14

### Jalani Apa yang Anda Pelajari

Sewaktu Anda merasakan sukacita yang datang dari memahami Injil, Anda akan berkeinginan untuk menerapkan apa yang Anda pelajari. Berusahalah hidup dalam keselarasan dengan pemahaman Anda. Dengan melakukan itu akan menguatkan iman, pengetahuan, dan kesaksian Anda. Dengan bertindak pada apa yang telah Anda pelajari akan mendatangkan pemahaman yang bertambah dan bertahan (lihat Yohanes 7:17).

Sewaktu Anda menyimpan baik-baik perkataan tulisan suci dan para nabi zaman akhir dengan penelaahan dan iman, hasrat Anda untuk membagikan Injil akan meningkat. Kepada Anda dijanjikan bahwa Roh akan menolong Anda mengetahui apa yang harus dikatakan ketika Anda mengajar. Tuhan berfirman, “Tidak juga kamu memikirkan sebelumnya apa yang akan kamu katakan; tetapi simpanlah baik-baik dalam pikiranmu secara berkelanjutan firman kehidupan, dan akan diberikan kepadamu pada jam yang tepat bagian itu yang akan dibagikan kepada setiap orang” (A&P 84:85).

*“Ajaran sejati, yang dipahami, mengubah sikap dan perilaku. Penelaahan ajaran-ajaran Injil akan memperbaiki perilaku lebih cepat daripada suatu penelaahan perilaku akan memperbaiki perilaku.”*

—PRESIDEN BOYD K. PACKER  
“LITTLE CHILDREN,” *ENSIGN*, NOVEMBER 1986, 17

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa yang tulisan suci ajarkan tentang mempelajari Injil?

1 Nefi 10:17–19

A&P 11:21–22

A&P 50:19–22

A&P 88:118

### Menelaah dan Mempersiapkan Diri untuk Mengajarkan Pelajaran

Pelajaran-pelajaran (yang ditemukan dalam bab 3) memuat pertanyaan wawancara pembaptisan, komitmen, dan ajaran yang harus Anda ajarkan. Dalam pelajaran itu Anda juga akan menemukan gagasan yang berguna untuk pengajaran. Meskipun demikian,

Catatan

### Catatan

pelajaran itu tidak memberi tahu segala hal yang harus dikatakan—atau bagaimana mengatakannya. Alih-alih, Anda bertanggung jawab untuk memahami secara menyeluruh pelajaran itu dan mengajar dengan Roh dengan kata-kata Anda sendiri. Ajarkanlah sehingga orang lain akan menguatkan iman mereka kepada Yesus Kristus, berhasrat untuk bertobat, dan masuk ke dalam perjanjian-perjanjian dengan Allah.

Guru yang efektif selalu bekerja untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Walaupun Anda tidak akan mengajarkan semua yang Anda ketahui tentang ajaran itu, pengetahuan Anda yang meningkat akan membangun kesaksian Anda dan kemampuan Anda untuk mengajar dengan kuasa rohani. Anda akan mengetahui bahwa Anda menggunakan pelajaran itu sebagaimana yang dimaksudkan ketika Anda:

- Mencari dan mengikuti Roh sewaktu Anda mempersiapkan dan mengajarkan pelajaran.
- Berusaha untuk menelaah secara konsisten, menyimpan baik-baik, dan menerapkan ajaran itu dalam kehidupan Anda.
- Bekerja dengan rekan Anda untuk membuat rencana spesifik bagi tiap orang yang Anda ajar.
- Berfokus pada pesan dan ajaran utama sewaktu Anda mengajar.
- Menyesuaikan urutan, panjang, dan kecepatan dari pelajaran itu untuk memenuhi kebutuhan mereka yang Anda ajar.
- Sering mengajar dari tulisan suci dengan kejelasan dan keyakinan.
- Sering memberikan kesaksian.
- Menolong orang lain membuat dan menaati komitmen yang menuntun pada pembaptisan dan pengukuhan.

Dengan melakukan hal-hal ini akan memungkinkan Anda menolong orang lain memperoleh kesaksian tentang Injil Yesus Kristus yang dipulihkan.

Sewaktu Anda memulai misi Anda, Anda akan perlu mempelajari pengaturan pesan dan memperoleh keterampilan mengajar yang perlu. Sewaktu Anda memperoleh pengalaman, Anda akan berkeinginan untuk memperdalam pengetahuan Anda dan menambah kemampuan pengajaran Anda. Sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk janji pengajaran, Anda akan berkeinginan untuk memiliki sebuah rencana pelajaran yang memungkinkan Anda mengajar dengan Roh dan menolong orang lain membuat dan menaati komitmen. Petunjuk di bawah ini adalah saran-saran yang dapat Anda terapkan di sepanjang misi Anda. Meskipun demikian, janganlah merasa bahwa Anda harus menggunakan setiap petunjuk dalam setiap situasi. Alih-alih, terapkan petunjuk ini untuk memenuhi kebutuhan Anda dan sewaktu Anda dibimbing oleh Roh. Jika Anda mempelajari sebuah bahasa baru, terapkan petunjuk ini dalam bahasa asli Anda lebih dahulu dan kemudian dalam bahasa misi Anda.

- **Berfokuslah pada komitmen dan pertanyaan wawancara pembaptisan.** Ajarkanlah itu sehingga orang-orang akan membuat komitmen dan mempersiapkan diri untuk pembaptisan dan pengukuhan. Pahami pertanyaan wawancara pembaptisan dan komitmen untuk tiap pelajaran. Pelajarilah apa yang hendaknya seseorang ketahui, rasakan, dan lakukan karena pengajaran Anda. Bekerjalah dengan rekan Anda untuk menjelaskan asas-asas ini dengan kata-kata Anda sendiri dengan kejelasan dan kekuatan.

- **Pelajari dan terapkanlah ajaran itu.** Ajaran adalah landasan dari pelajaran. Dengan penuh doa telaahlah tulisan suci, pelajaran, brosur, “Gagasan untuk Pengajaran,” dan perpustakaan misionaris untuk memperoleh pemahaman yang solid tentang ajaran itu. Carilah materi yang mendukung ajaran dari pelajaran itu. Masukkan ke dalam ingatan urutan asas-asas ajaran itu. Terapkan apa yang Anda pelajari. Catatlah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda. Bagikan apa yang Anda pelajari dengan misionaris lain.
- **Atur dan ringkaslah apa yang diajarkan.** Untuk mempersiapkan diri mengajarkan ajaran secara jelas dan dengan kuasa rohani, atur dan ringkaslah apa yang akan Anda ajarkan ke dalam sebuah rencana pelajaran. Berfokuslah pada ajaran, pertanyaan wawancara pembaptisan, dan komitmen pelajaran. Tambahlah rencana pelajaran Anda dengan tulisan suci, pertanyaan, dan contoh. Ini hendaknya beragam menurut panjangnya janji pengajaran Anda. Anda hendaknya tidak membuat rencana pelajaran yang sama sekali baru untuk tiap simpatisan, tetapi Anda hendaknya secara berkelanjutan memperhalus rencana pelajaran Anda dan memodifikasinya untuk memenuhi kebutuhan dari mereka yang Anda ajar. Ketika Anda pertama kali membuat rencana pelajaran, berusahalah menjadi sederhana dan singkat. Tambahkan rencana pelajaran Anda sewaktu Anda memperoleh pengalaman.
- **Berfokuslah pada kebutuhan.** Sementara ajaran-ajaran Injil berlaku pada setiap orang, Anda hendaknya menyesuaikan pendekatan pengajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan dari mereka yang Anda ajar. Sewaktu Anda menelaah ajaran dan membuat rencana pelajaran, identifikasilah bidang dimana Anda dapat menyesuaikan pendekatan Anda untuk memenuhi kebutuhan potensial. Periksa ulang dan perhaluslah penyesuaian-penyesuaian ini sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk janji yang spesifik. Identifikasilah undangan yang akan Anda sampaikan. Berfokuslah pada gol utama untuk menolong mereka yang Anda ajar menerima Injil Yesus Kristus yang dipulihkan melalui pembaptisan dan pengukuhan.
- **Persiapkan untuk menjawab pertanyaan.** Sebagai seorang misionaris, Anda akan mendengar banyak pertanyaan. Catatlah pertanyaan-pertanyaan ini dalam jurnal penelaahan Anda. Selidikilah tulisan suci dan materi lain untuk memperoleh jawabannya. Berdoalah untuk pemahaman. Catatlah jawabannya dalam jurnal penelaahan Anda. Periksa ulang apa yang Anda temukan bersama misionaris lain. Tambahkan pertanyaan yang sering diajukan dan jawabannya pada jurnal penelaahan Anda untuk rujukan.
- **Ajarkan pelajaran.** Mengajar adalah kesempatan yang penuh kuasa untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Anda. Sewaktu Anda mempelajari ajaran itu dan mengatur rencana pelajaran, ajarilah rekan Anda serta misionaris lain. Cobalah penjelasan, pendekatan, pengalaman, pertanyaan, dan cara baru untuk mengajak orang lain membuat komitmen. Mintalah gagasan dan saran.



## Catatan

- **Evaluasilah pengajaran Anda.** Setelah setiap situasi pengajaran, evaluasilah seberapa baik Anda melakukannya. Apakah Anda berfokus pada ajaran? Apakah Anda mengajak simpatian untuk bertobat dan membuat serta menaati komitmen? Apakah Anda bekerja untuk mempersiapkan mereka bagi pembaptisan dan pengukuhan? Apakah Anda menggunakan pertanyaan yang efektif? Apakah Anda membagikan kesaksian Anda? Apakah Anda meminta referal? Sesuaikan rencana pelajaran Anda sewaktu Anda meningkat.

Sewaktu Anda mempelajari pelajaran, teruslah mencari pengetahuan yang dalam tentang ajarannya. Bekerjalah secara aktif untuk mengajar dengan kuasa yang lebih besar. Sewaktu Anda menelaah dalam doa dan iman, pengetahuan serta kesaksian Anda akan tumbuh. Meskipun demikian, janganlah berusaha untuk mengajarkan semua yang Anda ketahui. Ajarkan pesannya secara jelas, sederhana, dan berdasar pada kebutuhan individu, dengan mengikuti Roh untuk mengajarkan “bagian itu yang akan dibagikan kepada setiap orang” (A&P 84:85).

### Mendefinisikan Kata

Kita memiliki pesan yang sangat kuat dengan kosakata yang unik. Sama seperti seorang dokter berbicara secara berbeda di ruang tunggu keluarga dengan di dalam ruang operasi, begitu pula Anda belajar untuk berbicara begitu sehingga mereka yang kurang lazim dengan pesan kita dapat memahami apa yang Anda ajarkan.

Untuk mempersiapkan diri menolong orang lain memahami kata yang kurang lazim, telaahlah daftar definisi dan istilah kunci di bagian “Gagasan untuk Pengajaran” dari tiap pelajaran. Jadilah terbiasa dengan definisi-definisi yang disediakan. Gunakan *Teguh pada Iman* dan *Penuntun bagi Tulisan Suci* untuk menemukan definisi bagi kata lain. Tulislah definisi ini dalam jurnal penelaahan Anda. Bagikanlah definisi ini dengan rekan Anda dan orang lain untuk memastikan apakah Anda memahami. Jika definisi ini tidak jelas bagi orang lain, revisilah definisi Anda berdasarkan pada materi yang telah Anda pelajari.

Sewaktu Anda mengajar, upayakanlah untuk mengenali apakah sebuah kata atau asas adalah baru bagi orang yang Anda ajar. Luangkan waktu untuk menjelaskan kata atau asas yang kurang lazim. Ingatlah untuk mengajar demi pemahaman sehingga Anda dan mereka yang Anda ajar “diteguhkan dan bersukacita bersama” (A&P 50:22)

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Bukalah pelajaran “Pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus” yang terdapat dalam pelajaran 3. Bacalah daftar definisi kunci di bagian “Gagasan untuk Pengajaran.” Temukan tiga kata lain dalam pelajaran yang ingin Anda definisikan. Ikutilah saran yang diberikan di atas dalam membuat sebuah definisi untuk masing-masing kata.

### Gagasan dan Saran Penelaahan

Tiap gagasan dan saran dalam bagian ini dapat menjadikan waktu penelaahan Anda lebih bermanfaat dan mengangkat secara rohani. Pertimbangkan yang berikut sewaktu Anda merencanakan penelaahan Anda:

- Mulailah selalu dengan doa.
- Rencanakan kegiatan penelaahan yang akan membangun iman Anda kepada Juruselamat dan gunakan waktu Anda secara produktif.

- Rencanakan penelaahan Anda sekitar orang-orang, kebutuhan mereka, dan mempersiapkannya mereka untuk pembaptisan, pengukuhan, serta bertahan sampai akhir. Catatlah rencana penelaahan Anda dalam buku rencana harian Anda.
- Rencanakan penelaahan Anda dengan bertanya: Apa yang akan saya ajarkan hari ini? Bagaimana saya dapat merencanakan penelaahan saya untuk paling baik menolong mereka yang saya ajar? Gagasan dan saran yang mana dari bagian ini akan saya gabungkan dalam penelaahan saya?

Sewaktu Anda merencanakan kegiatan penelaahan Anda, bereksperimenlah dengan beberapa gagasan dan saran yang mengikuti atau dengan gagasan tambahan yang Anda pelajari dari orang lain.

### Terapkan dan Jalani Apa yang Anda Pelajari

- “Mempersamakan” apa yang Anda pelajari pada diri Anda sendiri (lihat 1 Nefi 19:23).
- Tentukan gol-gol untuk menjalankan apa yang Anda pelajari.
- Gantilah nama Anda dalam ayat tulisan suci untuk menjadikannya pribadi.
- Tanyakan kepada diri sendiri, “Bagaimana saya hendaknya berubah sebagai akibat dari apa yang telah saya pelajari?” Tentukan gol-gol yang pantas.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Pilihlah salah satu rujukan berikut. Sewaktu Anda membaca dan merenungkan petikan pilihan Anda, identifikasi dua atau tiga cara yang dapat Anda terapkan dalam kehidupan Anda.

- 2 Nefi 31
- Alma 32:26–43
- Moroni 7:32–48

Evaluasilah seberapa baik Anda menjalani asas-asas yang Anda ajarkan. Pilihlah satu cara di mana Anda dapat meningkat, dan buatlah rencana untuk melakukannya.

### Selidiki, Renungkan, dan Ingatlah

- Jadilah siaga. Gerak badan, mandi, dan berdoalah sebelum Anda menelaah.
- Menelaahlah di bangku atau meja supaya Anda dapat menulis (tidak dengan berbaring atau duduk di tempat tidur Anda), aturlah materi penelaahan Anda, dan tetaplah siaga.
- Berdoa dan mintalah pemahaman.
- Menelaahlah berdasarkan topik.
- Tanyakan kepada diri sendiri, “Apa yang penulis katakan? Apa pesan utamanya? Bagaimana ini berlaku pada diri saya?”
- Visualisasikan apa yang Anda telaah. Sebagai contoh, bayangkan seperti apa bagi Amon untuk berdiri di hadapan raja orang Laman.
- Telaahlah perkataan para nabi yang hidup (dalam perpustakaan misionaris yang disetujui dan majalah Gereja).
- Tulislah dalam jurnal penelaahan Anda pertanyaan-pertanyaan yang Anda miliki, dan gunakan tulisan suci, perkataan para nabi zaman akhir, serta sumber penelaahan lainnya untuk menemukan jawaban.

### Catatan

- Sebuah ayat tunggal tulisan suci bisa memuat beberapa gagasan. Garis bawahi dan tandailah kata atau ungkapan sehingga Anda dapat membedakan antara gagasan dalam sebuah ayat tunggal.
- Bagikan apa yang Anda pelajari dengan misionaris lain. Anda dapat belajar banyak dengan menjelaskan sebuah ajaran atau asas kepada orang lain.
- Tandai tulisan suci Anda dan buatlah catatan di dalamnya. Di sisinya tulislah rujukan tulisan suci yang mengklarifikasi petikan yang Anda telaah.
- Hafalkan petikan tulisan suci yang menjelaskan dan mendukung asas-asas yang Anda ajarkan.

### Gunakan Sumber-Sumber Penelaahan

- Gunakan alat bantu penelaahan dalam tulisan suci edisi OSZA (*Topical Guide, Bible Dictionary, Terjemahan Joseph Smith terhadap Alkitab, Daftar Topik Menurut Abjad, uraian judul pasal, catatan kaki, dan peta*).
- Gunakan pelajaran-pelajaran misionaris, perpustakaan misionaris yang disetujui, majalah-majalah Gereja, dan buku pedoman ini.
- Tinjaulah uraian judul pasal dalam tulisan suci. Tinjauan ini akan memberi Anda gagasan tentang apa yang harus dicari dalam pasal itu.
- Gunakan jurnal penelaahan Anda untuk mencatat dan mengatur apa yang Anda pelajari. Sering kali tinjaulah pemikiran yang telah Anda catat. Aturilah jurnal Anda sehingga Anda dapat dengan mudah mengingat apa yang telah Anda pelajari.
- Gunakan buku pedoman ini sebagai buku kerja. Gunakan ruang sebagai catatan untuk mencatat kesan dan gagasan.
- Telaahlah petikan tulisan suci yang tercatat di buku pedoman ini. Catatlah dalam buku pedoman ini atau jurnal penelaahan Anda petikan tulisan suci lain yang telah Anda temukan.

### Lihatlah Gambar Besarnya

- Dapatkan sebuah ikhtisar, apakah dengan membaca buku, pasal, atau petikan dengan cepat atau dengan meninjau uraian judul. Berupayalah untuk memahami konteks dan latar belakang.
- Cobalah menulis gagasan utama dari petikan itu dalam sebuah kalimat atau alinea pendek.
- Gunakan Alkitab dan peta sejarah Gereja untuk mempelajari geografi, jarak, iklim, dan daerah.
- Tinjaulah urutan peristiwa dan budaya. Bacalah informasi sejarah dalam Penuntun bagi Tulisan Suci serta ringkasan pasal dan bagian.

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Bacalah ringkasan pasal dari kitab-kitab di bawah ini dan tulislah garis besar yang menguraikan tempat dan keadaan, peristiwa utama, dan ajaran utama dari tiap kitab.

1 Nefi

Musa

Kisah Para Rasul

### Selidikilah Perinciannya

- Carilah kata kunci dan pastikan Anda memahami apa artinya. Gunakan catatan kaki, Penuntun bagi Tulisan Suci, atau kamus lain untuk definisi. Periksa kata atau ungkapan di sekelilingnya untuk petunjuk terhadap apa arti dari kata kunci itu.
- Carilah kata-kata penghubung, seperti *oleh karena itu, dan lagi, demikianlah, karenanya*, dan lainnya. Kemudian pastikan bagaimana petikan yang mendahului dan mengikuti yang saling berhubungan.
- Gunakan Penuntun bagi Tulisan Suci untuk memastikan bagaimana kata yang sama digunakan dalam konteks lain atau bagaimana para nabi lain menggunakan kata yang sama.
- Carilah kata atau ungkapan yang kurang lazim dan pastikan Anda memahaminya.

### Menandai Tulisan Suci

Menandai tulisan suci Anda dapat membantu Anda dalam memikirkan secara dalam tentang petikan atau ajaran Injil. Anda dapat menandai tulisan suci Anda dengan banyak cara. Temukan suatu metode yang cocok bagi Anda. Di bawah ini adalah beberapa petunjuk untuk menandai tulisan suci.

- Gunakan pensil atau penanda berwarna. Hindari menggunakan pena yang menembus kertas.
- Arsir, garis bawah, kurung, atau uraikanlah bagian dari sebuah ayat, seluruh ayat, atau sekelompok ayat.
- Hindarilah penandaan yang berlebihan. Manfaatnya menjadi hilang jika Anda tidak dapat memahami penandaan Anda karena Anda telah membuat terlalu banyak catatan, garis, atau warna.
- Garis bawahilah hanya beberapa kata kunci untuk menandai ayat, bagian, atau pasal.
- Lingkari atau garis bawahilah kata kunci, dan kemudian gunakan garis lurus untuk menghubungkan secara dekat kata-kata terkait.
- Ketika serangkaian pokok dalam sebuah ayat atau petikan berkaitan, nomorilah pokok-pokok di sisi atau teksnya.
- Gunakan catatan kaki sebagai sumber untuk menandai dan menafsirkan tulisan suci.
- Tempatkan sebuah simbol (misalnya tanda centang) di sisinya untuk ayat-ayat kunci yang Anda rasakan amat penting untuk diingat.

Menandai tulisan suci Anda hendaknya menolong Anda berfokus untuk menerapkan apa yang Anda pelajari dan untuk mengajar orang lain. Kembangkan sebuah pendekatan yang konsisten dan menolong Anda mencapai tujuan Anda sebagai seorang misionaris.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Saran-saran manakah yang belum Anda coba? Identifikasi satu saran dari “Gagasan dan Saran Penelaahan” untuk dicoba selama sesi penelaahan pribadi atau kerekanan berikutnya.

Catatan

### Ingatlah Ini

- Mengejar hasrat untuk belajar adalah penting bagi keselamatan Anda dan keberhasilan Anda sebagai seorang misionaris.
- Anda mempelajari Injil dengan belajar, iman, dan kuasa Roh Kudus.
- Belajar adalah sukacita dan mendatangkan banyak berkat.
- Penelaahan pribadi dan kerekanan harian menguatkan iman Anda dan kemampuan Anda untuk mengajar dengan Roh.
- Gunakanlah berbagai macam metode penelaahan yang menjadikan pengalaman itu penuh makna dan nikmat.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Catatan

### Penelaahan Pribadi

- Nilailah diri Anda untuk yang berikut (1 = tidak pernah, 3 = kadang-kadang, dan 5 = hampir selalu).
  - Saya memikirkan tentang orang-orang yang saya ajar ketika saya belajar.
  - Sepanjang hari saya memikirkan tentang apa yang saya telaah di pagi hari.
  - Sewaktu saya menelaah, gagasan datang dalam pikiran saya yang belum pernah terjadi pada diri saya sebelumnya.
  - Saya mencatat kesan dan gagasan rohani di tempat yang pantas.
  - Saya tertidur sewaktu saya menelaah.
  - Saya menanti-nantikan saat penelaahan pribadi.
  - Saya menanti-nantikan saat penelaahan kerekanan.

Tinjaulah tanggapan-tanggapan Anda. Apakah Anda melakukannya dengan baik? Apakah Anda ingin tanggapan-tanggapan Anda berbeda? Tentukan satu atau dua gol yang akan meningkatkan mutu penelaahan Anda.

- Tinjaulah pertanyaan-pertanyaan “Pertimbangkan Ini” pada awal bab ini. Bagaimana pertanyaan-pertanyaan ini memengaruhi penelaahan Anda?
- Tinjaulah “Gagasan dan Saran Penelaahan.” Identifikasi satu saran dari tiap kategori yang belum Anda gunakan, dan cobalah gagasan-gagasan ini selama penelaahan pribadi Anda.
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 138:1–11. Sewaktu Anda membaca ayat-ayat ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:
  - Apa yang harus Presiden Smith lakukan agar pikirannya dibukakan?
  - Bagaimana dia merasakan tentang ajaran yang sedang dia pikirkan?
- Bacalah definisi pengetahuan dalam Penuntun bagi Tulisan Suci dan rujukan yang tertera. Dalam jurnal penelaahan Anda, tulislah jawaban dari pertanyaan “Pengetahuan apa yang dapat menolong saya melayani secara efektif sebagai seorang misionaris?”
- Pilihlah sebuah ajaran dari bab 3 yang ingin Anda pahami lebih baik. Tulislah dalam jurnal penelaahan Anda pertanyaan-pertanyaan yang ingin Anda jawab. Secara saksama telaahlah ajaran itu untuk suatu periode waktu (beberapa hari), dan berdoalah secara spesifik untuk peningkatan pemahaman. Tulislah apa yang Anda pelajari.
- Bacalah 1 Nefi 10:17; 11:1–6. Sewaktu Anda membaca ayat-ayat ini, jawablah pertanyaan “Mengapa Nefi sanggup mempelajari apa yang ayahnya ketahui?”

### Penelaahan Kerekanan

- Bacalah bersama petikan berikut. Jawablah pertanyaan “Mengapa kita hendaknya mencari terang ilahi?”

A&P 11:11–14  
A&P 84:43–47

Yohanes 8:12

Mazmur 119:105

Catatan

- Bacalah bersama beberapa petikan di bawah ini, dan bahaslah berkat-berkat yang datang dari menelaah firman Allah. Petikan manakah yang akan paling baik menolong mereka yang Anda ajar?

1 Nefi 10:19	Alma 32:42–43	A&P 130:19
2 Nefi 32:3	Alma 37:44–46	Penuntun bagi Tulisan Suci, “Tulisan Suci,” subjudul: “Nilai tulisan suci,” 214
Mosia 1:6–7	Alma 49:30	
Alma 17:2–3	A&P 90:24	

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Pilihlah sebuah topik dari salah satu pelajaran misionaris yang telah Anda telaah dengan saksama. Lakukan yang berikut:
  - Bagikanlah dua atau tiga pokok utama yang Anda pelajari dari penelaahan Anda yang bermanfaat dalam mengajarkan pelajaran itu.
  - Uraikan cara Anda menjajaki penelaahan Anda yang menolong Anda menemukan pokok-pokok ini (bagaimana Anda membaca, sumber yang Anda gunakan, pertanyaan yang Anda selidiki, dan seterusnya).
  - Perlihatkan bagaimana Anda mencatat dan mengatur hasil penelaahan Anda.

Jika waktu mengizinkan, mintalah beberapa misionaris lain untuk melakukan yang sama.

- Kegiatan ini boleh dilakukan secara individu atau dalam kelompok-kelompok kecil. Berikan petunjuk kepada misionaris untuk memilih salah satu pertanyaan berikut (atau Anda boleh membuat beberapa pertanyaan Anda sendiri). Biarkan mereka menuliskan pertanyaannya.
  - Mengapa keluarga begitu penting dalam rencana Allah?
  - Mengapa orang mengalami pencobaan dan penderitaan?
  - Apa peran Roh dalam keinsafan?

Jelaskan bahwa mereka akan memiliki lima sampai tujuh menit untuk:

- Menemukan setidaknya dua rujukan tulisan suci yang menjawab pertanyaan itu.
- Menuliskan penafsiran sederhana tentang bagaimana tulisan suci yang mereka pilih menjawab pertanyaan itu.
- Menguraikan apa yang ingin mereka lakukan untuk mengingat jawaban itu.
- Menguraikan apa yang ingin mereka lakukan untuk menyelidiki pertanyaan itu secara lebih dalam.

Ajaklah beberapa misionaris (atau tiap kelompok) untuk membagikan jawaban mereka. Bahaslah tanggapan mereka.

- Mintalah misionaris menuliskan satu atau dua pertanyaan tentang asas dan ajaran Injil dari salah satu pelajaran dalam bab 3 yang karenanya mereka ingin menemukan jawaban. Ajaklah misionaris untuk membagikan pertanyaan mereka bersama kelompok itu. Untuk tiap pertanyaan, bahaslah yang berikut:
  - Bagaimana menjawab pertanyaan ini akan memberkati kehidupan misionaris?
  - Bagaimana itu akan memberkati kehidupan simpatisan?
  - Bagaimana seorang misionaris dapat menemukan jawabannya?

Catatan

- Mintalah beberapa misionaris untuk membagikan sebuah asas Injil yang telah rekan mereka ajarkan kepada mereka. Mintalah mereka untuk menjelaskan asas itu dan bagaimana rekan mereka mengajarkannya kepada mereka.
- Aturlah misionaris ke dalam kerekanaan atau kelompok kecil. Tugasi tiap kelompok untuk membaca satu pasal dari Kitab Mormon. Biarkan tiap kelompok memilih satu gagasan dari tiap kategori di bagian “Gagasan dan Saran Penelaahan.” Ajaklah kelompok-kelompok itu untuk menerapkan tiap saran sewaktu mereka membaca bab mereka bersama. Perkenankan 15 sampai 20 menit untuk pembacaan dan pembahasan. Biarkan tiap kelompok menjelaskan saran yang mereka gunakan, seberapa baik saran itu berjalan, dan apa yang mereka pelajari.
- Ajaklah tiap misionaris untuk memikirkan tentang sebuah cerita atau peristiwa dalam tulisan suci yang memiliki arti baginya (misalnya penglihatan Lehi tentang pohon kehidupan, khotbah Raja Benyamin, Khotbah di Bukit, atau penampakan diri Kristus kepada orang-orang Nefi). Ajaklah misionaris untuk membuat sketsa atau menguraikan bagaimana mereka memvisualisasi laporan yang mereka pilih. Ajaklah dua atau tiga misionaris untuk membagikan apa yang mereka visualisasikan. Mintalah yang lain untuk menceritakan kisah-kisah itu dan hubungkan itu dengan ajaran dalam salah satu pelajaran. Bacalah Moroni 10:3 dan bahaslah nilai dari merenungkan secara mendalam tentang pengetahuan rohani.

### Presiden misi

- Mintalah misionaris untuk membawa jurnal penelaahan mereka untuk wawancara. Ajaklah mereka untuk membagikan satu entri bersama Anda.
- Selama wawancara, ajukan beberapa pertanyaan berikut:
  - Kesan apa yang telah Anda peroleh belum lama berselang dalam penelaahan tulisan suci Anda?
  - Apa satu asas Injil yang telah rekan Anda ajarkan belum lama berselang kepada Anda?
  - Bab atau bagian mana dari buku pedoman ini yang telah menolong Anda paling banyak dalam dua minggu terakhir ini?
  - Apa yang Anda lakukan dalam penelaahan pribadi Anda yang menolong Anda belajar paling banyak?
- Selama konferensi daerah, ajaklah misionaris untuk membagikan pengalaman penuh makna yang telah mereka peroleh dalam penelaahan pribadi dan kerekanaan Anda.
- Selama konferensi daerah, perkenankanlah misionari untuk membagikan gagasan penelaahan pribadi.
- Berbagilah dengan misionaris wawasan yang telah Anda peroleh dalam penelaahan pribadi Anda. Bagikanlah entri dari jurnal penelaahan Anda dan kesaksian Anda tentang pentingnya penelaahan Injil.
- Sewaktu Anda dapat, bergabunglah dengan misionaris dalam penelaahan kerekanaan mereka.
- Selama wawancara, ajaklah misionaris untuk membagikan salah satu rencana pelajaran mereka dari salah satu pelajaran misionaris. Tanyakan kepada mereka apa arti ajaran-ajaran ini bagi mereka.





# Apa yang Saya Telaah dan Ajarkan?

**P**elajaran-pelajaran dalam bab ini memuat ajaran, asas, dan perintah yang amat penting yang Anda harus telaah, percayai, kasihi, jalankan, dan ajarkan. Itu adalah apa yang telah diarahkan para nabi dan rasul yang hidup untuk Anda ajarkan. Itu diatur sehingga Anda dapat menolong orang lain memahami secara jelas ajaran-ajaran Kristus.

Pelajaran-pelajaran dalam bab ini adalah:

- Pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus
- Rencana Keselamatan
- Injil Yesus Kristus
- Perintah-Perintah
- Hukum dan Tata Cara

Ajarkan empat pelajaran pertama sebelum pembaptisan. Pastikan agar mereka yang Anda ajar memenuhi syarat untuk pembaptisan dan pengukuhan dengan membuat dan menaati semua komitmen dalam pelajaran-pelajaran ini.

Misionaris penuh-waktu memimpin dalam pelajaran-pelajaran pengajaran sebelum pembaptisan dengan pertolongan misionaris lingkungan dan anggota lain. Setelah pembaptisan, anggota baru diajar dengan empat pelajaran pertama lagi, seperti juga “Hukum dan Tata Cara.” Para pemimpin lingkungan menentukan apakah misionaris lingkungan atau misionaris penuh-waktu yang memimpin untuk memastikan bahwa pelajaran-pelajaran ini diajarkan dan berapa lama misionaris penuh-waktu terlibat. Doronglah tiap anggota baru untuk menaati semua komitmen dalam pelajaran-pelajaran ini.

Anda hendaknya juga menggunakan pelajaran-pelajaran ini dalam penelaahan individu dan kerekanaan, pertemuan distrik, dan lingkup pelatihan lainnya. Sewaktu Anda menelaah tulisan suci dan menyimpan baik-baik dalam pikiran Anda ajaran dalam pelajaran-pelajaran ini, Roh akan memberikannya kepada Anda pada waktu yang tepat apa yang hendaknya Anda katakan dan lakukan untuk menolong orang lain menerima kesaksian tentang kebenaran penuh tentang ajaran-ajaran itu.

Catatan

Sebagai seorang misionaris, Anda memiliki tanggung jawab besar untuk mengajar dari hati dan dengan Roh. Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul menyatakan, “Tujuan kita adalah untuk mengajarkan pesan tentang Injil yang dipulihkan dengan cara seperti itu sehingga memperkenankan Roh mengarahkan baik misionaris maupun mereka yang sedang diajar. Adalah amat penting untuk mempelajari konsep dari [pelajaran-pelajaran] itu, tetapi ini hendaknya tidak diajarkan dengan penyajian hafalan. Misionaris hendaknya merasa leluasa untuk menggunakan kata-katanya sendiri sebagaimana didorong oleh Roh. Dia hendaknya tidak memberikan pelafalan yang dihafalkan, tetapi berbicara dari hati dengan istilahnya sendiri. Dia boleh menyimpang dari urutan pelajaran, dengan memberikan apa yang diilhamkan kepadanya untuk dilakukan, menurut minat dan kebutuhan simpatisan. Dengan berbicara dari keyakinannya sendiri dan dengan kata-katanya sendiri dia hendaknya memberikan kesaksian tentang kebenaran ajaran-ajarannya (“Statement on Missionary Work,” surat Presidensi Utama, 11 Desember 2002). Sewaktu Anda dan rekan Anda menelaah pelajaran-pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengajar, peganglah dengan teguh dalam pikiran petunjuk-petunjuk ini. Pastikan agar Anda mengajarkan semua ajaran dalam pelajaran-pelajaran ini.

Kecuali diarahkan oleh Roh, untuk tiap tiga pelajaran yang pertama, Anda hendaknya memberikan isi keseluruhan yang tertulis secara urut. Beberapa perintah juga bisa disertakan apabila pantas atau diajarkan sebagai pelajaran tersendiri.

Tiap pelajaran menguraikan pertanyaan wawancara pembaptisan, komitmen, dan ajaran yang harus Anda ajarkan. Secara menyeluruh pelajarilah ajaran-ajarannya. Secara konsisten fokuskan pada menolong mereka yang Anda ajar untuk membuat dan menaati komitmen. Gunakan pertanyaan wawancara pembaptisan untuk mempersiapkan mereka yang Anda ajar untuk pembaptisan dan pengukuhan. Pelajaran-pelajaran itu juga memiliki gagasan untuk pengajaran. Gunakan saran-saran ini untuk menguatkan bagaimana Anda mempersiapkan diri dan mengajar.

#### Peran Penghafalan

Hafalkan tulisan suci untuk digunakan dalam pengajaran Anda. Berkomitmenlah untuk menghafalkan urutan pokok-pokok ajaran dalam tiap pelajaran misionaris. Misionaris yang mempelajari bahasa kedua hendaknya memfokuskan penelaahan bahasa mereka dalam mempersiapkan diri untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran misionaris. Mereka hendaknya menghafalkan kosakata, ungkapan, pola kalimat, dan pernyataan singkat dari ajaran sebagaimana tampak dalam pelajaran, tetapi hanya setelah hal ini menjadi penuh makna secara pribadi. Janganlah menghafalkan seluruh pelajaran.

#### Ajarkanlah dengan Kejelasan

Pada akhir dari tiga pelajaran yang pertama adalah sebuah daftar kata-kata yang mungkin kurang lazim bagi mereka yang Anda ajar. Belajarlah bagaimana mendefinisikan kata-kata ini secara sederhana. Sewaktu Anda mengajar, lakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan pesan itu mudah dipahami.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Apa yang Anda diarahkan untuk mengajar?

Mosia 18:18–20

A&P 43:15–16

A&P 52:9

##### Mengapa Anda harus menelaah ajaran dalam pelajaran-pelajaran?

Alma 17:2–3

A&P 84:85

# Pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus

Catatan



© 1991 Greg K. Olsen. Diarang mengopi.

## Tujuan Anda

Sewaktu Anda mengajar, persiapkan simpatisan Anda untuk memenuhi persyaratan untuk pembaptisan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37 dan dalam pertanyaan wawancara pembaptisan. Ini dicapai paling baik dengan mengajak simpatisan untuk membuat dan menaati komitmen yang tertera di bawah ini.

### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan

- Apakah Anda percaya bahwa Allah adalah Bapa Kekal kita?
- Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah, Juruselamat dan Penebus dunia?
- Apakah Anda percaya bahwa Gereja dan Injil Yesus Kristus telah dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith?
- Apakah Anda percaya bahwa [Presiden Gereja saat ini] adalah seorang nabi Allah? Apa artinya ini bagi Anda?

### Komitmen

- Maukah Anda membaca dan berdoa untuk mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah?
- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah lainnya dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

## Allah Adalah Bapa Surgawi Kita yang Penuh Kasih

Allah adalah Bapa Surgawi kita. Kita adalah anak-anak-Nya. Dia memiliki tubuh dari daging dan tulang yang dimuliakan dan disempurnakan. Dia mengasihi kita. Dia menanggung bersama kita ketika kita menderita dan bersukacita ketika kita melakukan apa yang benar. Dia ingin berkomunikasi dengan kita, dan kita dapat berkomunikasi dengan-Nya melalui doa yang tulus.

Dia telah memberi kita pengalaman ini di bumi sehingga kita dapat belajar dan tumbuh. Kita dapat memperlihatkan kasih kita bagi-Nya melalui pilihan kita dan kepatuhan kita terhadap perintah-perintah-Nya.

Catatan

Bapa Surgawi menyediakan bagi kita, anak-anak-Nya, suatu cara untuk berhasil dalam kehidupan kita dan kembali tinggal di hadirat-Nya. Meskipun demikian, kita harus menjadi murni dan bersih melalui kepatuhan untuk melakukannya. Ketidapatuhan menjauhkan kita dari-Nya. Inti dari rencana Bapa kita adalah Pendamaian Yesus Kristus. Pendamaian ini mencakup penderitaan-Nya di Taman Getsemani seperti juga penderitaan dan kematian-Nya di atas salib. Melalui Pendamaian kita dapat dibebaskan dari beban dosa-dosa kita serta mengembangkan iman dan kekuatan untuk menghadapi pencobaan kita.

#### Kepercayaan tentang Allah

Tentukan apa yang dipahami setiap orang yang Anda ajar perihal kepercayaan Kristen tentang Allah. Banyak orang di dunia dewasa ini tidak memiliki konsep tentang Allah maupun persepsi yang sangat berbeda tentang Ketuhanan.

Dua misionaris dalam Kitab Mormon, Amon dan Harun, mengajar orang-orang yang tidak memiliki latar belakang Kristen. Mereka mengajarkan kebenaran sederhana dan mengajak simpatisan mereka untuk berdoa. Lamoni dan ayahnya diinsafkan. Bacalah Alma 18:24–40 dan 22:4–23, serta jawablah pertanyaan di bawah ini:

- Apa yang misionaris ini ajarkan tentang sifat Allah?
- Bagaimana Anda dapat mengikuti teladan mereka?

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Apa sifat Allah Bapa dan Yesus Kristus?

1 Nefi 17:36

2 Nefi 9:6

Mosia 4:9

3 Nefi 12:48

3 Nefi 14:9–11

3 Nefi 27:13–22

A&P 38:1–3

D&C 130:22

Musa 1:39

Matus 5:48

Yohanes 3:16–17

Kisah Para Rasul 17:27–29

Roma 8:16

Ibrani 12:9

1 Yohanes 4:7–9

### Injil Memberkati Keluarga

Injil yang dipulihkan memberkati dan menolong suami dan istri, orang tua dan anak-anak sewaktu mereka berusaha untuk mengembangkan hubungan yang lebih kuat dan kekuatan rohani dalam keluarga mereka. Berkat-berkat ini tersedia sekarang dan dalam kekekalan. Injil Yesus Kristus memberikan pertolongan terhadap kerisauan dan tantangan saat ini.

Karena keluarga ditetapkan oleh Allah, mereka adalah unit sosial yang paling penting pada waktu ini dan dalam kekekalan. Allah telah menegakkan keluarga untuk mendatangkan kebahagiaan bagi anak-anak-Nya, memperkenalkan mereka untuk mempelajari asas-asas yang benar dalam suasana yang penuh kasih, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan kekal. Rumah adalah tempat terbaik untuk mengajar, belajar, dan menerapkan asas-asas Injil Yesus Kristus. Sebuah rumah tangga yang ditegakkan pada asas-asas Injil akan menjadi suatu perlindungan dan keamanan. Itu akan menjadi suatu tempat di mana Roh Tuhan dapat tetap tinggal, memberkati anggota keluarga dengan kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan. Melalui para nabi di setiap zaman, termasuk zaman kita sendiri, Allah telah mengungkapkan rencana kebahagiaan-Nya bagi individu dan keluarga.

## Bapa Surgawi Mengungkapkan Injil-Nya dalam Setiap Dispensasi

Satu cara penting di mana Allah memperlihatkan kasih-Nya bagi kita adalah dengan memanggil para nabi, yang diberi imamat—kuasa dan wewenang yang diberikan kepada manusia untuk bertindak dalam nama Allah untuk keselamatan anak-anak-Nya. Para nabi mempelajari Injil Yesus Kristus melalui wahyu. Mereka selanjutnya mengajarkan Injil kepada orang lain dan bersaksi tentang Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Penebus. Ajaran-ajaran para nabi ditemukan dalam kitab-kitab sakral yang disebut tulisan suci.

Rencana Bapa kita bagi kita untuk berhasil dalam kehidupan ini dan kembali hidup bersama-Nya disebut Injil Yesus Kristus, dengan Pendamaian Yesus sebagai inti dari rencana itu. Melalui Pendamaian Yesus Kristus, kita dapat menerima kehidupan kekal jika kita menjalankan iman kepada Yesus Kristus, bertobat, dibaptis melalui pencelupan untuk pengampunan dosa-dosa, menerima karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir. “Inilah jalannya; dan tidak ada jalan tidak juga nama lain diberikan di kolong langit yang melaluinya manusia dapat diselamatkan di dalam kerajaan Allah. Dan sekarang, lihatlah, inilah ajaran Kristus” (2 Nefi 31:21). Semua orang memiliki karunia hak pilihan, yang mencakup kebebasan untuk menerima atau menolak Injil sebagaimana diajarkan oleh para nabi dan rasul. Mereka yang memilih untuk mematuhi diberkati, tetapi mereka yang mengabaikan, menolak, atau memutarbalikkan Injil tidak menerima berkat-berkat yang dijanjikan Allah.

Kapan pun orang-orang memilih untuk tidak memedulikan, tidak patuh, atau memutarbalikkan asas atau tata cara Injil apa pun, kapan pun mereka menolak para nabi Tuhan, atau kapan pun mereka gagal untuk bertahan dalam iman, mereka menjauhkan diri mereka sendiri dari Allah dan mulai hidup dalam kegelapan rohani. Pada akhirnya ini menuntun pada suatu kondisi yang disebut kemurtadan. Ketika kemurtadan yang luas terjadi, Allah menarik wewenang imamat-Nya untuk mengajar dan melaksanakan tata cara-tata cara Injil.

Sejarah Alkitab telah mencatat banyak hal tentang Allah berbicara kepada para nabi, dan itu juga menceritakan banyak hal tentang kemurtadan. Untuk mengakhiri tiap periode kemurtadan umum, Allah telah memperlihatkan kasih-Nya bagi anak-anak-Nya dengan memanggil nabi lain dan memberi dia wewenang imamat untuk memulihkan serta mengajarkan Injil Yesus Kristus sekali lagi. Pada intinya, nabi bertindak sebagai seorang pengawas untuk mengawasi rumah tangga Allah di sini di atas bumi. Periode waktu seperti itu yang dipimpin oleh tanggung jawab kenabian disebut dispensasi.



Allah mengungkapkan Injil Yesus Kristus kepada Adam dan memberinya wewenang imamat. Adam adalah Nabi pertama di bumi. Melalui wahyu, Adam belajar tentang hubungan yang pantas antara umat manusia dengan Allah Bapa, Putra-Nya Yesus Kristus, dan Roh Kudus; Pendamaian dan Kebangkitan Yesus Kristus; serta tentang asas dan tata cara pertama Injil. Adam dan Hawa mengajarkan kepada anak-anak mereka kebenaran ini serta mendorong mereka untuk mengembangkan iman dan menjalani Injil dalam segala aspek kehidupan mereka. Adam diikuti oleh para nabi lainnya, tetapi berulang kali

Catatan

Catatan

anak cucu Adam menolak Injil dan jatuh ke dalam kemurtadan, dengan memilih untuk menjadi tidak saleh.

Demikianlah dimulai pola dispensasi kenabian yang membentuk sebagian besar sejarah Perjanjian Lama yang tercatat. Bapa Surgawi mengungkapkan Injil-Nya melalui komunikasi langsung kepada para nabi seperti Nuh, Abraham, dan Musa. Tiap nabi dipanggil oleh Allah untuk memulai suatu dispensasi Injil baru. Kepada masing-masing nabi ini Allah memberikan wewenang imamat dan mengungkapkan kebenaran kekal. Sayangnya, pada tiap dispensasi orang-orang pada akhirnya menggunakan hak pilihan mereka untuk memilih menolak Injil dan kemudian jatuh ke dalam kemurtadan.

#### Nabi

Tentukan apa yang dipahami orang yang Anda ajar tentang nabi. Dalam sebagian besar budaya ada orang yang percaya bahwa orang-orang kudus atau diilhami menerima beberapa bentuk bimbingan dan arahan dari Ketuhanan. Meskipun demikian, tidak semua individu yang diilhami adalah nabi Allah sebagaimana didefinisikan dalam Injil yang dipulihkan.

Terangkan secara jelas bahwa Allah menegakkan kerajaan-Nya di bumi dengan memanggil seorang nabi untuk menegakkan suatu dispensasi baru. Dia memberi nabi itu wewenang imamat. Nabi itu kemudian menolong orang-orang memahami hubungan mereka dengan Ketuhanan, termasuk bagaimana menerima kehidupan kekal melalui Injil Yesus Kristus.

Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana dispensasi Injil relevan ketika mengajar orang-orang yang tidak memiliki latar belakang budaya Kristen. Tetapi Anda akan menemukan bahwa dengan secara singkat menuturkan sejarah dispensasi-dispensasi Injil, Anda dapat menolong orang memahami bahwa Allah mengasihi anak-anak-Nya dan bahwa Dia adalah yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Nabi

Yakub 4:4, 6

Mosia 8:13–18

Kisah Para Rasul

10:34–43

Amos 3:7

##### Dispensasi

A&P 136:36–38

Musa 5:4–12, 55–59

Musa 8:19–30

Penuntun bagi Tulisan Suci, “Dispensasi”

### Pelayanan Juruselamat di Bumi

Beberapa ratus tahun sebelum kelahiran Yesus Kristus, orang-orang kembali jatuh ke dalam kemurtadan. Tetapi ketika Juruselamat memulai pelayanan fana-Nya Dia menegakkan Gereja-Nya lagi di bumi.

Bapa Surgawi mengutus Putra-Nya ke bumi untuk mendamaikan dosa-dosa seluruh umat manusia dan mengatasi kematian: “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal ... untuk menyelamatkannya oleh Dia” (Yohanes 3:16–17). Bapa Surgawi kita mengutus Putra-Nya, Yesus Kristus, untuk mengambil ke atas diri-Nya, melalui penderitaan-Nya, dosa-dosa semua orang yang akan hidup di bumi ini dan untuk mengatasi kematian jasmani. Juruselamat membuat kurban pendamaian yang tak terbatas sehingga jika kita memiliki iman kepada-Nya, bertobat, dibaptis, menerima Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir, kita



dapat menerima pengampunan atas dosa-dosa kita dan memasuki serta mengikuti jalan yang menuntun kita menuju kehidupan kekal di hadirat Allah (lihat 2 Nefi 31:13–21).

Selama pelayanan-Nya di bumi, Juruselamat mengajarkan Injil-Nya dan melakukan banyak

mukjizat. Dia memanggil dua belas pria untuk menjadi Rasul-Nya dan menumpangkan tangan-Nya ke atas kepala mereka untuk memberi mereka wewenang. Dia mengorganisasi Gereja-Nya, menggenapi nubuat, dan ditolak serta disalibkan. Yang paling penting, Dia menuntaskan Pendamaian. Putra Allah, Tuhan Yesus Kristus, menuntaskan semua yang Bapa Surgawi-Nya utus untuk Dia lakukan.

Sebelum kematian dan Kebangkitan Juruselamat, Dia memberi para Rasul-Nya wewenang untuk mengajarkan Injil-Nya, melaksanakan tata cara-tata cara keselamatan, dan menegakkan Gereja-Nya di dunia.

#### Penelaahan tulisan suci

Pasal-Pasal Kepercayaan 1:5  
Matius 10:1–10

Lukas 6:13  
Yohanes 15:16

Ibrani 5:4

### Kemurtadan Besar

Setelah kematian Yesus Kristus, orang-orang jahat menganiaya para Rasul dan anggota Gereja serta membunuh banyak dari mereka. Dengan kematian para Rasul, kunci-kunci imamat dan pembesar imamat ketua diambil dari bumi. Para Rasul telah memelihara ajaran-ajaran Injil tetap murni serta mempertahankan aturan dan standar kelayakan anggota Gereja. Tanpa para Rasul, berulang kali ajaran-ajaran itu dicemarkan, dan perubahan-perubahan yang tak diwenangkan dibuat dalam organisasi Gereja dan tata cara-tata cara keimamatan, seperti pembaptisan dan penganugerahan karunia Roh Kudus.

Tanpa wahyu dan wewenang imamat, orang-orang bersandar pada kebijaksanaan manusia untuk menafsirkan tulisan suci serta asas dan tata cara Injil Yesus Kristus. Gagasan-gagasan palsu diajarkan sebagai kebenaran. Sebagian besar pengetahuan tentang karakter dan sifat sejati dari Allah Bapa, Putra-Nya Yesus Kristus, dan Roh Kudus hilang. Ajaran tentang iman kepada Yesus Kristus, pertobatan, pembaptisan, dan karunia Roh Kudus menjadi diputarbalikkan atau dilupakan. Wewenang imamat yang diberikan kepada para Rasul Kristus tidak ada lagi di bumi. Kemurtadan ini pada akhirnya menuntun pada munculnya banyak gereja.

Setelah berabad-abad kegelapan rohani, para pria dan wanita pencari kebenaran memprotes terhadap praktik-praktik keagamaan saat itu. Mereka mengenali bahwa banyak ajaran dan tata cara Injil telah diubah atau hilang. Mereka mencari terang rohani yang lebih besar, dan banyak yang berbicara tentang kebutuhan untuk suatu pemulihan kebenaran. Meskipun demikian, mereka tidak menyatakan bahwa Allah telah memanggil mereka untuk menjadi seorang nabi. Alih-alih, mereka berusaha untuk mereformasi ajaran dan praktik yang mereka percaya telah diubah atau dicemarkan. Upaya mereka

Catatan

menuntun pada pengorganisasian banyak gereja Protestan. Reformasi ini berakibat pada suatu penekanan yang meningkat tentang kebebasan keagamaan, yang membuka jalan untuk Pemulihan yang terakhir.

Para Rasul Juruselamat meramalkan kemurtadan universal ini. Mereka juga meramalkan bahwa Injil Yesus Kristus dan Gereja-Nya akan dipulihkan sekali lagi di atas bumi.

#### Penelaahan Tulisan Suci

1 Nefi 13	Kisah Para Rasul 20:28–30	Penuntun bagi Tulisan Suci, “Kemurtadan”
2 Nefi 26:20–21	Galatia 1:6–9	<i>Teguh pada Iman</i> ,
2 Nefi 28	2 Tesalonika 2:1–12	“Kemurtadan,” halaman 91–93
4 Nefi 1:27	(ayat-ayat TJS 2, 3, 7–9)	<i>Our Search for Happiness</i> ,
A&P 86:1–3	1 Timotius 4:1–3	halaman 23–32
Matius 24:9–11	2 Timotius 4:3–4	<i>Jesus the Christ</i> , bab 40,
Markus 12:1–9	2 Petrus 2:1–2	“The Long Night of Apostasy”
Kisah Para Rasul 3:19–21	Amos 8:11–12	

#### Kemurtadan Besar

Simpatisan harus memahami bahwa kemurtadan universal terjadi sesudah kematian Yesus Kristus dan para Rasul-Nya. Jika tidak ada kemurtadan, tidak ada kebutuhan suatu Pemulihan. Sebagaimana sebuah berlian diperagakan di atas beludru hitam tampak lebih cemerlang, demikian juga Pemulihan tampak kontras dengan latar belakang Kemurtadan Besar. Sewaktu dibimbing oleh Roh, ajarkanlah kepada simpatisan tentang Kemurtadan Besar pada tingkat terperinci yang cocok dengan kebutuhan dan keadaan mereka. Tujuan Anda adalah untuk menolong mereka memahami perlunya Pemulihan Injil Yesus Kristus.

#### Pokok-Pokok Kunci

- Gereja Yesus Kristus dibangun di atas landasan para rasul dan nabi (lihat Efesus 2:19–20; 4:11–14). Para pemimpin ini memiliki wewenang imam ilahi. Melalui wahyu mereka mengarahkan urusan Gereja. Mereka mempertahankan kemurnian ajaran, mewenangkan pelaksanaan tata cara-tata cara, serta memanggil dan menganugerahkan wewenang imam ke atas orang lain.
- Orang-orang menolak dan membunuh Yesus Kristus serta para Rasul (lihat Matius 24:9; 1 Nefi 11:32–34; 2 Nefi 27:5). Dengan kematian para Rasul, pembesar imam ketua tidak ada di dalam Gereja. Sebagai akibatnya, tidak ada lagi wewenang untuk menganugerahkan Roh Kudus atau melaksanakan tata cara-tata cara yang menyelamatkan lainnya. Wahyu berhenti, dan ajaran menjadi tercemar.
- Bahkan sebelum kematian para Rasul, banyak konflik mengenai ajaran muncul. Kekaisaran Roma, yang pada mulanya menganiaya orang-orang Kristen, belakangan mengadopsi Kekristenan. Pertanyaan-pertanyaan keagamaan yang penting ditangani oleh dewan-dewan. Ajaran dan tata cara yang sederhana yang diajarkan oleh Juruselamat diperdebatkan dan diubah untuk disepadankan dengan filsafat duniawi (lihat Yesaya 24:5). Mereka secara fisik mengubah tulisan suci, dengan menyingkirkan ajaran-ajaran yang gamblang dan berharga darinya (1 Nefi 13:26–40). Mereka menciptakan, pernyataan kepercayaan, atau pernyataan tentang kepercayaan, berdasarkan pada ajaran yang palsu dan diubah (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:19). Karena kesombongan, sebagian orang menginginkan jabatan yang berpengaruh (lihat 3 Yohanes 1:9–10). Orang-orang menerima gagasan-gagasan palsu ini dan memberikan penghormatan kepada para guru palsu yang mengajarkan ajaran-ajaran yang menyenangkan alih-alih kebenaran ilahi (lihat 2 Timotius 4:3–4).

- Sepanjang sejarah, banyak orang secara tulus telah memercayai pernyataan kepercayaan dan ajaran palsu. Mereka telah beribadat menurut terang yang mereka miliki dan telah menerima jawaban atas doa-doa mereka. Namun mereka “ditahan dari kebenaran karena mereka tidak tahu di mana menemukannya” (A&P 123:12).
- Oleh karena itu, diperlukan suatu pemulihan, bukan reformasi. Wewenang imamat tidak berlanjut dalam garis suksesi yang tak terputus dari Rasul Petrus. Mereformasi adalah mengubah apa yang telah ada; memulihkan adalah membawa kembali sesuatu dalam bentuk aslinya. Demikianlah, pemulihan wewenang imamat melalui para utusan ilahi adalah satu-satunya cara yang mungkin untuk mengatasi Kemurtadan Besar.

Catatan

## Pemulihan Injil Yesus Kristus Melalui Joseph Smith

Ketika keadaan tepat, Bapa Surgawi sekali lagi menjangkau anak-anak-Nya dalam kasih. Dia memanggil seorang pemuda yang bernama Joseph Smith sebagai Nabi. Melaluinya kegenapan Injil Yesus Kristus dipulihkan ke bumi.

Joseph Smith hidup di Amerika Serikat, yang barangkali satu-satunya negara yang menikmati kebebasan beragama pada masa itu. Itu adalah suatu masa kegairahan keagamaan yang besar di Amerika Serikat sebelah timur. Anggota keluarganya amatlah religius dan secara terus-menerus mencari kebenaran. Tetapi banyak pendeta menyatakan memiliki Injil sejati. Joseph berhasrat “untuk mengetahui yang mana dari semua sekte itu yang benar,” (Joseph Smith—Sejarah 1:18). Alkitab mengajarkan ada “satu Tuhan, satu iman, satu pembaptisan” (Efesus 4:5). Joseph menghadiri gereja-gereja yang berbeda, tetapi dia tetap bingung tentang gereja mana yang hendaknya dia bergabung. Dia kemudian menulis:

“Sedemikian hebatnya kekacauan dan pertikaian di antara golongan agama yang berbeda itu, sehingga adalah tidak mungkin bagi seseorang yang muda seperti aku ... untuk sampai pada kesimpulan tertentu siapa yang benar dan siapa yang keliru .... Di tengah perang perkataan dan kegaduhan pendapat, aku sering berkata kepada diriku: Apa yang harus dilakukan? Siapa dari semua kelompok ini yang benar; atau, apakah mereka semua sama-sama salah? Jika siapa pun dari mereka adalah benar, yang manakah itu, dan bagaimanakah aku akan mengetahuinya?” (Joseph Smith—Sejarah 1:8, 10)

Sewaktu Joseph mencari kebenaran di antara kepercayaan-kepercayaan yang berbeda, dia berpaling pada Alkitab untuk bimbingan. Dia membaca, “Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah,—yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit,— maka hal itu akan diberikan kepadanya” (Yakobus 1:5). Karena petikan ini, Joseph memutuskan untuk bertanya kepada Allah apa yang hendaknya dia lakukan. Di musim semi 1820 dia pergi ke hutan kecil pepohonan dekat rumahnya dan berlutut dalam doa. Dia menguraikan pengalamannya:

“Aku melihat seberkas tiang cahaya persis di atas kepalaku, melebihi kecemerlangan matahari, yang turun secara bertahap sampai jatuh ke atas diriku .... Ketika cahaya itu berhenti di atas diriku aku melihat dua Sosok, yang kecemerlangan dan kemuliaan Mereka tak teruraikan, berdiri di atas diriku di udara. Salah seorang dari Mereka berfirman kepadaku, memanggilku dengan nama dan berfirman, menunjuk kepada yang lain—*Inilah Putra Terkasih-Ku. Dengarlah Dia!*” (Joseph Smith—Sejarah 1:16–17).

Dalam penglihatan ini Allah Bapa dan Putranya, Yesus Kristus, menampakkan diri kepada Joseph Smith. Juruselamat memberi tahu Joseph untuk tidak bergabung dengan gereja mana pun, karena mereka “semuanya keliru” dan “segala pernyataan kepercayaan mereka adalah kekejian.” Dia menyatakan, “Mereka mendekat kepada-Ku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari-Ku, mereka mengajarkan sebagai ajaran perintah-perintah manusia, yang memiliki bentuk keallahan, tetapi mereka menyangkal kuasa darinya” (Joseph Smith—Sejarah 1:19). Meskipun banyak orang baik percaya kepada Kristus serta berusaha untuk memahami dan mengajarkan Injil-Nya, mereka tidak memiliki kegenapan kebenaran atau wewenang imamat untuk membaptis dan melaksanakan tata cara-tata cara yang menyelamatkan lainnya. Mereka telah mewarisi keadaan kemurtadan sebagaimana tiap generasi dipengaruhi oleh apa yang sebelumnya berlangsung, termasuk perubahan dalam ajaran dan dalam tata cara seperti pembaptisan. Seperti yang telah Allah lakukan terhadap Adam, Nuh, Abraham, Musa, dan para nabi lainnya, Dia memanggil Joseph Smith untuk menjadi nabi melalui siapa kegenapan Injil dipulihkan ke bumi.



Setelah penampakan diri Bapa dan Putra, para utusan surgawi lainnya, atau malaikat, diutus kepada Joseph Smith dan teman sejawatnya Oliver Cowdery. Yohanes Pembaptis menampakkan diri dan menganugerahkan Imamat Harun ke atas Joseph Smith dan Oliver Cowdery, yang mencakup wewenang untuk melaksanakan tata cara pembaptisan. Petrus, Yakobus, dan Yohanes (tiga dari para Rasul Kristus mula-mula) menampakkan diri dan menganugerahkan Imamat Melkisedek ke atas Joseph Smith dan Oliver Cowdery, memulihkan wewenang yang sama yang diberikan kepada para Rasul Kristus pada zaman dahulu. Dengan wewenang imamat ini, Joseph Smith diarahkan untuk mengorganisasi kembali Gereja Yesus Kristus di bumi. Melalui dia, Yesus Kristus memanggil dua belas Rasul.

Masa dimana kita hidup dirujuk oleh para nabi dalam Alkitab sebagai zaman terakhir, zaman akhir, atau dispensasi kegenapan zaman. Itu adalah periode waktu tepat sebelum Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Itu adalah dispensasi terakhir. Inilah mengapa Gereja dinamai Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Seorang nabi yang hidup memimpin Gereja dewasa ini. Nabi ini, Presiden Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, adalah pengganti yang diwenangkan dari Joseph Smith. Dia dan para Rasul saat ini menelusuri wewenang mereka sampai Yesus Kristus dalam rantai penahbisian yang tak terputus melalui Joseph Smith.

#### Hafalkan Joseph Smith—Sejarah 1:16–17

Hafalkan uraian Joseph Smith tentang melihat Bapa dan Putra (Joseph Smith—Sejarah 1:16–17), dan siplah selalu untuk menguraikan Penglihatan Pertama dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Jangan tergesa-gesa mengenainya. Berikan kesaksian yang tulus bahwa Anda mengetahui itu adalah benar. Jangan ragu-ragu untuk menjelaskan bagaimana Anda mengetahui tentang kebenarannya. Ajaklah rekan Anda untuk melakukannya juga.

**Berikan Kesaksian**

Bagian penting dari tugas misionaris adalah memberikan kesaksian tentang nabi dan presiden Gereja saat ini.

**Penelaahan Tulisan Suci**

2 Nefi 3  
A&P 112:30  
Efesus 1:10

Efesus 4:5  
Yakobus 1:5

Brosur, *Kesaksian Nabi Joseph Smith*

Catatan

**Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus**

Mengetahui bahwa keraguan, ketidakpercayaan, dan kekeliruan informasi akan tetap tinggal setelah kegelapan berabad-abad, Bapa Surgawi kita yang penuh kasih menampilkan sejilid tulisan suci kuno yang kudus yang sebanding dengan Alkitab, yang memuat kegenapan Injil Yesus Kristus yang abadi. Jilid tulisan suci yang kudus ini memberikan bukti yang meyakinkan bahwa Joseph Smith adalah Nabi Allah sejati. Catatan ini adalah Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus.

Joseph Smith diarahkan oleh seorang utusan surgawi bernama Moroni ke sebuah bukit di mana lempengan-lempengan emas telah tersembunyi selama berabad-abad. Lempengan-lempengan emas ini memuat tulisan para nabi yang membe-

rikan laporan tentang urusan Allah dengan sejumlah penghuni Benua Amerika zaman dahulu. Joseph Smith menerjemahkan isi dari lempengan-lempengan ini melalui kuasa Allah. Para nabi dalam Kitab Mormon mengetahui tentang misi Juruselamat dan mengajarkan Injil-Nya. Setelah Kebangkitan-Nya, Kristus menampakkan diri kepada orang-orang ini. Dia mengajarkan Injil-Nya kepada mereka dan menegakkan Gereja-Nya. Kitab Mormon membuktikan bahwa “Allah mengilhami orang-orang dan memanggil mereka pada pekerjaan kudus-Nya pada zaman dan angkatan ini, seperti juga pada angkatan-angkatan zaman dahulu” (A&P 20:11). Untuk mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah benar, seseorang harus membaca, merenungkan, dan berdoa tentangnya. Pencari kebenaran yang jujur segera akan merasakan bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah.

Membaca, merenungkan, dan berdoa tentang Kitab Mormon amatlah penting untuk keinsafan yang bertahan. Mereka yang mulai membaca Kitab Mormon untuk pertama kali mengambil langkah-langkah penting untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah Nabi Allah dan bahwa Gereja sejati telah dipulihkan ke bumi.

Catatan

## Gunakan Kitab Mormon untuk Menegaskan Kebenaran tentang Pemulihan

Berikut adalah sebuah contoh tentang apa yang mungkin Anda katakan ketika memperkenalkan Kitab Mormon:

“Allah mengasihi anak-anak-Nya, sehingga Dia menyediakan sebuah cara yang meyakinkan untuk menegaskan kebenaran dari apa yang telah kami katakan. Yaitu Kitab Mormon. Maukah Anda membaca dua alinea terakhir dalam prakata kitab ini?”

Secara saksama jelaskan arti dari tiap konsep dalam kedua alinea itu dan ajaklah simpatisan untuk berkomitmen membaca bagian dari Kitab Mormon dan menerapkan asas-asas yang diuraikan dalam dua alinea ini.

Ketika memperkenalkan Kitab Mormon kepada seseorang, adalah bermanfaat untuk memperlihatkan kepadanya sejilid kitab, secara singkat mengulas isinya, dan membagikan satu atau dua petikan yang secara pribadi penuh makna bagi Anda atau yang mungkin penuh makna baginya.

### Penelaahan Tulisan Suci

Halaman judul Kitab Mormon	A&P 1:17–23	Joseph Smith—Sejarah
Prakata untuk Kitab Mormon, alinea 1–7	A&P 20:5–12	1:27–64

## Berdoalah untuk Mengetahui Kebenaran Melalui Roh Kudus

Pesan tentang Pemulihan ini bisa benar atau tidak. Kita dapat mengetahui bahwa itu adalah benar melalui Roh Kudus, sebagaimana dijanjikan dalam Moroni 10:3–5. Setelah membaca dan merenungkan pesan Kitab Mormon, siapa pun yang berhasrat untuk mengetahui kebenaran harus bertanya dalam doa kepada Bapa Surgawi dalam nama Yesus Kristus apakah itu adalah benar. Untuk melakukan ini, kita menyapa Bapa Surgawi kita. Kita berterima kasih kepada-Nya untuk berkat-berkat kita dan bertanya untuk mengetahui bahwa pesan Kitab Mormon adalah benar. Tak seorang pun dapat mengetahui tentang kebenaran rohani tanpa doa.

Sebagai jawaban terhadap doa-doa kita, Roh Kudus akan mengajarkan kepada kita kebenaran melalui perasaan dan pikiran kita. Perasaan yang datang dari Roh Kudus sangat kuat, tetapi itu biasanya juga lembut dan tenang. Sewaktu kita mulai merasakan bahwa apa yang kita pelajari adalah benar, kita akan berhasrat untuk mengetahui segalanya yang dapat kita ketahui tentang Pemulihan.

Mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah benar menuntun pada pengetahuan bahwa Joseph Smith dipanggil sebagai Nabi dan bahwa Injil Yesus Kristus dipulihkan melaluinya.

### Doa

- Menyebut Bapa Surgawi kita (“Bapa kami di Surga, ...”).
- Utarakan perasaan hati Anda (rasa syukur, pertanyaan, permintaan untuk menegaskan bahwa Kitab Mormon adalah benar, dan sebagainya).
- Tutuplah (“Dalam nama Yesus Kristus, amin”).

**Doa**

Walaupun doa memiliki peran dalam banyak agama dan budaya, jarang sekali doa dianggap sebagai komunikasi dua arah antara Allah dan manusia. Tolonglah mereka yang Anda ajar memahami bahwa mereka dapat membicarakan perasaan dalam hati mereka dalam doa. Tunjukkan ini dengan cara Anda berdoa ketika awal atau akhir sebuah pelajaran. Gunakan bahasa yang sederhana sehingga mereka juga dapat menggunakan ketika mereka berdoa. Tolonglah mereka memahami bahwa Bapa Surgawi kita akan menjawab doa-doa mereka, secara khas melalui perasaan dalam hati mereka dan pemikiran dalam pikiran mereka. Jika mereka tulus dan benar-benar ingin mengetahui apakah Allah di sana, Dia akan menjawab mereka. Ajaklah kepala rumah tangga untuk menyampaikan doa dengan berlutut pada akhir pelajaran.

**Penelaahan Tulisan Suci**

Alma 5:45–46  
A&P 8:2–3

Yohanes 14:26

*Introduction to the Book of  
Mormon*, paragraf 8–9

**Ajakan untuk Dibaptiskan**

Selama pelajaran ini atau apa pun yang lain, jangan ragu-ragu untuk mengajak orang untuk dibaptiskan dan dikukuhkan.

Untuk mempersiapkan orang untuk suatu ajakan agar dibaptiskan dan dikukuhkan, ajarkanlah ajaran tentang pembaptisan dan seringlah bersaksi tentang pentingnya semua orang untuk dibaptis oleh wewenang, menerima pengampunan dosa-dosa, dan karunia Roh Kudus yang mengagumkan. Anda mungkin mengatakan, “Sewaktu Tuhan menjawab doa-doa Anda dan Anda merasa bahwa pesan ini benar, maukah Anda mengikuti teladan Yesus Kristus dengan dibaptiskan?”

Ajakan untuk dibaptiskan dan dikukuhkan hendaknya spesifik dan langsung: “Maukah Anda mengikuti teladan Yesus Kristus dengan dibaptis oleh seseorang yang memegang wewenang imamat dari Allah? Kami akan mengadakan pertemuan pembaptisan pada (tanggal). Maukah Anda mempersiapkan diri Anda untuk dibaptis pada tanggal tersebut?”

Catatan

Catatan

### Gagasan untuk Pengajaran

Bagian ini memiliki gagasan bagi Anda untuk digunakan dalam mempersiapkan dan mengajarkan pelajaran ini. Dengan penuh doa ikutilah Roh sewaktu Anda memutuskan bagaimana menggunakan gagasan-gagasan ini. Tambahkan gagasan yang Anda pilih ke dalam rencana pelajaran Anda. Ingatlah bahwa gagasan-gagasan ini adalah saran—bukan persyaratan—untuk menolong Anda memenuhi kebutuhan mereka yang Anda ajar.

#### Rencana Pelajaran Pendek (3–5 menit)

Setelah berabad-abad hilang, Injil Yesus Kristus telah dipulihkan ke bumi oleh Bapa Surgawi kita yang penuh kasih melalui seorang nabi yang hidup. Kitab Mormon adalah bukti mengenai hal ini. Anda dapat memegangnya dalam tangan Anda. Anda dapat membacanya, merenungkan bagaimana pesan dalam kitab ini dapat memperbaiki kehidupan Anda, dan berdoa untuk mengetahui bahwa pesannya adalah firman Allah.

- Allah Adalah Bapa Surgawi Kita yang Penuh Kasih
- Injil Memberkati Keluarga
- Bapa Surgawi Mengungkapkan Injil-Nya dalam Setiap Dispensasi
- Pelayanan Juruselamat di Bumi dan Pendamaian
- Kemurtadan Besar
- Pemulihan Injil Yesus Kristus melalui Joseph Smith
- Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus
- Berdoa untuk Mengetahui Kebenaran Melalui Roh Kudus

#### Komitmen:

- Maukah Anda membaca dan berdoa untuk mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah?
- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

#### Rencana Pelajaran Sedang (10–15 menit)

Pesan kami luar biasa dan sederhana. Allah adalah Bapa kita. Kita adalah anak-anak-Nya. Kita adalah bagian dari keluarga-Nya. Dia mengasihinya kita. Sejak awal dunia, Dia telah mengikuti suatu pola kasih dan kepedulian. Sering kali Dia telah menjangkau dalam kasih untuk mengungkapkan Injil Yesus Kristus sehingga anak-anak-Nya dapat mengetahui bagaimana kembali kepada-Nya. Dia mengungkapkannya kepada para nabi seperti Adam, Nuh, Abraham, dan Musa. Tetapi orang-orang telah berulang kali memilih untuk menolak Injil itu. Dua ribu tahun yang lalu, Yesus Kristus Sendiri mengajarkan Injil-Nya dan menegakkan Gereja-Nya, dan merampungkan Pendamaian. Secara tidak masuk akal, orang-orang bahkan menolak Yesus. Kapan pun orang-orang tidak memedulikan dan memutarbalikkan ajaran dan tata cara yang sejati, Allah menarik wewenang-Nya untuk mengelola Gereja.

## Catatan

Ajakan kami kepada Anda dan semua orang adalah untuk menambah kebenaran yang telah Anda hargai. Pertimbangkan bukti kami bahwa Bapa Surgawi dan Putra-Nya, Yesus Kristus, telah menjangkau lagi anak-anak Allah dalam kasih dan mengungkapkan kegenapan Injil kepada seorang nabi. Nama nabi ini adalah Joseph Smith. Bukti dari kebenaran mulia ini ditemukan—Kitab Mormon—yang dapat Anda baca dan renungkan, serta berdoa tentangnya. Jika Anda berdoa dengan hati yang tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh dan iman kepada Kristus, Allah akan memberi tahu Anda melalui kuasa Roh Kudus bahwa itu adalah benar.

**Komitmen:**

- Maukah Anda membaca dan berdoa untuk mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah?
- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

**Rencana Pelajaran Penuh (30–45 minutes)**

- Allah adalah Bapa Surgawi Kita yang Penuh Kasih
  - Kita adalah anak-anak Allah (lihat Kisah Para Rasul 17:29).
  - Allah mengasihi kita dan akan menolong kita membuat pilihan-pilihan yang benar.
  - Melalui Yesus Kristus, kita dapat hidup bersama Allah lagi (lihat Yohanes 3:16–17).
- Injil Memberkati Keluarga
  - Injil Yesus Kristus menolong keluarga mengembangkan hubungan yang lebih kuat.
  - Keluarga ditetapkan oleh Allah; mereka adalah unit sosial yang paling penting pada waktu ini dan dalam kekekalan (lihat A&P 49:15–16).
  - Keluarga adalah tempat terbaik untuk mengajar, belajar, dan menerapkan asas-asas Injil (lihat A&P 68:25; Kejadian 18:19; Ulangan 6:7).
  - Keluarga dapat menjadi tempat keamanan, kedamaian, dan sukacita.
- Bapa Surgawi Mengungkapkan Injil-Nya pada Setiap Dispensasi
  - Allah memanggil para nabi untuk mengajarkan Injil-Nya (lihat Amos 3:7).
  - Kemurtadan berarti menolak para nabi dan Injil.

Catatan

- Dispensasi adalah periode waktu ketika para nabi telah mengajarkan Injil. Dispensasi-dispensasi sebelumnya telah berakhir dalam kemurtadan (lihat A&P 136:36–38).
- Adam, Nuh, Abraham, Musa, dan para nabi zaman dahulu semuanya mengajarkan Injil (lihat Musa 5:4–12).
- Pelayanan di Bumi dan Pendamaian Juruselamat
  - Putra Allah memulihkan dan mengajarkan Injil. Dia melakukan banyak mukjizat (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Mukjizat,” 165).
  - Dia memanggil para Rasul dan memberi mereka wewenang imamata untuk mengkhhotbahkan Injil dan melaksanakan tata cara-tata cara yang menyelamatkan seperti pembaptisan (lihat Yohanes 15:16).
  - Kristus menegakkan Gereja-Nya.
  - Kristus disalibkan, dan para Rasul-Nya ditolak dan dibunuh (lihat Matius 27:35; Markus 15:25).
  - Kristus merampungkan Pendamaian (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Pendamaian,” 22–23).
- Kemurtadan Besar
  - Tanpa wahyu melalui seorang nabi, orang-orang jatuh ke dalam kegelapan rohani (lihat Amos 8:11–12).
  - Para Nabi dan Rasul meramalkan Kemurtadan Besar (lihat 2 Tesalonika 2:1–3).
- Pemulihan Injil Yesus Kristus melalui Joseph Smith
  - Joseph mencari kebenaran (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:8, 10).
  - Allah dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:16–17).
  - Seperti para nabi pada dispensasi yang lebih awal, Joseph Smith dipanggil sebagai Nabi pada dispensasi terakhir ini.
  - Allah memulihkan kegenapan Injil melalui Joseph Smith (lihat A&P 35:17; 135:3).
  - Para utusan surgawi lainnya memulihkan imamata, dan Gereja Kristus diorganisasi (lihat A&P 13; 27:12).
  - Seorang nabi yang hidup mengarahkan Gereja dewasa ini.
- Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus
  - Kitab Mormon adalah bukti meyakinkan bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi.
  - Joseph menerjemahkan lempengan-lempengan melalui kuasa Allah (lihat Prakata untuk Kitab Mormon, alinea 5).
  - Kitab Mormon membuktikan bahwa Allah mengilhami para nabi pada zaman kita sebagaimana Dia lakukan pada setiap dispensasi (lihat A&P 20:5–12).
  - Kitab Mormon memuat kegenapan Injil Yesus Kristus (lihat A&P 20:8–9).

## Catatan

- Berdoalah untuk Mengetahui Kebenaran Melalui Roh Kudus
  - Anda dapat mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah benar (lihat Moroni 10:3–5; Prakata Kitab Mormon, alinea 1, 8–9).
  - Roh Kudus akan mengajar Anda melalui pikiran dan perasaan Anda (lihat A&P 8:2–3).

**Komitmen:**

- Maukah Anda membaca dan berdoa untuk mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah?
- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

**Pertanyaan untuk Diajukan Setelah Anda Mengajar**

- Pertanyaan apa yang Anda miliki tentang apa yang telah kami ajarkan?
- Jika ada seorang nabi di bumi hari ini, apa yang ingin Anda tanyakan kepadanya?
- Apakah Anda merasakan bahwa Allah mendengar doa-doa Anda? Mengapa?
- Apakah Anda ingin menemukan bahwa Kitab Mormon adalah benar? Mengapa?

**Definisi Kunci**

- **Dispensasi:** Suatu periode waktu ketika Tuhan setidaknya memiliki satu hamba yang berwenang di bumi yang menyandang kunci-kunci imamat kudus. Di samping Yesus Kristus, para nabi seperti Adam, Henokh, Nuh, Abraham, Musa, dan Joseph Smith masing-masing telah memulai suatu dispensasi Injil yang baru. Ketika Tuhan mengorganisasi suatu dispensasi, Injil diungkapkan sekali lagi sehingga orang-orang pada dispensasi itu tidak harus bergantung pada dispensasi yang lalu untuk pengetahuan tentang rencana keselamatan. Dispensasi yang dimulai oleh Joseph Smith dikenal sebagai “dispensasi kegenapan zaman.”
- **Hak Pilihan:** Kemampuan dan hak istimewa yang Allah berikan kepada orang-orang untuk memilih dan bertindak bagi diri mereka sendiri.
- **Imamat:** Wewenang dan kuasa yang Allah berikan kepada manusia untuk bertindak dalam nama Yesus Kristus dalam segala sesuatu untuk keselamatan umat manusia.
- **Kemurtadan:** Keberpalingan dari kebenaran oleh individu, Gereja, atau seluruh bangsa. Itu mencakup pemberontakan menentang wewenang dan penolakan terhadap para nabi. Bukti kemurtadan mencakup melanggar hukum-hukum Allah, mengubah tata cara-tata cara Injil, dan melanggar perjanjian-perjanjian (lihat Yesaya 24:5).
- **Nabi:** Seorang pria yang telah dipanggil oleh dan berbicara bagi Allah. Sebagai utusan Allah, seorang nabi menerima wewenang imamat, perintah, nubuat, dan wahyu dari Allah. Tanggung jawabnya adalah untuk menyingkapkan kehendak

Catatan

Allah dan karakter sejati kepada umat manusia dan untuk memperlihatkan makna dari urusan-urusan-Nya dengan mereka. Seorang nabi mencela dosa dan meramalkan konsekuensinya. Dia adalah pengkhotbah kebenaran. Pada kesempatan tertentu, seorang nabi bisa diilhami untuk meramalkan masa depan untuk manfaat umat manusia. Meskipun demikian, tanggung jawab utamanya adalah untuk memberikan kesaksian tentang Kristus.

- **Pemulihan:** Memulihkan berarti mengembalikan kondisi terdahulu, atau membawa kembali. Pemulihan, sebagaimana digunakan oleh para Orang Suci Zaman Akhir, berarti bahwa Gereja Yesus Kristus yang sejati, yang telah hilang karena kemurtadan, dibawa kembali seperti adanya semula ketika diorganisasi oleh Yesus Kristus. Tidak seperti Reformasi, Pemulihan dicapai melalui wewenang ilahi melalui wahyu.
- **Penebus:** Yesus Kristus adalah Penebus umat manusia yang agung karena Dia, melalui Pendamaian-Nya, membayar harga untuk dosa-dosa umat manusia dan memungkinkan kebangkitan semua orang. Menebus adalah membebaskan, membayar, atau membayar tebusan, misalnya membebaskan seseorang dari perbudakan dengan pembayaran. Penebusan merujuk pada Pendamaian Yesus Kristus dan pembebasan dari dosa. Pendamaian Yesus menebus seluruh umat manusia dari kematian jasmani. Melalui Pendamaian-Nya, yang mencakup penderitaan-Nya di Getsemane dan di atas salib seperti juga kebangkitan-Nya, mereka yang memiliki iman kepada-Nya dan yang bertobat ditebus dari kematian rohani.
- **Reformis:** Mereformasi adalah membuat perubahan pada sesuatu supaya bertambah baik. Istilah reformis merujuk pada pria dan wanita (seperti Martin Luther, John Calvin, William Tyndale, dan John Wycliffe) yang memprotes praktik-praktik dari gereja yang ada, yang mereka rasakan perlu direformasi.
- **Wahyu:** Perkataan dari Allah kepada anak-anak-Nya di bumi. Wahyu bisa datang melalui Terang Kristus dan Roh Kudus dengan cara ilham, penglihatan, mimpi, atau kunjungan oleh malaikat. Wahyu memberikan bimbingan yang dapat menuntun yang setia menuju keselamatan kekal di kerajaan selestial. Tuhan mengungkapkan pekerjaan-Nya kepada para nabi-Nya dan menegaskan kepada para pemercaya bahwa wahyu kepada para nabi adalah benar (lihat Amos 3:7). Melalui wahyu, Tuhan memberikan bimbingan individu bagi setiap orang yang mencarinya dan yang memiliki iman, bertobat, dan patuh pada Injil Yesus Kristus.

#### Istilah Lain yang Mungkin Perlu Definisi Lebih Lanjut bagi Mereka yang Anda Ajar

- Alkitab
- Bertahan sampai akhir
- Doa
- Dosa
- Injil
- Juruselamat
- Karunia Roh Kudus
- Kembali hidup di hadirat-Nya
- Kepatuhan dan ketidakpatuhan pada perintah-perintah
- Rasul
- Tata cara-tata cara keselamatan
- Tugas pengawasan
- Tulisan suci

#### Reformis dan Pemimpin Keagamaan Dunia

**Yang berikut adalah informasi latar belakang untuk digunakan hanya ketika diperlukan.**

**John Wycliffe:** Lahir pada abad ke-14 di Inggris. Sarjana teologi di Universitas Oxford. Mengajarkan bahwa Gereja Katolik tidak memiliki kunci-kunci imamat, bahwa Ekaristi (atau sakramen) bukanlah tubuh

## Catatan

Kristus yang sebenarnya, dan bahwa gereja hendaknya tidak menja-lankan kekuasaan politik atas orang-orang. Menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris. Meninggal 31 Desember 1384.

**Martin Luther:** Lahir 10 November 1483, di Jerman. Belajar di Universitas Erfurt dan Wittenberg. Memakukan 95 tesis pada pintu Gereja Castle saat menentang banyak ajaran Gereja Katolik Roma saat itu, termasuk praktik yang menuntut orang membayar uang untuk diampuni dosa mereka. Meninggal 18 Februari 1546.

**William Tyndale:** Lahir di Wales pada 1494. Belajar di Oxford dan Cambridge. Menerjemahkan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Inggris. Menjadikan tulisan suci tersedia bagi khalayak umum untuk membeberkan ajaran-ajaran palsu dan korupsi para pemimpin agama. Dia dieksekusi pada 6 Oktober 1536.

**John Calvin:** Lahir 10 Juli 1509, di Prancis. Belajar di Paris untuk menjadi pendeta. Seorang pemimpin utama dalam gerakan untuk mereformasi Gereja Katolik. Menghabiskan sebagian besar hidupnya di Swiss. Dia mengajarkan bahwa manusia secara alami adalah bobrok dan bahwa hanya kasih karunia Allah yang dapat menyelamatkan me-reka. Menulis banyak ulasan tentang Alkitab. Meninggal 27 Mei 1564.

Untuk informasi lebih banyak tentang para reformis, lihat sumber be-rikut di perpustakaan misionaris: James E. Talmage, *Jesus the Christ*, 692–703; M. Russell Ballard, *Our Search for Happiness*, 26–32.

Sama seperti dunia Kristen diberkati dengan keberanian dan visi para reformis, banyak bangsa dan budaya lain telah diberkati dengan mereka yang diberi bagian itu “yang [Allah] anggap patut bahwa mereka hen-daknya miliki” (Alma 29:8). Ajaran-ajaran para pemimpin keagamaan lain telah menolong banyak orang menjadi lebih beradab dan beretika.

**Buddha (Gautama):** Lahir pada 563 SM. dari seorang kepala suku Hindu di Nepal. Peduli dengan penderitaan yang dia lihat di sekitarnya. Melarikan diri dari istana mewah ayahnya, menampik kedunia-wian, dan hidup dalam kemiskinan. Dengan mencari pencerahan, dia menemukan apa yang dia sebut “jalan pembebasan.” Menyatakan telah mencapai Nirwana, suatu keadaan terlupakan dari kekhawa-tiran, rasa sakit, atau kenyataan eksternal. Menjadi seorang guru bagi sebuah komunitas rahib.

**Konghucu:** Lahir pada 551 SM. Yatim piatu sejak kanak-kanak. Guru profesional Cina pertama. Pemikir moral dan sosial terbesar Cina. Menceritakan sedikit tentang makhluk rohani atau kuasa ilahi. Memercayai bahwa surga telah memercayakan dia dengan sebuah misi sakral sebagai juara dari yang baik dan sejati.

**Muhammad:** Lahir pada 570 M di Mekah. Yatim piatu sejak kanak-kanak. Menjalani kehidupan dalam kemiskinan. Memperoleh reputasi sebagai juru damai yang dipercaya. Menikah pada usia 25 tahun. Pada 610 berdoa dan bermeditasi di Gunung Hira. Mengatakan malaikat Gabriel menampakkan diri kepadanya dan menyampaikan pesan dari Allah. Menyatakan menerima pemberitahuan dari Allah melalui Gabriel dari 620 sampai 632. Pemberitahuan ini, yang dia sampaikan kepada para muridnya, belakangan ditulis dalam Alquran, kitab sakral Islam.

Catatan

## Rencana Keselamatan



### Tujuan Anda

Sewaktu Anda mengajar, persiapkan simpatisan Anda untuk memenuhi persyaratan bagi pembaptisan yang diajarkan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37 dan dalam pertanyaan wawancara pembaptisan. Ini paling baik dicapai dengan mengajak simpatisan Anda untuk membuat dan menaati komitmen yang tertera di bawah ini.

#### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan

- Apakah Anda percaya bahwa Allah adalah Bapa Kekal kita?
- Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah, Juruselamat dan Penebus dunia?
- Apakah Anda bersedia untuk mematuhi hari Sabat kudus, termasuk mengambil sakramen setiap minggu dan memberikan pelayanan bagi sesama anggota?

#### Komitmen

- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa apa yang telah kami ajarkan adalah benar?
- Maukah Anda bertobat dari dosa-dosa Anda?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Maukah Anda mengikuti teladan Juruselamat dan dibaptiskan pada (tanggal)?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

### Menolong Orang Lain Belajar tentang Yesus Kristus

Misionaris harus bersaksi tentang Yesus Kristus dan mengajak semua orang untuk datang kepada-Nya agar mereka boleh diselamatkan. Memberikan petunjuk spesifik tentang Juruselamat adalah penting bagi mereka yang mengetahui sedikit atau tidak tahu apa pun tentang-Nya. Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus dirancang untuk menolong semua orang mengetahui bahwa “Yesus Kristus, ... menyatakan diri-Nya kepada segala bangsa” (halaman judul Kitab Mormon). Salah satu cara yang paling efektif untuk mengajarkan dan bersaksi tentang Juruselamat adalah membaca bersama dari Kitab Mormon. Petikan dari kitab-kitab standar lainnya juga dapat bermanfaat.

Pertimbangkan saran-saran di bawah ini. Ini bisa dilakukan sebagai bagian dari pelajaran ini atau lainnya atau sebagai pelajaran darinya sendiri. Bilamana bermanfaat, ulangi kegiatan ini beberapa kali sebelum dan setelah pembaptisan dan pengukuhan.

Catatan

Halaman judul dan prakata	Jelaskan tujuan kitab ini.
1 Nefi 10–11	Lehi dan Nefi bersaksi tentang Juruselamat.
1 Nefi 19:23	Nefi menuturkan kembali nubuat-nubuat tentang pelayanan dan Pendamaian Juruselamat.
2 Nefi 2	Lehi bersaksi tentang Juruselamat sebagai Penebus.
2 Nefi 9	Yakub bersaksi tentang Pendamaian.
2 Nefi 31–33	Nefi mengajarkan ajaran Kristus.
Enos	Enos mengalami kuasa Pendamaian.
Mosia 2–5	Raja Benyamin mengajarkan tentang Kristus.
Mosia 12–16	Abinadi memberikan nyawanya dalam bersaksi tentang Yesus Kristus.
Alma 5, 7	Alma bersaksi tentang Juruselamat.
Alma 17–22	Orang-orang Laman menerima kesaksian tentang Yesus Kristus.
Alma 34	Amulek bersaksi tentang Pendamaian.
Alma 36	Alma mengalami kuasa Pendamaian Yesus Kristus.
Alma 40–42	Alma bersaksi tentang kebangkitan dan Pendamaian.
Helaman 5	Nefi dan Lehi adalah alat dalam tangan Allah untuk bersaksi tentang Juruselamat.
3 Nefi 9–10	Juruselamat mengajak orang-orang untuk datang kepada-Nya.
3 Nefi 11–18	Juruselamat mengajar orang-orang Nefi tentang Bapa dan ajaran-Nya.
3 Nefi 27	Juruselamat mengajarkan Injil-Nya.
Eter 3	Saudara laki-laki Yared melihat Juruselamat.
Eter 12	Eter dan Moroni bersaksi tentang Juruselamat dan kuasa Pendamaian-Nya.
Moroni 7–8	Mormon mengajarkan tentang kasih murni Kristus dan Pendamaian-Nya.
Moroni 10	Moroni mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus dan disempurnakan dalam Dia.
“Kristus yang Hidup”	Para nabi dan rasul bersaksi tentang Juruselamat.

### Kehidupan Prabumi: Tujuan dan Rencana Allah bagi Kita

Banyak orang bertanya-tanya, “Dari mana kita berasal? Mengapa kita berada di sini? Ke mana kita akan pergi? Rencana keselamatan memberi kita jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini.

Allah adalah Bapa dari roh kita. Kita secara harfiah adalah anak-anak-Nya, dan Dia mengasihi kita. Kita hidup sebagai anak-anak roh Bapa kita di Surga sebelum kita lahir di bumi. Meskipun demikian, kita tidak seperti Bapa Surgawi kita, tidak juga kita pernah dapat menjadi seperti-Nya dan menikmati semua berkat yang Dia nikmati tanpa pengalaman hidup dalam kefanaan dengan tubuh jasmani.

Seluruh tujuan Allah—Pekerjaan-Nya dan kemuliaan-Nya—adalah untuk memungkinkan kita masing-masing menikmati semua berkat-Nya. Dia telah menyediakan sebuah rencana yang sempurna untuk mencapai tujuan-Nya. Kita memahami dan menerima rencana ini sebelum kita datang ke bumi. Dalam tulisan suci rencana Allah disebut rencana penuh belas kasihan, rencana keselamatan, rencana penebusan, dan rencana keselamatan.

Catatan

Yesus Kristus adalah inti dari rencana Allah. Melalui Pendamaian-Nya, Yesus Kristus memenuhi tujuan Bapa-Nya dan menjadikannya mungkin bagi kita masing-masing untuk menikmati kebakaan dan kehidupan kekal. Setan, atau iblis, adalah musuh dari rencana Allah.

Hak pilihan, atau kemampuan untuk memilih, adalah salah satu karunia terbesar Allah bagi anak-anak-Nya. Kemajuan kekal kita bergantung pada bagaimana kita menggunakan karunia ini. Kita harus memilih apakah mengikuti Yesus Kristus atau mengikuti Setan.

Kita secara jasmani dipisahkan dari Allah selama kehidupan di bumi, tetapi Dia ingin setiap orang dari anak-anak-Nya menemukan kedamaian dalam kehidupan ini dan kegenapan sukacita di hadirat-Nya setelah kehidupan ini. Dia menginginkan kita untuk menjadi seperti Dia.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Anak-Anak Allah

A&P 93:29  
Kisah Para Rasul 17:29

Ibrani 12:9

##### Tujuan Allah

Musa 1:39  
Yohanes 17:3

##### Kehidupan Profana

A&P 138:53–56  
Musa 3:5

Abraham 3:22–26  
Yeremia 1:5

Penuntun bagi Tulisan Suci,  
“Kehidupan Profana”

### Penciptaan

Di bawah arahan Bapa, Yesus Kristus menciptakan bumi sebagai tempat bagi kita untuk hidup dan memperoleh pengalaman. Supaya maju dan menjadi seperti Allah, kita masing-masing harus mendapatkan tubuh dan diuji selama masa percobaan di bumi. Sementara di bumi kita berada di luar hadirat fisik Allah. Kita tidak mengingat kehidupan prabumi kita. Kita harus berjalan dengan iman alih-alih dengan penglihatan.

#### Penelaahan Tulisan Suci

1 Nefi 17:36  
Alma 30:44  
A&P 88:41–47

Musa 2:1  
Musa 6:63  
Abraham 3:24–25

TJS, Yohanes 1:1–3  
2 Korintus 5:6–7

### Hak Pilihan dan Kejatuhan Adam dan Hawa

Adam dan Hawa adalah anak-anak Allah yang pertama datang ke bumi. Allah menciptakan Adam dan Hawa serta menempatkan mereka di Taman Eden. Adam dan Hawa diciptakan dalam rupa Allah, dengan tubuh dari daging dan tulang. Sementara Adam dan Hawa berada di taman, mereka masih berada di hadirat Allah dan dapat hidup selamanya. Mereka hidup dalam ketidakberdosaan, dan Allah menyediakan kebutuhan mereka.

Di Taman Eden, Allah memberi Adam dan Hawa hak pilihan mereka. Dia memerintahkan mereka untuk tidak memakan buah terlarang, atau buah pengetahuan tentang yang baik dan jahat. Mematuhi perintah ini berarti bahwa mereka dapat tinggal di taman, tetapi mereka tidak dapat maju dengan mengalami pertentangan dalam kefanaan. Mereka tidak dapat mengenal sukacita karena mereka tidak dapat mengalami dukacita dan rasa sakit.

Setan menggoda Adam dan Hawa untuk memakan buah terlarang, dan mereka memilih untuk melakukannya. Ini adalah bagian dari rencana Allah. Karena pilihan ini,

mereka dicampakkan dari taman dan dari hadirat fisik Allah. Peristiwa ini disebut Kejatuhan. Terpisahnya dari hadirat Allah adalah kematian rohani. Adam dan Hawa menjadi fana—tunduk pada kematian jasmani, atau terpisahnya tubuh dan roh. Mereka sekarang dapat mengalami penyakit dan segala jenis penderitaan. Mereka memiliki hak pilihan moral atau kemampuan untuk memilih antara yang baik dan jahat. Ini menjadikannya mungkin bagi mereka untuk belajar dan maju. Itu juga menjadikannya mungkin bagi mereka untuk membuat pilihan yang keliru dan berdosa. Di samping itu, mereka sekarang dapat memiliki anak-anak, sehingga sisa dari anak-anak roh Allah dapat datang ke bumi, mendapatkan tubuh jasmani, dan diuji. Hanya dengan cara inilah anak-anak Allah dapat maju dan menjadi seperti Dia.

### Tentang Kejatuhan

Ketika pertama kali mengajarkan ajaran ini, janganlah mengajarkan segala hal yang Anda ketahui tentang hal itu. Jelaskan dengan sangat sederhana bahwa Allah memilih dua dari anak-anak-Nya, Adam dan Hawa, untuk menjadi orang tua pertama di bumi. Setelah pelanggaran mereka, mereka tunduk pada baik dosa maupun kematian. Melalui diri mereka sendiri, mereka tidak dapat kembali hidup bersama Bapa Surgawi. Tuhan berbicara kepada Adam dan mengajarkan kepadanya rencana keselamatan dan penebusan melalui Tuhan Yesus Kristus. Dengan mengikuti rencana itu, Adam dan keluarganya dapat memiliki sukacita dalam kehidupan ini dan kembali hidup bersama Allah (lihat Alma 18:36; 22:12–14).

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Di Taman

2 Nefi 2	Musa 3:15–17	Kejadian 1:26–31
Musa 2:26–31	Musa 5:11	Kejadian 2:15–17

#### Kejatuhan

2 Nefi 2:25	Musa 4	Kejadian 3
Alma 12:22–34	Musa 5:10–12	

## Kehidupan Kita di Bumi

Kehidupan di bumi adalah suatu kesempatan dan berkat. Tujuan kita dalam kehidupan ini adalah untuk memiliki sukacita dan mempersiapkan diri untuk kembali ke hadirat Allah. Dalam kebakaan kita hidup dalam kondisi dimana kita tunduk pada kematian jasmani dan rohani. Allah memiliki tubuh yang sempurna, dimuliakan, fana dari daging dan tulang. Untuk menjadi seperti Allah dan kembali ke hadirat-Nya, kita juga harus memiliki tubuh yang sempurna, baka dari daging dan tulang. Meskipun demikian, karena Kejatuhan Adam dan Hawa, setiap orang di bumi memiliki tubuh yang tidak sempurna, baka dan pada akhirnya akan mati. Jika bukan karena Juruselamat Yesus Kristus, kematian akan mengakhiri semua harapan untuk suatu keberadaan mendatang bersama Bapa Surgawi.

Bersama dengan kematian jasmani, dosa adalah penghambat utama yang mencegah kita untuk menjadi seperti Bapa kita di Surga dan kembali ke hadirat-Nya. Dalam kondisi fana kita, kita sering menyerah pada godaan, melanggar perintah-perintah Allah, dan berdosa. Selama kehidupan kita di bumi kita masing-masing membuat kesilapan. Walaupun itu kadang-kadang tampak sebaliknya, dosa selalu menuntun pada ketidakbahagiaan. Dosa menyebabkan perasaan bersalah dan malu. Karena dosa-dosa kita, kita tidak dapat kembali hidup bersama Bapa Surgawi kecuali kita lebih dahulu diampuni dan dibersihkan.

Catatan

Catatan

Sementara kita berada dalam kefanaan, kita memiliki pengalaman yang mendatangkan kebahagiaan kepada kita. Kita juga memiliki pengalaman yang mendatangkan rasa sakit dan dukacita kepada kita, sebagian darinya disebabkan oleh tindakan penuh dosa dari orang lain. Pengalaman-pengalaman ini memberi kita kesempatan untuk belajar dan tumbuh, untuk membedakan yang baik dari yang jahat, dan untuk membuat pilihan-pilihan. Allah memengaruhi kita untuk melakukan yang baik; Setan menggoda kita untuk berbuat dosa. Sebagaimana dengan kematian jasmani, kita tidak dapat mengatasi dampak dosa oleh diri kita sendiri. Kita tak berdaya tanpa Pendamaian Yesus Kristus.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Masa Pencobaan atau Ujian

2 Nefi 2:21

Alma 12:21–24

Abraham 3:25–26

2 Nefi 9:27

Alma 34:31–35

Mosia 3:19

Alma 42:2–10

##### Pilihan

2 Nefi 2:26–29

Yosua 24:15

*Untuk Kekuatan Remaja, “Hak Pilihan dan Pertanggungjawaban”*

##### Baik dan Jahat

Moroni 7:12–19

##### Dosa

Roma 3:23

1 Yohanes 1:8–10

1 Yohanes 3:4

##### Yang Tidak Bersih Tidak Dapat Berada bersama Allah

1 Nefi 10:20–21

3 Nefi 27:19

Musa 6:57

Alma 41:10–11

### Pendamaian

Sebelum dunia diorganisasi, Bapa Surgawi kita memilih Yesus Kristus untuk menjadi Juruselamat dan Penebus kita. Kurban Pendamaian Yesus Kristus menjadikannya mungkin bagi kita untuk mengatasi dampak Kejatuhan. Semua nabi sejak dunia dimulai telah bersaksi tentang Yesus Kristus sebagai Penebus kita.

Kita semua akan menderita kematian jasmani, tetapi Yesus Kristus mengatasi penghambat kematian jasmani bagi kita. Ketika Dia mati di atas salib, Roh-Nya menjadi terpisah dari tubuh-Nya. Pada hari ketiga, roh-Nya dan tubuh-Nya dipersatukan kembali secara kekal, tidak pernah terpisah lagi. Dia menampakkan diri kepada banyak orang, dengan memperlihatkan kepada mereka bahwa Dia memiliki tubuh yang baka dari daging dan tulang. Bersatunya kembali tubuh dan roh disebut kebangkitan dan sebuah karunia yang dijanjikan kepada kita masing-masing. Karena Kebangkitan Yesus Kristus, kita semua akan dibangkitkan tanpa peduli apakah kita telah melakukan yang baik atau yang jahat dalam kehidupan ini. Kita akan memiliki tubuh



Catatan

yang sempurna, baka dari daging dan tulang yang tidak akan pernah lagi tunduk pada penyakit, rasa sakit, atau kematian. Kebangkitan menjadikannya mungkin untuk kembali ke hadirat Allah untuk dihakimi tetapi tidak menjamin bahwa kita akan dapat tinggal di hadirat-Nya. Untuk menerima berkat itu, kita juga harus dibersihkan dari dosa.

Allah mengutus Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus, untuk mengatasi penghambat dosa di samping penghambat kematian jasmani. Kita tidak bertanggung jawab atas Kejatuhan Adam dan Hawa, tetapi kita bertanggung jawab atas dosa-dosa kita sendiri. Allah tidak dapat memandang dosa dengan tingkat perkenanan apa pun, dan dosa mencegah kita untuk hidup di hadirat-Nya. Hanya melalui kasih karunia dan belas kasihan Juruselamat kita dapat menjadi bersih dari dosa sehingga kita dapat hidup bersama Allah kembali. Ini mungkin dengan menjalankan iman kepada Yesus Kristus, bertobat, dibaptis, menerima karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir.

Untuk menggenapi rencana keselamatan, Kristus membayar hukuman untuk dosa-dosa kita. Dia saja yang sanggup melakukan hal itu. Dia dipanggil dan dipersiapkan dalam kehidupan prabumi. Dia adalah Putra harfiah dari Allah dalam daging. Dia tanpa dosa dan secara total patuh kepada Bapa-Nya. Walaupun digoda, Dia tidak pernah menyerah pada godaan. Ketika Bapa meminta Putra Terkasih-Nya untuk membayar harga dosa-dosa dunia, Yesus siap dan bersedia. Pendamaian mencakup penderitaan-Nya di Taman Getsemani serta penderitaan dan kematian-Nya di atas salib, dan berakhir dengan Kebangkitan-Nya. Walaupun Dia menderita melampaui pemahaman—sedemikian besarnya sehingga Dia berdarah dari setiap pori dan meminta apakah mungkin agar beban ini diangkat dari-Nya—Dia tunduk pada kehendak Bapa dalam ungkapan kasih mahatinggi bagi Bapa-Nya dan bagi kita. Kemenangan Yesus Kristus atas kematian rohani melalui penderitaan-Nya dan atas kematian jasmani melalui Kebangkitan-Nya disebut Pendamaian.

Kristus berjanji untuk mengampuni dosa-dosa kita dengan syarat bahwa kita menerima-Nya dengan menjalankan iman kepada-Nya, bertobat, menerima pembaptisan melalui pencelupan, dan penumpangan tangan untuk karunia Roh Kudus, dan berusaha dengan setia untuk menaati perintah-perintah-Nya sampai akhir kehidupan kita. Melalui pertobatan yang berkelanjutan, kita boleh mendapatkan pengampunan dan dibersihkan dari dosa-dosa kita melalui kuasa Roh Kudus. Kita dibebaskan dari beban bersalah dan malu, dan melalui Yesus Kristus kita menjadi layak untuk kembali ke hadirat Allah.

Sewaktu kita bersandar pada Pendamaian Yesus Kristus, Dia dapat menolong kita menanggung percobaan, penyakit, dan rasa sakit. Kita dapat dipenuhi sukacita, kedamaian, dan pelipuran. Semua yang tidak adil tentang kehidupan dapat dijadikan benar melalui Pendamaian Yesus Kristus.

Dalam membayar hukuman untuk dosa-dosa kita, meskipun demikian, Yesus tidak menyisihkan tanggung jawab pribadi kita. Kita harus memperlihatkan bahwa kita menerima-Nya dan bahwa kita akan mengikuti perintah-perintah-Nya. Hanya melalui karunia Pendamaian kita dapat kembali hidup bersama Allah.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Kebangkitan

2 Nefi 9:6–7

Alma 11:42–45

Alma 40:23

Helaman 14:15–19

A&amp;P 88:27–32

Lukas 24:1–10, 36–39

1 Korintus 15:20–23

TJS, 1 Korintus 15:40–42

Penuntun bagi Tulisan

Suci, “Kematian

Jasmani,” “Kematian

Rohani,” “Kebangkitan”

Catatan

#### Pendamaian

2 Nefi 2:6–8  
Alma 7:11–13  
Alma 34:8–10

A&P 19:15–19  
A&P 45:3–5  
Yohanes 3:16–17

1 Yohanes 1:7  
Penuntun bagi Tulisan Suci,  
“Pendamaian”

#### Injil—Jalannya

2 Nefi 9:1–24  
2 Nefi 31

Alma 11:40  
3 Nefi 11:31–41

3 Nefi 27  
Moroni 7:27–28

## Dunia Roh

Meskipun Kristus menaklukkan kematian jasmani, semua orang harus mati, karena kematian adalah bagian dari proses yang melaluinya kita diubah dari kefanaan menuju kebakaan. Pada saat kematian roh kita pergi ke dunia roh. Kematian tidak mengubah kepribadian kita atau hasrat kita untuk yang baik atau yang jahat. Mereka yang memilih untuk mematuhi Allah dalam kehidupan ini hidup dalam keadaan kebahagiaan, kedamaian, dan tenteram dari kesusahan dan kekhawatiran. Mereka yang memilih untuk tidak patuh dalam kehidupan ini dan tidak bertobat hidup dalam keadaan tidak bahagia. Di dunia roh Injil dikhotbahkan kepada mereka yang tidak mematuhi Injil atau tidak memiliki kesempatan untuk mendengarnya saat di bumi. Kita tetap di dunia roh sampai kita dibangkitkan.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Injil Dikhotbahkan kepada yang Mati

A&P 138

1 Petrus 3:19–20

1 Petrus 4:6

##### Kematian dan Dunia Roh

Alma 34:34

Alma 40:11–14

Pengkhotbah 12:7

## Kebangkitan, Penghakiman, dan Kebakaan

Ketika tubuh dan roh kita dipersatukan kembali melalui kebangkitan, kita akan dibawa ke hadirat Allah untuk dihakimi. Kita akan mengingat dengan sempurna kesalehan kita dan kesalahan kita. Jika kita telah bertobat, kita akan menerima belas kasihan. Kita akan diberi pahala menurut pekerjaan kita dan hasrat kita.

Melalui kebangkitan semua orang akan menjadi baka—mereka akan hidup selamanya. Kebakaan adalah karunia cuma-cuma bagi semua orang, apakah mereka saleh atau jahat. Meskipun demikian, kehidupan kekal tidak sama dengan kebakaan. Kehidupan kekal adalah karunia yang Allah berikan hanya kepada mereka yang mematuhi Injil-Nya. Ini adalah keadaan paling tinggi yang dapat kita capai. Itu datang dari mereka yang dibebaskan dari dosa dan penderitaan melalui Pendamaian Kristus. Itu adalah permuliaan, yang berarti hidup bersama Allah selamanya dalam keluarga kekal. Itu adalah mengenal Allah dan Yesus Kristus serta mengalami kehidupan yang Mereka nikmati.

**Kebangkitan dan Reinkarnasi**

Sebagian orang mungkin mencampuradukkan ajaran kebangkitan dengan konsep reinkarnasi. Konsep reinkarnasi melibatkan dilahirkan kembali ke dunia dalam bentuk yang berbeda dan adalah ajaran yang keliru. Ajaran tentang kebangkitan melibatkan menerima pahala kekal dengan tubuh baka dari daging dan tulang. Ini adalah ajaran yang benar. Pastikan bahwa mereka yang Anda ajar memahami dengan jelas ajaran tentang kebangkitan.

Catatan

**Kerajaan-Kerajaan Kemuliaan**

Selama kehidupan fana kita, kita membuat pilihan-pilihan perihal yang baik dan yang jahat. Allah memberikan pahala kepada kita menurut pekerjaan dan hasrat kita. Karena Allah memberikan pahala kepada setiap orang menurut perbuatan yang dilakukan dalam tubuh, ada kerajaan-kerajaan kemuliaan yang berbeda ke mana kita mungkin ditetapkan setelah Penghakiman. Mereka yang telah bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima tata cara-tata cara Injil serta menaati perjanjian-perjanjian yang terkait akan dibersihkan melalui Pendamaian Kristus. Mereka akan menerima permuliaan di kerajaan yang paling tinggi, juga dikenal sebagai kerajaan selestial. Mereka akan hidup di hadirat Allah, menjadi seperti Dia, dan menerima kegenapan sukacita. Mereka akan hidup bersama untuk kekekalan dengan orang-orang dari keluarga mereka yang memenuhi syarat. Dalam tulisan suci kerajaan ini dibandingkan dengan kemuliaan atau kecemerlangan matahari.

Orang yang tidak menerima kegenapan Injil Yesus Kristus tetapi menjalankan kehidupan yang terhormat akan menerima tempat di kerajaan terestrial. Kerajaan ini dibandingkan dengan kemuliaan bulan.

Mereka yang terus dalam dosa-dosa mereka dan tidak bertobat dalam kehidupan ini akan menerima pahala mereka di kerajaan yang paling rendah, yang disebut kerajaan telestial. Kerajaan ini dibandingkan dengan kemuliaan bintang-bintang.

**Penelaahan Tulisan Suci****Kebangkitan dan Pemulihan**

2 Nefi 9:14–15

Yakub 6:8–9

Alma 42:13–15, 22–23

**Penghakiman**

2 Nefi 28:23

Alma 5:15–21

A&amp;P 132:12; 137:9

Mosia 3:23–25

Alma 12:12–14

Yohanes 5:22

**Kerajaan-Kerajaan Kemuliaan**

3 Nefi 28:10

A&amp;P 76

Matius 5:48

A&amp;P 76: Prakata

A&amp;P 137

1 Korintus 15:40–42

**Kehidupan Kekal**

2 Nefi 31:17–21

A&amp;P 45:8

Yohanes 3:16

A&amp;P 14:7

A&amp;P 93:19

Yohanes 17:3

A&amp;P 29:43–44



**Ajakan untuk Dibaptiskan**

Ajakan untuk dibaptiskan dan dikukuhkan hendaknya spesifik dan langsung: “Maukah Anda mengikuti teladan Yesus Kristus dengan dibaptis oleh seseorang yang memegang wewenang imamat dari Allah? Kami akan mengadakan pertemuan pembaptisan pada (tanggal). Maukah Anda mempersiapkan diri Anda untuk dibaptis pada tanggal tersebut?”

## Gagasan untuk Pengajaran

Bagian ini memiliki gagasan bagi Anda untuk digunakan dalam mempersiapkan diri dan mengajarkan pelajaran ini. Dengan penuh doa ikuti Roh sewaktu Anda memutuskan bagaimana menggunakan gagasan-gagasan ini. Tambahkan gagasan yang Anda pilih pada rencana pelajaran Anda. Ingatlah bahwa gagasan-gagasan ini adalah saran—bukan persyaratan—untuk menolong Anda memenuhi kebutuhan mereka yang Anda ajar.

### Rencana Pelajaran Pendek (3–5 menit)

Rencana keselamatan mengajarkan kepada kita dari mana kita berasal, mengapa kita di sini, dan ke mana kita akan pergi setelah kehidupan ini. Itu memetakan perjalanan kekal kita melalui prakefanaan, kehidupan fana, kematian, kebangkitan, dan menuju kehidupan kita dalam kekekalan. Rencana ini juga menjelaskan apa yang Bapa kita yang penuh kasih di Surga lakukan untuk menolong kita menjadikan perjalanan ini berhasil sehingga kita dapat kembali ke hadirat-Nya dan menjadi seperti Dia. Rencana ini berfokus pada misi dan Pendamaian Yesus Kristus dalam mengatasi dampak Kejatuhan dan menjadikan kehidupan kekal mungkin bagi kita. Kami mengajak Anda untuk merenungkan dan berdoa tentang pesan ini.

- Kehidupan Prabumi: Tujuan dan Rencana Allah bagi Kita
- Penciptaan
- Hak Pilihan dan Kejatuhan Adam dan Hawa
- Kehidupan Kita di Bumi
- Pendamaian
- Dunia Roh
- Kebangkitan, Penghakiman, dan Kebakaan
- Kerajaan-Kerajaan Kemuliaan

### Komitmen

- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa apa yang telah kami ajarkan adalah benar?
- Maukah Anda bertobat dari dosa-dosa Anda?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Maukah Anda mengikuti teladan Juruselamat dan dibaptiskan pada (tanggal)?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

### Rencana Pelajaran Sedang (10–15 menit)

Pesan kami menolong kita memahami tujuan kehidupan dan siapa diri kita. Itu memberi kita harapan dan menolong kita menemukan kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan. Itu memberi tahu kita dari mana kita berasal, mengapa kita berada di sini di bumi, dan ke mana kita akan pergi setelah kehidupan ini. Allah adalah Bapa kita, dan Dia mengasihi kita. Kita adalah anak-anak-Nya. Kita adalah bagian dari keluarga-Nya, dan kita hidup bersama-Nya sebelum kita lahir di bumi ini. Dia memiliki

Catatan

Catatan

rencana keselamatan yang menjadikannya mungkin bagi kita untuk kembali ke hadirat-Nya setelah kehidupan ini. Kemajuan kita bergantung pada bagaimana kita menggunakan hak pilihan kita yang diberikan Allah, atau kemampuan untuk memilih. Sebagai bagian dari rencana itu, Kejatuhan Adam menjadikannya mungkin bagi kita untuk datang ke bumi, memperoleh tubuh jasmani, memiliki pengalaman, dan memiliki keluarga kita sendiri. Tetapi Kejatuhan juga membawa kematian jasmani, yang adalah terpisahnya roh dari tubuh, dan kematian rohani, yang adalah terpisahnya dari Allah.

Yesus Kristus adalah inti dari rencana Allah. Kurban Pendamaian Kristus mengatasi dampak dari baik kematian jasmani maupun rohani. Kita semua akan dibangkitkan dan akan hidup selamanya dengan tubuh jasmani yang bebas dari rasa sakit dan penyakit. Kristus juga menjadikannya mungkin untuk mengatasi kematian rohani. Sewaktu kita menjalani Injil-Nya Dia akan dengan penuh belas kasihan mengampuni dosa-dosa kita. Dia akan menyembuhkan kita dan menggantikan rasa bersalah dan malu dengan kedamaian dan kebahagiaan dalam kehidupan ini.

Sebagai bagian dari rencana penuh belas kasihan Allah, kita semua akan menderita kematian jasmani. Roh kita akan dipisahkan dari tubuh kita dan kita akan hidup untuk suatu masa di dunia roh. Kita kemudian akan dibangkitkan dengan tubuh yang baka, penyatuan kekal tubuh dan roh kita. Kita akan dihakimi menurut pekerjaan dan hasrat kita. Mereka yang telah menjalani Injil akan menerima karunia terbesar Bapa kita di Surga, karunia kehidupan kekal di hadirat-Nya.

Bapa Surgawi kita telah menjangkau lagi anak-anak-Nya dalam kasih untuk mengungkapkan rencana kebahagiaan-Nya. Kita belajar tentang rencana yang mengagumkan ini dalam Kitab Mormon, yang dapat Anda baca, renungkan, dan berdoa tentangnya. Kami mengajak Anda untuk menghadiri gereja dan beribadat bersama kami.

#### Komitmen:

- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa apa yang telah kami ajarkan adalah benar?
- Maukah Anda bertobat dari dosa-dosa Anda?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Maukah Anda mengikuti teladan Juruselamat dan dibaptiskan pada (tanggal)?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

#### Rencana Pelajaran Penuh (30–45 menit)

- Kehidupan Prabumi: Tujuan dan Rencana Allah bagi Kita
  - Allah adalah Bapa Surgawi kita, dan kita adalah anak-anak-Nya (lihat Kisah Para Rasul 17:16–34; Ibrani 12:9).
  - Allah memiliki sebuah rencana untuk kebahagiaan kita. Yesus Kristus adalah inti dari rencana itu.

## Catatan

- Rencana kebahagiaan Allah menjadikannya mungkin untuk kembali ke hadirat-Nya (lihat Musa 1:39).
- Kemajuan kekal kita bergantung pada bagaimana kita menggunakan hak pilihan kita (lihat 2 Nefi 2:27–29).
- Penciptaan
  - Di bawah arahan Bapa, Yesus Kristus menciptakan bumi (lihat Ibrani 1:1–3).
- Hak Pilihan dan Kejatuhan Adam dan Hawa
  - Adam dan Hawa diciptakan dalam rupa Allah (lihat Kejadian 1:26–27).
  - Di Taman Eden mereka tanpa dosa dan hidup di hadirat Allah.
  - Karena mereka memakan buah terlarang, mereka diusir dari taman (lihat Musa 4:19–31). Ini disebut Kejatuhan.
  - Mereka menjadi fana, dapat memiliki anak, dan juga tunduk pada dosa dan kematian (lihat 2 Nefi 2:22–25; Musa 5:11).
- Kehidupan Kita di Bumi
  - Tujuan kita dalam kehidupan adalah untuk menemukan kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan abadi sebagai keluarga serta untuk mempersiapkan diri kembali hidup bersama Allah.
  - Kita datang ke bumi untuk diuji (lihat Abraham 3:24–25).
  - Kita memperoleh tubuh dari daging dan tulang, tetapi kita tunduk pada kematian jasmani.
  - Allah memberikan perintah-perintah. Jika kita patuh, kita diberkati. Jika kita tidak patuh, kita berdosa dan menerima konsekuensinya.
  - Semua dosa harus dibayar, apakah oleh diri kita sendiri ataupun oleh Kristus (lihat A&P 19:15–20).
  - Kita membuat pilihan-pilihan, dan kita semua berbuat dosa (lihat Roma 3:23).
  - Kita memiliki pengalaman yang mendatangkan kepada kita kebahagiaan dan juga dukacita.
  - Kita tidak dapat mengatasi apakah kematian jasmani ataupun rohani tanpa Kristus.
- Pendamaian
  - Karena Yesus Kristus mengatasi kematian jasmani, kita semua akan dibangkitkan (lihat Alma 11:41–43).
  - Melalui Pendamaian Kristus kita dapat menjadi bersih dari dosa sehingga kita dapat kembali hidup di hadirat Allah (lihat 2 Nefi 9:8–9).
  - Kristus akan mengampuni dosa-dosa kita sewaktu kita memiliki iman kepada-Nya, bertobat, menerima baptisan dan karunia Roh Kudus, serta bertahan sampai akhir.
- Dunia Roh
  - Semua orang harus mati.
  - Saat kematian roh kita pergi ke dunia roh.

Catatan

- Kita hidup apakah dalam keadaan getir ataupun keadaan damai dan tenteram, bergantung pada bagaimana kita hidup dalam kehidupan ini.
- Kebangkitan, Penghakiman, dan Kebakaan
  - Roh dan tubuh kita akan dipersatukan kembali dalam kebangkitan (lihat Alma 11:42–45; 40:23).
  - Kita akan kembali ke hadirat Allah untuk dihakimi menurut pekerjaan dan hasrat kita.
  - Jika kita telah bertobat, kita akan menerima belas kasihan.
  - Kehidupan kekal adalah karunia Allah yang diberikan kepada mereka yang sepenuhnya mematuhi Injil Yesus Kristus (lihat A&P 14:7).
- Kerajaan-Kerajaan Kemuliaan (lihat A&P 76; 137; 1 Korintus 15:40–42).
  - Kita menerima pahala menurut pekerjaan dan hasrat kita (lihat A&P 137:9).
  - Mereka yang menerima Injil dan menjalaninya dengan gagah berani sepanjang kehidupan mereka akan menerima kerajaan selestial (lihat A&P 76:50–70).
  - Orang-orang terhormat yang “yang dibutakan oleh kelicinan manusia” dan yang “tidak gagah berani dalam kesaksian tentang Yesus [Kristus]” menerima kerajaan terestrial (lihat A&P 76:75, 79).
  - Mereka yang berdosa dan tidak bertobat akan menerima kemuliaan telestial setelah mereka menderita dan membayar untuk dosa-dosa mereka.

#### Komitmen

- Maukah Anda berdoa untuk mengetahui bahwa apa yang telah kami ajarkan adalah benar?
- Maukah Anda bertobat dari dosa-dosa Anda?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Maukah Anda mengikuti teladan Juruselamat dan dibaptiskan pada (tanggal)?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

#### Pertanyaan untuk Diajukan Setelah Anda Mengajar

- Pertanyaan apa yang Anda miliki tentang apa yang telah kami ajarkan?
- Apa yang Anda pahami tentang rencana Allah bagi Anda dan bagi keluarga Anda?
- Dari apa yang telah kami ajarkan, apa yang Anda pahami tentang peran Yesus Kristus? Apa artinya itu bagi Anda?

## Catatan

**Definisi Kunci**

Berikut adalah istilah-istilah yang kerap kali tidak dipahami. Pastikan Anda menjelaskannya secara jelas dan mencari tahu apakah mereka yang Anda ajar memahaminya.

- **Kebakaan:** Kondisi hidup selamanya dalam keadaan dibangkitkan, tidak tunduk pada kematian jasmani.
- **Kebangkitan:** Pemersatuan kembali tubuh roh dengan tubuh jasmani dari daging dan tulang setelah kematian. Setelah kebangkitan, roh dan tubuh tidak akan pernah dipisahkan lagi, dan orang itu menjadi baka. Setiap orang yang dilahirkan di bumi akan dibangkitkan karena Yesus Kristus mengatasi kematian.
- **Kefanaan:** Rentang waktu dari kelahiran sampai kematian jasmani.
- **Kehidupan prafana (prakefanaan; kehidupan prabumi):** Sebagai anak-anak roh Bapa kita di Surga, kita hidup di hadirat-Nya sebelum lahir di bumi. Dalam kehidupan prafana kita tidak memiliki tubuh jasmani.
- **Kejatuhan (Adam dan Hawa):** Ketika Adam dan Hawa memakan buah terlarang, mereka menjadi fana—yaitu, tunduk pada dosa dan kematian. Adam menjadi “daging pertama” di atas bumi (Musa 3:7). Wahyu zaman akhir menjelaskan bahwa Kejatuhan adalah sebuah berkat dan bahwa Adam serta Hawa hendaknya dihormati sebagai orang tua pertama seluruh umat manusia.
- **Kematian jasmani:** Terpisahnya roh kita, yang hidup selamanya dan tidak dapat mati, dari tubuh jasmani kita.
- **Kematian rohani:** Terpisahnya dari Allah dan pengaruh-Nya; mati sehubungan dengan kebenaran. Kematian rohani diperkenalkan ke dunia oleh kejatuhan Adam (lihat Alma 42:6–7). Makhlu fana dengan pikiran, perkataan, dan pekerjaan jahat secara rohani mati sementara masih hidup di bumi (lihat 2 Nefi 9:39). Melalui Pendamaian Yesus Kristus dan melalui kepatuhan pada asas dan tata cara Injil, pria dan wanita dapat menjadi bersih dari dosa dan mengatasi kematian rohani.
- **Keselamatan:** Diselamatkan dari kematian jasmani dan rohani. Semua orang akan diselamatkan dari kematian jasmani oleh kasih karunia Allah, melalui kematian dan Kebangkitan Yesus Kristus. Tiap individu juga dapat diselamatkan dari kematian rohani juga oleh kasih karunia Allah, melalui iman kepada Yesus Kristus. Iman ini dinyatakan dalam suatu kehidupan yang patuh pada hukum dan tata cara Injil serta pelayanan kepada Kristus.
- **Pendamaian:** Sebagaimana digunakan dalam tulisan suci, mendamaikan adalah menanggung hukuman untuk suatu tindakan dosa, dengan demikian menyingkirkan dampak dosa dari pendosa yang bertobat dan memperkenankan mereka untuk diperdamaikan dengan Allah. Yesus Kristus menderita di Getsemani dan di atas salib. Dia adalah satu-satunya orang yang mampu membuat Pendamaian yang sempurna bagi seluruh umat manusia. Dia menanggung hukuman untuk dosa-dosa kita di Getsemani dan mati di atas salib. Dia mengambil ke atas diri-Nya rasa sakit, penyakit, godaan, kesengsaraan, dan kelemahan kita semua (lihat Alma 7:11–12).
- **Penebusan:** Membebaskan, membayar, atau membayar tebusan, misalnya membebaskan seseorang dari perbudakan dengan pembayaran. Penebusan merujuk pada Pendamaian Yesus Kristus dan pembebasan dari dosa. Pendamaian Yesus menebus seluruh umat manusia dari kematian jasmani. Melalui Pendamaian-Nya, mereka yang memiliki iman kepada-Nya dan bertobat juga ditebus dari kematian rohani.
- **Penghakiman:** Allah, melalui Yesus Kristus, akan menghakimi kita secara individu untuk menentukan kemuliaan kekal yang akan kita terima. Penghakiman

Catatan

ini akan berdasarkan pada kepatuhan kita pada perintah-perintah Allah, termasuk penerimaan kita terhadap kurban pendamaian Yesus Kristus. Kita akan menerima pahala kekal kita berdasarkan pada apakah pekerjaan dan hasrat kita adalah baik atau jahat.

- **Permuliaan:** Kehidupan kekal di hadirat Allah; menjadi seperti Bapa kita di Surga dan hidup di hadirat-Nya. Yang terbesar dari segala karunia Allah. Permuliaan datang melalui Pendamaian Kristus dan melalui kepatuhan pada semua hukum dan tata cara Injil.

#### Istilah Lain yang Mungkin Perlu Definisi Lebih Lanjut bagi Mereka yang Anda Ajar

- Bertobat
- Buah terlarang
- Diampuni [dari dosa]
- Dibersihkan [dari dosa]
- Dosa
- Dunia roh
- Iman
- Kehidupan kekal
- Kemajuan kekal
- Kematian jasmani
- Kerajaan-kerajaan kemuliaan
- Masa percobaan
- Pembaptisan melalui pencelupan
- Penciptaan
- Pertentangan
- Pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat
- Rencana keselamatan
- Selestial
- Taman Eden
- Telestial
- Terrestrial

# Injil Yesus Kristus

Catatan



## Tujuan Anda

Sewaktu Anda mengajar, persiapkan simpatisan Anda untuk memenuhi persyaratan untuk pembaptisan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37 dan dalam pertanyaan wawancara pembaptisan. Ini dicapai paling baik dengan mengajak simpatisan Anda untuk membuat dan menaati komitmen yang tertera di bawah ini.

### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan

- Apakah Anda percaya bahwa Allah adalah Bapa Kekal kita?
- Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah, Juruselamat dan Penebus dunia?
- Apakah Anda percaya Gereja dan Injil Yesus Kristus telah dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith?

### Komitmen

- Maukah Anda terus mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dengan melanjutkan belajar tentang Injil-Nya?
- Maukah Anda bertobat dan berdoa untuk pengampunan dosa?
- Maukah Anda dibaptis menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir pada (tanggal)? Maukah Anda dikukuhkan dan menerima karunia Roh Kudus?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

## Melalui Kristus Kita Dapat Dibersihkan dari Dosa

Allah mengutus Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus, ke dunia sehingga semua anak Allah akan memiliki kemungkinan untuk kembali hidup di hadirat-Nya setelah mereka mati. Hanya melalui kasih karunia dan belas kasihan Juruselamat kita dapat menjadi bersih dari dosa sehingga kita dapat hidup di hadirat Bapa Surgawi. Menjadi bersih dari dosa adalah disembuhkan secara rohani (lihat 3 Nefi 9:13; 18:32).

Catatan

Karena Pendamaian dan Kebangkitan Kristus, semua orang akan dibawa kembali ke hadirat Tuhan untuk dihakimi menurut pekerjaan mereka dan hasrat mereka (lihat 2 Nefi 9:10–16; Helaman 14:15–18; 3 Nefi 27:14–22; A&P 137:9). Kita akan dihakimi menurut hukum keadilan dan belas kasihan.

Keadilan adalah hukum yang tak berubah yang mendatangkan konsekuensi untuk tindakan-tindakan—berkat-berkat untuk kepatuhan pada perintah-perintah Allah dan hukuman untuk ketidakpatuhan. Kita semua berbuat dosa. Dosa menjadikan kita tidak bersih, dan tidak ada sesuatu yang tidak bersih dapat tinggal di hadirat Allah (lihat 1 Nefi 10:21; 3 Nefi 27:19; Musa 6:57).

Juruselamat memuaskan tuntutan keadilan bagi mereka yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan berikhtiar untuk menaati semua perintah-Nya ketika Dia berdiri di tempat kita dan menderita hukuman untuk dosa-dosa kita. Tindakan ini disebut Pendamaian. Karena tindakan tak mementingkan diri ini, Kristus dapat memohon kepada Bapa atas nama kita. Bapa Surgawi dapat menerapkan belas kasihan, menahan hukuman dari kita, dan menyambut kita ke hadirat-Nya. Bapa Surgawi kita memperlihatkan belas kasihan ketika Dia mengampuni kita dari dosa-dosa kita dan menolong kita kembali berdiam di hadirat-Nya.

Meskipun demikian, Yesus tidak menyisihkan tanggung jawab pribadi kita. Dia mengampuni dosa-dosa kita ketika kita menerima-Nya, bertobat, dan mematuhi perintah-perintah-Nya. Melalui Pendamaian dan menjalani Injil kita menjadi layak untuk memasuki hadirat Bapa Surgawi kita secara permanen. Kita harus memperlihatkan bahwa kita menerima Kristus dan bahwa kita memiliki iman kepada-Nya dengan menaati perintah-perintah-Nya dan mematuhi asas dan tata cara pertama Injil.

### Dosa

Pengertian tentang “dosa” memiliki arti yang berbeda dalam budaya yang berbeda. Dalam beberapa budaya itu secara dekat berhubungan dengan konsep melakukan tindakan kejahatan. Dalam budaya lainnya itu berlaku hanya jika seseorang ketahuan melakukan sesuatu yang keliru dan kemudian mendatangkan rasa malu kepada keluarga atau komunitas. Klarifikasi bahwa dosa adalah ketidakpatuhan pada perintah-perintah Allah dan berakibat pada menjadi terpisah dari Allah. Allah mengetahui semua yang kita lakukan serta pikirkan, dan kita membuat-Nya tidak senang ketika kita berdosa. Jangan membahas pelanggaran masa lalu Anda. Dorong atau mintalah simpatian untuk tidak membahas pelanggaran mereka.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Allah Mengutus Putra-Nya

Alma 11:40

Yohanes 3:16–17

#### Kristus Adalah Pengacara Kita

A&P 45:3–5

#### Keselamatan melalui Kristus

2 Nefi 2:6–8

Alma 34:8–9, 14–16

2 Nefi 9:21–24

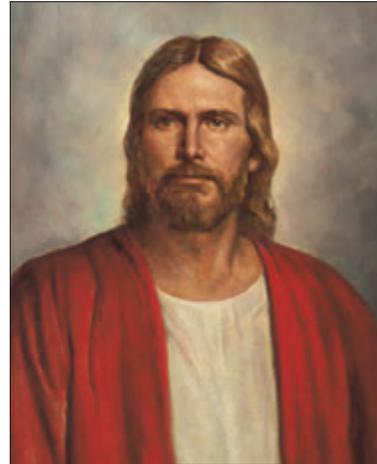
#### Belas Kasihan dan Keadilan

Mosia 15:9

Alma 42:22–25

## Iman kepada Yesus Kristus

Asas pertama Injil adalah iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Memiliki iman kepada Kristus mencakup memiliki kepercayaan yang teguh bahwa Dia adalah Putra Tunggal Allah dan Juruselamat serta Penebus dunia. Kita mengakui bahwa kita dapat kembali hidup bersama Bapa Surgawi kita hanya dengan bersandar pada kasih karunia dan belas kasihan Putra-Nya. Ketika kita memiliki iman kepada Kristus, kita menerima dan menerapkan Pendamaian-Nya dan ajaran-ajaran-Nya. Kita memercayai-Nya dan apa yang Dia firmankan. Kita tahu bahwa Dia memiliki kuasa untuk memegang janji-janji-Nya. Bapa Surgawi memberkati mereka yang memiliki iman untuk mematuhi Putra-Nya.



Iman kepada Kristus menuntun pada tindakan. Itu menuntun pada pertobatan yang tulus dan abadi. Memiliki iman menyebabkan kita untuk berusaha sekeras yang dapat kita lakukan untuk belajar tentang dan menjadi lebih seperti Juruselamat kita. Kita ingin belajar apa perintah-perintah Allah itu dan kemudian mematuhi-Nya. Meskipun kita masih akan membuat kesalahan, kita memperlihatkan kasih kita bagi-Nya dengan berusaha untuk menaati perintah-perintah-Nya dan menghindari dosa.

Kita percaya kepada Kristus, dan kita percaya bahwa Dia menginginkan kita untuk menaati semua perintah-Nya. Kita ingin memperlihatkan iman kita dengan mematuhi-Nya. Kita juga dapat mengembangkan iman dengan suatu asas khusus, misalnya Firman Kebijaksanaan atau persepuluhan, dengan pertama-tama percaya kepada Yesus Kristus secara cukup kuat untuk mematuhi perintah-perintah-Nya. Sewaktu kita menjalankan sebuah perintah khusus, kita belajar kebenaran penuh darinya melalui pengalaman (lihat Yohanes 7:17). Kita juga tumbuh dalam iman dengan mendengarkan firman Allah (lihat Roma 10:17) dan dengan membaca firman Allah (lihat Helaman 15:7–8).

Ketika kita mematuhi Allah, Dia memberkati kita. Dia memberi kita kekuatan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dia menolong kita mengubah hasrat hati kita. Melalui iman kita kepada Yesus Kristus, Dia dapat menyembuhkan kita, baik secara jasmani maupun secara rohani.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Iman, Kuasa, dan Keselamatan

1 Nefi 7:12                      Moroni 7:33–34  
2 Nefi 9:23                      Moroni 10:7  
2 Nefi 25:23

#### Ajaran tentang Iman

Alma 32                          Penuntun bagi Tulisan  
Efesus 2:8                      Suci, “Iman”

#### Teladan Iman

Eter 12                              Ibrani 11

#### Pekerjaan dan Kepatuhan

1 Nefi 3:7                          Yakobus 2:17–26  
A&P 130:20–21

#### Iman untuk Pertobatan

Alma 34

Catatan

## Pertobatan

Asas kedua Injil adalah pertobatan. Iman kita kepada Kristus dan kasih kita bagi-Nya menuntun kita pada pertobatan, atau mengubah pemikiran, kepercayaan, dan perilaku kita yang tidak selaras dengan kehendak-Nya. Pertobatan mencakup membentuk pandangan yang baru tentang Allah, diri kita sendiri, dan dunia. Ketika kita bertobat, kita merasakan dukacita ke-Allah-an, kemudian kita berhenti melakukan hal-hal yang keliru dan terus melakukan hal-hal yang benar. Membawa kehidupan kita segaris dengan kehendak Allah melalui pertobatan adalah tujuan utama kehidupan kita. Kita dapat kembali hidup bersama Allah Bapa hanya melalui belas kasihan Kristus, dan kita menerima belas kasihan Kristus hanya dengan syarat pertobatan.

Untuk bertobat, kita mengenali dosa-dosa kita dan merasakan penyesalan, atau dukacita ke-Allah-an. Kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah. Kita juga mengakui dosa yang sangat serius kepada pemimpin Gereja yang diwenangkan oleh Allah, yang dapat menolong kita bertobat. Kita meminta kepada Allah dalam doa untuk mengampuni kita. Kita melakukan segala yang dapat kita lakukan untuk mengoreksi persoalan-persoalan yang disebabkan tindakan kita; ini disebut pembayaran kembali. Sewaktu kita bertobat, pandangan kita tentang diri kita sendiri dan dunia berubah. Sewaktu kita berubah, kita mengenali bahwa kita adalah anak-anak Allah dan bahwa kita tidak perlu terus membuat kesalahan yang sama berulang kali. Jika kita bertobat dengan tulus, kita berpaling dari dosa-dosa kita dan tidak melakukannya lagi. Kita melawan hasrat apa pun untuk berbuat dosa. Hasrat kita untuk mengikuti Allah tumbuh lebih kuat dan lebih dalam.

Pertobatan yang tulus mendatangkan beberapa akibat. Kita merasakan pengampunan Allah dan kedamaian-Nya dalam kehidupan kita. Rasa bersalah dan dukacita kita tersapu bersih. Kita merasakan pengaruh Roh dalam kelimpahan yang lebih besar. Dan ketika kita berlalu dari kehidupan ini, kita akan menjadi lebih siap untuk hidup bersama Bapa Surgawi kita dan Putra-Nya.

Bahkan setelah kita menerima Kristus dan bertobat dari dosa-dosa kita, kita mungkin jatuh dan berdosa kembali. Kita hendaknya secara berkelanjutan berusaha untuk mengoreksi pelanggaran-pelanggaran ini. Di samping itu, kita hendaknya secara berkelanjutan memperbaiki diri—untuk mengembangkan sifat-sifat seperti Kristus, tumbuh dalam pengetahuan, dan melayani dengan lebih efektif. Sewaktu kita belajar lebih banyak tentang apa yang Juruselamat harapkan dari kita, kita akan berkeinginan untuk memperlihatkan kasih kita dengan mematuhi-Nya. Dengan demikian, sewaktu kita bertobat setiap hari, kita akan menemukan bahwa kehidupan kita akan berubah dan bertambah baik. Hati kita dan perilaku kita akan menjadi lebih seperti Kristus. Kita akan merasakan sukacita yang besar dengan bertobat setiap hari.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Kita Semua Berdosa

Roma 3:23

1 Yohanes 1:7–8

#### Pertobatan

Alma 34:8–17

A&P 58:42–43

A&P 61:2

2 Korintus 7:9–10

Penuntun bagi Tulisan

Suci, “Pertobatan”

#### Penebusan dan Pengampunan

Helaman 5:10–11

#### Belas Kasihan Menuntut Orang yang Menyesal

Alma 12:32–35

A&P 18:10–13

Alma 42:13, 21–24

## Pembaptisan, Perjanjian Pertama Kita

Iman kepada Yesus Kristus dan pertobatan mempersiapkan kita untuk tata cara pembaptisan dan pengukuhan. Tata cara adalah sebuah upacara atau ritus sakral yang memperlihatkan bahwa kita telah masuk ke dalam perjanjian dengan Allah.

Allah selalu menghendaki anak-anak-Nya untuk membuat perjanjian. Perjanjian adalah suatu kesepakatan khusus antara Allah dan manusia. Allah berjanji untuk memberkati kita, dan kita berjanji untuk mematuhi-Nya. Allah menetapkan ketentuan tentang perjanjian-perjanjian Injil, yang kita terima atau tolak. Menaati perjanjian mendatangkan berkat-berkat dalam kehidupan ini dan permuliaan di kehidupan yang akan datang.

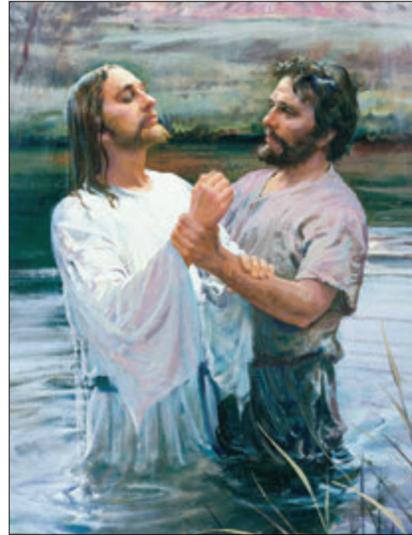
Perjanjian menempatkan kita di bawah kewajiban yang kuat untuk menghormati komitmen kita kepada Allah. Untuk menaati perjanjian-perjanjian kita, kita harus melepaskan kegiatan atau minat yang mencegah kita dari menghormati perjanjian-perjanjian itu. Sebagai contoh, kita menghentikan berbelanja dan kesenangan rekreasi pada hari Minggu sehingga kita dapat menjaga hari Sabat kudus. Kita hendaknya berhasrat untuk menerima secara layak perjanjian-perjanjian yang Allah tawarkan kepada kita dan kemudian berusaha untuk menaatinya. Perjanjian-perjanjian kita mengingatkan kita untuk bertobat setiap hari dalam kehidupan kita. Dengan menaati perintah-perintah dan melayani orang lain kita menerima dan mempertahankan pengampunan dosa-dosa kita.

Perjanjian biasanya dibuat melalui tata cara-tata cara sakral, seperti pembaptisan. Tata cara-tata cara ini dilaksanakan oleh wewenang imam. Melalui tata cara pembaptisan, contohnya, kita membuat perjanjian untuk mengambil ke atas diri kita nama Yesus Kristus, selalu mengingat-Nya, dan menaati perintah-perintah-Nya. Sewaktu kita menaati bagian perjanjian kita, Allah menjanjikan kerekanan Roh Kudus terus-menerus, pengampunan dosa-dosa kita, dan dilahirkan kembali.

Melalui tata cara-tata cara sakral, seperti pembaptisan dan pengukuhan, kita belajar tentang dan mengalami kuasa Allah (lihat A&P 84:20). Yesus mengajarkan bahwa kita harus dibaptis melalui pencelupan untuk pengampunan, atau pengampunan, atas dosa-dosa kita. Pembaptisan adalah tata cara keselamatan yang amat penting. Tak seorang pun dapat memasuki kerajaan Allah tanpa dibaptis. Kristus memberikan teladan bagi kita dengan dibaptiskan.

Pembaptisan melalui pencelupan adalah simbol kematian, penguburan, dan kebangkitan Juruselamat. Dengan cara yang serupa, itu melukiskan akhir kehidupan dosa kita yang lama dan komitmen untuk menjalani kehidupan yang baru sebagai murid Kristus. Juruselamat mengajarkan bahwa baptisan adalah kelahiran kembali. Ketika kita dibaptis, kita mulai memulai proses dilahirkan kembali serta menjadi putra dan putri rohani Kristus (lihat Mosia 5:7–8; Roma 8:14–17).

Kita harus dibaptis untuk menjadi anggota Gereja yang dipulihkan, Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, dan pada akhirnya memasuki kerajaan surga. Tata cara ini adalah hukum Allah dan harus dilaksanakan dengan wewenang-Nya. Uskup atau presiden misi harus memberikan izin kepada pemegang imamat untuk melaksanakan pembaptisan atau pengukuhan.



Catatan

Catatan

Anak-anak kecil tidak perlu dibaptis dan ditebus melalui belas kasihan Yesus Kristus (lihat Moroni 8:4–24). Mereka hendaknya tidak dibaptis sampai mereka mencapai usia pertanggungjawaban, yakni usia delapan tahun (lihat A&P 68:27).

Sebelum pembaptisan kita memperlihatkan kesediaan kita memasuki sebuah perjanjian untuk menaati semua perintah di sisa kehidupan kita. Setelah pembaptisan kita memperlihatkan iman kita dengan menaati perjanjian kita. Kita juga secara teratur memperbarui perjanjian yang kita buat ketika dibaptis dengan mengambil sakramen. Mengambil sakramen setiap minggu adalah sebuah perintah. Itu menolong kita tetap layak untuk selalu memiliki Roh bersama kita. Itu adalah pengingat mingguan akan perjanjian kita. Yesus Kristus memperkenalkan tata cara ini kepada para Rasul-Nya tepat sebelum Penda-maian-Nya. Dia memulihkannya melalui Nabi Joseph Smith. Juruselamat memerintahkan agar para pemegang imamat hendaknya melaksanakan sakramen sebagai ingatan akan tubuh-Nya dan darah-Nya, yang ditumpahkan bagi kita. Dengan mengambil sakramen secara layak kita berjanji untuk selalu mengingat pengurbanan-Nya, kita memperbarui janji-janji kita, dan kita menerima janji sekali lagi bahwa Roh akan selalu bersama kita.

#### Sebelum Pembaptisan

“Pastikan bahwa [simpatisan] telah mengembangkan iman kepada Kristus, bertobat dari pelanggaran-pelanggaran, dan membuat perubahan yang cukup dalam kehidupan mereka untuk memenuhi syarat sebagaimana diperintahkan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37. Simpatisan hendaknya menjalani asas-asas kelayakan moral, Firman Kebijaksanaan, dan berkomitmen untuk membayar persepuluhan. Jika misionaris merasa bahwa persiapan tambahan diperlukan, mereka hendaknya menunda pembaptisan sampai simpatisan itu memenuhi standar.

Sebelum pembaptisan tiap simpatisan hendaknya menerima semua [pelajaran] misionaris, menemui uskup atau presiden cabang, dan menghadiri beberapa pertemuan sakramen” (“Statement on Missionary Work,” surat Presidensi Utama, 11 Desember 2002).

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Teladan Kristus

2 Nefi 31:4–18      Matius 3:13–17

##### Perjanjian Baptisan

Mosia 5:8–10      A&P 20:37  
Mosia 18:8–10

##### Persyaratan untuk Pembaptisan

2 Nefi 9:23      Moroni 6:1–4  
Mosia 18:8–10      A&P 20:37  
Alma 7:14–15      Kisah Para Rasul  
3 Nefi 11:23–27      2:37–39

##### Tuhan Memberlakukan Sakramen

3 Nefi 18:1–18      Lukas 22:15–20

##### Berkat-Berkat Baptisan yang Dijanjikan

Mosia 4:11–12, 26      Yohanes 3:5  
Moroni 8:25–26      Roma 6:4

##### Doa Sakramen

Moroni 4 dan 5      A&P 20:75–79

##### Mengambil Sakramen

A&P 27:2      1 Korintus 11:23–29

##### Perlunya Wewenang

A&P 22      Ibrani 5:4

### Karunia Roh Kudus

Yesus mengajarkan bahwa kita harus dibaptis dengan air dan juga dengan Roh. Pembaptisan dengan air harus diikuti oleh pembaptisan dengan Roh atau hal itu tidak lengkap. Hanya ketika kita menerima pembaptisan dan karunia Roh Kudus kita dapat menerima pengampunan dosa-dosa kita dan menjadi secara menyeluruh dilahirkan

kembali secara rohani. Kita kemudian memulai suatu kehidupan rohani yang baru sebagai murid Kristus.

Setelah seseorang dibaptis dengan air, satu atau lebih pemegang imamat yang diwewenangkan menumpangkan tangan mereka ke atas kepala orang itu dan mengukuhkan orang itu sebagai anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Mereka kemudian menganugerahkan karunia Roh Kudus.

Mereka yang menerima karunia Roh Kudus dan tetap layak dapat menikmati kerekanannya di sepanjang kehidupan mereka. Roh Kudus memiliki dampak yang menguduskan dan membersihkan atas diri kita. Roh Kudus bersaksi tentang Kristus dan menolong kita mengenali kebenaran. Dia memberikan kekuatan rohani dan menolong kita melakukan apa yang benar. Dia menghibur kita selama masa pencobaan atau dukacita. Dia mengingatkan kita mengenai bahaya rohani dan jasmani. Roh Kudus memberikan kuasa yang melaluinya kita mengajar dan belajar. Karunia Roh Kudus adalah salah satu karunia Bapa Surgawi kita yang paling berharga. Melalui kuasa Roh Kudus kita dapat merasakan kasih dan arahan Allah bagi kita. Karunia ini adalah rasa pendahuluan sukacita kekal dan janji kehidupan kekal.

Wewenang imamat diperlukan untuk melaksanakan tata cara ini, yang telah hilang berabad-abad yang lalu karena kemurtadan, dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith. Hanya melalui keanggotaan dalam Gereja seseorang dapat menerima karunia Roh Kudus. Wewenang ini menjadikan Gereja berbeda dari agama lain apa pun di dunia. Melalui pernyataan Tuhan sendiri, itu adalah “satu-satunya gereja yang sejati dan hidup di atas muka seluruh bumi” (A&P 1:30).

#### Bimbingan dari Roh Kudus

Jelaskan kepada mereka yang Anda ajar bahwa Setan menentang Allah dan membujuk orang untuk berbuat dosa. Untuk mempertahankan perasaan baik yang telah mereka miliki saat menemui misionaris, mereka hendaknya membaca Kitab Mormon, berdoa, menghadiri gereja, dan mematuhi perintah-perintah. Jelaskan bahwa memiliki bimbingan Roh Kudus yang berkelanjutan adalah salah satu manfaat dari dibaptiskan dan dikukuhkan.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Sifat Roh Kudus

A&P 130:22–23  
Yohanes 3:1–8

Galatia 5:22–23

Penuntun bagi Tulisan Suci  
“Roh Kudus”

##### Berkat dan Pengaruh dari Roh Kudus

2 Nefi 32:1–5  
2 Nefi 33:1–2

Musa 6:61  
Yohanes 14:26

Penuntun bagi Tulisan Suci, “Roh Kudus”

##### Pentingnya Karunia Roh Kudus

2 Nefi 31:11–12, 18, 21  
3 Nefi 18:36–37  
3 Nefi 19:13

3 Nefi 27:19–20  
A&P 19:31

A&P 33:15  
Kisah Para Rasul 19:1–6

#### Bertahan Sampai Akhir

Setelah kita memasuki jalan yang sesak dan sempit melalui iman kita kepada Yesus Kristus, pertobatan, dan tata cara pembaptisan dan pengukuhan, kita harus mengerahkan setiap upaya untuk bertahan di jalan itu. Kita melakukannya dengan menjalankan iman secara berkelanjutan kepada Yesus Kristus, bertobat, membuat komitmen, dan mengikuti Roh.

Catatan

Setelah kita diampuni dosa-dosa kita, kita hendaknya berusaha setiap hari untuk tetap bebas dari dosa sehingga kita dapat selalu memiliki Roh Kudus bersama kita. Dalam perjanjian baptisan, kita berjanji dengan Bapa di Surga bahwa kita akan mematuhi perintah-perintah-Nya di sisa kehidupan kita. Jika kita jatuh, kita harus bertobat untuk mempertahankan berkat-berkat perjanjian. Kita berjanji untuk melakukan pekerjaan yang baik, melayani orang lain, dan mengikuti teladan Juruselamat. Dalam tulisan suci komitmen yang langgeng ini sering kali disebut “bertahan sampai akhir.”

Dengan mengikuti jalan Injil, kita dapat lebih mendekat kepada Allah, menaklukkan godaan dan dosa, serta menikmati karunia Roh Kudus lebih berlimpah. Sewaktu kita dengan sabar, setia, dan konsisten mengikuti jalan ini di sepanjang kehidupan kita, kita akan memenuhi syarat untuk kehidupan kekal.

Iman kepada Kristus; pertobatan; membuat, memperbarui, dan menaati perjanjian-perjanjian; serta dibersihkan oleh Roh menjadi suatu pola kehidupan. Tindakan kita dalam kehidupan sehari-hari dibentuk dan diatur oleh asas-asas ini. Kedamaian dan sukacita datang dengan mengikuti cara ini, dan kita secara bertahap tumbuh dalam sifat-sifat seperti Kristus. Pada akhirnya, sewaktu kita mengikuti cara ini dan “maju terus dengan ketabahan di dalam Kristus ... dan bertahan sampai akhir,” kepada kita dijanjikan, “Kamu akan memperoleh kehidupan kekal” (2 Nefi 31:20).

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### **Bertahan Sampai Akhir**

2 Nefi 9:24  
2 Nefi 31:14–20

3 Nefi 27:16–17

Matius 10:22

##### **Berkat-Berkat bagi Mereka yang Bertahan**

1 Nefi 13:37

3 Nefi 15:9

A&P 14:7

#### Ajakan untuk Dibaptiskan

Ajakan untuk dibaptiskan dan dikukuhkan hendaknya khusus dan langsung: “Maukah Anda mengikuti teladan Yesus Kristus dengan dibaptis oleh seseorang yang memegang wewenang imamat dari Allah? Kami akan mengadakan pertemuan pembaptisan pada (tanggal). Maukah Anda mempersiapkan diri Anda untuk dibaptis pada tanggal tersebut?”

## Gagasan untuk Pengajaran

Bagian ini memiliki gagasan bagi Anda untuk digunakan dalam mempersiapkan diri dan mengajarkan pelajaran ini. Dengan penuh doa ikuti Roh sewaktu Anda memutuskan bagaimana menggunakan gagasan-gagasan ini. Tambahkan gagasan yang Anda pilih pada rencana pelajaran Anda. Ingatlah bahwa gagasan-gagasan ini adalah saran—bukan persyaratan—untuk menolong Anda memenuhi kebutuhan mereka yang Anda ajar.

### Rencana Pelajaran Pendek (3–5 menit)

Injil Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan menuju kehidupan kekal. Asas dan tata cara pertama Injil-Nya adalah iman kepada Yesus Kristus, pertobatan, pembaptisan melalui pencelupan, dan karunia Roh Kudus. Kita kemudian harus bertahan sampai akhir. Dengan menerapkan asas-asas ini di sepanjang kehidupan kita, kita mengikuti teladan Juruselamat, belajar menjalankan perintah-perintah-Nya, dan mengembangkan sifat-sifat seperti Kristus. Kita dapat diampuni dari dosa-dosa kita, dan kita akan dapat kembali hidup di hadirat Bapa kita di Surga.

- Melalui Kristus Kita Dapat Dibersihkan dari Dosa
- Iman kepada Yesus Kristus
- Pertobatan
- Pembaptisan, Perjanjian Pertama Kita
- Karunia Roh Kudus
- Bertahan Sampai Akhir

### Komitmen

- Maukah Anda terus mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dengan melanjutkan belajar tentang Injil-Nya?
- Maukah Anda bertobat dan berdoa untuk pengampunan dosa?
- Maukah Anda dibaptis menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir pada (tanggal)? Maukah Anda dikukuhkan dan menerima karunia Roh Kudus?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

### Rencana Pelajaran Sedang (10–15 menit)

Pesan kami adalah tentang iman dan harapan. Kita mengasihi dan menyembah Yesus Kristus. Dia adalah inti dari rencana Allah untuk kebahagiaan kita. Kurban Pendamaian Kristus menjadikannya mungkin bagi kita untuk memiliki kehidupan kekal di hadirat Allah. Sewaktu kita menjalani Injil-Nya, Dia akan dengan penuh belas kasihan mengampuni dosa-dosa kita. Dia akan menyembuhkan kita dan menggantikan rasa bersalah dan malu dengan kedamaian dan kebahagiaan dalam kehidupan ini.

Injil Yesus Kristus adalah sederhana. Itu dimulai dengan iman kepada Kristus. Kita percaya kepada-Nya, memercayai-Nya, dan bergantung

Catatan

Catatan

kepada-Nya. Iman seperti itu menuntun kita untuk bertobat—berhenti melakukan hal-hal yang keliru dan terus melakukan hal-hal yang benar. Iman kita kepada-Nya juga membuat kita ingin memperlihatkan kasih kita dengan menaati perintah-perintah-Nya, termasuk pembaptisan. Setelah pembaptisan, Dia berjanji untuk memberi kita karunia Roh Kudus. Roh Kudus akan membimbing kita, menghibur kita, dan menolong kita mengetahui kebenaran. Kita dapat mengetahui dalam hati kita dan pikiran kita ketika Roh Kudus bersama kita. Kita akan memiliki perasaan damai, kasih, dan sukacita. Kita akan berkeinginan untuk melayani orang lain. Kita akan berusaha di sepanjang kehidupan kita untuk menyenangkan Tuhan.

Yesus Kristus telah memulihkan Injil-Nya melalui seorang nabi zaman akhir. Kita belajar tentang Injil dalam Kitab Mormon, yang dapat Anda baca, renungkan, dan berdoa tentangnya. Allah akan memberi tahu Anda melalui kuasa Roh Kudus bahwa itu adalah benar. Sewaktu Anda mengetahui itu adalah benar, Anda akan berkeinginan untuk bertobat dan dibaptis sehingga Anda boleh menerima pengampunan dosa-dosa Anda dan karunia Roh Kudus.

#### Komitmen

- Maukah Anda terus mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dengan melanjutkan belajar tentang Injil-Nya?
- Maukah Anda bertobat dan berdoa untuk pengampunan dosa?
- Maukah Anda dibaptis menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir pada (tanggal)? Maukah Anda dikukuhkan dan menerima karunia Roh Kudus?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

#### Rencana Pelajaran Penuh (30–45 menit)

- Melalui Kristus Kita Dapat Dibersihkan dari Dosa
  - Allah mengutus Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus, ke dunia (lihat Yohanes 3:16–17).
  - Hanya melalui kasih karunia dan belas kasihan Kristus kita dapat menjadi bersih dari dosa (lihat 2 Nefi 2:6–8).
  - Kita bertanggung jawab untuk menerima Kristus, bertobat, dan patuh.
- Iman kepada Yesus Kristus
  - Kita harus percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat dunia.
  - Dia menginginkan kita untuk menerima dan mengikuti ajaran-ajaran-Nya.
  - Kita menerima berkat-berkat ketika kita patuh (lihat A&P 130:20–21).

## Catatan

- **Pertobatan**
  - Iman kepada Kristus menuntun pada pertobatan (lihat Alma 34).
  - Kita merasakan dukacita ke-Allah-an (lihat 2 Korintus 7:9–10).
  - Kita berhenti melakukan hal-hal yang keliru dan terus melakukan hal-hal yang benar.
  - Kita mengakui dosa-dosa kita, dan kita mengakui dosa yang serius kepada pemimpin Gereja, yang dapat menolong kita bertobat (lihat A&P 58:43).
  - Kita menerima pengampunan; rasa bersalah dan dukacita digantikan dengan kedamaian (lihat Alma 36:17–21).
- **Pembaptisan, Perjanjian Pertama Kita**
  - Tata cara adalah ritus sakral yang melaluinya kita membuat perjanjian-perjanjian dengan Allah.
  - Perjanjian adalah kesepakatan khusyuk antara Allah dan anak-anak-Nya.
  - Menaati perintah mendatangkan berkat.
  - Kita dibaptis melalui pencelupan untuk pengampunan dosa (lihat Pasal-Pasal Kepercayaan 1:4).
  - Ketika kita dibaptis, kita memulai suatu kehidupan baru dengan komitmen kepada Kristus (lihat Roma 6:3–8).
  - Pembaptisan harus dilaksanakan oleh seseorang yang memegang wewenang imamat.
  - Kita memperbarui perjanjian kita dengan mengambil sakramen setiap minggu (A&P 20:77, 79).
- **Karunia Roh Kudus**
  - Pembaptisan melalui pencelupan diikuti dengan pembaptisan Roh; keduanya tak terpisahkan.
  - Pemegang imamat menganugerahkan karunia Roh Kudus dengan menumpangkan tangan.
  - Roh Kudus mengajar kita, membersihkan kita, menghibur kita, bersaksi tentang kebenaran, memperingatkan kita, dan mengarahkan kita (lihat 2 Nefi 32:1–5; Mosia 5:1–6; Moroni 10:5; A&P 36:2).
- **Bertahan Sampai Akhir**
  - Kita harus terus berada di jalan itu setelah kita dibaptiskan dan dikukuhkan.
  - Kita melakukan yang terbaik untuk tetap bebas dari dosa sehingga kita dapat menikmati karunia Roh Kudus.
  - Dengan setia mengikuti jalan Injil dengan iman, pertobatan, membuat dan menaati perjanjian-perjanjian, serta menerima Roh Kudus, kita dapat memenuhi syarat untuk kehidupan kekal (lihat 2 Nefi 31:14–20).
  - Kita harus secara berkelanjutan bertobat di sepanjang kehidupan kita (lihat A&P 19:15–20).

Catatan

#### Komitmen

- Maukah Anda terus mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dengan melanjutkan belajar tentang Injil-Nya?
- Maukah Anda bertobat dan berdoa untuk pengampunan dosa?
- Maukah Anda dibaptis menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir pada (tanggal)? Maukah Anda dikukuhkan dan menerima karunia Roh Kudus?
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini?
- Bolehkah kami menjadwalkan kunjungan kami berikutnya?
- Perintah-perintah dari pelajaran 4 yang Anda pilih untuk disertakan.

#### Pertanyaan untuk Diajukan Setelah Anda Mengajar

- Pertanyaan apa yang Anda miliki tentang apa yang telah kami ajarkan?
- Apa artinya bertobat?
- Mengapa karunia Roh Kudus merupakan bagian amat penting dari Injil?
- Mengapa penting bagi Anda untuk dibaptis dan menerima karunia Roh Kudus?
- Apakah ada sesuatu tentang pertemuan-pertemuan Gereja kami yang tidak Anda pahami?
- Apa yang Anda nikmati tentang pertemuan-pertemuan Gereja kami?

#### Definisi Kunci

- **Pengukuhan:** Penumpangan tangan oleh mereka yang memegang Imamat Melkisedek untuk menjadi anggota Gereja dan untuk menganugerahkan karunia Roh Kudus.
- **Perjanjian:** Suatu kesepakatan antara Allah dan anak-anak-Nya. Kita tidak bertindak sebagai pihak yang setara dalam kesepakatan. Allah memberikan persyaratan untuk perjanjian, dan kita sepakat untuk melakukan apa yang Dia minta untuk kita lakukan. Allah kemudian menjanjikan bagi kita berkat-berkat tertentu untuk kepatuhan kita. Kita menerima tata cara-tata cara melalui perjanjian. Ketika kita membuat perjanjian-perjanjian seperti itu, kita berjanji untuk menghormatinya. Sebagai contoh, anggota Gereja membuat perjanjian dengan Tuhan saat pembaptisan dan memperbarui perjanjian itu dengan mengambil sakramen. Kita membuat perjanjian-perjanjian lebih lanjut di bait suci. Umat Tuhan adalah umat perjanjian. Kita amat diberkati sewaktu menaati perjanjian-perjanjian kita dengan Tuhan.
- **Bertahan Sampai Akhir:** Tetap setia pada perintah-perintah Allah terlepas dari godaan, pertentangan, dan kemalangan di sepanjang kehidupan.
- **Kehidupan Kekal:** Hidup selamanya sebagai keluarga di hadirat Allah (lihat A&P 132:19–20). Kehidupan kekal adalah karunia Allah terbesar bagi manusia.
- **Injil:** Rencana keselamatan Allah, dijadikan mungkin melalui Pendamaian Yesus Kristus. Injil mencakup kebenaran atau hukum kekal, perjanjian, dan tata cara yang diperlukan bagi umat manusia untuk kembali ke hadirat Allah.
- **Kasih Karunia:** Kuasa yang memungkinkan dari Yesus Kristus yang memperkenankan kita untuk mendapatkan berkat-berkat dalam kehidupan ini serta untuk memperoleh kehidupan kekal dan permuliaan setelah kita menjalankan iman, bertobat, dan memberikan upaya terbaik untuk menaati

## Catatan

perintah-perintah. Pertolongan atau kekuatan ilahi seperti itu diberikan melalui belas kasihan dan kasih Yesus Kristus. Kita semua membutuhkan kasih karunia ilahi karena Kejatuhan Adam dan juga karena kelemahan kita.

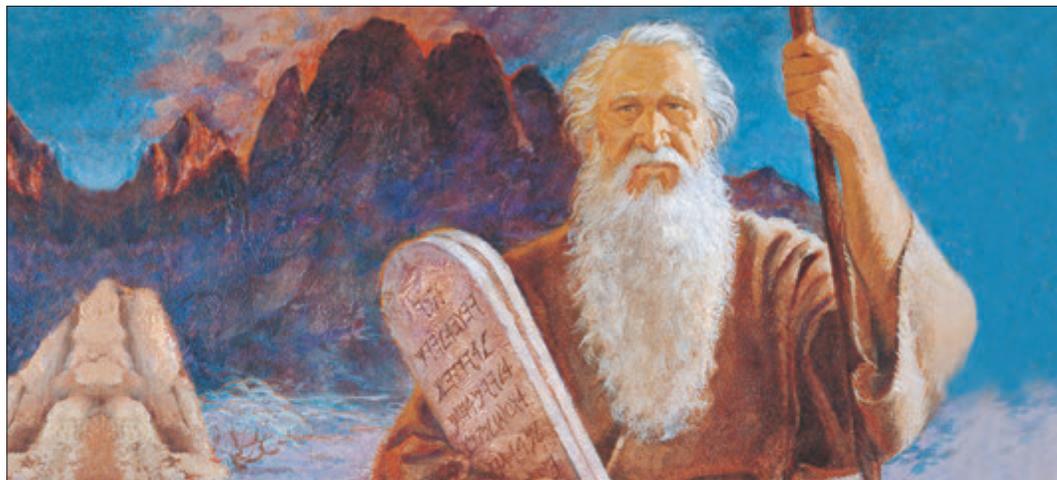
- **Belas Kasihan:** Semangat rasa iba, kelembutan, dan pengampunan. Belas kasihan adalah salah satu sifat Allah. Yesus Kristus menawarkan belas kasihan kepada kita melalui kurban pendamaian-Nya dengan syarat pertobatan.
- **Pembayaran Kembali:** Pengembalian sesuatu yang telah diambil atau hilang.

#### Istilah Lain yang Mungkin Perlu Definisi Lebih Lanjut bagi Mereka yang Anda Ajar

- |                    |                               |               |
|--------------------|-------------------------------|---------------|
| • Bersih dari dosa | • Jalan yang sesak dan sempit | • Pengampunan |
| • Doa              | • Pengakuan                   | • Sakramen    |
| • Godaan           |                               |               |

# Perintah-Perintah

## *Mempersiapkan Diri untuk Pembaptisan dan Pengukuhan*



### Mengajarkan Pelajaran Ini

Ada banyak cara untuk mengajarkan perintah-perintah yang ditemukan dalam pelajaran ini. Sebagai contoh, Anda bisa mengajarkan beberapa perintah dari pelajaran ini sebagai bagian dari tiga pelajaran pertama, atau Anda bisa mengajarkan beberapa perintah sebagai pelajaran tunggal. Apa pun yang Anda lakukan hendaknya ditentukan oleh kebutuhan simpatisan dan arahan dari Roh.

### Persiapkan Diri untuk Mengajar

Tujuan Anda dalam mengajarkan perintah-perintah adalah untuk menolong orang menjalani Injil dengan menjalankan iman kepada Yesus Kristus dan bertobat sewaktu mereka mempersiapkan diri untuk pembaptisan dan pengukuhan. Dengan mematuhi perintah-perintah, orang akan tumbuh dalam kesaksian mereka tentang Injil, memperlihatkan bahwa mereka memiliki “hati yang hancur dan roh yang menyesal,” serta mulai bertobat dari semua dosa mereka (lihat Moroni 6:1–4; A&P 20:37).

Pelajaran ini diatur secara berbeda dari tiga pelajaran pertama. Tiga pelajaran pertama menjelaskan landasan ajaran untuk Injil Yesus Kristus. Pelajaran ini menjelaskan perintah-perintah spesifik yang telah Allah berikan yang menolong kita menerapkan asas-asas Injil dalam kehidupan kita.

Ada banyak cara untuk mengajarkan pelajaran ini. Pendekatan yang Anda ambil hendaknya ditentukan oleh kebutuhan simpatisan dan arahan dari Roh. Secara terus-menerus berpikir dan berdoa tentang bagaimana menolong simpatisan menjalani Injil. Gagasan-gagasan mencakup:

- Mengajarkan satu perintah atau lebih sebagai bagian dari tiga pelajaran pertama. Ketika melakukannya, pertimbangkan asas yang diajarkan dalam Alma 12:32: “Allah memberi mereka perintah-perintah, *setelah* menyingkapkan kepada mereka rencana penebusan” (huruf miring ditambahkan). Perintah-perintah tertentu, seperti doa dan penelaahan tulisan suci, bisa paling baik diajarkan setelah Anda meletakkan landasan ajaran Injil yang ditemukan dalam tiga pelajaran pertama.

Catatan

- Mengajarkan dua atau tiga perintah sebagai pelajaran tunggal.
- Mengajarkan perintah tunggal sebagai sebuah pelajaran.
- Mengajarkan perintah-perintah dalam konteks Injil. Secara singkat tinjaulah pelajaran tentang Injil Yesus Kristus sebelum mengajarkan satu perintah atau lebih. Sewaktu Anda melakukannya, Anda dapat menolong simpatisan melihat bagaimana perintah-perintah sesuai dengan gambaran yang lebih luas tentang menjalankan iman kepada Juruselamat dan bertobat dalam persiapan untuk pembaptisan dan pengukuhan. Kehidupan mereka dapat diberkati sewaktu mereka melihat Injil Yesus Kristus sebagai pola kehidupan.

Anda mungkin dapat mengajar beberapa simpatisan dalam beberapa kunjungan; yang lain mungkin memerlukan lebih banyak kunjungan. Anda memiliki fleksibilitas untuk mengajarkan pelajaran dalam cara apa pun yang paling baik menolong orang sepenuhnya mempersiapkan diri untuk pembaptisan dan pengukuhan. Tujuan Anda bukan hanya untuk mencakup materi; itu adalah untuk menolong orang lain datang kepada Kristus melalui iman kepada Yesus Kristus, pertobatan, pembaptisan, menerima karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir.

Jarang terjadi sebuah pelajaran akan berlangsung lebih dari 45 menit. Anda mungkin menemukan bahwa hanya ada waktu yang memperkenankan kunjungan pengajaran yang lebih singkat. Dalam kasus ini, Anda mungkin memerlukan kunjungan pengajaran yang sering dan singkat yang mencakup materi dalam bagian yang lebih kecil.

Ada banyak cara yang Anda mungkin jajaki untuk mengajarkan pelajaran ini. Perintah mana yang Anda ajarkan, kapan Anda mengajarkannya, dan berapa banyak waktu Anda memberikannya adalah paling baik ditentukan oleh kebutuhan simpatisan dan arahan Roh.

## Belajarlah tentang Perintah dan Komitmen

Sewaktu Anda menelaah pelajaran ini, ikuti pola di bawah ini:

- Telaahlah bagian yang menguraikan perintah itu dan tulislah sebuah rencana pelajaran yang sederhana dengan tiga sampai lima pokok utama.
- Ajarkan versi dua atau tiga menit kepada rekan Anda. Praktikkan bagaimana Anda akan menyampaikan tiap ajakan komitmen dan bagaimana Anda akan mengatasi kerisauan.
- Bahaslah cara-cara untuk melaksanakan tiap komitmen yang telah diterima simpatisan.

## Kepatuhan

Allah memberi kita perintah-perintah untuk manfaat kita. Itu adalah petunjuk dari seorang Bapa di Surga yang penuh kasih untuk menolong kita memiliki kehidupan yang bahagia. Dia juga memberikan hak pilihan kepada kita, atau kemampuan dan kesempatan untuk memilih antara yang baik dan yang jahat. Ketika kita mematuhi Allah, kita mengikuti pengaruh Roh dan memilih untuk menyepadankan dengan kehendak-Nya. Kepatuhan pada perintah-perintah mendatangkan kedamaian kepada kita dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang. Kepatuhan memperlihatkan kasih kita bagi Allah. Ketidakpatuhan mendatangkan dukacita.

Bapa Surgawi mengetahui kelemahan kita dan sabar terhadap kita. Dia memberkati kita sewaktu kita berusaha untuk mematuhi perintah-perintah-Nya. Dia mengharapkan kita untuk mematuhi-Nya sehingga Dia dapat memberkati kita.

Catatan

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Hak Pilihan

2 Nefi 2:26–29

Alma 12:31

A&P 58:26–29

A&P 82:8–10

Penuntun bagi Tulisan

Suci, “Hak Pilihan”

##### Kepatuhan

A&P 130:20–21

Yohanes 14:15, 21

Pengkhotbah 12:13

#### Komitmen

- Maukah Anda mematuhi hukum-hukum Allah?

### Seringlah Berdoa

Allah memerintahkan kita untuk berdoa kepada-Nya. Anda dapat berdoa pada waktu kapan pun dan dalam keadaan apa pun. Tuhan telah mengajar kita untuk berlutut dan berdoa di pagi hari dan di malam hari, sebagai individu dan bersama keluarga kita. Bapa Surgawi kita mendengar dan menjawab doa-doa kita. Melalui doa harian kita menerima bimbingan ilahi dan berkat. Kita hendaknya selalu berdoa dengan tulus. Kita hendaknya juga berdoa dengan “maksud yang sungguh-sungguh,” yang berarti kita berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan jawaban yang kita terima.

Kita berdoa dengan iman kepada Bapa kita di Surga dalam nama Yesus Kristus (lihat Musa 5:8). Karena Dia adalah Bapa kita dan kita adalah anak-anak-Nya, Dia akan menjawab doa-doa kita. Kita memulai doa kita dengan menyapa Bapa kita di Surga. Kita mengakhiri doa kita dengan mengatakan, “Dalam nama Yesus Kristus, amin.”

Dalam doa kita berbicara secara terbuka dan jujur dengan Bapa kita di Surga yang penuh kasih. Kita mengutarakan rasa syukur dan ungkapan terima kasih atas berkat-berkat kita. Kita boleh menyatakan kasih kita bagi-Nya. Kita juga memohon pertolongan, perlindungan, dan arahan menurut kebutuhan kita.

Sewaktu kita berdoa dengan iman, ketulusan, dan maksud yang sungguh-sungguh, kita akan melihat pengaruh Allah dalam kehidupan kita. Dia akan membimbing kita dalam kehidupan kita sehari-hari dan menolong kita membuat keputusan yang baik. Dia akan memberkati kita dengan perasaan penghiburan dan kedamaian. Dia akan memperingatkan kita akan bahaya dan menguatkan kita untuk melawan godaan. Dia akan mengampuni dosa-dosa kita. Kita akan merasa lebih dekat kepada-Nya. Kita harus belajar untuk mengenali pengaruh-Nya dalam kehidupan kita. Kita harus belajar untuk mendengarkan suara lembut tenang dari Roh.

Kita dapat mengenali ketika Roh Kudus mengajarkan kebenaran kepada kita. Pikiran kita akan dipenuhi dengan pemikiran yang mengilhami dan mengangkat moral. Kita akan diterangi, diberi pengetahuan baru. Hati kita akan memiliki perasaan damai, sukacita, dan kasih. Kita akan berkeinginan untuk melakukan yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Perasaan-perasaan ini sulit untuk digambarkan tetapi dapat dikenali sewaktu kita mengalaminya.

**Penelaahan Tulisan Suci**

2 Nefi 32:8–9	A&P 6:22–23	1 Raja-Raja 19:11–12
Enos 1:1–12	A&P 8:2–3	Penuntun bagi Tulisan Suci, “Doa”
Alma 34:17–28	A&P 9:7–9	
Moroni 10:3–5	A&P 19:28	

**Komitmen**

- Maukah Anda berlutut dan berdoa setiap hari sebagai individu dan sebagai sebuah keluarga?

**Telaahlah Tulisan Suci**

Tulisan suci adalah catatan tertulis tentang urusan Allah dengan anak-anak-Nya sebagaimana dicatat oleh para nabi di bawah pengaruh Roh Kudus. Kita memperlihatkan iman dengan mempelajari, memercayai, dan mematuhi firman Allah yang diungkapkan. Kita dengan tekun menyelidiki tulisan suci untuk memahami kebenaran. Kita menyangkan diri dengannya karena itu membuka pintu untuk wahyu dan memperlihatkan kepada kita apa yang perlu kita lakukan dan menjadi. Kita menyelidiki tulisan suci untuk belajar tentang Yesus Kristus dan Injil-Nya. Iman kepada Yesus Kristus adalah sebuah karunia dari Allah serta datang melalui belajar dan menjalankan firman-Nya dan Injil-Nya. Tulisan suci Gereja yang disetujui, juga disebut kitab-kitab standar, adalah Alkitab, Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, serta Mutiara yang Sangat Berharga. Kita hendaknya menelaah kitab-kitab sakral ini setiap hari.

**Penelaahan Tulisan Suci**

1 Nefi 19:22–23	2 Nefi 31:19–20	Yohanes 20:31
2 Nefi 9:50–51	2 Nefi 32:3–5	2 Timotius 3:14–17
2 Nefi 25:26	Alma 32:28–30	2 Petrus 1:20–21
2 Nefi 29:1–13	Yohanes 5:39	

**Komitmen**

- Maukah Anda membaca tulisan suci setiap hari sebagai individu dan sebagai sebuah keluarga?

**Jagalah Hari Sabat Kudus**

Perilaku hari Sabat kita adalah suatu refleksi dari komitmen kita untuk menghormati dan menyembah Allah. Dengan menjaga hari Sabat kudus, kita memperlihatkan kepada Allah kesediaan kita untuk menaati perjanjian-perjanjian kita. Tiap hari Sabat kita pergi ke rumah Tuhan untuk menyembah-Nya. Sementara di sana kita mengambil sakramen untuk mengingat Yesus Kristus dan Pendamaian-Nya. Kita memperbarui perjanjian-perjanjian kita dan memperlihatkan bahwa kita bersedia untuk bertobat dari dosa dan kesilapan kita.

Pada hari ini, kita menikmati istirahat dari kerja kita. Sewaktu kita menghadiri pertemuan Gereja dan beribadat bersama, kita saling menguatkan. Kita diperbarui melalui persatuan dengan teman dan keluarga. Iman kita dikuatkan sewaktu kita menelaah tulisan suci dan belajar lebih banyak tentang Injil yang dipulihkan.

Catatan

Catatan

Ketika sebuah komunitas atau bangsa tumbuh dengan sembrono dalam kegiatan hari Sabatnya, kehidupan keagamaannya rusak dan semua aspek kehidupan terpengaruhi secara negatif. Berkat-berkat terkait dengan menjaga hari Sabat kudus menjadi hilang. Kita hendaknya menjauhkan diri dari berbelanja pada hari Sabat dan berperan serta dalam kegiatan komersial dan olahraga lainnya yang sekarang secara umum mengotori hari Sabat.

Para Orang Suci Zaman Akhir hendaknya melepaskan hari kudus ini dari kegiatan dunia dengan masuk ke dalam roh penyembahan, ungkapan terima kasih, pelayanan, dan kegiatan yang berpusat pada keluarga yang pantas untuk hari Sabat. Sewaktu anggota Gereja berikhtiar untuk menjadikan kegiatan hari Sabat mereka selaras dengan maksud dan Roh Tuhan, kehidupan mereka akan dipenuhi dengan sukacita dan kedamaian.

### Penelaahan Tulisan Suci

3 Nefi 18:1–25  
A&P 59:9–15

Keluaran 20:8–11  
Keluaran 31:12–17

Yesaya 58:13–14

### Duduk Bersama Simpatisan atau Anggota di Gereja

Ketika menghadiri pertemuan sakramen atau konferensi pasak, kerekanan misionaris hendaknya duduk bersama simpatisan, orang yang baru saja insaf, atau anggota. Mereka hendaknya tidak duduk bersama misionaris lainnya.

### Komitmen

- Maukah Anda mematuhi hari Sabat kudus?
- Maukah Anda mempersiapkan diri Anda untuk mengambil sakramen secara layak?

### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan yang Berlaku

- Apa yang Anda pahami tentang hari Sabat, termasuk mengambil sakramen setiap minggu dan memberikan pelayanan kepada orang lain? Apakah Anda bersedia mematuhi hukum ini [sebelum pembaptisan Anda]?

## Pembaptisan dan Pengukuhan

Cara kita memperlihatkan hasrat kita untuk mengikuti jalan Allah adalah melalui pembaptisan dan pengukuhan. Ketika kita dibaptiskan dan dikukuhkan, kita masuk ke dalam sebuah perjanjian dengan Allah bahwa kita akan mengambil ke atas diri kita nama Yesus Kristus dan bahwa kita akan selalu mengingat-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya. Kita juga berjanji untuk berdiri sebagai saksi Allah di segala waktu dan membantu mereka yang membutuhkan (lihat Mosia 18:8–9). Sebaliknya, Allah menjanjikan kerekanan Roh Kudus terus-menerus, pengampunan dosa-dosa kita, dan dilahirkan kembali.

### Komitmen

- Maukah Anda dibaptiskan dan dikukuhkan?
- Maukah Anda mengundang teman-teman dan keluarga Anda untuk menghadiri pertemuan pembaptisan Anda?
- Jika mungkin, undanglah simpatisan ke pertemuan pembaptisan dan pertemuan sakramen yang pada saat itu seseorang dikukuhkan.

### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan yang Berlaku

- Semua pertanyaan wawancara pembaptisan.

**Ajakan untuk Dibaptis**

Ajakan untuk dibaptiskan dan dikukuhkan hendaknya spesifik dan langsung: “Maukah Anda mengikuti teladan Yesus Kristus dengan dibaptis oleh seseorang yang memegang wewenang imamat dari Allah? Kami akan mengadakan pertemuan pembaptisan pada (tanggal). Maukah Anda mempersiapkan diri Anda untuk dibaptis pada tanggal tersebut?”

Catatan

**Ikutilah Nabi**

Kebenaran adalah pengetahuan tentang hal-hal sebagaimana itu benar-benar adanya sekarang, dahulu, dan yang akan datang. Itu tidak berubah oleh kondisi atau waktu. Kebenaran adalah sama dalam setiap zaman dan budaya. Allah adalah sumber segala kebenaran. Kita dapat memiliki iman kepada-Nya karena kita tahu bahwa Dia akan mengajarkan semata-mata kebenaran kepada kita. Dia ingin semua anak-Nya mengetahui kebenaran. Oleh karena itu, Dia mengungkapkan kebenaran yang perlu untuk keselamatan melalui para nabi dan rasul. Dia mengungkapkan kebenaran kepada kita secara pribadi melalui tulisan suci dan wahyu pribadi.

Seorang nabi dipanggil serta dipilih oleh Allah dan adalah seorang pria yang saleh dengan iman yang besar. Tuhan mengungkapkan kebenaran kepadanya melalui Roh Kudus. Dia memerintahkan nabi-Nya untuk mengajarkan kebenaran kepada semua orang. Mereka yang memercayai firman Allah sebagaimana diungkapkan melalui nabi-Nya diberkati.

Gereja Kristus dibangun di atas landasan para rasul dan nabi, yang mengarahkan Gereja melalui wahyu. Tuhan memanggil Joseph Smith sebagai Nabi pertama dan kepala dispensasi terakhir ini. Para penggantinya yang memimpin Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dewasa ini adalah juga para nabi dan rasul. Presiden Gereja dewasa ini adalah seorang nabi yang hidup. Kita harus memiliki iman kepada nabi yang dipilih Allah, memperoleh keyakinan akan pemanggilan ilahinya, dan mengikuti ajaran-ajarannya.

Kita sering memiliki kesempatan untuk mendukung para pemimpin Gereja di depan umum. *Mendukung* berarti menyokong. Kita harus mempersiapkan diri kita sehingga ketika para nabi dan rasul berbicara, Roh Kudus dapat menegaskan kebenaran yang mereka ajarkan, dan kita kemudian dapat memutuskan untuk mengikuti nasihat yang mereka berikan kepada kita.

Mereka yang mendengarkan dan mengikuti nasihat para nabi dan rasul yang hidup tidak akan tersesat. Ajaran-ajaran para nabi yang hidup memberikan sauh kebenaran kekal di dunia yang nilainya sedang bergeser dan menolong kita menghindari kegetiran dan dukacita. Kekacauan dan pertikaian dunia tidak akan menenggelamkan kita, dan kita dapat menikmati kepastian untuk berada selaras dengan kehendak Allah.

**Penelaahan Tulisan Suci**

Mosia 15:11–12	A&P 21:1–7	Efesus 2:19–20
Alma 13:1–16	A&P 136:37–38	Efesus 4:11–14
3 Nefi 12:1–2	Yohanes 15:16	Ibrani 5:4
A&P 1:37–38	Kisah Para Rasul 10:34–44	Amos 3:7

**Komitmen**

- Maukah Anda bertemu dengan uskup?
- Maukah Anda mendukung dan mengikuti nasihat para pemimpin Gereja?

**Pertanyaan Wawancara Pembaptisan yang Berlaku**

- Apakah Anda percaya bahwa [Presiden Gereja saat ini] adalah seorang nabi Allah? Apa artinya itu bagi Anda?

**Taatilah Sepuluh Perintah**

Bapa Surgawi memberikan perintah-perintah kepada kita supaya kita akan mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari untuk menerima berkat-berkat yang Dia ingin berikan kepada kita (sukacita, kedamaian suara hati, kebahagiaan yang abadi). Allah mengungkapkannya Sepuluh Perintah kepada Musa untuk membimbing umat-Nya:

- “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku” (Keluaran 20:3). “Allah” lain dapat mencakup harta milik, kekuasaan, atau kemasyhuran.
- “Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun” (Keluaran 20:4).
- “Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan” (Keluaran 20:7).
- “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat” (Keluaran 20:8).
- “Hormatilah ayahmu dan ibumu” (Keluaran 20:12).
- “Jangan membunuh” (Keluaran 20:13).
- “Jangan berzinah” (Keluaran 20:14).
- “Jangan mencuri” (Keluaran 20:15).
- “Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu” (Keluaran 20:16).
- “Jangan mengingini” (Keluaran 20:17).

Sepuluh Perintah masih berlaku hari ini. Itu mengajar kita untuk menyembah dan memperlihatkan rasa khidmat bagi Allah. Itu juga mengajar kita bagaimana memperlakukan satu sama lain.

**Tidak Ada Allah Lain**

Orang-orang dalam banyak budaya memiliki atau memberikan penghormatan pada objek-objek yang mengingatkan mereka kepada Ketuhanan atau leluhur. Kadang-kadang objek-objek itu, seperti patung, lambang keagamaan, atau tempat keramat kecil, mungkin juga menjadi fokus ibadat mereka. Tolonglah mereka memahami bahwa Tuhan telah memerintahkan kita untuk tidak menyembah berhala. Doronglah mereka untuk menyingkirkan dari rumah mereka objek apa pun yang mereka sembah atau yang kepadanya mereka berdoa. Tolonglah mereka memfokuskan iman dan ibadat mereka kepada Bapa Surgawi mereka dan Yesus Kristus. Ajarkanlah kepada mereka bahwa Injil Yesus Kristus yang dipulihkan berfokus pada Kristus yang hidup.

Dalam Injil yang dipulihkan Tuhan telah mengajar kita bagaimana mengingat-Nya. Kita mengingat-Nya melalui doa, sakramen, dan ibadat bait suci. Presiden misi Anda akan memberikan bimbingan dalam bidang-bidang yang spesifik.

**Penelaahan Tulisan Suci**

Mosia 13  
A&P 59:5–6

Matius 22:36–40  
Keluaran 20:1–17

Ulangan 5:6–21

**Komitmen**

- Maukah Anda menaati Sepuluh Perintah?

## Menjalankan Hukum Kesucian

Allah senang akan kesucian dan membenci dosa seks. Kesucian mencakup pantangan yang ketat terhadap hubungan seks sebelum pernikahan serta kesetiaan dan loyalitas total kepada pasangan setelah pernikahan. Mereka yang menjalankan hukum kesucian menikmati kekuatan yang datang dari pengendalian diri. Mereka menikmati keyakinan dan kepercayaan dalam hubungan keluarga mereka. Mereka dapat menikmati pengaruh Roh Kudus lebih sepenuhnya dalam kehidupan mereka. Mereka yang melanggar hukum ini menjadi subjek rasa malu dan bersalah yang abadi yang membebani kehidupan mereka.

Kesucian menuntut kesetiaan dalam pikiran dan tindakan. Kita harus menjaga pikiran kita bersih dan bersahaja dalam pakaian, pembicaraan, dan tindakan kita. Kita harus menghindari pornografi dalam bentuk apa pun. Kita hendaknya memperlakukan kuasa memiliki keturunan dan tubuh kita secara sakral. Calon yang akan dibaptis harus menjalankan hukum kesucian, yang melarang hubungan seks apa pun di luar pernikahan resmi antara pria dan wanita. Mereka tidak boleh berperan serta dalam aborsi atau hubungan homoseksual atau lesbian. Mereka yang telah melakukan dosa seks dapat bertobat dan diampuni.

### Pasangan yang Hidup Bersama

Pria dan wanita yang hidup bersama tetapi tidak menikah tidak boleh dibaptis tanpa lebih dahulu menikah atau berpisah. Mereka yang menikah dengan lebih dari satu orang pada waktu bersamaan tidak boleh dibaptis. Carilah nasihat dari presiden misi Anda, yang akan memberi Anda arahan yang spesifik dalam tiap kasus.

### Penelaahan Tulisan Suci

Yakub 2:28

Mosia 13:22

Alma 39:3–5

3 Nefi 12:27–30

A&amp;P 42:22–24

A&amp;P 63:16

Matius 5:27–28

Roma 1:26–32

Efesus 5:3–5

### Komitmen

- Maukah Anda menjalankan hukum kesucian?

#### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan yang Berlaku

- Apa yang Anda pahami tentang hukum kesucian, yang melarang hubungan seks apa pun di luar ikatan pernikahan resmi antara pria dan wanita? Apakah Anda bersedia untuk mematuhi hukum ini [sebelum pembaptisan Anda]?
- Pernahkah Anda berperan serta dalam aborsi? Hubungan homoseksual? [Catatan: Seseorang yang menjawab ya pada salah satu dari pertanyaan-pertanyaan ini harus diwawancarai oleh presiden misi sebelum dibaptis.]

## Patuhilah Firman Kebijaksanaan

Tuhan mengungkapkan sebuah hukum tentang kesehatan kepada Nabi Joseph Smith yang disebut Firman Kebijaksanaan. Hukum ini mengajarkan kepada kita tentang makanan dan zat apa yang boleh dan tidak boleh kita gunakan dalam menjaga kesehatan tubuh kita serta dalam menjaga kita bebas dari pengaruh jahat. Tuhan menjanjikan berkat-berkat kesehatan, kekuatan, perlindungan terhadap yang jahat, dan penerimaan yang lebih besar terhadap kebenaran rohani.

Catatan

Ingatlah bahwa tubuh kita adalah sakral. Kita hendaknya memperlakukannya dengan rasa hormat dan rasa khidmat. Firman Kebijaksanaan mengajarkan bahwa kita harus makan makanan yang sehat. Itu mengajarkan dengan sangat spesifik bahwa kita harus menghindari zat yang berbahaya, termasuk alkohol, tembakau, teh, dan kopi. Kita juga harus menghindari obat-obatan berbahaya dalam bentuk apa pun. Untuk dibaptiskan dan dikukuhkan, mereka yang Anda ajar harus melepaskan zat-zat ini. Orang-orang yang mematuhi Firman Kebijaksanaan lebih bersedia menerima kebenaran rohani.

Presiden misi Anda akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang apakah zat-zat lain yang spesifik dalam budaya Anda termasuk dalam Firman Kebijaksanaan.

#### Mengatasi Kecanduan

Anda dapat paling baik menolong mereka yang sedang berjuang untuk berhenti merokok, minum alkohol, dan kebiasaan lainnya dengan mengikuti asas-asas ini. Saran-saran di bawah ini diterapkan secara khusus pada Firman Kebijaksanaan tetapi dapat disesuaikan untuk kecanduan yang lain juga.

1. Tolonglah orang-orang menentukan gol sehubungan dengan kapan dan bagaimana mereka akan menjalankan Firman Kebijaksanaan.
2. Berdoalah bagi mereka dalam doa-doa pribadi Anda dan ketika Anda bersama mereka.
3. Jadilah positif dan mendukung—bahkan jika mereka kambuh.
4. Teruslah mengajarkan Injil kepada mereka. Ajarlah mereka bagaimana menggunakan doa dan iman sebagai sumber kekuatan.
5. Tolonglah mereka menghadiri gereja secara teratur dan mengembangkan persahabatan dengan orang-orang yang menjalankan Firman Kebijaksanaan serta telah mengatasi kecanduan yang sama.
6. Bila pantas, tawarkan untuk memberi mereka berkat-berkat keimamatan.
7. Doronglah mereka untuk menyingkirkan zat-zat berbahaya dari rumah mereka.

Lihat bab 10 untuk petunjuk lebih banyak tentang menolong orang mengatasi kecanduan.

#### Penelaahan Tulisan Suci

A&P 89

1 Korintus 3:16–17

1 Korintus 6:19–20

#### Komitmen

- Maukah Anda menjalankan Firman Kebijaksanaan?

#### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan yang Berlaku

- Apa yang Anda pahami tentang Firman Kebijaksanaan? Apakah Anda bersedia mematuhi hukum ini [sebelum pembaptisan Anda]?

### Taatilah Hukum Persepuluhan

Salah satu berkat besar keanggotaan dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir adalah hak istimewa untuk berkontribusi pada pertumbuhan kerajaan Allah melalui membayar persepuluhan. Persepuluhan adalah hukum kuno dan ilahi. Sebagai contoh, Nabi Abraham di Perjanjian Lama membayar persepuluhan dari semua yang dia miliki (lihat Alma 13:15).

Kepada mereka yang membayar persepuluhan, Tuhan berjanji bahwa Dia akan “membukakan ... tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai

berkelimpahan” (Maleakhi 3:10). Berkat-berkat ini mungkin duniawi atau rohani, tetapi itu akan datang kepada mereka yang mematuhi hukum ilahi ini.

Persepuluhan berarti sepersepuluh, dan Tuhan telah memerintahkan kita untuk memberikan sepersepuluh dari pertambahan kita, yang dipahami berarti penghasilan, agar kita bisa diberkati. Hukum persepuluhan memberi kita kesempatan untuk menolong membangun kerajaan-Nya. Persepuluhan kita adalah kudus bagi Tuhan, dan kita menghormati-Nya dengan membayar persepuluhan. Allah berjanji untuk memberkati dengan berlimpah-limpah kepada mereka yang membayar persepuluhan dengan jujur. Mereka yang tidak membayar persepuluhan merampok Allah (lihat Maleakhi 3:8). Mereka menahan bagi mereka sendiri sesuatu yang secara sah kepunyaan-Nya. Kita hendaknya mencari lebih dahulu kerajaan Allah, dan persepuluhan adalah cara yang penting untuk melakukan itu. Membayar persepuluhan adalah ungkapan iman kita. Itu adalah tanda lahiriah dari kepercayaan kita kepada Allah dan pekerjaan-Nya.

Dana persepuluhan digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan Gereja yang terus-menerus, seperti membangun dan memelihara bait suci dan gedung pertemuan, membawa Injil ke seluruh dunia, melaksanakan pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga, serta banyak kegiatan lainnya di seluruh dunia. Persepuluhan bukan untuk membayar para pemimpin Gereja setempat, yang melayani tanpa menerima pembayaran dalam bentuk apa pun.

Para pemimpin Gereja setempat mengirimkan persepuluhan yang diterima tiap minggu ke kantor pusat Gereja secara langsung. Sebuah dewan yang meliputi Presidensi Utama, Kuorum Dua Belas, dan Keuskupan Ketua menentukan cara-cara khusus untuk menggunakan dana persepuluhan yang sakral ini.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Persepuluhan

A&amp;P 119

Ibrani 7:1–2

Imamat 27:30–33

A&amp;P 120

Kejadian 14:18–20

Maleakhi 3:7–12

##### Iman

3 Nefi 13:33

Eter 12:6

#### Komitmen

- Maukah Anda menjalankan hukum persepuluhan ketika Anda dibaptis?

##### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan yang Berlaku

- Apa yang Anda pahami tentang hukum persepuluhan? Apakah Anda bersedia mematuhi hukum ini?

## Taatilah Hukum Puasa

Berkat-berkat besar tersedia bagi mereka yang mematuhi perintah Allah untuk berpuasa. Berpuasa berarti tidak makan maupun minum selama suatu periode waktu. Biasanya hari Minggu pertama tiap bulan disisihkan sebagai hari khusus untuk berpuasa untuk dua kali makan berturut-turut, berdoa, dan memberikan kesaksian. Puasa dan doa dilakukan bersamaan. Ketika kita berpuasa dan berdoa dengan iman, kita lebih mudah untuk menerima jawaban atas doa-doa kita dan berkat-berkat dari Tuhan. Dia menjanjikan kepada kita bahwa Dia akan membimbing kita secara berkelanjutan. Kita hendaknya berpuasa dan berdoa untuk tujuan khusus. Berpuasa adalah pribadi dan rohani, dan kita hendaknya tidak menarik perhatian dari kenyataan bahwa kita sedang berpuasa.

Catatan

Agama yang murni mencakup mengurus yang miskin. Kita harus menolong mereka memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani mereka. Ketika kita berpuasa, kita menyumbangkan uang kepada Gereja untuk mengurus yang miskin dan yang membutuhkan. Kita menyebut ini persembahan puasa. Kita setidaknya memberikan sejumlah uang yang kita sisihkan dengan berpuasa untuk dua kali makanan. Meskipun demikian, kita tidak perlu membatasi sumbangan kita pada harga dua kali makan. Kita didorong untuk semurah hati mungkin bila sarana mengizinkan. Dengan mengurus yang miskin, kita menolong memenuhi perjanjian baptisan kita dan mempertahankan pengampunan dosa kita.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Berpuasa

Omni 1:26

Alma 5:45–46

Alma 6:6

Alma 17:2–3

Moroni 6:5

A&P 59:12–16

A&P 88:76

Matius 6:1–4, 16–18

Yesaya 58:6–11

##### Mengurus yang Miskin

Mosia 4:16–27

Mosia 18:8–10

Alma 4:12–13

Matius 25:34–46

Yakobus 1: 27

Yesaya 58:3–12

#### Komitmen

- Maukah Anda berpuasa dan berdoa pada hari Minggu puasa berikutnya untuk suatu kebutuhan khusus?
- Maukah Anda menyumbangkan persembahan puasa dengan murah hati [setelah Anda dibaptis]?

### Bagaimana Menyumbangkan Persepuluhan dan Persembahan

Persepuluhan dan persembahan dibayarkan secara sukarela dan pribadi. Anggota boleh membayar persepuluhan dan persembahan pada waktu kapan pun, tetapi biasanya paling baik adalah membayar persepuluhan dari penghasilan segera setelah itu diterima dan persembahan puasa pada hari puasa. Anggota memberikan sumbangan dengan melengkapi slip sumbangan, yang didapatkan dari keuskupan. Anggota itu menyimpan salinan kuning dan menutup rapat salinan putih bersama sumbangan itu dalam amplop yang disediakan. Amplop itu diberikan kepada seorang anggota keuskupan. Sumbangan-sumbangan ini dianggap sakral dan kepunyaan Tuhan. Seorang anggota keuskupan dan juru tulis menyimpan laporan semua sumbangan secara saksama dan rahasia.

Anggota menghadiri pemberesan persepuluhan dengan uskup setiap akhir tahun untuk menyatakan kesetiaan mereka membayar persepuluhan. Pada pertemuan pribadi ini, anggota menerima laporan akhir tahun dari semua sumbangan mereka. Semua informasi keuangan dijaga kerahasiaannya secara ketat.

#### Ajarkanlah Bagaimana Menyumbangkan Persepuluhan dan Persembahan

Perlihatkan formulir sumbangan dan jelaskan bagaimana menggunakannya. Setelah orang yang insaf dibaptis, Anda mungkin perlu untuk menolong mereka mengisi formulir itu.

## Patuhi dan Hormatilah Hukum

Para Orang Suci Zaman Akhir percaya untuk mematuhi hukum-hukum negara di mana mereka tinggal. Para anggota Gereja dinasihati untuk menjadi warga negara yang baik, untuk berperan serta dalam pemerintahan sipil dan proses politik, serta untuk memberikan pelayanan dalam komunitas. Meskipun demikian, mereka melakukannya sebagai warga negara yang peduli, bukan sebagai perwakilan Gereja.

### Penelaahan Tulisan Suci

A&P 58:21  
A&P 98:5

A&P 130:20–21  
A&P 134

Pasal-Pasal Kepercayaan 1:12

### Komitmen

- Maukah Anda mematuhi hukum-hukum negara di mana Anda bertempat tinggal?

#### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan yang Berlaku

- Pernahkah Anda melakukan tindak kejahatan serius? Jika demikian, apakah sekarang Anda sedang dalam masa percobaan atau pembebasan bersyarat? [Catatan: Seseorang yang menjawab ya pada salah satu pertanyaan ini harus diwawancarai oleh presiden misi sebelum dibaptis].

### Kegiatan

Untuk tiap perintah dalam pelajaran ini, daftarlah janji-janji tulisan suci yang Tuhan buat kepada mereka yang menaati perintah. Catatlah dalam jurnal penelaahan Anda janji-janji yang telah direalisasikan dalam kehidupan Anda.

Catatan

# Hukum dan Tata Cara

## *Setelah Pembaptisan dan Pengukuhan*



© 1999 Dell Parsons. Dilarang mengopi.

### Persiapkan Diri untuk Mengajar

Setelah orang yang insaf dibaptiskan dan dikukuhkan, para pemimpin lingkungan menentukan apakah misionari lingkungan atau misionaris penuh-waktu memimpin pengajaran dan berapa lama misionaris penuh-waktu terlibat. Pelajaran ini hendaknya diajarkan kepada anggota baru segera setelah mereka dibaptiskan dan dikukuhkan. Anda boleh mulai mengajarkan kepada mereka hukum dan tata cara antara pembaptisan dan pengukuhan mereka atau bahkan sebelum pembaptisan. Calon yang akan dibaptis setidaknya hendaknya mengetahui tentang hukum dan tata cara ini sebelum pembaptisan.

Pelajaran ini berlangsung mirip dengan pelajaran 4. Pendekatan yang Anda ambil hendaknya ditentukan oleh kebutuhan orang yang baru saja insaf dan arahan dari Roh. Secara terus-menerus pikirkan dan berdoalah tentang bagaimana menolong orang yang baru saja insaf untuk menjalani Injil. Gagasan-gagasan mencakup:

- Mengajarkan kepada anggota baru setiap hukum dan tata cara dari pelajaran ini sementara meninjau ulang pelajaran “Pesan tentang Pemulihan,” “Rencana Keselamatan,” dan “Injil Yesus Kristus”. Sebagai contoh, saat meninjau ulang pesan tentang Pemulihan mungkin Anda ingin mengajarkan tentang imamat dan pekerjaan misionaris; saat meninjau ulang rencana keselamatan Anda boleh mengajarkan tentang pernikahan kekal, bait suci dan pekerjaan sejarah keluarga, serta mengajar dan belajar di Gereja. Ketika meninjau ulang Injil Yesus Kristus mungkin Anda ingin mengajarkan tentang jalan yang sesak dan sempit serta melayani di Gereja.
- Mengajarkan dua atau tiga hukum dan tata cara sebagai sebuah pelajaran tunggal.
- Mengajarkan hukum atau tata cara tunggal sebagai sebuah pelajaran.

Bekerjalah dengan anggota untuk menolong anggota baru menerima dan mulai menjalankan hukum dan tata cara ini. Tolonglah anggota baru mengenali bahwa dengan menaati hukum-hukum Allah, mereka akan mempertahankan pengampunan dosa-dosa mereka dan tetap berada di jalan menuju kehidupan kekal. Mereka akan mengalami kedamaian dan sukacita yang lebih besar. Mereka akan menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan kehidupan dan keamanan dalam pengetahuan bahwa mereka termasuk dalam Gereja Yesus Kristus yang sejati. Hukum dan tata cara merupakan arahan

untuk hidup dengan penuh sukacita, dengan iman kepada Yesus Kristus dan harapan yang teguh untuk menerima kehidupan kekal bersama Bapa kita di Surga.

## Belajarliah tentang Hukum, Tata Cara, dan Komitmen

Sewaktu Anda menelaah “Hukum dan Tata Cara,” adalah bermanfaat mengikuti pola di bawah ini.

- Telaahlah bagian yang menguraikan ajaran itu, dan tulislah sebuah rencana pelajaran yang sederhana dengan tiga sampai lima pokok utama.
- Ajarkanlah versi dua atau tiga menit kepada rekan Anda. Praktikkan bagaimana Anda akan menyampaikan tiap ajakan komitmen dan bagaimana Anda akan mengatasi kerisauan-kerisauan.
- Bahaslah cara-cara efektif untuk melaksanakan tiap komitmen yang telah diterima oleh orang yang baru saja insaf.

## Imamat dan Organisasi Pelengkap

Imamat adalah kuasa dan wewenang yang diberikan kepada manusia untuk bertindak dalam nama Allah untuk keselamatan anak-anak-Nya. Melalui imamat kita menerima tata cara-tata cara keselamatan, seperti juga berkat-berkat penyembuhan, penghiburan, dan nasihat.

Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dipimpin oleh Yesus Kristus melalui para rasul dan nabi. Mereka ini adalah para pria yang saleh yang dipanggil oleh Allah dan diberi imamat. Pada zaman dahulu Kristus menahbiskan para Rasul-Nya dan memberi mereka imamat. Wewenang itu hilang ketika orang-orang menolak Injil serta membunuh Kristus dan para Rasul.

Wewenang imamat dipulihkan pada 1829 ketika Yohanes Pembaptis menampakkan diri kepada Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery. Dia menumpangkan tangannya ke atas kepala mereka dan menganugerahkan Imamat Harun kepada mereka (lihat A&P 13). Tak lama kemudian Petrus, Yakobus, dan Yohanes dari Dua Belas Rasul mula-mula menumpangkan tangan mereka ke atas Joseph Smith dan Oliver Cowdery serta menganugerahkan Imamat Melkisedek ke atas mereka, dimana Petrus, Yakobus, dan Yohanes telah menerimanya dari Yesus Kristus (lihat A&P 27:12–13).

Seorang pria dapat menerima wewenang imamat hanya melalui penahbisan yang tepat melalui penumpangangan tangan oleh seseorang yang memiliki wewenang itu. Seorang pria yang menerima imamat diberi kesempatan yang menakjubkan. Dia memasuki sebuah perjanjian untuk memenuhi tugas-tugas sakral, melayani orang lain, dan menolong membangun Gereja. Dia harus memiliki hasrat untuk melayani Allah dan harus ditahbiskan pada kuasa ini (lihat A&P 4:3; 63:57). Adalah juga perlu bagi para pemegang imamat untuk melaksanakan tata cara-tata cara sakral, seperti pembaptisan dan pengukuhan. Ketika wewenang imamat digunakan secara layak, kuasa Allah dinyatakan. Kuasa imamat dapat digunakan hanya dalam kesalehan, kasih, dan kesabaran.

Semua imamat datang dari Allah. Ada dua imamat dalam Gereja: Imamat Harun dan Imamat Melkisedek. Imamat Harun melaksanakan tata cara seperti pembaptisan dan sakramen. Laki-laki berusia 12 tahun ke atas yang layak menerima Imamat Harun segera setelah pembaptisan dan pengukuhan.

Laki-laki dewasa yang layak pada akhirnya akan menerima Imamat Melkisedek, atau Imamat yang lebih tinggi. Anggota Gereja menerima banyak berkat rohani dan duniawi

Catatan

Catatan

melalui kuasa imamat ini. Para pemegang Imamat Melkisedek yang layak dapat menganugerahkan karunia Roh Kudus, menahbiskan orang lain pada imamat sewaktu ditugaskan, mengurapi yang sakit dengan minyak yang dipersucikan, serta memberikan berkat-berkat untuk penyembuhan dan penghiburan. Suami dan ayah yang layak yang memegang Imamat Melkisedek dapat memberikan kepada pasangan, anak, dan anggota keluarga mereka yang lain berkat-berkat khusus. Pengajar ke rumah mengunjungi rumah-rumah anggota Gereja dan mengurus individu dan keluarga. Uskup dan presiden pasak adalah hakim di Gereja. Mereka memiliki wewenang untuk menolong para Orang Suci yang telah berdosa untuk bertobat dan menikmati berkat-berkat penuh keanggotaan Gereja. Mereka mewawancarai orang-orang untuk memastikan kelayakan mereka memasuki bait suci.

Di bawah arahan imamat, organisasi pelengkap membantu dalam menguatkan para anggota. Mereka adalah sumber yang besar dalam pekerjaan misionaris sewaktu mereka membantu dalam menemukan dan mengajar simpatisan serta menemani orang yang baru insaf. Para wanita usia 18 tahun ke atas adalah anggota Lembaga Pertolongan, yang menjangkau dalam pelayanan kepada keluarga, individu, dan komunitas. Para remaja putri usia 12 sampai 18 tahun adalah anggota dari program Remaja Putri. Anak-anak lelaki dengan usia sebaya berperan serta dalam program Remaja Putra. Semua anak usia 3 sampai 11 tahun adalah bagian dari organisasi Pratama. Semua anggota usia 12 tahun ke atas terdaftar dalam kelas-kelas Sekolah Minggu.

#### Penelaahan Tulisan Suci

Mosia 18:17	A&P 84:19–20	Lukas 9:1–6
Alma 13:1–19	A&P 107	Yohanes 15:16
A&P 20: 38–65	A&P 121:34–46	Yakobus 5:14–15

#### Komitmen

- Maukah Anda mempersiapkan diri untuk menerima Imamat Harun (laki-laki usia 12 tahun ke atas yang memenuhi syarat dan layak)
- Maukah Anda mempersiapkan diri untuk menerima Imamat Melkisedek (laki-laki dewasa yang memenuhi syarat dan layak)?
- Maukah Anda berperan serta secara aktif dalam organisasi pelengkap yang sesuai?

### Pekerjaan Misionaris

Anggota yang membagikan Injil mengalami sukacita dan memiliki Roh Tuhan dengan lebih berlimpah. Sewaktu kita membagikan Injil, kita menghargai betapa berharga dan penuh makna bagi kita, dan kita merasakan kasih yang lebih besar bagi Allah dan orang lain. Tuhan memerintahkan para pengikut-Nya untuk mengkhotbahkan Injil ke seluruh dunia, dengan memberikan kepada setiap orang kesempatan untuk menerima atau menolaknya. Ketika orang dibaptis, mereka membuat perjanjian untuk selalu berdiri sebagai saksi Allah. Mereka diperintahkan untuk berbagi Injil bersama mereka yang belum menerimanya. Sewaktu mereka menjalankan Injil dengan setia, mereka akan memberi teladan, dengan memperlihatkan kepada anggota keluarga dan teman berkat-berkat besar yang datang karena menjalankan Injil. Mereka hendaknya juga mengambil kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, membagikan materi cetak atau audiovisual, serta mengajak orang lain untuk belajar lebih banyak tentang pesan Injil. Anggota hendaknya berdoa bagi mereka yang bukan anggota Gereja. Mereka hendaknya

berdoa bagi kesempatan misionaris—untuk melayani mereka yang bukan dari kepercayaan kita dan berbagi apa yang mereka percayai. Tuhan berjanji untuk menolong anggota mengetahui apa yang harus dikatakan dan lakukan sewaktu mereka membagikan Injil.

### Penelaahan Tulisan Suci

Yakub 5:70–75

A&P 19:29

A&P 84:74–76, 88

Mosia 28:3

A&P 33:8–11

A&P 88:81

A&P 18:10–16

A&P 38:40–42

A&P 100:5–8

### Komitmen

- Maukah Anda mempersiapkan diri untuk mengajak teman dan kerabat yang bukan termasuk dalam Gereja untuk bertemu dengan para misionaris untuk diajar Injil?
- Maukah Anda berdoa untuk para misionaris dan untuk kesempatan membagikan Injil?
- Maukah Anda mempersiapkan diri untuk melayani misi?

## Pernikahan Kekal

Unit dasar Gereja adalah keluarga. Di dalam keluarga, orang mengalami banyak sukacita dan dukacita terbesar dalam kehidupan. Pernikahan antara pria dan wanita ditetapkan oleh Allah dan adalah inti dari rencana kekal Allah untuk keselamatan anak-anak-Nya. Sarana yang melaluinya kehidupan fana diciptakan yang secara ilahi ditetapkan dan dilindungi oleh pernikahan. Rencana kebahagiaan yang ilahi ini memungkinkan hubungan keluarga bertahan di balik kubur. Meskipun demikian, pernikahan dapat menjadi kekal ketika pemegang imamat yang diwenangkan melaksanakan tata cara pemeteraian di bait suci yang sakral dan ketika suami serta istri yang telah dimeteraikan bersama menaati perjanjian-perjanjian yang telah mereka buat. Suami dan istri harus saling mengasihi. Sewaktu mereka menaati perintah-perintah dan menjalankan asas-asas Injil, mereka harus menghormati nazar pernikahan dengan kesetiaan total (lihat “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Ensign*, November 1995, 102; lihat juga A&P 42:22).

Kebahagiaan dalam kehidupan keluarga paling mungkin dicapai ketika dilandaskan pada ajaran-ajaran Yesus Kristus dan ketika orang tua menjadikan keluarga mereka prioritas mereka yang paling tinggi. “Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah hendaknya memimpin keluarga mereka dengan kasih dan kebenaran, serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarganya. Para ibu terutama bertanggung jawab untuk mengasuh anak-anak mereka. Dalam tanggung jawab kudus ini, para ayah dan ibu berkewajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara,” (*Ensign*, November 1995, 102). Bersama-sama, orang tua harus mengajarkan kepada anak-anak mereka Injil Yesus Kristus dan menolong mereka menjalankannya.

Setan membuat serangan yang terpusat pada keluarga. Bertahun-tahun yang lalu para pemimpin Gereja menyisihkan hari Senin malam sebagai waktu untuk malam keluarga. Orang tua hendaknya menggunakan waktu ini untuk mengajarkan Injil kepada anak-anak mereka, menguatkan hubungan mereka dengan anak-anak, dan bersenang-senang bersama. Cara lain untuk menguatkan keluarga mencakup doa dan penelaahan tulisan suci keluarga, beribadat di gereja sebagai sebuah keluarga, serta melayani orang lain. Surga adalah kelanjutan dari rumah tangga yang ideal. Melalui tata cara-tata cara imamat dan kehidupan yang saleh, kita dapat hidup sebagai keluarga di hadirat Allah secara kekal.

Catatan

Catatan

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Pernikahan

A&P 42:22  
A&P 49:15  
A&P 131:1–4

A&P 132:7  
Kejadian 2:24  
Efesus 5:25

“Keluarga: Pernyataan kepada Dunia”

##### Keluarga

Mosia 4:15–15  
3 Nefi 18:21

A&P 130:2  
1 Timotius 5:8

“Keluarga: Pernyataan kepada Dunia”

##### Ajarlah Anak-Anak

Alma 56:47  
Alma 57:21

A&P 68:25–30  
Musa 6:55–62

Efesus 6:4  
Amsal 22:6

#### Komitmen

- Maukah Anda mengadakan malam keluarga setiap minggu, doa keluarga setiap hari, penelaahan tulisan suci keluarga setiap hari, dan kegiatan keluarga lainnya?
- Maukah Anda mempersiapkan diri untuk memasuki bait suci untuk (1) menerima pemberkahan Anda? (2) dinikahkan untuk waktu ini dan kekekalan? (3) jika telah menikah, dimeteraikan untuk kekekalan sebagai suami dan istri? Dan (4) memiliki anak-anak Anda dimeteraikan kepada Anda?
- Maukah Anda beribadat pada hari Sabat sebagai sebuah keluarga?
- Maukah Anda melayani orang lain?

### Bait Suci dan Sejarah Keluarga

Allah telah memerintahkan umat-Nya untuk membangun bait suci-bait suci. Di bait suci kita membuat perjanjian-perjanjian sakral serta diberkahi, atau diberi, karunia kuasa dan pengetahuan dari tempat yang tinggi. Kuasa ini menolong kita dalam kehidupan kita sehari-hari dan memungkinkan kita untuk membangun kerajaan Allah. Di bait suci kita juga dapat dinikahkan untuk waktu ini dan kekekalan, dengan demikian menjadikannya mungkin bagi keluarga untuk bersama selamanya di hadirat Allah. Setelah setidaknya satu tahun keanggotaan, orang dewasa yang layak bisa memenuhi syarat menerima rekomendasi dari uskup mereka untuk menerima pemberkahan mereka sendiri. Setelah menerima pemberkahan mereka, pasangan yang telah menikah bisa dimeteraikan atau dinikahkan untuk kekekalan.

Juruselamat mengasihi semua orang dan menghasratkan keselamatan mereka. Namun jutaan orang telah meninggal tanpa memiliki suatu kesempatan untuk mendengarkan pesan tentang Injil Yesus Kristus yang dipulihkan atau menerima tata cara-tata cara yang menyelamatkan. Melalui kasih karunia dan belas kasihan-Nya yang penuh kasih, Tuhan menjadikan keselamatan mungkin bagi setiap orang yang tidak memiliki kesempatan untuk menerima, memahami, dan mematuhi Injil selama kehidupan fana mereka. Injil dikhotbahkan kepada orang-orang yang telah meninggal di dunia roh. Para anggota Gereja di bumi melaksanakan tata cara-tata cara yang menyelamatkan demi kepentingan leluhur mereka dan orang lain yang telah meninggal. Orang yang telah meninggal yang hidup di dunia roh memiliki kesempatan untuk menerima atau menolak Injil dan tata cara-tata cara dilaksanakan demi kepentingan mereka.

Untuk alasan ini, para anggota Gereja mencari informasi tentang leluhur mereka. Mereka melengkapinya bagan silsilah dan catatan kelompok keluarga serta menyerahkan nama kerabat yang telah meninggal yang perlu memperoleh tata cara-tata cara yang menyelamatkan dilaksanakan atas nama mereka di bait suci yang sakral. Ini adalah pekerjaan sejarah keluarga. Anggota layak yang berusia 12 tahun ke atas, termasuk anggota baru, boleh menerima rekomendasi dari uskup mereka untuk melaksanakan pembaptisan bagi yang meninggal.

### Sejarah Keluarga

Ajaklah anggota baru untuk bertemu dengan seorang anggota atau pergi ke pusat sejarah keluarga setempat (apabila tersedia) untuk mengenalkannya pada pekerjaan sejarah keluarga dan pada sumber-sumber yang tersedia bagi mereka. Berikan kepada mereka salinan materi sejarah keluarga.

### Penelaahan Tulisan Suci

A&P 43:16	A&P 131	1 Petrus 3:18–21
A&P 95:8–9	A&P 132	Mazmur 65:4
A&P 124:22–42	A&P 138	Brosur, <i>Welcome to the Family History Center</i>
A&P 128	1 Korintus 15:29	

### Komitmen

- Maukah Anda mempersiapkan diri untuk menerima tata cara-tata cara bait suci? (Segera setelah pembaptisan dan pengukuhan, anggota layak yang berusia 12 tahun ke atas dapat menerima rekomendasi untuk pergi ke bait suci dan berperan serta dalam pembaptisan bagi yang meninggal).
- Maukah Anda berperan serta dalam pekerjaan sejarah keluarga dan menyerahkan nama para leluhur untuk menerima tata cara-tata cara bait suci melalui perwakilan?

## Pelayanan

Salah satu berkat terbesar keanggotaan dalam Gereja adalah kesempatan untuk melayani. Ketika kita memberikan pelayanan yang penuh kasih kepada orang lain, kita melayani Allah. Ketika kita dibaptis, kita membuat perjanjian untuk memberikan pelayanan seperti itu (lihat Mosia 18:8–10). Kita harus menjadi sadar akan kebutuhan jasmani dan rohani orang lain. Kita kemudian memberikan waktu, talenta, dan sarana kita untuk menolong memenuhi kebutuhan itu. Kita mengikuti teladan Juruselamat, yang datang untuk melayani orang lain. Kita harus melakukan apa yang Yesus lakukan dan menjadi seperti Dia.

Segera setelah pembaptisan anggota baru menerima dari pemimpin imam berkat dari suatu tanggung jawab untuk menolong dalam Gereja. Ini dirujuk sebagai pemanggilan. Semua pekerjaan di Gereja adalah sukarela. Tak seorang pun dibayar untuk pelayanan seperti itu. Ketika kita menerima pemanggilan, kita didukung di depan umum di pertemuan Gereja sehingga anggota lain dapat menghargai pemanggilan kita dan memberikan dukungan. Kita juga ditetapkan oleh seorang pemimpin imam dan diberi berkat khusus untuk menolong kita memenuhi pemanggilan kita. Gereja membutuhkan talenta dan kemampuan setiap anggota untuk mengisi berbagai macam pemanggilan yang luas. Semua pemanggilan adalah penting dan menolong membangun kerajaan Allah. Kita harus menerima pemanggilan seperti itu dan bekerja dengan tekun untuk belajar dan memenuhi

Catatan

Catatan

tugas-tugas kita. Sewaktu kita melakukannya, kita tumbuh dalam iman, mengembangkan talenta baru dan kemampuan lebih besar untuk melayani, serta menerima banyak berkat lainnya.

Pemegang imamat boleh dipanggil sebagai pengajar ke rumah. Pengajar ke rumah mengadakan kunjungan setidaknya setiap bulan ke rumah-rumah dari keluarga anggota yang ditugaskan. Mereka mengajarkan Injil, mendukung orang tua, memelihara persahabatan, serta menolong keluarga-keluarga mempersiapkan diri untuk menerima dan menaati perjanjian-perjanjian bait suci. Pengajar berkunjung mewakili Lembaga Pertolongan dengan mengadakan kunjungan setiap bulan kepada masing-masing sister dewasa sebagaimana ditugaskan.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Kasih Amal

Moroni 7:43–48	A&P 88:125	Matius 22:36–40	1 Korintus 13:1–8
----------------	------------	-----------------	-------------------

##### Uruslah yang Miskin

Mosia 4:26	Alma 34:28–29	A&P 52:40	Matius 25:40
------------	---------------	-----------	--------------

##### Kita Harus Melayani

Mosia 2:17	Mosia 18:8–10	A&P 42:29	A&P 107:99–100
------------	---------------	-----------	----------------

#### Komitmen

- Maukah Anda menerima dan memenuhi tugas-tugas pemanggilan (termasuk penugasan sebagai pengajar ke rumah atau pengajar berkunjung)?
- Maukah Anda mendukung orang lain dalam pemanggilan mereka?

### Mengajar dan Belajar di Gereja

Gereja diorganisasi untuk menyempurnakan dan memberkati kehidupan anggota. Itu memberi kita kesempatan untuk saling mengajarkan Injil, saling menemani dan melayani, serta saling mendukung dalam pencarian kita untuk keselamatan. Dalam keluarga dan melalui Gereja, kepada setiap anggota diajarkan ajaran-ajaran Injil. Ketika anggota dipanggil pada penugasan mengajar, disediakan materi dan pertolongan bagi mereka untuk memungkinkan mereka berhasil.

#### Penelaahan Tulisan Suci

A&P 88:77–79	Efesus 4:11–14
--------------	----------------

#### Komitmen

- Maukah Anda menghadiri gereja?

## Bertahan Sampai Akhir

Sewaktu kita terus menjalankan Injil, kita tumbuh lebih dekat kepada Bapa Surgawi kita. Kita lebih menikmati dan menghargai Pendamaian Juruselamat. Keluarga kita menyatu lebih dekat. Kita mengalami perasaan kasih, sukacita, dan kedamaian yang lebih besar yang datang dari Pendamaian. Hati kita diubah, dan kita menemukan keamanan dalam menjalankan Injil yang dipulihkan.

Sewaktu kita terus menjalankan iman kepada Kristus, bertobat, dan memperbarui perjanjian-perjanjian kita, kita menikmati bimbingan berkelanjutan dari Roh Kudus. Jika kita bertahan sampai akhir dalam kehidupan kita dengan menjadi setia pada perjanjian-perjanjian kita, kita akan menerima kehidupan kekal.

Beberapa anggota tidak bertahan atau tetap aktif sepenuhnya. Meskipun demikian, bertahan sampai akhir adalah tanggung jawab pribadi. Kita “mengerjakan keselamatan [kita] sendiri” (Filipi 2:12), dan kita melayani serta mengasihi mereka yang imannya telah melemah melalui ketidakaktifan.

### Penelaahan Tulisan Suci

2 Nefi 31:20–21	A&P 20:37	Yohanes 14:15, 21	Filipi 2:12
Moroni 6:4	Pasal-Pasal Kepercayaan 1:3	Efesus 4:11–14	

### Komitmen

- Maukah Anda terus menjalankan Injil dengan menaati perjanjian baptisan di sepanjang kehidupan Anda?

Catatan





# Bagaimana Saya Mengenali dan Memahami Roh?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Mengapa saya perlu menerima wahyu pribadi?
- Siapakah Roh Kudus dan bagaimana Dia bekerja?
- Mengapa saya harus berdoa dalam iman?
- Apa peran Roh dalam pekerjaan misionaris?
- Bagaimana saya dapat mengenali dorongan Roh?

## Wahyu Pribadi

Joseph Smith mengatakan, “Keselamatan tidak dapat datang tanpa wahyu; adalah sia-sia bagi siapa pun untuk melayani tanpanya” (*History of the Church*, 3:389). Anda akan berhasil dalam pekerjaan Anda sewaktu Anda belajar menerima dan mengikuti wahyu pribadi. Joseph Smith juga mengajarkan bahwa wahyu adalah vital untuk pekerjaan Anda setiap hari, “Ini adalah asas yang di atasnya pemerintahan surga dilaksanakan—melalui wahyu yang disesuaikan dengan keadaan dimana anak-anak kerajaan ditempatkan” (*History of the Church*, 5:135).

Allah mengasihi Anda dan semua anak-Nya. Dia bersemangat untuk mendukung Anda dalam tantangan-tantangan Anda yang praktis dan spesifik. Kepada Anda telah dijanjikan ilham untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dan telah diberi kuasa untuk melakukannya (lihat A&P 43:15–16). Dia akan menolong Anda sewaktu Anda berusaha untuk mengenali dan memahami Roh melalui penelaahan tulisan suci yang tekun. Dia akan membimbing Anda kepada orang-orang yang akan menerima pesan tentang Pemulihan. Dia akan memberi Anda kuasa untuk menyampaikan pesan itu dan untuk bersaksi tentang Kristus dan Injil-Nya. Dia akan mencurahkan berkat-berkat-Nya ke atas Anda

## Catatan

melalui karunia Roh Kudus. Dia meminta agar Anda tetap layak akan karunia ini dan agar Anda meminta, mencari, dan mengetuk (lihat A&P 4:7; Matius 7:7–8).

Kita hidup di zaman yang dinubuatkan oleh para nabi dalam Kitab Mormon—sebuah zaman ketika orang-orang akan “saling berselisih pendapat, dan mereka akan mengajar dengan pembelajaran mereka, dan menyangkal Roh Kudus, yang memberikan tuturan” (2 Nefi 28:4; lihat juga 3 Nefi 29:6; Mormon 9:7–8). Namun banyak orang juga mendambakan hal-hal yang rohani. Sewaktu Anda belajar untuk menerima wahyu pribadi, Anda akan mengajar dengan kuasa dan wewenang (lihat Alma 17:3) karena Roh Kudus memberi Anda kuasa untuk berbicara (lihat 1 Nefi 10:22).

Anda perlu mencari dan menerima wahyu pribadi melalui Roh Kudus sewaktu Anda menolong orang-orang bersedia dibaptiskan dan dikukuhkan. Milikilah iman agar Anda akan menerima wahyu untuk membimbing Anda dari hari ke hari. Roh Kudus akan menolong Anda dalam setiap aspek pekerjaan Anda.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Dalam kesaksian kesimpulan Moroni, dia menuliskan “beberapa kata dengan cara desakan” (Moroni 10:2). Bacalah Moroni 10 dan tulislah dengan kata-kata Anda sendiri apa yang Moroni desakkan bagi pembaca Kitab Mormon untuk dilakukan. (*Mendesak* berarti mendorong dengan kuat atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.)

### Terang Kristus

Seseorang mampu untuk menerima bimbingan rohani sebelum dibaptiskan dan dikukuhkan. Pengaruh rohani ini dimulai dengan Terang Kristus, yang “diberikan kepada setiap orang, agar dia boleh tahu yang baik dari yang jahat” (Moroni 7:16; lihat juga ayat 14–19).

Terang Kristus adalah “energi, kuasa, atau pengaruh ilahi yang datang dari Allah melalui Kristus serta memberikan kehidupan dan terang pada segala sesuatu. Itu adalah hukum yang melaluinya segala sesuatu diatur di surga dan di bumi. Itu juga menolong orang-orang memahami kebenaran Injil dan menolong menempatkan mereka pada jalan Injil itu yang menuntun pada keselamatan.

“Terang Kristus hendaknya tidak dicampuradukkan dengan Roh Kudus. Terang Kristus bukanlah seorang pribadi. Itu adalah pengaruh yang datang dari Allah dan mempersiapkan seseorang untuk menerima Roh Kudus. Itu adalah pengaruh untuk kebaikan dalam kehidupan semua orang.

Satu pernyataan terang Kristus adalah suara hati, yang menolong seseorang memilih antara yang benar dan keliru. Sewaktu orang belajar lebih banyak tentang Injil, suara hati mereka menjadi lebih peka. Orang yang menyimak pada terang Kristus dituntun pada Injil Yesus Kristus (Penuntun bagi Tulisan Suci, “Terang Kristus;” lihat juga A&P 84:46–47).

Presiden Boyd K. Packer mengatakan, “Adalah penting bagi seorang ... misionaris ... untuk mengetahui bahwa Roh Kudus dapat bekerja melalui Terang Kristus. Seorang guru kebenaran Injil tidak menanamkan sesuatu yang asing atau bahkan yang baru kepada orang dewasa atau anak. Sebaliknya, misionaris atau guru mengadakan kontak dengan Roh Kristus yang sudah ada di sana. Injil akan memiliki ‘denging’ yang familier bagi mereka” (“The Light of Christ,” ceramah disampaikan pada seminar bagi para presiden misi yang baru, 22 Juni 2004, 2).

## Roh Kudus

**Sosok Roh Kudus.** Roh Kudus adalah anggota ketiga dari Tubuh Ke-Allah-an. Dia adalah sosok roh dan tidak memiliki tubuh dari daging dan tulang (lihat A&P 130:22). Dia adalah Penghibur, yang Juruselamat janjikan akan mengajarkan segala hal kepada para pengikut-Nya dan membawa pada ingatan mereka segala hal yang telah Dia ajarkan kepada mereka (lihat Yohanes 14:26).

**Kuasa Roh Kudus.** Kesaksian yang datang kepada simpatisan yang tulus sebelum pembaptisan datang melalui kuasa Roh Kudus. “Kuasa Roh Kudus dapat datang ke atas diri seseorang sebelum pembaptisan dan bersaksi bahwa Injil adalah benar” (Penuntun bagi Tulisan Suci, “Roh Kudus”). Itu memberi seseorang kesaksian tentang Yesus Kristus dan pekerjaan-Nya serta pekerjaan para hamba-Nya di bumi. Roh Kudus bersaksi tentang kebenaran. Semua orang dapat mengetahui kebenaran penuh Kitab Mormon melalui kuasa Roh Kudus. “Melalui kuasa Roh Kudus kamu boleh mengetahui kebenaran akan segala hal” (Moroni 10:5).

**Karunia Roh Kudus.** Simpatisan yang menerima kesaksian belum memiliki janji kerekanaan yang terus-menerus dari Roh Kudus. Joseph Smith berkata, “Ada perbedaan antara Roh Kudus dan karunia Roh Kudus. Kornelius menerima Roh Kudus sebelum dia dibaptiskan, yang adalah kuasa yang meyakinkan dari Allah kepadanya tentang kebenaran Injil, tetapi dia tidak dapat menerima karunia Roh Kudus sampai setelah dia dibaptis. Jika dia tidak mengambil tanda atau tata cara ini ke atas dirinya, Roh Kudus yang meyakinkannya tentang kebenaran Allah, akan meninggalkannya” (*History of the Church*, 4:555).

... hak untuk memiliki kerekanaan terus-menerus dari Roh Kudus, kapan pun seseorang layak, adalah suatu karunia yang dapat diterima hanya melalui penumpangan tangan oleh seorang pemegang Imamat Melkisedek setelah pembaptisan yang diwenangkan ke dalam Gereja Yesus Kristus yang sejati (Penuntun bagi Tulisan Suci, “Roh Kudus”).

Sebagai anggota Gereja, Anda telah menerima karunia Roh Kudus melalui wewenang imamat. Karunia ini memberi Anda hak untuk kerekanaan terus-menerus dari Roh Kudus sewaktu Anda tetap layak untuk itu. Berdoalah untuk memperoleh bimbingan Roh, dan dengan gagah berani mengikuti dorongan yang Anda terima.

**Roh Kudus yang Dijanjikan.** Roh Kudus juga dirujuk sebagai Roh Kudus yang Dijanjikan (lihat A&P 88:3). Dimeteraikan oleh Roh Kudus yang Dijanjikan berarti bahwa Roh Kudus menegaskan bahwa tindakan, tata cara, dan perjanjian yang benar dapat diterima oleh Allah. Roh Kudus yang Dijanjikan bersaksi kepada Bapa bahwa tata cara-tata cara yang menyelamatkan telah dilaksanakan secara tepat dan bahwa perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengannya telah ditaati. Mereka yang dimeteraikan oleh Roh Kudus yang

*“Karunia Roh Kudus datang setelah seseorang bertobat dan menjadi layak .... Roh Kudus memberikan kesaksian tentang kebenaran dan memengaruhi jiwa akan nyatanya Allah Bapa dan Putra, Yesus Kristus sedemikian dalamnya sehingga tidak ada kuasa atau wewenang duniawi dapat memisahkannya dari pengetahuan itu.”*

—PRESIDEN JAMES E. FAUST  
“THE GIFT OF THE HOLY GHOST—A SURE COMPASS,”  
*ENSIGN*, APRIL 1996, 4

Dijanjikan menerima semua yang Bapa miliki (lihat A&P 76:51–60; Efesus 1:13–14). Semua perjanjian dan pelaksanaan harus dimeteraikan oleh Roh Kudus yang dijanjikan jika ingin absah setelah kehidupan ini (lihat A&P 132:7, 18–19, 26).

**Karunia Roh.** Karunia Roh adalah berkat-berkat rohani khusus yang Tuhan berikan kepada individu-individu yang layak untuk manfaat mereka sendiri dan untuk penggunaan mereka dalam memberkati orang lain. Sebagai contoh, misionaris harus belajar sebuah bahasa yang baru bisa menerima karunia bahasa untuk memberi mereka pertolongan ilahi dalam mempelajari sebuah bahasa. Beberapa karunia Roh diuraikan dalam Moroni 10:8–18; Ajaran dan Perjanjian 46:11–33; dan 1 Korintus 12:1–12. Ini hanyalah beberapa contoh dari banyak karunia Roh. Tuhan mungkin memberkati Anda dengan cara lain bergantung pada kesetiaan Anda, kebutuhan Anda, dan kebutuhan mereka yang Anda layani. Anda hendaknya menghasratkan karunia-karunia rohani dan dengan sungguh-sungguh mencarinya (lihat A&P 46:8; 1 Korintus 12:31; 14:1, 12). Karunia-karunia ini datang melalui doa, iman, dan pekerjaan, menurut kehendak Allah (lihat A&P 63:9–12; 84:64–73).

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

##### Bacalah rujukan di bawah ini:

- Penuntun bagi Tulisan Suci, “Roh Kudus,” “Terang Kristus,” dan “Roh.”
- *Our Search for Happiness*, 84–86, 91–92.
- *Teguh pada Iman*, “Roh Kudus,” 192–194, dan “Karunia Rohani,” 53–55.

Tulislah uraian tentang sifat dan peran Roh Kudus.

Bacalah Kisah Para Rasul 4:23–33.

- Bagaimana Petrus dan Yohanes mencari karunia-karunia rohani?
- Bagaimana Tuhan menjawab doa-doa mereka?
- Apa yang dapat Anda pelajari dari pengalaman ini tentang pekerjaan Anda sendiri?

### Kuasa Roh dalam Keinsafan

Kuasa Roh Kudus adalah inti dari keinsafan. Berusahalah untuk memahami ajaran keinsafan dan juga pengalaman keinsafan. Presiden Boyd K. Packer menjelaskan peran utama Roh dalam keinsafan:

“Ketika keinsafan terjadi, adalah melalui kuasa Roh. Supaya berhasil dalam pekerjaan misionaris, tiga hal ini harus terjadi:

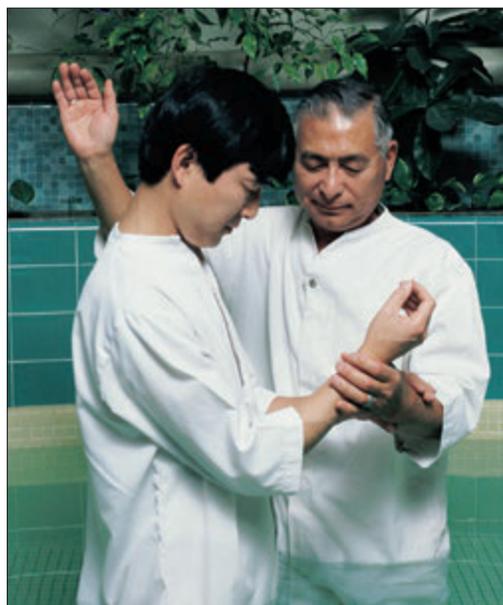
Kita harus memahami apa yang harus simpatisan rasakan untuk menerima keinsafan.

Kita harus memahami bagaimana misionaris harus merasakan untuk mengajar dengan kuasa Roh yang menginsafkan.

Dan kemudian kita harus memahami bagaimana anggota harus merasakan untuk berhasil berperan serta dalam pengalaman keinsafan” (konferensi para presiden misi, 3 April 1985).

Semakin baik Anda memahami bagaimana simpatisan, misionaris, dan anggota merasakan ketika mereka menerima kesaksian Roh, semakin baik Anda akan memahami peran Anda sendiri, yang adalah untuk:

- Diteguhkan dan memiliki pikiran Anda diterangi sewaktu Anda menyelidiki tulisan suci dan mengajarkan ajaran.
- Menciptakan suatu iklim ketika Anda mengajar dimana Roh Kudus dapat memberikan kesaksian. Anda melakukan ini dengan mengajarkan dan memberikan kesaksian tentang pesan Pemulihan. Mengajarlah sebagaimana diarahkan oleh Roh, dan bersaksilah mengenai yang Anda ketahui melalui kuasa Roh Kudus bahwa apa yang Anda ajarkan adalah benar.
- Mengikuti bimbingan Roh dalam menyesuaikan pesan kepada kebutuhan tiap orang.
- Ajaklah orang untuk bertobat. Iman mereka akan tumbuh sewaktu mereka bertobat, mematuhi perintah-perintah, serta membuat dan menaati perjanjian-perjanjian.



Penatua M. Russell Ballard berbicara tentang kuasa Roh, “Keinsafan sejati datang melalui kuasa Roh. Ketika Roh menyentuh hati, hati diubah. Ketika individu-individu ... merasakan Roh bekerja dengan mereka, atau ketika mereka melihat bukti kasih dan belas kasihan Tuhan dalam kehidupan mereka, mereka diteguhkan dan dikuatkan secara rohani dan iman mereka kepada-Nya meningkat. Pengalaman-pengalaman dengan Roh ini mengikuti secara alami ketika seseorang bersedia untuk bereksperimen terhadap firman. Inilah bagaimana kita *merasakan* Injil adalah benar” (“Now Is the Time,” *Ensign*, November 2000, 75).

Roh Kudus bekerja dalam hati orang untuk mendatangkan perubahan-perubahan ini. Sewaktu orang memilih menaati komitmen, mereka akan merasakan kuasa Roh Kudus dengan lebih kuat dan akan mengembangkan iman untuk mematuhi Kristus. Dengan demikian, Anda hendaknya menolong orang-orang dengan siapa Anda bekerja untuk tumbuh dalam iman dengan mengajar mereka untuk bertobat serta membuat dan menaati komitmen.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

- Bacalah satu atau dua petikan berikut, dan renungkan apa yang simpatisan harus rasakan untuk diinsafkan. Catatlah perasaan dan kesan Anda dalam jurnal penelaahan Anda. Bahaslah gagasan-gagasan Anda bersama misionaris lain dan anggota.  
2 Nefi 4:16–35; Enos 1; Mosia 4–5; 18:7–14; 27–28; Alma 5; 17–22; 32; 36; 38
- Bacalah satu atau dua petikan berikut dan renungkan apa yang Anda rasakan sebagai misionaris dan sebagai anggota untuk mengajar dengan kuasa yang menginsafkan. Catatlah perasaan dan kesan Anda dalam jurnal penelaahan Anda. Bahaslah gagasan-gagasan Anda bersama misionaris lain dan anggota.  
1 Nefi 8:11–12; Mosia 28:1–4; Alma 26; 29; 31:26–38; 32; Moroni 7:43–48; A&P 4; 18:10–16; 50:21–22

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa yang tulisan suci ini ajarkan tentang kuasa Roh dalam pekerjaan Anda?

2 Nefi 33:1–2	Kisah Para Rasul	Penuntun bagi Tulisan Suci,
A&P 42:11–17	2:37–38	“Insaf, Keinsafan”
A&P 50:13–22	1 Korintus 2:11–14	

#### Apa yang dapat Anda lakukan untuk menikmati kuasa Roh dalam pekerjaan Anda?

Alma 32:27–28	A&P 42:14	Yohanes 7:17
---------------	-----------	--------------

#### Mengapa penting untuk mengajarkan apa yang Anda ketahui dan percayai?

Alma 5:43–47	A&P 52:9	A&P 80:4
--------------	----------	----------

## Berdoalah dengan Iman

Anda dapat mengajar dengan cara Tuhan hanya melalui kuasa Roh, dan Anda menerima Roh melalui doa dengan iman. Tuhan berfirman, “Dan Roh akan diberikan kepadamu melalui doa dengan iman; dan jika kamu tidak menerima Roh janganlah kamu mengajar” (A&P 42:14). Sewaktu Anda berdoa untuk pertolongan dalam pengajaran Anda, kuasa Roh Kudus akan membawa ajaran-ajaran Anda “ke hati anak-anak manusia” (2 Nefi 33:1).

Presiden Gordon B. Hinckley mengilustrasikan asas ini dengan menuturkan sebuah pengalaman dari misinya:

“Saya selalu mengingat dua pemuda yang melayani dalam misi saya. Yang satu adalah seorang bintang besar. Dia terpelajar. Dia cerdas. Dia sigap. Dia sedikit angkuh. Kami memiliki seorang lainnya yang adalah pembuat tanda. Dia datang dari sebuah toko pembuat tanda dengan pendidikan terbatas, tetapi dia mengetahui kekurangannya dan dia bersandar kepada Tuhan. Ketika dia berdoa, Anda tahu dia berbicara dengan Tuhan. Itu bukanlah sesuatu yang dihafalkan, itu adalah sebuah percakapan dan pemuda itu mendapatkan keajaiban sementara pemuda yang lain sekadar melakukannya. Kuasa yang ada pada diri pemuda itu dan ketiadaan kuasa pada diri pemuda yang lain sedemikian nyata. Mintalah kepada Tuhan. Dia telah menyampaikan undangan, dan Dia akan menjawab” (*Teachings of Gordon B. Hinckley* [1997], 469).

Berusahalah untuk berdoa dengan tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh, dan dengan “sekuat tenaga hati” (Moroni 7:48). Doa yang efektif memerlukan upaya yang besar (lihat Moroni 10:3–4; A&P 8:10; 9:7). Berikanlah pemikiran yang serius pada sikap Anda dan pada perkataan yang Anda gunakan. Pertimbangkan yang berikut ketika Anda berdoa:

- Gunakan bahasa doa, yang memperlihatkan bahwa Anda mengasihi dan menghormati Bapa Surgawi Anda. Gunakan bahasa yang pantas dan penuh rasa hormat dalam bahasa apa pun yang Anda ucapkan. Sebagai contoh, dalam Bahasa Inggris digunakan kata ganti tulisan suci seperti *Engkau*, dan *-Mu*.



- Selalu utarakan rasa syukur untuk berkat-berkat Anda. Upaya yang sadar untuk menjadi bersyukur akan menolong Anda mengenali betapa telah penuh belas kasihan Tuhan dalam kehidupan Anda.
- Berdoalah secara khusus untuk memperoleh bimbingan dan pertolongan Roh Kudus. Perhatikan bahwa Anda menilai berkat ini dengan menjadi peka dan menyadari dorongan rohani. Kemudian dengan berani mengikuti dorongan itu.
- Berdoalah dengan kasih dan kasih amal. Berdoalah bagi orang-orang dengan nama. Mintalah ilham untuk menolong Anda memahami dan memenuhi kebutuhan mereka. Berdoalah untuk kesejahteraan orang-orang yang Anda kontak, simpatisan, orang yang baru insaf, dan anggota yang tidak aktif. Berdoalah bagi para anggota serta pemimpin imamat dan organisasi pelengkap di daerah Anda. Berdoalah bagi keluarga Anda di rumah. Berdoalah bagi rekan Anda, misionaris yang lain, dan presiden misi Anda. Berdoalah untuk mengetahui bagaimana Anda dapat menolong orang lain, dan kemudian bersedia berkorban demi kepentingan mereka.
- Berdoalah agar Anda akan ditunjukkan ke mana harus pergi dan apa yang harus dilakukan. Berdoalah agar Anda akan dituntun kepada mereka yang siap untuk menerima pesan tentang Pemulihan. Berdoalah agar Anda akan mengenali mereka.
- Ketahuilah bahwa Bapa Surgawi Anda lebih mengetahui apa yang Anda butuhkan daripada Anda sendiri. Bersandarlah kepada Roh untuk mengetahui apa yang harus didoakan (lihat 3 Nefi 19:24; A&P 46:28, 30).
- Dalam doa-doa Anda di malam hari, berikan laporan kepada Tuhan tentang kegiatan Anda hari itu. Kemudian tinjaulah kembali bersama-Nya rencana Anda untuk hari berikutnya. Dengarkanlah dorongan Roh.
- Berdoalah untuk mengatasi godaan. Menyerah pada godaan mengganggu hubungan dengan Roh.
- Berdoalah dan, bilamana patut, berpuasalah untuk berkat-berkat khusus.
- Berdoa dan renungkanlah tulisan suci. Tulisan suci membuka pintu bagi wahyu.

*Setiap pagi ... , misionaris hendaknya berlutut dan memohon kepada Tuhan untuk melepaskan lidah mereka dan berbicara melalui mereka untuk berkat bagi mereka yang akan mereka ajar. Jika mereka mau melakukan ini, suatu terang yang baru akan datang ke dalam kehidupan mereka. Akan ada antusiasme yang lebih besar untuk pekerjaan itu. Mereka akan mengetahui bahwa bahkan dalam pengertian yang sebenarnya, mereka adalah hamba Tuhan yang berbicara demi kepentingan-Nya. Mereka akan menemukan tanggapan yang berbeda dari orang-orang yang mereka ajar. Sewaktu mereka melakukan demikian melalui Roh, simpatisan mereka akan menanggapi di bawah pengaruh Roh yang sama."*

—PRESIDEN GORDON B. HINCKLEY  
 "MISSIONARY SERVICE," PERTEMUAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN  
 SEDUNIA PERTAMA, 11 JANUARI 2003, 20

- Percayalah bahwa Allah akan menjawab doa-doa Anda. Ketahuilah bahwa pikiran Allah bukanlah pikiran Anda (lihat Yesaya 55:8–9), dan percayalah bahwa Allah akan menjawab doa-doa Anda dengan cara-Nya sendiri dan dengan waktu-Nya sendiri.

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

Renungkanlah pernyataan-pernyataan berikut mengenai doa yang tulus:

“Masalah dengan sebagian besar doa-doa kita adalah bahwa kita menyampaikannya seolah-olah kita mengangkat telepon dan memesan belanjaan—kita memasukkan pesanan kita dan menutupnya. Kita perlu bermeditasi, merenungkan, memikirkan tentang apa dan untuk apa kita berdoa dan kemudian berbicara kepada Tuhan sebagai seseorang berbicara dengan yang lainnya” (Gordon B. Hinckley, *Teachings of Gordon B. Hinckley*, 469).

“Jika doa hanyalah sebuah seruan secara tiba-tiba pada waktu krisis, maka itu sepenuhnya mementingkan diri, dan kita berpikir tentang Allah sebagai tukang reparasi atau agen jasa untuk menolong kita hanya saat kita dalam keadaan darurat. Kita hendaknya selalu mengingat Yang Mahatinggi siang dan malam—tidak hanya di waktu-waktu ketika semua bantuan lain telah gagal dan kita sungguh-sungguh membutuhkan pertolongan” (Howard W. Hunter, *The Teachings of Howard W. Hunter*, diedit Clyde J. Williams [1997], 39).

Dengan menggunakan skala berikut, secara pribadi evaluasilah doa-doa Anda. Dalam jurnal penelaahan Anda, tulislah jawaban atas pertanyaan seperti ini: Di mana Anda akan menempatkan diri Anda pada skala ini? Di mana Anda ingin berada pada skala ini? Bagaimana Anda akan berubah?



**Penelaahan Tulisan Suci**

**Mengapa Anda harus berdoa untuk Roh?**

2 Nefi 32:8–9

A&P 42:14

A&P 50:13–22

**Hendaknya Anda berdoa untuk apa?**

Alma 6:6

Alma 37:36–37

A&P 50:29–30

Alma 13:28

3 Nefi 18:20

Penuntun bagi Tulisan

Alma 34:17–27

3 Nefi 19:9

Suci, “Doa”

**Belajar untuk Mengenali Dorongan Roh**

Roh selalu tersedia untuk membimbing dan mengarahkan Anda. Meskipun demikian, Roh berbicara dengan tenang, melalui perasaan Anda seperti juga pikiran Anda. Satu

tantangan besar bagi Anda dan mereka dengan siapa Anda bekerja adalah mengenali dorongan yang tenang, halus dari Roh Kudus.

Presiden Boyd K. Packer mengajarkan, “Suara Roh diuraikan dalam tulisan suci sebagai tidak ‘nyaring’ ataupun ‘keras.’ Itu ‘bukanlah suara guntur, tidak juga ... suara yang amat gaduh.’ Tetapi sebaliknya, ‘suara yang tenang dengan kelembutan yang sempurna, seolah-olah adalah bisikan,’ dan itu dapat ‘menusuk bahkan persis ke dalam jiwa’ dan ‘menyebabkan [hati] membara.’ (3 Nefi 11:3; Helaman 5:30; A&P 85:6–7.) Ingatlah, Elia mendapati suara Tuhan tidak berada di dalam angin, tidak juga di dalam gempa bumi, tidak juga di dalam api, tetapi adalah ‘suara lembut tenang.’ (1 Raja-Raja 19:12.)

Roh tidak mendapatkan perhatian kita dengan berseru atau mengguncangkan kita dengan tangan yang kuat. Alih-alih itu berbisik. Itu membelai secara demikian lembut sehingga jika kita linglung kita tidak bisa merasakannya sama sekali. (Tidaklah mengherankan bahwa Firman Kebijaksanaan diungkapkan kepada kita, karena bagaimana pemabuk atau yang kecanduan dapat merasakan suara seperti itu?)

Terkadang itu akan mendesak cukup tegas bagi kita untuk mengindahkannya. Tetapi sebagian besar waktu kita, jika kita tidak mengindahkan perasaan yang lembut itu, Roh akan menarik diri dan menunggu sampai kita datang mencari dan mendengarkan serta mengatakan dengan cara dan ungkapan kita, seperti Samuel pada zaman dahulu, ‘Berbicaralah [Tuhan], sebab hamba-Mu ini mendengar.’ (1 Samuel 3:10.)” (“The Candle of the Lord,” *Ensign*, Januari 1983, 53).

Banyak suara di dunia bersaing untuk mendapatkan perhatian Anda, dan itu dapat dengan mudah menenggelamkan kesan rohani jika Anda tidak berhati-hati.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

Telaahlah tabel berikut. Pikirkan tentang saat-saat ketika Anda mengalami perasaan, pikiran, atau kesan apa pun yang diuraikan dalam petikan di bawah ini. Sewaktu Anda menelaah dan memperoleh pengalaman, tambahkan petikan lainnya pada daftar ini. Pikirkan tentang bagaimana Anda dapat menggunakan asas-asas ini untuk menolong orang lain merasakan dan mengenali Roh.

A&P 6:23; 11:12–14; Roma 15:13; Galatia 5:22–23	Memberikan perasaan kasih, sukacita, kedamaian, kesabaran, kelembutan hati, kelemahlembutan, iman, dan harapan.
A&P 8:2–3	Memberikan gagasan dalam pikiran, perasaan dalam hati.
A&P 128:1	Menguasai pikiran dan mendesak perasaan.
Joseph Smith—Sejarah 1:11–12	Menjadikan tulisan suci memiliki dampak yang kuat.
A&P 9:8–9	Memberikan perasaan yang baik untuk mengajar jika sesuatu adalah benar.
Alma 32:28; A&P 6:14–15; 1 Korintus 2:9–11	Menerangi pikiran.
Alma 19:6	Menggantikan kegelapan dengan terang.
Mosia 5:2–5	Menguatkan hasrat untuk menghindari yang jahat dan mematuhi perintah-perintah.
Yohanes 14:26	Mengajarkan kebenaran dan membawanya pada ingatan.
Yohanes 14:27	Memberikan perasaan kedamaian dan penghiburan.
Yohanes 16:13	Membimbing pada kebenaran dan memperlihatkan hal-hal yang akan datang.
Moroni 10:5	Mengungkapkan kebenaran.
A&P 45:57	Membimbing dan melindungi dari tipuan.
2 Nefi 31:18; A&P 20:27; Yohanes 16:14	Memuliakan dan memberikan kesaksian tentang Allah Bapa dan Yesus Kristus.
A&P 42:16; 84:85; 100:5–8; Lukas 12:11–12	Membimbing perkataan dari para guru yang rendah hati.
Yohanes 16:8	Mengenali dan mengoreksi dosa.



“Tak seorang pun dapat mengkhотbahkan Injil tanpa Roh Kudus” (*History of the Church*, 2:477).

“Beberapa orang dipanggil dan ditahbiskan melalui Roh wahyu dan nubuat, serta mulai berkhotbah sewaktu Roh memberi mereka tuturan, dan walaupun lemah, namun mereka dikuatkan oleh kuasa Allah” (*History of the Church*, 4:538).

“[Joseph Smith] meneruskan memberikan petunjuk kepada para Penatua perihal mengkhотbahkan Injil, dan menekankan kepada mereka perlunya mendapatkan Roh, sehingga mereka bisa berkhotbah dengan Roh Kudus yang diturunkan dari surga” (*History of the Church*, 4:13).

Selama sesi-sesi perencanaan mingguan dan harian Anda, Anda akan perlu mengajukan beberapa pertanyaan dasar setiap hari—bahkan berkali-kali setiap hari (lihat kotak Penelaahan Tulisan Suci yang berikutnya untuk contoh-contoh pertanyaan). Carilah ilham untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan suatu cara yang memenuhi tiap situasi. Hendaknya jawaban-jawaban itu kemudian terwujud dalam rencana-rencana Anda. Tetapi Anda hendaknya juga bersedia mengikuti Roh dan mengubah rencana-rencana Anda ketika kesempatan yang tak terduga muncul.

Telaahlah tulisan suci berikut dan pertimbangkan bagaimana itu menjawab pertanyaan-pertanyaan penting ini yang Anda hendaknya tanyakan setiap hari. Pertimbangkan apa artinya petikan-petikan ini untuk upaya pencarian Anda, sesi perencanaan, serta penelaahan pribadi dan kerekanaan. Juga pertimbangkan artinya sewaktu Anda mengajarkan pelajaran, mengundang orang untuk membuat komitmen, menindaklanjuti komitmen, menguatkan anggota baru dan anggota yang tidak aktif, serta bekerja dengan anggota.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Ke mana hendaknya saya pergi?

Helaman 10:17	A&P 75:26–27
A&P 31:11	A&P 79:1–2

#### Apa yang hendaknya saya lakukan?

1 Nefi 4:6	A&P 28:15
2 Nefi 32:2–5	A&P 52:3–4

#### Apa yang hendaknya saya katakan?

2 Nefi 33:1	A&P 33:8–10	Matius 10:19–20
Alma 5:43–46	A&P 50:13–22	Markus 13:11
Alma 11:22	A&P 68:1–4	1 Korintus 2:4–5, 12–13
Helaman 5:18	A&P 75:3–11	Keluaran 4:10–12
Helaman 13:3–5	A&P 100:5–8	

#### Bagaimana saya menyesuaikan ajaran saya terhadap kebutuhan simpatisan saya?

Alma 12:7	3 Nefi 17:2–3	A&P 84:85
Alma 41:1	A&P 71:1	

#### Tulisan suci mana yang hendaknya saya gunakan dan bagaimana hendaknya saya menggunakannya?

Mosia 18:19–20	A&P 32:4	A&P 71:1
Mosia 27:35	A&P 42:11–17	A&P 80:4
A&P 18:32–36	A&P 68:1–4	Lukas 24:13–32

## Kata Peringatan

Sewaktu Anda berdoa untuk memperoleh ilham, Anda hendaknya juga menegaskan perasaan Anda. Sebagai contoh, bandingkan keputusan Anda dengan tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi yang hidup. Pastikan bahwa perasaan itu konsisten dengan penugasan yang Anda miliki; sebagai contoh, Anda tidak akan menerima wahyu untuk memberi tahu uskup setempat bagaimana dia hendaknya melaksanakan pemanggilannya. Bahaslah keputusan dan kesimpulan Anda dengan rekan Anda, pemimpin distrik Anda, atau presiden misi Anda bilamana patut.

Presiden Howard W. Hunter menawarkan nasihat ini, “Biarkanlah saya menawarkan kata peringatan .... Saya pikir jika kita tidak hati-hati ... , kita bisa mulai mencoba untuk memalsukan pengaruh sejati dari Roh Tuhan dengan cara-cara yang tidak layak dan manipulatif. Saya merasa risau ketika tampaknya emosi yang kuat atau air mata yang mengalir deras disamakan dengan kehadiran Roh. Tentunya Roh Tuhan dapat membawa perasaan emosi yang kuat, termasuk air mata, tetapi pernyataan lahiriah seharusnya tidak dicampuradukkan dengan kehadiran Roh itu sendiri” (*The Teachings of Howard W. Hunter*, 184). Roh Tuhan selalu meneguhkan.

Wahyu dan pengalaman-pengalaman rohani adalah sakral. Itu hendaknya disimpan secara pribadi dan dibahas hanya dalam situasi yang pantas. Sebagai seorang misionaris, Anda mungkin lebih mengetahui pengalaman rohani daripada yang Anda ketahui sebelumnya dalam kehidupan Anda. Lawanlah godaan untuk berbicara secara bebas tentang pengalaman-pengalaman ini.

Presiden Boyd K. Packer menasihati, “Saya telah belajar pengalaman-pengalaman rohani yang kuat, mengesankan tidaklah datang kepada kita dengan sangat sering. Dan ketika itu datang, itu pada umumnya untuk penguatan, petunjuk, atau koreksi kita sendiri. Kecuali kita dipanggil melalui wewenang yang tepat untuk melakukannya, itu tidak menempatkan kita untuk menasihati atau mengoreksi orang lain.

Saya telah memercayai juga bahwa tidaklah bijak secara berkelanjutan berbicara tentang pengalaman-pengalaman rohani yang tidak lazim. Itu harus dijaga dengan kepedulian dan dibagikan hanya ketika Roh itu sendiri mendorong Anda menggunakannya untuk berkat bagi orang lain” (*Ensign*, Januari 1983, 53).

*“Jika layak, kita berhak untuk menerima wahyu bagi diri kita sendiri, orang tua bagi anak-anak mereka, dan anggota Gereja dalam pemanggilan mereka. Tetapi hak untuk wahyu bagi orang lain tidaklah terbentang melampaui tugas pengawasan kita sendiri.”*

—PRESIDEN JAMES E. FAUST  
“COMMUNION WITH THE HOLY SPIRIT,”  
*ENSIGN*, MARET 2002, 4

### Penelaahan Tulisan Suci

Bersandar kepada Roh adalah demikian penting sehingga Tuhan memperingatkan kita dengan sangat keras untuk tidak menyangkal atau memadamkan Roh. Apa yang Anda pelajari dari petikan-petikan tulisan suci berikut?

Yakub 6:8–9  
3 Nefi 29:5–6

Mormon 9:7–9  
Moroni 10:7–8

A&P 11:25–26  
1 Tesalonika 5:19–20

**Ingatlah Ini**

- Berdoalah dengan iman agar doa-doa Anda akan dijawab.
- Belajarlah untuk memahami, mengenali, dan mengikuti dorongan Roh.
- Belajarlah untuk bersandar kepada Roh untuk menunjukkan ke mana harus pergi, apa yang harus dilakukan, dan apa yang harus dikatakan.
- Ajarlah orang lain bagaimana mengenali Roh.

Catatan

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

### Penelaahan Pribadi

- Catatlah pengalaman-pengalaman rohani Anda dalam jurnal Anda. Sebagai contoh, jawablah pertanyaan-pertanyaan seperti: Apakah saya telah memahami sesuatu dengan lebih baik sewaktu saya menelaah tulisan suci? Apakah saya telah memperoleh kesempatan yang tidak lazim untuk menemui orang-orang dengan siapa saya dapat membagikan sebuah pesan? Apakah saya telah diberi kata-kata untuk diucapkan pada saat saya membutuhkannya? Apakah saya telah memiliki perasaan kasih yang kuat bagi orang-orang yang saya temui? Bagaimana doa-doa saya telah dijawab?
- Bagilah satu halaman menjadi dua kolom. Berilah label satu kolom “Apa yang Tuhan Lakukan” dan kolom yang lain “Apa yang Lehi atau Nefi Lakukan.” Bacalah cerita tentang Liahona dan busur yang patah (1 Nefi 16:9–30) atau cerita tentang Nefi membangun sebuah kapal (1 Nefi 17:7–16; 18:1–6). Sewaktu Anda membaca, daftarlah peristiwa-peristiwa dari cerita itu di kolom yang sesuai. Per-timbangkan apa yang dapat cerita itu ajarkan kepada Anda tentang sifat ilham.
- Periksalah jurnal Anda dan temukan kejadian-kejadian ketika Anda telah ditun-tun oleh Roh atau telah mengalami wahyu atau karunia Roh lainnya. Pikirkan tentang kapan, di mana, dan mengapa pengalaman-pengalaman ini terjadi. Apakah Anda melakukan sesuatu yang khusus untuk mempersiapkan diri Anda untuk pengalaman seperti itu? Bagaimana tangan Tuhan menyatakan dalam pengalaman itu? Bagaimana perasaan Anda? Apa yang dapat Anda lakukan untuk memiliki pengalaman yang serupa? Mengingat pengalaman-pengalaman ini dapat menolong Anda mengenali dan menerima Roh sekali lagi.
- Kitab Kisah Para Rasul dalam Alkitab pernah disebut “Kitab Tindakan Roh Kudus melalui Para Rasul.” Bacalah uraian judul pasal kitab Kisah Para Rasul dan jelaskan mengapa judul ini mungkin sesuai. Temukan bukti untuk membe-narkan penjelasan Anda.
- Telaah dan renungkanlah nasihat berikut. Bagaimana itu berhubungan dengan kegiatan pencarian jiwa Anda setiap hari?  

“Beri tahulah para saudara untuk rendah hati dan setia serta pastikan untuk mempertahankan Roh Tuhan, agar itu akan menuntun mereka dengan benar. Berhati-hatilah dan janganlah menolak suara lembut tenang; itu akan meng-ajarkan kepada mereka apa yang harus dilakukan dan ke mana harus pergi; itu akan menghasilkan buah-buah kerajaan. Beri tahu para saudara untuk mempertahankan hati mereka terbuka pada keyakinan, sehingga ketika Roh Kudus datang kepada mereka, hati mereka akan siap menerimanya. Mereka dapat mengenali Roh Tuhan dari semua roh lainnya—itu akan membisikkan kedamaian dan sukacita pada jiwa mereka; itu akan menyingkirkan kedeng-gian, kebencian, pertikaian dan semua yang jahat dari hati mereka, dan seluruh hasrat mereka adalah untuk melakukan yang baik” (dikutip dalam *Juvenile Instructor*, 19 Juli 1873, 114).

Nabi Joseph Smith memberikan nasihat ini kepada Brigham Young dalam sebuah mimpi hampir tiga tahun setelah kematian Joseph Smith. Jika Anda berada dalam posisi Brigham Young dan menerima nasihat ini, apa yang akan Anda lakukan?
- Telaahlah Alma 33:1–12; 34:17–29, 38. Pertanyaan apa yang dijawab Alma? (Tin-jaulah ulang Alma 33:1–2). Bagaimana Alma menjawab pertanyaan-pertanyaan ini? Kepastian apa yang dia berikan bahwa Allah mendengar dan menjawab doa?

- Tuhan telah berjanji bahwa Roh akan membimbing kita dalam banyak cara yang penting. Sewaktu Anda membaca petikan-petikan berikut, identifikasikan aspek-aspek pekerjaan Anda yang memerlukan bimbingan Roh. Apa arti perintah dan janji yang termuat dalam tulisan suci berikut untuk penelaahan pribadi dan kerekanan Anda? untuk pertemuan distrik, konferensi daerah, pertemuan pembaptisan, dan pertemuan lainnya?

**Berdoa**

3 Nefi 19:24                      A&P 46:30  
A&P 50:30                      Roma 8:26

**Memimpin pertemuan**

Moroni 6:9                      A&P 20:45                      A&P 46:2

**Menulis**

A&P 9:9                      A&P 124:4                      A&P 104:81  
A&P 47:4                      A&P 24:6                      Musa 6:6

- Bacalah petikan-petikan tulisan suci berikut (termasuk uraian judul pada bagian-bagian ini).

A&P 60:1–5                      A&P 61:1–4, 21–22                      A&P 62:4–8

Dalam laporan ini, apa yang sangat penting bagi Tuhan?

Apa yang tidak masalah bagi Tuhan?

Pertimbangkan pernyataan berikut oleh Penatua Dallin H. Oaks:

“[Seseorang mungkin memiliki] hasrat yang kuat untuk dituntun oleh Roh Tuhan tetapi ... secara tidak bijak memperluas hasrat itu pada titik ingin untuk dituntun dalam *segala* hal. Hasrat untuk dituntun oleh Tuhan adalah kekuatan, tetapi itu perlu disertai dengan pemahaman bahwa Bapa Surgawi kita membiarkan banyak keputusan untuk pilihan pribadi kita. Pengambilan keputusan pribadi adalah salah satu sumber pertumbuhan yang dimaksudkan untuk kita alami dalam kefaanaan. Orang yang berusaha untuk mengalihkan semua pengambilan keputusan kepada Tuhan dan memohon untuk wahyu dalam setiap pilihan segera akan menemukan keadaan dimana mereka berdoa untuk memperoleh bimbingan dan tidak menerimanya. Sebagai contoh, ini mungkin terjadi dalam sejumlah besar keadaan dimana pilihannya adalah sepele atau salah satu pilihan dapat diterima.

Kita hendaknya menelaah segala sesuatu dalam pikiran kita, dengan menggunakan kuasa pemikiran Pencipta kita yang telah ditempatkan di dalam diri kita. Kemudian kita hendaknya berdoa untuk menerima bimbingan dan menindakinya jika kita menerimanya. Jika kita tidak menerima bimbingan, kita hendaknya bertindak atas pertimbangan terbaik kita. Orang yang bersikeras dalam mencari bimbingan wahyu pada subjek dimana Tuhan telah memilih untuk tidak mengarahkan kita bisa mencari-cari jawaban dari fantasi atau prasangka mereka sendiri, atau mereka bahkan bisa menerima jawaban melalui perantara wahyu yang palsu” (“Our Strengths Can Become Our Downfall,” *Ensign*, Oktober 1994, 13–14).

Apa hubungan antara mengikuti penilaian Anda sendiri dan bersandar kepada Roh?

Catatan

### Penelaahan Kerekanan

- Berbicaralah tentang doa-doa yang Anda ucapkan sebagai kerekanan. Apakah itu dibimbing oleh Roh Kudus? Apakah Anda telah menerima jawaban atas doa-doa Anda? Ketika Anda berdoa sebagai kerekanan, apakah Anda:
  - Percaya bahwa Allah akan memberi Anda apa yang Anda minta dalam kebenaran?
  - Mengakui dan berterima kasih atas jawaban doa-doa Anda?
  - Berdoa bagi orang-orang dengan nama dan memerhatikan kebutuhan mereka?
  - Saling mendoakan dan agar Roh membimbing Anda?
  - Menerima jawaban atas doa-doa Anda?

Bahaslah sebagai kerekanan bagaimana Anda akan mencari Roh dengan lebih sungguh-sungguh.

- Bahaslah cara-cara berbeda tentang bagaimana orang menggambarkan pengaruh Roh Kudus. Tulislah komentar yang telah simpatisan buat tentang pengalaman mereka dengan Roh dalam mempelajari Injil dan berusaha untuk menaati komitmen. Bagaimana Anda dapat menolong orang lain mengenali pengaruh sakral ini? Bagaimana Anda dapat menghindari menjadi manipulatif sewaktu Anda melakukannya?
- Pertimbangkan dan bahaslah bagaimana mengikuti nasihat yang berlaku bagi Anda, “Anda tidak dapat memaksakan hal-hal yang rohani. Kata-kata seperti *mendorong, memaksa, mendesak, menekan, menuntut*, tidak menggambarkan hak istimewa kita dengan Roh. Anda tidak dapat memaksa Roh untuk menanggapi sama halnya Anda tidak dapat memaksa sebiju kacang bertunas, atau sebutir telur untuk menetas sebelum waktunya. Anda dapat menciptakan iklim untuk memupuk pertumbuhan, memelihara, dan melindungi; tetapi Anda tidak dapat memaksa atau mendorong: Anda harus menunggu pertumbuhannya” (Boyd K. Packer, “The Candle of the Lord,” *Ensign*, Januari 1983, 53).
- Bahaslah pernyataan-pernyataan berikut dan bagaimana asas-asas ini dapat mengubah baik doa-doa Anda maupun pekerjaan Anda. Bagaimana doa-doa Anda dapat memengaruhi perencanaan, penentuan gol, pekerjaan, dan kegiatan Anda tiap hari?

“Perbuatan kita, sebagian besar, adalah hasil dari doa-doa kita. Setelah berdoa, kita bertindak; permohonan kita yang pantas memiliki dampak pada pemetaan sebuah jalan tingkah laku yang benar bagi kita” (Bruce R. McConkie, “Why the Lord Ordained Prayer,” *Ensign*, Januari 1976, 12).

“Berdoa dengan tulus menyatakan secara tidak langsung bahwa ketika kita meminta berkat atau kebajikan apa pun kita hendaknya bekerja untuk berkat itu dan menanam kebajikan itu” (David O. McKay, *Secrets of a Happy Life*, 114–115).  
 “Mintalah kepada [Allah] untuk menempatkan Anda tepat di mana Dia menginginkan Anda, dan untuk memberi tahu Anda apa yang Dia inginkan untuk Anda lakukan, serta rasakan bahwa Anda ada untuk melakukannya” (Brigham Young, *Discourses of Brigham Young*, diseleksi John A. Widtsoe [1954], 46).

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

## Catatan

- Sajikanlah sebuah pelajaran tentang menggunakan bahasa yang pantas dan penuh rasa hormat dalam doa.
- Bila pantas, mintalah misionaris membagikan sebuah cerita atau pengalaman yang mereka dengar dalam pertemuan kesaksian, pengalaman mengajar, atau keadaan lainnya belum lama berselang. Kisah serta pengalaman rohani yang orang lain sampaikan dapat menolong Anda mengembangkan iman dan mengenali bahwa pengaruh Roh dinyatakan secara luas dan sering kali.
- Utarakanlah rasa syukur untuk pernyataan tangan Tuhan dalam pekerjaan Anda (lihat A&P 59:21). Bahaslah bagaimana mengutarakan rasa syukur menolong Anda melihat cara-cara yang sederhana namun sangat penting Tuhan memberkati Anda (lihat Eter 3:5).
- Mintalah misionaris untuk memberikan ceramah tentang misi dan kuasa Roh Kudus.
- Mintalah seorang yang baru saja insaf untuk berbicara tentang bagaimana dia dipengaruhi oleh Roh sebagai simpatisan.

## Presiden Misi

- Sekali-sekali mintalah misionaris untuk menyertakan pengalaman-pengalaman rohani yang pantas dalam surat mingguan mereka kepada Anda.
- Dalam wawancara, terkadang tanyakan kepada misionaris tentang doa pagi dan doa malam mereka. Tanyakan kepada mereka apakah mereka merasakan doa-doa mereka penuh makna.
- Tanyakan kepada misionaris bagaimana mereka menolong simpatisan merasakan dan mengenali Roh.
- Bila pantas, tuturkan kepada misionaris bagaimana Anda menerima wahyu dalam pemindahtugasan, misionaris yang tidak patuh atau membutuhkan pertolongan, dan ajaran-ajaran yang harus diajarkan.





# Apa Peran Kitab Mormon?

## Pertimbangkan Ini

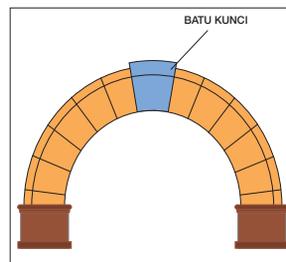
- Bagaimana Kitab Mormon adalah batu kunci agama kita?
- Bagaimana Kitab Mormon menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang jiwa?
- Mengapa Kitab Mormon sedemikian kuatnya dalam proses keinsafan?
- Bagaimana hendaknya saya menggunakan Kitab Mormon untuk membangun iman dan menolong orang lain untuk lebih mendekat kepada Allah?
- Mengapa janji dalam Moroni 10:3–5 adalah inti dalam pekerjaan misionaris?

**K**itab Mormon adalah bukti yang kuat tentang keilahian Kristus. Itu adalah juga bukti tentang Pemulihan melalui Nabi Joseph Smith. Bagian yang amat penting dari keinsafan adalah menerima kesaksian dari Roh Kudus bahwa Kitab Mormon adalah benar. Sebagai seorang misionaris, Anda harus lebih dahulu memiliki kesaksian pribadi bahwa Kitab Mormon adalah benar. Kesaksian ini dapat menuntun pada iman yang dalam dan bertahan mengenai kekuatan Kitab Mormon selama proses keinsafan. Milikilah keyakinan bahwa Roh Kudus akan bersaksi kepada siapa pun yang membaca dan merenungkan Kitab Mormon serta bertanya kepada Allah apakah itu adalah benar dengan hati yang tulus, maksud yang sungguh-sungguh, dan iman kepada Kristus. Kesaksian dari Roh Kudus ini hendaknya menjadi fokus inti pengajaran Anda.

## Kitab Mormon Adalah Batu Kunci Agama Kita

Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa Kitab Mormon adalah “batu kunci agama kita” (Prakata untuk Kitab Mormon). Pada kejadian lain dia menyatakan, “Singkirkan Kitab Mormon serta wahyu-wahyu, dan di manakah agama kita? Kita tidak memilikinya” (*History of the Church*, 2:52).

Lengkungan adalah sebuah bangunan arsitektur yang terbuat dari potongan-potongan berbentuk baji yang bersandar



Catatan

## Catatan

satu terhadap yang lain. Potongan yang di tengah, atau batu kunci, biasanya lebih besar daripada baji-baji lainnya dan mengunci batu-batu lainnya di tempatnya. Ketika Joseph Smith menyebut Kitab Mormon “batu kunci agama kita,” dia mengajarkan bahwa Kitab Mormon mengikat agama kita menjadi satu.

**Saksi Kristus.** “Kitab Mormon adalah batu kunci dalam kesaksian kita tentang Yesus Kristus, yang Dia sendirilah batu kunci dari segala sesuatu yang kita lakukan. Itu memberikan kesaksian tentang nyatanya Dia dengan kuasa dan kejelasan.”

**Kegenapan ajaran.** “Tuhan Sendiri telah menyatakan bahwa Kitab Mormon memuat ‘kegenapan Injil Yesus Kristus.’ (A&P 20:9; 27:5) .... Dalam Kitab Mormon kita akan menemukan kegenapan ajaran-ajaran itu yang diperlukan untuk keselamatan kita. Dan itu diajarkan secara gamblang dan sederhana sehingga bahkan anak-anak pun dapat mempelajari jalan keselamatan dan permuliaan.”



**Landasan kesaksian.** “Sama seperti lengkungan itu ambruk jika batu kunci disingkirkan, demikian juga seluruh Gereja berdiri atau jatuh bersama kebenaran penuh Kitab Mormon. Musuh Gereja memahami ini dengan jelas. Inilah mengapa mereka berbuat segala sesuatu untuk mencoba menyanggah Kitab Mormon, karena jika itu dapat dipermalukan, Nabi Joseph Smith lenyap bersamanya. Demikian juga pernyataan kita atas kunci-kunci imamat, dan wahyu, serta Gereja yang dipulihkan. Tetapi dengan cara yang sama, jika Kitab Mormon benar—dan jutaan orang sekarang telah bersaksi bahwa mereka memiliki kesaksian Roh bahwa itu sungguh-sungguh benar—maka seseorang harus menerima pernyataan tentang

Pemulihan dan semua yang menyertainya” (*A Witness and a Warning* [1988], 18–19).

Kitab Mormon, digabungkan dengan Roh, adalah sumber Anda yang paling kuat dalam keinsafan. Itu adalah yang paling benar dari kitab apa pun di atas bumi (lihat prakata untuk Kitab Mormon). Itu mengajarkan ajaran Kristus secara gamblang, khususnya dalam pelajaran yang Anda ajarkan kepada simpatisan. Gunakan itu sebagai sumber utama untuk pengajaran Injil yang dipulihkan. Yang berikut adalah contoh-contoh tentang kebenaran yang diajarkan secara gamblang dalam Kitab Mormon yang akan Anda ajarkan kepada simpatisan.

Pelajaran Misionaris	Ajaran	Rujukan
Pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus	Kemurtadan, Pemulihan, Joseph Smith, wewenang imamat	1 Nefi 12–14 2 Nefi 3; 26–29 Mosia 18
Rencana Keselamatan	“Rencana besar Allah yang kekal,” termasuk Kejatuhan Adam, Pendamaian, Kebangkitan, dan Penghakiman	2 Nefi 2; 9 Mosia 3; 15 Alma 12; 40–42
Injil Yesus Kristus	Iman kepada Kristus, pertobatan, pembaptisan, karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir	2 Nefi 31–32 3 Nefi 11; 27
Perintah-Perintah; Hukum dan Tata Cara	Tata cara-tata cara seperti pembaptisan, pengukuhan, penahbisan imamat, dan sakramen	3 Nefi 11:22–28; 18 Moroni 2–6

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

Tuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam jurnal penelaahan Anda:

- Bagaimana penelaahan Kitab Mormon Anda telah memengaruhi kesaksian Anda tentang Yesus Kristus?
- Bagaimana Anda dapat menggunakan Kitab Mormon untuk menolong menguatkan kesaksian orang lain?

**Penelaahan Tulisan Suci****Apa yang Juruselamat firmankan tentang Kitab Mormon**

A&amp;P 1:29

A&amp;P 19:26–27

A&amp;P 42:12

A&amp;P 3:19–20

A&amp;P 20:5–16

Musa 7:62

A&amp;P 17:6

A&amp;P 33:16



Foto atas seijin C. Harrison Conroy Co., Inc. Diuraang mengopi.

**Kitab Mormon Bersaksi tentang Kristus**

Tujuan utama Kitab Mormon adalah untuk meyakinkan semua orang bahwa Yesus adalah Kristus (lihat halaman judul Kitab Mormon). Itu bersaksi tentang Kristus dengan menandakan nyatanya kehidupan, misi, dan kuasa-Nya. Itu mengajarkan ajaran sejati mengenai Pendamaian—landasan untuk rencana keselamatan. Beberapa dari mereka yang tulisannya tersimpan dalam Kitab Mormon melihat Kristus secara pribadi. Saudara laki-laki Yared, Nefi, dan Yakub melihat Kristus prafana. Mormon dan Moroni melihat Kristus yang telah bangkit. Di samping itu, khalayak ramai hadir selama pelayanan Juruselamat yang singkat tetapi penuh kuasa di antara orang-orang Nefi (lihat 3 Nefi 11–28). Mereka yang mengetahui sedikit atau tidak sama sekali tentang Juruselamat akan mengenal-

Nya dengan membaca, merenungkan, dan berdoa tentang Kitab Mormon.

Kesaksian Kitab Mormon menegaskan kesaksian Alkitab bahwa Yesus adalah Putra Tunggal Allah dan Juruselamat dunia. Sewaktu Anda mengajarkan kegenapan Injil Yesus Kristus, Anda akan sering kali bersaksi tentang Juruselamat dan Penebus dunia. Melalui kuasa Roh Kudus, Anda akan menambahkan saksi hidup Anda tentang kebenaran penuh pesan ini.

**Penelaahan Tulisan Suci****Alasan-alasan apa yang para nabi dalam Kitab Mormon berikan untuk menuliskan catatan mereka?**

1 Nefi 6:4–6

2 Nefi 33:13–15

Kata-Kata Mormon 1:3–8

1 Nefi 9:3–5

Yakub 1:4–7

Alma 37:2, 14

2 Nefi 4:15–16

Yakub 4:1–6, 12

3 Nefi 5:14–15

2 Nefi 25:23–29

Enos 1:13

Mormon 8:35

2 Nefi 26:15–16

Yarom 1:2

A&amp;P 3:16–20

2 Nefi 29:11–14

Omni 1:25–26

A&amp;P 10:46–48

## Kitab Mormon dan Alkitab Saling Mendukung

Kepercayaan orang tentang Alkitab beragam secara luas. Sebagian orang percaya bahwa Alkitab secara mutlak sempurna, tanpa kesalahan, dan bahwa itu adalah segala yang kita perlukan untuk diselamatkan. Yang lain berpikir bahwa Alkitab adalah karya sastra yang berharga untuk ditelaah, tetapi mereka menyangkal bahwa itu bukti keilahian dan kemukjizatan Kristus atau wahyu langsung dari Allah. Sebagian orang memilih untuk mengabaikan Alkitab, dan yang lain belum pernah melihat Alkitab atau memiliki kesempatan untuk membacanya.

Para Orang Suci Zaman Akhir “percaya Alkitab adalah firman Allah sejauh diterjemahkan secara benar” (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:8). Sama sekali tidak bersaing dengan Alkitab, Kitab Mormon mendukungnya, mengimbau kita untuk membacanya, dan bersaksi tentang kebenaran penuh pesannya. Anda hendaknya menggunakan Kitab Mormon dan Alkitab untuk saling mendukung.

Kitab Mormon membicarakan tentang perjanjian-perjanjian kuno yang Allah buat dengan anak-anak-Nya; Alkitab menceritakan tentang para nabi besar yang juga menerima perjanjian-perjanjian ini melalui iman. Kitab Mormon bersaksi tentang Kristus dan Pendamaian-Nya; Alkitab memberikan laporan tentang kelahiran, pelayanan, kematian, Pendamaian, dan Kebangkitan-Nya. Dengan demikian, Alkitab dan Kitab Mormon saling melengkapi dan memperkaya.

Alkitab Versi Raja James edisi OSZA dalam bahasa Inggris dan Kitab Mormon memiliki rujuk silang dan alat bantu penelaahan yang menjadikan tongkat Yehuda (Alkitab) dan tongkat Yusuf (Kitab Mormon) satu di dalam tangan kita (lihat Yehezkiel 37:15–17; lihat juga 1 Nefi 13:34–41; 2 Nefi 3:12; 29:8). Berikan prioritas pada petikan-petikan Kitab Mormon ketika Anda mengajar, tetapi juga perlihatkan bagaimana Kitab Mormon dan Alkitab mengajarkan asas-asas yang sama.

Gunakan Kitab Mormon untuk mengklarifikasi dan menjelaskan petikan-petikan Alkitab. Sebagai contoh, Perjanjian Baru menyatakan bahwa Kristus dibaptis untuk “menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Matius 3:14–15). Kitab Mormon menjelaskan apa itu artinya menggenapi segala kebenaran (lihat 2 Nefi 31:5–9).

Sewaktu Anda menggunakan Kitab Mormon dan Alkitab sebagai jilid pasangan tulisan suci, itu akan mengatasi perselisihan dan mengoreksi ajaran yang salah (lihat 2 Nefi 3:12).

Alkitab mengajarkan yang berikut tentang hukum saksi: “Baru dengan keterangan dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah” (2 Korintus 13:1). Selaras dengan hukum ini, baik Kitab Mormon maupun Alkitab bersaksi tentang Yesus Kristus.

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

Temukan rujuk silang pada topik-topik berikut dalam Kitab Mormon dan Alkitab. Contoh diberikan dalam tanda kurung setelah masing-masing topik. Tambahkan petikan dan topik Anda sendiri.

- Para nabi (Amos 3:7 dan Yakub 4:4–6)
- Kemurtadan (2 Timotius 4:3–4 dan 2 Nefi 28)
- Pemulihan (Kisah Para Rasul 3:19–21 dan 1 Nefi 13:34–42)
- Anak-Anak Allah (Kisah Para Rasul 17:29 dan 1 Nefi 17:36)

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa yang Alkitab katakan tentang Kitab Mormon?

Yohanes 10:16                      Yesaya 29:4, 11–18                      Yehezkiel 37:15–17  
 Penuntun bagi Tulisan Suci, “Efraim,” subjudul: *Tongkat Efraim atau Yusuf*

#### Apa yang Kitab Mormon katakan tentang Alkitab?

1 Nefi 13:20–29, 40–41                      3 Nefi 23:1                      Mormon 7:8–9  
 2 Nefi 29:3–14

#### Dengan cara apa kedua kitab merupakan kesaksian tentang Kristus?

2 Nefi 29:8                      Yohanes 20:31                      Kisah Para Rasul 10:43

## Kitab Mormon Menjawab Pertanyaan-Pertanyaan tentang Jiwa

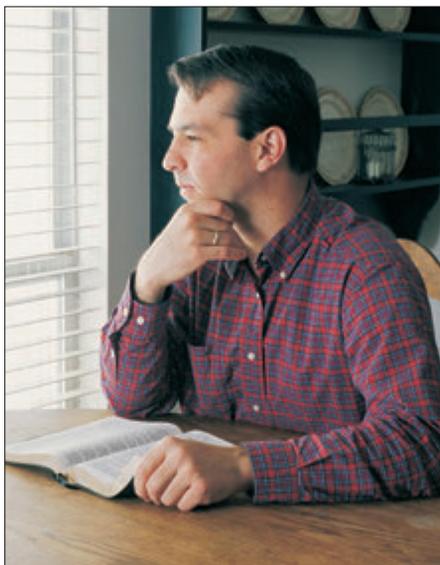
Presiden Ezra Taft Benson mengatakan bahwa misionaris “perlu memperlihatkan bagaimana [Kitab Mormon] menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang jiwa” (“Flooding the Earth with the Book of Mormon,” *Ensign*, November 1988, 5).

“Pertanyaan-pertanyaan tentang jiwa” bisa mencakup pertanyaan-pertanyaan seperti ini: Apakah benar-benar ada seorang Allah? Apakah saya ada sebelum saya dilahirkan? Akankah saya hidup setelah saya meninggal? Apa tujuan kehidupan? Apakah Yesus benar-benar Juruselamat?

Pertanyaan-pertanyaan lain bisa berfokus pada kebutuhan yang lebih duniawi: Bagaimana saya dapat meningkatkan hubungan saya dengan pasangan saya? Bagaimana saya dapat menolong anak-anak remaja saya menghindari narkoba atau amoralitas? Bagaimana saya dapat menemukan pekerjaan untuk menunjang keluarga saya?

Injil Yesus Kristus menolong kita menjawab kedua jenis pertanyaan ini. Sewaktu kita memperoleh iman bahwa Kitab Mormon adalah benar, kita dapat mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang tujuan kehidupan dan harapan kehidupan kekal. Kitab Mormon menguraikan rencana kebahagiaan, yang memberikan arti dan perspektif pada kehidupan. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti berikut secara jelas diajarkan dalam Kitab Mormon.

- Apakah ada seorang Allah? (Alma 22)
- Apa yang Yesus Kristus harapkan dari diri saya? (2 Nefi 9)
- Bagaimana kepercayaan kepada Yesus Kristus dapat menolong saya? (Alma 36)
- Apakah ada kehidupan setelah kematian? (Alma 40)
- Apa tujuan kehidupan? (Alma 34)
- Mengapa Allah memperkenankan kejahatan dan penderitaan terjadi? (2 Nefi 2; Alma 14:9–11; 60:13)
- Apakah bayi saya perlu dibaptis? (Moroni 8:17)



Catatan

## Catatan

- Apakah Allah mengenal saya? (Alma 5:38, 58)
- Apakah Allah menjawab doa-doa? (Enos 1)
- Bagaimana saya dapat menemukan kedamaian dan sukacita? (Mosia 2, 4)
- Bagaimana keluarga saya dapat lebih bahagia dan lebih bersatu? (Mosia 2)
- Bagaimana saya dapat menyeimbangkan keluarga dan karier saya? (3 Nefi 13)
- Bagaimana saya dapat memperkuat hubungan saya dengan pasangan saya? (3 Nefi 14)
- Bagaimana saya dapat menghindari kejahatan yang mengancam keluarga saya? (Alma 39)
- Bagaimana saya dapat menghindari dosa? (Helaman 5)

Sewaktu kita membaca Kitab Mormon dengan bimbingan Roh, itu menolong kita menjawab pertanyaan-pertanyaan pribadi. Itu mengajarkan bahwa doa dan wahyu adalah kunci untuk memecahkan persoalan-persoalan khusus. Itu menolong kita memiliki iman bahwa Allah akan menjawab doa-doa kita.

Kitab Mormon juga menolong kita memahami bahwa perintah-perintah Allah bukanlah daftar yang bersifat membatasi tentang yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan tetapi tonggak penunjuk jalan menuju kehidupan yang bahagia dan berkelimpahan. Sewaktu kita mulai memahami bahwa asas dan tata cara pertama Injil adalah jalan menuju kehidupan berkelimpahan, kita akan menghargai bahwa asas-asas ini menolong menjawab pertanyaan apa pun dan memenuhi kebutuhan apa pun. Sebagai contoh, kita memahami bahwa pertobatan, pengampunan, dan perjanjian untuk melayani orang lain amat penting dalam meningkatkan hubungan dengan pasangan kita. Kita melihat bahwa iman kepada Kristus, menerima dan menaati perjanjian-perjanjian, serta mengikuti dorongan Roh dapat menolong anak-anak remaja menghindari godaan kuat yang mengelilingi mereka.

Injil dapat mengatasi hampir semua pertanyaan atau kebutuhan apa pun. Inilah mengapa Anda harus “mengajarkan asas-asas Injil-Ku, yang ada dalam Alkitab dan Kitab Mormon, yang di dalamnya adalah kegenapan Injil” (A&P 42:12).

*“Di dunia yang senantiasa semakin berbahaya ... Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus memiliki kuasa pemeliharaan untuk menyembuhkan roh-roh yang kelaparan di dunia.”*

—PRESIDEN BOYD K. PACKER  
“THE BOOK OF MORMON: ANOTHER TESTAMENT OF JESUS CHRIST,” *ENSIGN*, NOVEMBER 2001, 64

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

Buatlah sebuah daftar beberapa “pertanyaan penting tentang jiwa” yang telah diajukan simpatisan. Temukan ayat-ayat dalam Kitab Mormon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Tulislah jawabannya dalam jurnal penelaahan Anda, dan gunakan itu sewaktu Anda mengajar.

### Kitab Mormon Menjadikan Orang Lebih Dekat kepada Allah

Perihal Kitab Mormon, Nabi Joseph Smith mengatakan bahwa “seseorang akan menjadi lebih dekat kepada Allah dengan menuruti ajaran-ajarannya, daripada melalui kitab lain apa pun” (prakata untuk Kitab Mormon). Kitab Mormon adalah papan loncat menuju kesaksian dan wahyu pribadi. Gunakan Kitab Mormon untuk menolong orang

memiliki pengalaman rohani, khususnya kesaksian dari Roh Kudus bahwa kitab itu sendiri adalah benar. Dengan secara konsisten mengajak orang untuk menjalankan asas-asas yang terdapat dalam Kitab Mormon, Anda menolong mereka mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dan lebih dekat kepada Allah.

Presiden Gordon B. Hinckley menyatakan, “Mereka yang telah membaca [Kitab Mormon] dengan penuh doa, apakah mereka kaya atau miskin, terpelajar atau tak terpelajar, telah tumbuh di bawah kekuatannya .... Tanpa ragu saya menjanjikan kepada Anda bahwa jika Anda mau dengan penuh doa membaca Kitab Mormon, tanpa peduli berapa kali Anda sebelumnya telah membacanya, akan datang ke dalam hati Anda ... Roh Tuhan. Akan datang resolusi yang menguatkan untuk berjalan dalam kepatuhan pada perintah-perintah-Nya, dan akan datang kesaksian yang lebih kuat tentang kenyataan hidup Putra Allah” (“The Power of the Book of Mormon,” *Ensign*, Juni 1988, 6).

## Gunakan Kitab Mormon untuk Menanggapi Keberatan

Banyak orang tidak akan memercayai segala sesuatu yang Anda ajarkan. Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan bagaimana Kitab Mormon dapat menjadi sumber utama dalam menanggapi situasi seperti itu:

“Kita harus menggunakan Kitab Mormon dalam menanggapi keberatan terhadap Gereja ....

... Semua keberatan, apakah itu tentang aborsi, pernikahan jamak, ibadah hari ketujuh, dsb. pada dasarnya bergantung pada apakah Joseph Smith dan para penggantinya adalah para nabi Allah yang menerima wahyu ilahi ....

... Satu-satunya persoalan yang harus diatasi oleh orang yang berkeberatan bagi dirinya sendiri adalah apakah Kitab Mormon benar. Karena jika Kitab Mormon benar, maka Yesus adalah Kristus, Joseph Smith adalah Nabi-Nya, Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir adalah benar, dan itu hari ini dipimpin oleh seorang nabi yang menerima wahyu.

Tugas utama kita adalah untuk memaklumkan Injil dan melakukannya secara efektif. Kita tidak berkewajiban untuk menjawab setiap keberatan. Setiap orang pada akhirnya terdesak mundur ke dinding iman, dan di sana dia harus menentukan kedudukannya” (*A Witness and a Warning*, 4–5).

Sebagai contoh, simpatisan yang tulus mungkin berkeberatan dengan apa yang telah Anda ajarkan tentang Firman Kebijaksanaan. Tolonglah mereka untuk melihat bahwa pertanyaan mereka yang sebenarnya adalah apakah Joseph Smith berbicara sebagai Nabi Allah ketika perintah ini diperbarui pada dispensasi ini. Anda bisa mengatakan, “Memiliki iman untuk menerima pengajaran ini akan memerlukan keyakinan bahwa perintah ini datang kepada kita melalui wahyu dari Allah kepada Nabi Joseph Smith. Cara untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi Allah adalah membaca dan berdoa tentang Kitab Mormon.”

Simpatisan harus mengatasi kerisauan dan keberatan bagi diri mereka sendiri. Anda dapat menolong sewaktu Anda memfokuskan mereka pada apa yang akan memperkuat



Hamba-Ku, Joseph © 2004, Liz Lemon Swindle. Gambar ini direproduksi dengan izin Foundation Arts, American Fork, Utah 84003.

## Catatan

iman mereka kepada Yesus Kristus—membaca dan berdoa tentang Kitab Mormon. Ketika mereka memperkuat kesaksian mereka tentang Pemulihan, mereka akan memiliki kekuatan untuk mengatasi keberatan dan kerisauan mereka.

Sewaktu Anda menjawab kerisauan, ingatlah bahwa pemahaman kita datang dari para nabi modern—Joseph Smith dan para penggantinya—yang menerima wahyu langsung dari Allah. Oleh karena itu, pertanyaan pertama yang harus seorang simpatisan jawab adalah apakah Joseph Smith adalah seorang nabi, dan dia dapat menjawab pertanyaan ini dengan membaca dan berdoa mengenai Kitab Mormon.

### Joseph Smith Menerjemahkan Kitab Mormon

Satu cara untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi Allah adalah membaca dan berdoa mengenai Kitab Mormon.

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Dalam jurnal penelaahan Anda, tuliskan bagaimana Anda akan merujuk kepada Joseph Smith dan Kitab Mormon untuk menanggapi keberatan atau kerisauan berikut:

- “Saya tidak percaya bahwa Allah berbicara lagi kepada orang-orang.”
- “Saya percaya bahwa saya dapat menyembah Allah dengan cara saya sendiri alih-alih melalui suatu agama yang terorganisasi.”
- “Mengapa saya harus berhenti minum anggur ketika saya makan jika saya bergabung dengan gereja Anda?”
- “Mengapa saya memerlukan agama?”

## Bagaimana Anda Hendaknya Menggunakan Kitab Mormon?

Banyak simpatisan baik tidak membaca Kitab Mormon atau tidak memahami apa yang mereka baca. Mereka yang tidak membaca atau memahami Kitab Mormon akan memiliki kesulitan menerima kesaksian bahwa itu benar.

### Bacalah Kitab Mormon Bersama Simpatisan Anda

Sewaktu Anda membaca bersama, berdoalah bahwa Roh Kudus akan bersaksi kepada simpatisan bahwa Kitab Mormon adalah benar.



Anda dapat menolong simpatisan dengan membaca Kitab Mormon bersama mereka. Berdoalah untuk pertolongan sewaktu Anda memilih petikan-petikan yang membahas kerisauan dan persoalan mereka. Anda bisa membaca bersama mereka sebagai bagian dari janji pengajaran atau selama kunjungan tindak lanjut. Anda juga dapat merencanakan bagi anggota untuk membaca bersama simpatisan.

Beberapa petikan penting yang khusus mencakup halaman judul, prakata (khususnya dua alinea terakhir), dan Moroni 10:3–5. Petikan-petikan ini menolong simpatisan memahami bagaimana memperoleh kesaksian tentang Kitab Mormon. Doronglah

mereka untuk membaca Kitab Mormon dari awal, termasuk kesaksian tiga dan delapan saksi serta kesaksian Nabi Joseph Smith.

Baca dan bahaslah petikan-petikan singkat (misalnya 1 Nefi 3:7 atau Mosia 2:17) dan petikan-petikan yang lebih panjang atau menuntaskan pasal-pasal 2 Nefi 31, Alma 7, atau 3 Nefi 18).

Ketika Anda membaca bersama simpatisan, terkadang berhentilah dan bahaslah apa yang Anda baca. Tunjukkan pesan kunci atau ajaran yang penting yang harus dicari sewaktu Anda membaca bersama mereka. Bagikanlah wawasan, perasaan, kesaksian, dan pengalaman pribadi yang sesuai. Tolonglah orang lain merasakan kuasa rohani Kitab Mormon. Dengan cara ini Anda dapat mengajarkan kepada mereka ajaran yang sejati secara langsung dari Kitab Mormon. Lanjutkan praktik ini dalam kunjungan-kunjungan berikutnya sehingga orang yang Anda ajar dapat mengembangkan kemampuan untuk membaca dan berdoa sendiri.

Ajarkanlah asas dan ajaran yang menggunakan kata dan ungkapan dari para nabi dalam Kitab Mormon. Jelaskan latar belakang dan konteks dari sebuah petikan. Jelaskan kata dan ungkapan yang tidak familier. “Persamakan” kepada diri Anda sendiri dan simpatisan Anda apa yang telah Anda baca dengan menemukan penerapan yang relevan dengan Anda secara pribadi dan kepada simpatisan Anda (lihat 1 Nefi 19:23). “Memperamakan” adalah menciptakan jembatan mental antara pemahaman ajaran dan menjalankan ajaran. Untuk membaca dengan tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh, Anda dan mereka yang Anda ajar haruslah bersedia untuk bertindak berdasarkan ajaran, untuk menggabungkannya ke dalam kehidupan sehari-hari, dan, apabila perlu, bertobat. Dengan menjalankan ajaran, Anda akan memperoleh keyakinan bahwa itu benar. Sebagai contoh, Anda bisa mengatakan kepada simpatisan:

- “Seperti Anda, Nefi dihadapkan pada tantangan yang sulit. Tetapi sewaktu dia menjalankan iman untuk ‘pergi dan melakukan’ apa yang Tuhan perintahkan kepadanya, dia dapat berhasil (bacalah 1 Nefi 3:7). Saya tahu bahwa Allah akan mempersiapkan jalan bagi Anda untuk menjalankan Firman Kebijaksanaan.”
- “John, adalah baik bahwa Anda ingin bebas dari rasa bersalah yang Anda rasakan. Sama seperti Juruselamat menjanjikan kepada orang-orang Nefi, jika Anda bertobat, dibaptis, dan menerima Roh Kudus, Anda akan ‘tak bersalah di hadapan Bapa’” (bacalah 3 Nefi 27:16).

Bersandarlah pada janji dalam Moroni 10:3–5. Setiap orang yang dengan tulus membaca dan berdoa tentang kitab ini dapat mengetahui dengan kepastian tentang kebenarannya yang penuh melalui kuasa Roh Kudus. Lakukanlah semua yang dapat Anda lakukan untuk menolong simpatisan:

- Membaca Kitab Mormon dan merenungkan pesannya mengenai Yesus Kristus.

*Mohon jangan menerima Kitab Mormon apa adanya. Berdoalah untuk sebuah visi tentang bagaimana Kitab Mormon dapat digunakan dengan lebih efektif dalam misi Anda. Saya berjanji bahwa sewaktu Anda melakukannya, pikiran Anda akan diterangi dengan arahan yang hendaknya Anda ambil.”*

—PENATUA JOSEPH B. WIRTHLIN  
SEMINAR BAGI PARA PRESIDEN MISI BARU, 23 JUNI 1999

Catatan

- Berdoa kepada Allah dengan iman kepada Yesus Kristus untuk menerima kesaksian bahwa Kitab Mormon adalah benar dan bahwa Joseph Smith adalah Nabi Pemulihan.
- Berdoalah dengan tulus dan milikilah maksud yang sungguh-sungguh, yang berarti bahwa mereka bermaksud untuk bertindak berdasarkan jawaban yang mereka terima dari Allah.

Anda hendaknya juga menerapkan janji ini secara teratur untuk memperkuat dan memperbarui kesaksian Anda sendiri tentang Kitab Mormon. Kesaksian yang diperbarui ini akan menolong Anda mempertahankan keyakinan yang teguh bahwa siapa pun yang menerapkan janji ini akan menerima jawaban.

#### Gunakan Kitab Mormon dalam Setiap Aspek Pekerjaan Anda

Kitab Mormon adalah sumber yang kuat dalam keinsafan. Gunakan itu sebagai sumber utama Anda untuk mengajarkan kebenaran yang dipulihkan.

#### Ingatlah Ini

- Kitab Mormon adalah batu kunci kesaksian kita tentang Kristus, ajaran kita, dan kesaksian kita.
- Kitab Mormon mengajarkan secara gamblang ajaran yang ditemukan dalam pelajaran-pelajaran misionaris.
- Gunakan Kitab Mormon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang jiwa dan untuk menanggapi keberatan-keberatan terhadap Gereja.
- Bacalah secara konsisten Kitab Mormon bersama simpatisan Anda dan orang yang baru insaf. Lakukanlah semua yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka membaca sendiri setiap hari dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan mereka.
- Percayalah pada janji Tuhan bahwa setiap orang yang dengan tulus membaca dan berdoa tentang Kitab Mormon akan mengetahui tentang kebenarannya yang penuh melalui kuasa Roh Kudus.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Catatan

### Penelaahan Pribadi

- Bacalah 2 Nefi 2, 9, 30, 31, 32, dan tandailah setiap rujukan kepada Yesus Kristus. Buatlah sebuah daftar tentang nama dan sebutan berbeda untuk Kristus yang digunakan dalam pasal-pasal ini. Garis bawahi firman yang diucapkan Kristus. Tandailah sifat-sifat-Nya dan tindakan-tindakan-Nya. Anda mungkin ingin melanjutkan praktik ini sewaktu Anda membaca seluruh Kitab Mormon.
- Tulislah dalam jurnal penelaahan Anda bagaimana perasaan Anda ketika Anda pertama kali memperoleh kesaksian rohani bahwa Kitab Mormon adalah benar.
- A&P 20:17 menggunakan ungkapan “melalui hal-hal ini kita tahu” untuk memperkenalkan ajaran-ajaran yang diajarkan dan diklarifikasi oleh Kitab Mormon. Bacalah A&P 20:15–35 dan buatlah sebuah daftar tentang ajaran-ajaran yang disebutkan. Pilihlah salah satu ajaran ini dan gunakan Penuntun bagi Tulisan Suci untuk membandingkan daftar Anda dengan apa yang Alkitab ajarkan tentang ajaran-ajaran ini.
- Bandingkan Khotbah di Bukit dalam Matius 5–7 dan khotbah Kristus di bait suci dalam 3 Nefi 12–14. Buatlah sebuah daftar tentang kebenaran yang gamblang dan berharga yang dipulihkan melalui Kitab Mormon.
- Buatlah sebuah daftar tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan simpatisan. Temukan petikan-petikan dalam Kitab Mormon yang menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, dan gunakan itu sewaktu diperlukan dalam pengajaran Anda sehari-hari.
- Temukan sebuah tulisan suci dalam Kitab Mormon yang telah mengubah kehidupan Anda. Catatlah perasaan Anda tentang tulisan suci ini dalam jurnal penelaahan Anda.
- Temukan tiap hal dalam Kitab Mormon di mana perkataan dari doa seseorang dicatat. Dalam jurnal penelaahan Anda, tulislah unsur-unsur umum dari doa-doa ini.
- Bacalah 2 Nefi 33:10–15 dan Moroni 10:27–29, 34. Apa yang akan Anda beri tahu kepada Nefi dan Moroni pada meja penghakiman tentang bagaimana Anda menggunakan Kitab Mormon? Tulislah tanggapan Anda dan tentukan gol untuk memperbaikinya.
- Dari uraian judul pasal Mosia 11–16, tulislah ringkasan tentang apa yang Abinadi ajarkan. Bacalah pasal-pasal ini dan perluaslah ringkasan Anda.
- Dari uraian judul pasal Mosia 2–5, tulislah ringkasan tentang apa yang Raja Benyamin ajarkan. Bacalah pasal-pasal ini dan perluaslah ringkasan Anda.
- Sewaktu Anda membaca Kitab Mormon setiap hari, catatlah dalam jurnal penelaahan Anda petikan-petikan yang mengesankan Anda. Tulislah bagaimana Anda akan menerapkannya dalam kehidupan Anda.

### Penelaahan Kerekanaan

- Bacalah petikan-petikan dalam Kitab Mormon bersama-sama. Bagikan apa yang telah Anda pelajari dan rasakan. Juga berikanlah kesaksian Anda masing-masing.
- Nabi atau misionaris dalam Kitab Mormon mana yang Anda ingin menjadi dan mengapa? Bagikan tanggapan Anda kepada rekan Anda.
- Bacalah Alma 26 dan 29 sebagai kerekanaan. Bagikan bagaimana perasaan Anda tentang misi Anda. Tulislah perasaan Anda dalam jurnal penelaahan Anda.

## Catatan

- Bacalah Alma 37:9 dan bahaslah betapa amat pentingnya tulisan suci bagi Amon dan rekan sesama misionarisnya. Temukan rujukan yang menguraikan bagaimana mereka menggunakan tulisan suci.
- Bacalah Alma 11–14 bersama rekan Anda, seorang berperan sebagai Alma atau Amulek dan yang lain sebagai para pencela. Catatlah bagaimana para misionaris ini menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang sulit.
- Bacalah kisah sejati berikut dan bahaslah apa yang Anda pelajari mengenai pentingnya dan kuasa Kitab Mormon (nama telah diubah).

“Ketika kami mengundang keluarga Snider untuk dibaptiskan dan dikukuhkan, Sister Snider sudah siap, tetapi Brother Snider berkata, ‘Jangan terlalu berharap, Elder. Saya tidak yakin apakah saya pernah dapat melakukannya!’ Walaupun Brother Snider menerima apa yang kami ajarkan dan selalu hangat dan ramah, dia amat risau tentang bagaimana keluarganya akan bereaksi terhadap bergabungnya dia ke gereja lain.

Setelah beberapa minggu mengamati pergumulan Brother Snider, rekan saya dan saya merasa terkesan untuk kembali membaca 3 Nefi 11 bersama keluarga Snider. Saya tidak akan pernah melupakan apa yang terjadi malam itu. Sewaktu kami membuka Kitab Mormon, rekan saya menjelaskan, ‘Pasal ini, sebagaimana yang mungkin Anda ingat, menuturkan kembali tentang kunjungan Juruselamat kepada orang-orang dalam Kitab Mormon. Di sini kita membaca tentang kasih Juruselamat bagi orang-orang ini dan apa yang Dia ajarkan kepada mereka.’ Kami masing-masing bergiliran membaca satu atau dua ayat. Setelah membaca sampai ayat 5, rekan saya menyela dan berkata, ‘Saya selalu terkesan dengan uraian yang diberikan di sini tentang suara yang mereka dengar. Suara itu tidak keras, tidak nyaring, dan walaupun itu suara yang kecil, itu memiliki dampak menusuk yang sangat kuat terhadap mereka. Suara ini bukan saja terdengar oleh telinga mereka, tetapi itu berbicara pada hati mereka.’ Saya mengamati keluarga Snider sewaktu mereka mendengarkan rekan saya dengan sungguh-sungguh.

Setelah beberapa pembahasan tentang doa dan mendengarkan Roh, tiba giliran Brother Snider membaca: ‘Dan lihatlah, yang ketiga kali mereka mengerti suara yang mereka dengar; dan itu berkata kepada mereka: Lihatlah Putra Terkasih-Ku, di dalam siapa Aku sangat berkenan, di dalam siapa Aku telah memuliakan nama-Ku—dengarlah Dia.’ Brother Snider berhenti sejenak, melihat Kitab Mormon-nya dengan sungguh-sungguh. Kemudian dia memandang saya dan berkata, ‘Bapa Surgawi benar-benar bangga akan Putra-Nya, bukan?’ ‘Ya,’ jawab saya. Brother Snider melihat kembali kitabnya dan menatap pada halaman yang terbuka itu seolah-olah dengan pemikiran yang dalam. Akhirnya dia berkata, ‘Saya ingin Bapa Surgawi juga bangga akan diri saya. Saya bertanya-tanya bagaimana Dia akan memperkenalkan diri saya. Saya kira, jika saya ... yah, jika saya ingin Bapa Surgawi bangga akan diri saya maka sebaiknya saya melakukan apa yang Dia inginkan saya lakukan.’ ‘Ya, saya pikir itu penting,’ jawab saya. ‘Yah,’ Brother Snider melanjutkan. ‘Saya pikir saya terlalu cemas tentang apa yang orang lain pikirkan dan tidak cukup memikirkan tentang apa yang Allah pikirkan.’ Setelah berhenti sejenak Brother Snider mengangguk dan dengan pandangan yang mantap berkata, ‘Saya pikir sebaiknya saya dibaptis.’ Tanggapannya begitu tak terduga sehingga rekan saya dan saya memandangnya dengan tatapan kosong. Akhirnya, rekan saya berkata, ‘Ya, itu adalah hal yang benar untuk dilakukan. Sebenarnya, kelanjutan dari pasal ini Juruselamat mengajarkan ...’ Sewaktu rekan saya berbicara saya merasakan sesuatu yang membara dalam hati saya dan rasa syukur atas kuasa Kitab Mormon.”

Bagaimana para misionaris ini menggunakan Kitab Mormon? Bagaimana Anda dan rekan Anda akan menggunakannya dengan lebih efektif dalam upaya misionaris Anda?

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Praktikkan dengan menggunakan Kitab Mormon dalam tiap cara yang disebutkan dalam uraian judul utama dari pasal ini.
- Daftarlah keberatan atau pertanyaan yang diajukan oleh simpatisan. Jelaskan satu sama lain bagaimana Anda akan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan menggunakan Kitab Mormon.
- Bacalah petikan-petikan dalam Kitab Mormon bersama-sama. Bagikan pengetahuan, perasaan, dan kesaksian.
- Praktikkan dengan menggunakan Kitab Mormon untuk menegaskan pesan tentang Pemulihan.
- Pilihlah salah seorang misionaris hebat dalam Kitab Mormon. Bahas dan mintalah misionaris mendaftar karakteristik dari misionaris ini. Ajaklah tiap misionaris menentukan gol untuk menerapkan salah satu karakteristik ini. Ulangilah kegiatan ini secara teratur dengan menggunakan para misionaris dalam Kitab Mormon.
- Undanglah misionaris untuk membagikan pengalaman ketika Kitab Mormon telah menolong simpatisan mereka dalam proses keinsafan.
- Mintalah misionaris membagikan jawaban terbaik mereka dari Kitab Mormon untuk sebuah pertanyaan tentang jiwa.

### Presiden Misi

- Ajarkan kepada misionaris bagaimana menggunakan Kitab Mormon untuk menegaskan kebenaran penuh pesan tentang Pemulihan.
- Bacalah 1 Nefi 1 bersama misionaris dan bandingkan itu dengan pengalaman Joseph Smith.
- Berikan kepada misionaris sejilid Kitab Mormon bersampul tipis yang bersih. Mintalah mereka menandai dengan warna berbeda:
  - Masing-masing merujuk kepada Yesus Kristus (apa pun nama atau kata ganti-Nya yang merujuk kepada-Nya).
  - Firman-Nya (diucapkan oleh Dia atau oleh para nabi ketika mereka berkata, “Demikianlah firman Tuhan”).
  - Sifat-sifat-Nya.
  - Ajaran dan asas yang termuat dalam Kitab Mormon.

Pada bagian bawah dari tiap halaman tanyakan kepada misionaris untuk menghitung jumlah keseluruhan butir yang dirujuk. Dalam wawancara dan dalam pertemuan distrik selama periode dua atau tiga bulan untuk kegiatan ini, mintalah misionaris saling berbagi apa yang telah mereka pelajari. Anda bisa mempertimbangkan untuk melakukan kegiatan yang serupa bersama seluruh misi dengan menandai rujukan pada iman kepada Yesus Kristus, pertobatan, pembaptisan, karunia Roh Kudus, atau asas-asas dasar Injil apa pun.

- Dalam wawancara, undanglah misionaris untuk membagikan kepada Anda tulisan suci dalam Kitab Mormon yang telah mengubah kehidupan mereka.
- Tolonglah misionaris melihat bagaimana Kitab Mormon mengajarkan ajaran dari pelajaran-pelajaran misionaris. Sebagai contoh, jika topiknya adalah





# Bagaimana Saya Mengembangkan Sifat Seperti Kristus?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Bagaimana saya dapat mengembangkan sifat-sifat yang akan menjadikan saya pelayan rohani Injil Yesus Kristus yang lebih penuh kuasa dan efektif?
- Bagaimana mengembangkan sifat-sifat seperti Kristus akan menolong saya memenuhi tujuan saya sebagai seorang misionaris?
- Sifat manakah yang paling saya perlukan untuk berkembang?

**P**ada awal pelayanan fana-Nya, Yesus Kristus berjalan di sepanjang tepian Danau Galilea dan memanggil dua orang penjala ikan, Petrus dan Andreas. “Ikutlah Aku,” kata-Nya, “dan kamu akan Kujadikan penjala manusia” (Matius 4:19; lihat juga Markus 1:17). Tuhan juga telah memanggil Anda bagi pekerjaan-Nya, dan Dia mengajak Anda untuk mengikuti-Nya. Ajakan untuk mengikuti Kristus adalah ajakan untuk mengikuti teladan-Nya dan menjadi seperti Dia.

Beberapa bab dalam *Mengkhobahkan Injil-Ku* berfokus pada apa yang perlu Anda lakukan sebagai seorang misionaris—bagaimana menelaah, bagaimana mengajar, bagaimana mengelola waktu dengan bijak. Meskipun demikian, yang sama vitalnya dengan apa yang Anda lakukan adalah siapa diri Anda.

Injil yang dipulihkan memungkinkan Anda untuk menjadi seperti Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Juruselamat telah memperlihatkan jalannya. Dia telah memberikan teladan, dan Dia memerintahkan kita untuk menjadi seperti Dia (lihat 3 Nefi 27:27). Pelajarilah tentang Dia dan berupayalah untuk menggabungkan sifat-sifat-Nya ke dalam kehidupan Anda. Melalui kuasa Pendamaian-Nya, Anda dapat mencapai gol ini dan menuntun orang lain untuk mencapainya juga.

## Catatan

Tulisan suci menguraikan sifat-sifat seperti Kristus yang amat penting bagi Anda yang pada akhirnya mengembangkan sebagai seorang misionaris dan di sepanjang kehidupan Anda. Telaahlah petikan-petikan tulisan suci dalam bab ini dan carilah contoh lain sifat-sifat seperti Kristus sewaktu Anda menelaah petikan-petikan lain.

Sifat-sifat seperti Kristus adalah karunia dari Allah. Itu datang sewaktu Anda menggunakan hak pilihan Anda dengan benar. Mintalah kepada Bapa Surgawi untuk memberkati Anda dengan sifat-sifat ini; Anda tidak dapat mengembangkannya tanpa pertolongan-Nya. Dengan hasrat untuk menyenangkan Allah, kenalilah kelemahan-kelemahan Anda serta bersedia dan bersemangatlah untuk memperbaiki diri.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa yang tulisan suci ini katakan tentang mengikuti teladan Yesus Kristus?

3 Nefi 12:48

Yohanes 13:1–16

1 Petrus 2:21

3 Nefi 27:21, 27

#### Apa hubungan antara asas-asas pertama Injil dengan sifat-sifat seperti Kristus?

Moroni 8:25–26

## Gagasan untuk Menelaah Bab Ini

Ada banyak pendekatan untuk menelaah bab ini. Cobalah salah satu gagasan berikut:

- Sewaktu Anda menuntaskan “Kegiatan Sifat” pada akhir bab ini, identifikasikan sifat yang paling Anda butuhkan atau inginkan untuk dikembangkan. Telaahlah bagian tentang sifat itu, dan tentukan gol untuk mengembangkannya.
- Bacalah seluruh bab tanpa menelaah tulisan suci, dan tentukan sifat mana yang ingin Anda telaah dengan lebih sepenuhnya. Kemudian telaahlah tulisan suci kunci yang berhubungan dengan sifat tersebut. Carilah tulisan suci tambahan yang tidak terdaftar dalam bab yang mengajarkan tentang sifat tersebut. Catatlah dalam jurnal penelaahan Anda gagasan-gagasan untuk mengembangkan sifat tersebut.
- Identifikasikan sebuah sifat yang Anda ingin telaah. Ikutilah pola di bawah judul “Mengembangkan Sifat-Sifat Seperti Kristus” yang terdapat pada akhir bab ini.

## Iman kepada Yesus Kristus

Ketika Anda memiliki iman kepada Kristus, Anda percaya kepada-Nya sebagai Putra Allah, Anak Tunggal Bapa dalam Daging. Anda menerima-Nya sebagai Juruselamat dan Penebus Anda serta mengikuti ajaran-ajaran-Nya. Anda percaya bahwa dosa-dosa Anda dapat diampuni melalui Penebusan-Nya. Iman kepada-Nya berarti bahwa Anda memercayai-Nya dan yakin bahwa Dia mengasihi Anda.

Iman menuntun pada tindakan, termasuk pertobatan, kepatuhan, dan pelayanan yang berdedikasi. Ketika Anda memiliki iman kepada Kristus, Anda cukup memercayai Tuhan untuk mengikuti perintah-perintah-Nya—bahkan ketika Anda tidak sepenuhnya memahami alasan untuk hal itu. Anda mencapai apa yang Tuhan inginkan Anda capai. Anda menolong mendatangkan kebaikan dalam



© 1989 Conceptions Unlimited Investments, Inc. Dilarang mengopi.

kehidupan Anda sendiri dan kehidupan orang lain. Anda sanggup melakukan mukjizat menurut kehendak Tuhan. Iman Anda akan dinyatakan melalui ketekunan dan pekerjaan.

Iman adalah sebuah asas kuasa. Allah bekerja melalui kuasa, tetapi kuasa-Nya biasanya dijalankan sebagai tanggapan terhadap iman (lihat Moroni 10:7). Dia bekerja menurut iman anak-anak-Nya. Keraguan dan ketakutan bertentangan dengan iman.

Iman Anda akan meningkat melalui penelaahan yang tekun, doa, pelayanan yang berdedikasi, serta kepatuhan terhadap dorongan Roh Kudus dan perintah-perintah.

Iman Anda kepada Yesus Kristus tumbuh sewaktu Anda menjadi lebih mengenal-Nya dan ajaran-ajaran-Nya. Sewaktu Anda menyelidiki tulisan suci dan mencarinya, Anda belajar tentang jalan-Nya, kasih-Nya bagi semua orang, serta perintah-perintah-Nya.

Iman mencakup keyakinan dalam misi dan kuasa Roh Kudus. Melalui iman Anda menerima jawaban atas doa-doa Anda dan ilham pribadi untuk membimbing Anda dalam pekerjaan Tuhan.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apakah iman itu?

Alma 32:21  
Eter 12:6

Ibrani 11:1; lihat catatan kaki b dalam *LDS English edition of the King James Version of the Bible*

Penuntun bagi Tulisan Suci, "Iman"  
*Teguh pada Iman*, "Iman," 48–51

#### Bagaimana Anda mendapatkan iman, dan apa yang dapat Anda lakukan melalui iman?

2 Nefi 25:29

Alma 32

Moroni 7:33

2 Nefi 26:13

Helaman 15:7–8

Roma 10:17

Mosia 4:6–12

Eter 12:7–22

Ibrani 11

#### Berkat-berkat apa yang datang melalui iman?

Mosia 3:17

Helaman 5:9–12

Yohanes 14:6

Mosia 5:1–15

## Harapan

Harapan adalah suatu kepercayaan yang tetap bahwa Tuhan akan menggenapi janji-janji-Nya kepada Anda. Itu dinyatakan dalam keyakinan, optimisme, antusiasme, dan kegigihan yang sabar. Itu adalah memercayai dan mengharapakan bahwa sesuatu akan terjadi. Ketika Anda memiliki harapan, Anda bekerja melewati percobaan dan kesulitan dengan keyakinan dan kepastian bahwa segala sesuatu akan bekerja bersama demi kebaikan Anda. Harapan menolong Anda menaklukkan keputusan. Tulisan suci sering kali menguraikan harapan kepada Yesus Kristus sebagai kepastian bahwa Anda akan mewarisi kehidupan kekal di kerajaan selestial.

Presiden James E. Faust mengajarkan:

"Harapan adalah sauh jiwa kita ....

Harapan adalah kepercayaan pada janji-janji Allah, iman bahwa jika kita bertindak sekarang, berkat-berkat yang dihasratkan akan digenapi di masa mendatang ....

*"Diberkati dengan harapan, marilah kita, sebagai para murid, menjangkau kepada semua orang yang, untuk apa pun alasannya, telah 'digereser' dari pengharapan Injil' (Kolose 1:23). Marilah kita menjangkau untuk mengangkat tangan yang terkulai tanpa harapan."*

—PENATUA NEAL A. MAXWELL

"BRIGHTNESS OF HOPE," *ENSIGN*, NOVEMBER 1994, 36

## Catatan

Sumber yang tak ada habisnya dari harapan kita ialah bahwa kita adalah putra serta putri Allah dan Putra-Nya, Tuhan Yesus Kristus, menyelamatkan kita dari kematian” (“Hope, an Anchor of the Soul,” *Ensign*, November 1999, 59–60).

## Penelaahan Tulisan Suci

## Apakah harapan itu dan apa yang kita harapkan?

2 Nefi 31:20

Alma 58:10–11

Eter 12:4, 32

Moroni 7:40–48

A&amp;P 59:23

A&amp;P 138:14

Roma 8:24–25

Ibrani 6:10–20

Penuntun bagi Tulisan Suci,  
“Harapan”

## Kasih Amal dan Kasih

Suatu kali seseorang bertanya kepada Yesus, “Hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?” Yesus menjawab: ‘Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Matius 22:36–39).

Kasih amal adalah “kasih murni Kristus” (Moroni 7:47). Itu mencakup kasih kekal Allah bagi semua anak-Nya. Kita harus berupaya untuk mengembangkan jenis kasih seperti itu. Ketika Anda dipenuhi dengan kasih amal, Anda mematuhi perintah-perintah Allah dan melakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk melayani orang lain serta menolong mereka menerima Injil yang dipulihkan.

Kasih amal adalah karunia dari Allah. Nabi Mormon mengatakan bahwa kita hendaknya “berdoa kepada Bapa dengan sekuat tenaga hati, agar [kita] boleh dipenuhi dengan kasih ini” (Moroni 7:48). Sewaktu Anda mengikuti nasihat ini dan berusaha untuk melakukan pekerjaan yang benar, kasih Anda bagi semua orang akan bertambah, khususnya orang-orang di antara siapa Anda bekerja. Anda akan merasakan kepedulian yang tulus untuk kesejahteraan dan kebahagiaan kekal orang lain. Anda akan melihat mereka sebagai anak-anak Allah dengan potensi untuk menjadi seperti Bapa Surgawi kita, dan Anda akan bekerja demi kepentingan mereka. Anda akan menghindari perasaan negatif seperti amarah, rasa iri, nafsu, atau keserakahan. Anda akan menghindari menghakimi orang lain, mengkritik mereka, atau mengatakan hal-hal negatif tentang mereka. Anda akan berusaha memahami mereka dan sudut pandang mereka. Anda akan bersabar terhadap mereka dan berusaha menolong mereka ketika mereka bergumul atau putus asa. Kasih amal, seperti iman, menuntun pada tindakan. Anda akan mengembangkan kasih amal sewaktu Anda mencari kesempatan untuk melayani orang lain dan memberi dari diri Anda sendiri.



© 2001 Simon Dewey. Dilarang menyalin.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apakah kasih amal itu?

Moroni 7:45–48                      Penuntun bagi Tulisan  
1 Korintus 13                        Suci “Kasih Amal”

#### Bagaimana Yesus Kristus menunjukkan kasih amal?

1 Nefi 19:9                              Eter 12:33–34                      Lukas 7:12–15  
Alma 7:11–13

#### Apa yang ayat-ayat ini ajarkan kepada Anda tentang kasih amal?

2 Nefi 26:30                              Alma 7:24                              1 Timotius 4:12  
Mosia 2:17                                Eter 12:28                              1 Petrus 4:8; lihat catatan kaki a  
Mosia 28:3                                A&P 88:125                              dalam *LDS English edition of the King  
James Version of the Bible*

## Kebajikan

Kebajikan bermula dari pikiran dan hasrat Anda yang paling dalam. Itu adalah pola pikiran dan perilaku yang berdasarkan pada standar moral yang tinggi. Karena Roh Kudus tidak berdiam dalam kemah suci yang tidak bersih, kebajikan adalah prasyarat untuk menerima bimbingan Roh. Apa yang Anda pilih untuk pikirkan dan lakukan ketika Anda seorang diri dan Anda percaya tak seorang pun mengawasi adalah ukuran yang kuat dari kebajikan Anda.

Orang-orang yang bajik bersih dan murni secara rohani. Mereka berfokus pada pemikiran yang saleh dan mengangkat moral serta menyingkirkan pikiran tidak layak yang menuntun pada tindakan yang tidak pantas dari benak mereka. Mereka mematuhi perintah-perintah Allah dan mengikuti nasihat para pemimpin Gereja. Mereka berdoa untuk kekuatan untuk melawan godaan dan melakukan apa yang benar. Mereka cepat bertobat dari dosa atau perbuatan keliru apa pun. Mereka hidup secara layak untuk memiliki rekomendasi bait suci.

Pikiran Anda seperti panggung teater; meskipun demikian, dalam teater pikiran Anda, hanya seorang aktor yang dapat berada di panggung pada waktu bersamaan. Jika panggung dibiarkan kosong, pikiran kegelapan dan dosa sering kali memasuki panggung untuk menggoda. Tetapi pikiran-pikiran ini tidak memiliki kekuatan jika panggung benak Anda diisi dengan pikiran-pikiran yang sehat, seperti nyanyian pujian yang dihafalkan atau ayat tulisan suci yang dapat Anda panggil pada saat ada godaan. Dengan mengendalikan panggung pikiran Anda, Anda secara berhasil dapat melawan dorongan yang keras untuk menyerah pada godaan dan memanjakan diri dalam dosa. Anda dapat menjadi murni dan bajik.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa artinya menjadi jujur?

A&P 4:6                                      A&P 46:33                              2 Petrus 1:3–8  
A&P 25:2                                    A&P 121:45–46                      Penuntun bagi Tulisan  
A&P 38:24                                    Pasal-Pasal Kepercayaan 1:13      Suci, “Kebajikan”

## Pengetahuan

Tuhan memerintahkan, “Upayakanlah pembelajaran, bahkan melalui penelaahan dan juga melalui iman” (A&P 88:118). Dia juga memperingatkan, “Tidaklah mungkin bagi seseorang untuk diselamatkan dalam ketidaktahuan” (A&P 131:6). Carilah pengetahuan, khususnya pengetahuan rohani. Telaahlah tulisan suci setiap hari, dan juga telaahlah perkataan para nabi yang hidup. Melalui penelaahan dan doa, carilah pertolongan untuk pertanyaan, tantangan, dan kesempatan yang spesifik. Berikan perhatian khusus pada petikan-petikan tulisan suci yang dapat Anda gunakan sewaktu Anda mengajar dan sewaktu Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang Injil yang dipulihkan.

Pikirkan tentang bagaimana Anda dapat menerapkan asas-asas Injil dalam kehidupan Anda. Sewaktu Anda menelaah dengan tekun, dengan penuh doa, dan dengan maksud yang murni, Roh Kudus akan menerangi pikiran Anda, mengajar Anda, dan menolong Anda memahami arti tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi yang hidup. Anda juga dapat memperoleh pengetahuan dengan mengamati dan mendengarkan orang lain, khususnya para pemimpin Gereja. Seperti Nefi, Anda dapat berkata, “Jiwaku senang akan tulisan suci, dan hatiku merenungkannya .... Lihatlah, jiwaku senang akan apa yang dari Tuhan; dan hatiku merenung secara berkelanjutan tentang apa yang telah aku lihat dan dengar” (2 Nefi 4:15–16).

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Bagaimana pengetahuan membantu dalam melakukan pekerjaan Tuhan?

Alma 17:2–3

A&P 88:77–80

#### Bagaimana Anda dapat memperoleh pengetahuan?

2 Nefi 32:1–5

A&P 76:5–10

Penuntun bagi Tulisan

Moroni 10:5

A&P 88:118

Suci “Pengetahuan”

A&P 42:61

## Kesabaran

Kesabaran adalah kesanggupan untuk menanggung penundaan, kesusahan, pertentangan, atau penderitaan tanpa menjadi marah, frustrasi, atau cemas. Itu adalah kemampuan untuk melakukan kehendak Allah dan menerima jadwal waktu-Nya. Ketika Anda bersabar, Anda bertahan di bawah tekanan dan sanggup menghadapi kemalangan dengan tenang dan penuh harapan. Kesabaran berhubungan dengan harapan dan iman—Anda harus menunggu berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan untuk digenapi.

Anda memerlukan kesabaran dalam pengalaman dan hubungan Anda setiap hari, khususnya dengan rekan Anda. Anda harus bersabar dengan semua orang, termasuk diri Anda sendiri, sewaktu Anda bekerja untuk mengatasi kesalahan dan kelemahan.

*“Hidup penuh dengan kesulitan, sebagian bersifat ringan dan yang lainnya bersifat lebih serius. Tampaknya ada persediaan tantangan yang tak ada hentinya bagi satu dan semua orang. Persoalan kita adalah bahwa kita sering kali mengharapakan solusi seketika terhadap tantangan-tantangan seperti itu, dengan melupakan bahwa kerap kali dituntut kebajikan surgawi dari kesabaran.”*

—PRESIDEN THOMAS S. MONSON

“PATIENCE—A HEAVENLY VIRTUE,” *ENSIGN*, NOVEMBER 1995, 59

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

- Telaahlah Mosia 28:1–9. Apa hasrat para putra Mosia?
- Apa nasihat Tuhan kepada para misionaris itu? (lihat Alma 17:10–11 dan 26:27).
- Beberapa hasil apakah dari kesabaran dan ketekunan mereka? (lihat Alma 26).
- Tulislah jawaban Anda dalam jurnal penelaahan Anda.

**Penelaahan Tulisan Suci****Mengapa kesabaran itu penting? Bagaimanakah kesabaran dan iman berkaitan?**

Mosia 23:21

A&amp;P 101:38

Yakobus 5:10–11

Mosia 24:9–16

Roma 5:3–5

Mazmur 46:10

Alma 31:31

Roma 8:24–25

Penuntun bagi Tulisan Suci,

Alma 32:41–43

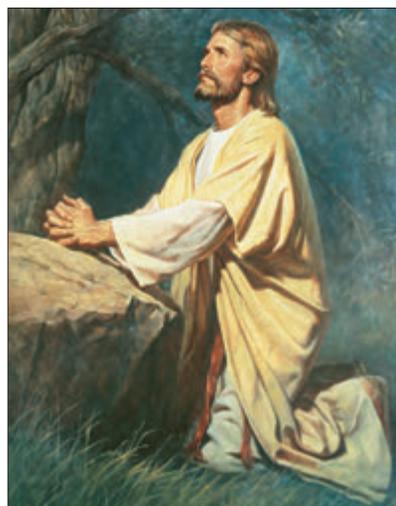
2 Korintus 6:1–10

“Sabar, Kesabaran”

Alma 34:40–41

**Kerendahan Hati**

Kerendahan hati adalah kesediaan untuk tunduk pada kehendak Tuhan dan untuk memberikan penghormatan atas apa yang dicapai. Itu mencakup rasa syukur atas berkat-berkat-Nya dan pengakuan dari kebutuhan Anda yang terus-menerus untuk pertolongan ilahi-Nya. Kerendahan hati bukanlah tanda kelemahan; itu adalah tanda kekuatan rohani. Ketika Anda dengan rendah hati memercayai-Nya serta mengakui kuasa dan belas kasihan-Nya, Anda dapat memiliki kepastian bahwa perintah-perintah-Nya adalah demi kebaikan Anda. Anda yakin bahwa Anda dapat melakukan apa pun yang Tuhan tuntutan dari Anda jika Anda bersandar kepada-Nya. Anda juga bersedia untuk memercayai para hamba terpilih-Nya dan mengikuti nasihat mereka. Kerendahan hati akan menolong Anda sewaktu Anda berusaha untuk patuh, bekerja keras, dan melayani dengan tak mementingkan diri.



Kebalikan dari kerendahan hati adalah kesombongan, yang dikecam dalam tulisan suci. Bersikap sombong berarti menaruh kepercayaan yang lebih besar kepada diri sendiri daripada kepada Allah atau para hamba-Nya. Itu juga berarti menaruh apa yang dari dunia melebihi apa yang dari Allah. Orang-orang yang sombong mengambil kehormatan bagi diri mereka sendiri alih-alih memberikan kemuliaan kepada Allah. Kesombongan bersifat kompetitif; mereka yang sombong berupaya untuk memiliki lebih banyak dan menyangka mereka lebih baik daripada orang lain. Kesombongan biasanya mengakibatkan perasaan marah dan benci, dan itu adalah batu sandungan yang besar.

## Penelaahan Tulisan Suci

**Apa artinya menjadi rendah hati?**

2 Nefi 9:28–29  
Mosia 4:11–12  
Alma 5:26–29

Alma 26:12  
Matius 26:39

Penuntun bagi Tulisan Suci,  
“Rendah Hati, Kerendahan Hati”

**Berkat-berkat apakah yang Anda terima ketika Anda merendahkan hati?**

Alma 32:1–16  
Eter 12:27  
A&P 12:8

A&P 67:10  
A&P 112:10  
A&P 136:32–33

Matius 23:12

**Bagaimana Anda mengenali kesombongan dalam diri Anda sendiri?**

1 Nefi 15:7–11  
1 Nefi 16:1–3

2 Timotius 3:1–4  
Amsal 13:10

Amsal 15:10  
Amsal 28:25

**Ketekunan**

Ketekunan adalah upaya yang tetap, konsisten, sungguh-sungguh, dan penuh semangat dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Tuhan mengharapkan Anda untuk bekerja dengan tekun—dengan gigih serta dengan upaya dan kepedulian yang besar. Seorang misionaris yang tekun bekerja secara efektif dan efisien. Ketekunan dalam pekerjaan misi adalah ungkapan kasih Anda bagi Tuhan dan pekerjaan-Nya. Ketika Anda tekun, Anda menemukan sukacita dan kepuasan dalam pekerjaan Anda.

Lakukan banyak hal yang baik dari kehendak bebas Anda sendiri (lihat A&P 58:27). Jangan menunggu para pemimpin Anda memberi tahu apa yang harus dilakukan. Teruslah sampai Anda telah melakukan semua yang dapat Anda lakukan, bahkan ketika Anda lelah. Berfokuslah pada hal-hal yang paling penting dan hindarilah menyalahkan waktu. Berdoalah untuk memperoleh bimbingan dan kekuatan. Rencanakanlah secara teratur dan efektif. Hindarilah apa pun yang mengalihkan pikiran atau tindakan Anda.

*“Saya telah sering kali mengatakan bahwa salah satu rahasia pekerjaan misionaris adalah bekerja! Jika seorang misionaris bekerja, dia akan mendapatkan Roh; jika dia mendapatkan Roh, dia akan mengajar dengan Roh; dan jika dia mengajar dengan Roh, dia akan menyentuh hati orang-orang dan dia akan bahagia. Tidak akan ada kerinduan, tidak ada kecemasan tentang keluarga, karena seluruh waktu dan talenta serta minat terpusat pada pekerjaan pelayanan. Bekerja, bekerja, bekerja—tidak ada pengganti yang memuaskan, khususnya dalam pekerjaan misionaris.”*

—PRESIDEN EZRA TAFT BENSON  
THE TEACHINGS OF EZRA TAFT BENSON (1988), 200

**Penelaahan Tulisan Suci****Apa artinya menjadi tekun?**

Moroni 9:6  
A&P 10:4

A&P 107:99–100

Penuntun bagi Tulisan Suci,  
“Ketekunan”

**Mengapa Tuhan mengharapkan Anda menjadi tekun?**

A&P 75:2–5  
A&P 123:12–14

A&P 127:4

A&P 130:20–21

**Bagaimana ketekunan berhubungan dengan hak pilihan?**

Mosia 4:26–27

A&P 58:26–29

**Kepatuhan**

Sebagai seorang misionaris, Anda diharapkan untuk menaati perintah-perintah dengan rela, mematuhi peraturan-peraturan misi, dan mengikuti nasihat para pemimpin Anda. Kepatuhan adalah hukum surga pertama. Itu adalah tindakan iman. Anda kadang-kadang mungkin dituntut untuk melakukan hal-hal yang tidak Anda pahami sepenuhnya. Sewaktu Anda patuh, Anda meningkat dalam iman, pengetahuan, kebijaksanaan, kesaksian, perlindungan, dan kebebasan. Berusahalah untuk patuh kepada Tuhan, nabi yang hidup, dan presiden misi Anda.

*“Disiplin yang tersimpan dalam kepatuhan dan hidup bersih serta kehidupan sehat sehari-hari membangun baju zirah di sekeliling Anda untuk perlindungan dan keamanan dari godaan yang menimpa Anda sewaktu Anda melangkah melewati kefanaan.”*

—PENATUA L. TOM PERRY  
“CALLED TO SERVE,” *ENSIGN*, MEI 1991, 39

**Penelaahan Tulisan Suci****Apa artinya menjadi patuh?**

1 Nefi 2:3  
Mosia 5:8  
Mosia 15:7

A&P 82:8–10  
Matius 7:24–27  
Yohanes 7:17

Yohanes 14:15  
Penuntun bagi Tulisan Suci,  
“Patuh, Kepatuhan”

**Apa yang dapat Anda pelajari tentang kepatuhan dari tulisan suci ini?**

1 Nefi 3:7

A&P 105:6

2 Raja-Raja 5:1–14

**Mengapa para pejuang muda dalam pasukan Helaman mematuhi dengan saksama?****Bagaimana mereka diberkati?**

Alma 56:45–48

Alma 57:21–27

**Mengembangkan Sifat-Sifat Seperti Kristus**

Sewaktu Anda menelaah dan berupaya untuk mengembangkan sifat-sifat yang diuraikan dalam bab ini dan sifat-sifat lain yang ditemukan dalam tulisan suci, pola berikut mungkin bermanfaat:

- Identifikasikan sifat yang Anda ingin kembangkan.
- Tulislah definisi dan uraian tentang sifat tersebut.

Catatan

- Catatlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sewaktu Anda menelaah.
- Daftar dan telaahlah secara menyeluruh petikan-petikan tulisan suci yang mengajarkan tentang sifat tersebut.
- Catatlah perasaan dan kesan Anda.
- Tentukan gol dan buatlah rencana untuk menerapkan sifat tersebut dalam kehidupan Anda.
- Berdoalah kepada Tuhan untuk menolong Anda mengembangkan sifat tersebut.
- Evaluasilah kemajuan Anda secara berkala dalam mengembangkan tiap sifat.

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

Identifikasilah sebuah sifat dari bab ini atau dari tulisan suci. Ikutilah pola yang ditemukan di atas untuk lebih memahami dan untuk merencanakan pengembangan sifat tersebut.

Lihatlah citra dari tanda nama. Bagaimana nama Anda berbeda dari yang dikenakan oleh karyawan dari sebuah perusahaan? Perhatikan bahwa dua bagian yang paling menonjol adalah nama Anda dan nama Juruselamat. Bagaimana Anda dapat memastikan bahwa Anda mewakili Juruselamat sebagai salah seorang murid-Nya? Mengapa penting bagi orang-orang untuk menghubungkan nama Anda dengan nama Juruselamat dalam cara yang positif? Tulislah pemikiran Anda dalam jurnal penelaahan Anda.



**Penelaahan Tulisan Suci**

**Beberapa sifat apakah yang terdaftar dalam tulisan suci?**

Mosia 3:19	A&P 121:41–45	Filipi 4:8
Alma 7:23	Pasal-Pasal Kepercayaan	2 Petrus 1:5–8
A&P 4	1:13	

**Ingatlah Ini**

- Anda perlu untuk *menjadi* seorang misionaris seperti Kristus, bukan sekadar *melakukan* hal-hal yang misioner.
- Belajar menjadi seperti Kristus adalah upaya seumur hidup.
- Anda mengikuti teladan Kristus—mengembangkan sifat-sifat-Nya—satu tindakan dan keputusan pada waktu bersamaan.
- Berubah untuk menjadi seperti Kristus perlu dengan menjalankan iman, bertobat, menaati perjanjian-perjanjian, menerima ukuran yang meningkat dari Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Catatan

### Penelaahan Pribadi

- Persiapkan ceramah lima menit tentang salah satu sifat yang dibahas dalam bab ini.
- Dengan menggunakan Penuntun bagi Tulisan Suci, carilah cara yang telah Juru-selamat teladankan mengenai sifat-sifat yang diuraikan dalam bab ini. Catatlah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda.
- Secara berkala tuntaskan “Kegiatan Sifat” pada akhir bab ini.
- Identifikasikan sebuah sifat dalam bab ini. Tanyakan kepada diri Anda sendiri:
  - Bagaimana saya dapat mengembangkan sifat ini?
  - Apa yang harus berubah dalam hati, pikiran, dan tindakan saya untuk mengembangkan sifat ini?
  - Bagaimana menaati perjanjian-perjanjian akan menolong saya mengembangkan sifat ini?
  - Bagaimana mengembangkan sifat ini menolong saya memenuhi syarat untuk Roh Kudus dan menjadi pelayan rohani Injil Yesus Kristus yang lebih penuh kuasa?
- Temukan contoh dari sifat-sifat seperti Kristus dalam kehidupan para pria dan wanita dalam tulisan suci. Catatlah kesan-kesan Anda dalam jurnal penelaahan Anda.

### Penelaahan Kerekanan

- Telaahlah rujukan mengenai sifat-sifat seperti Kristus dalam perpustakaan misionaris.
- Bahaslah hubungan di antara sifat-sifat yang berbeda. Sebagai contoh:
  - Bagaimana iman berhubungan dengan ketekunan?
  - Dengan cara apa kerendahan hati dan kasih berkaitan?
  - Bagaimana pengetahuan memperkuat kesabaran?

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Beberapa hari sebelum pertemuan distrik atau konferensi daerah, mintalah setiap misionaris untuk memilih salah satu sifat dalam bab ini atau dalam tulisan suci dan mempersiapkan sebuah ceramah lima menit tentang sifat itu, mencakup tulisan suci yang telah menolongnya.  
Berikan waktu dalam pertemuan bagi beberapa misionaris untuk membagikan ceramah mereka.
- Bagilah para misionaris ke dalam tiga kelompok, dan beri mereka penugasan berikut:
 

*Kelompok 1:* Bacalah 1 Nefi 17:7–16 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

  - Bagaimana Nefi menjalankan imannya?
  - Apa yang Nefi lakukan yang seperti Kristus?
  - Janji-janji apakah yang Tuhan buat kepada Nefi jika dia mau setia dan menaati perintah-perintah?
  - Bagaimana laporan ini berlaku pada pekerjaan misionaris?

Catatan

*Kelompok 2:* Bacalah Yakub 7:1–15 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa iman Yakub cukup kuat untuk melawan serangan Serem?
- Bagaimana Yakub menjalankan iman ketika dia berbicara dengan Serem?
- Bagaimana tindakan Yakub itu seperti Kristus?
- Apa yang dapat kita lakukan untuk mengembangkan iman seperti yang dimiliki Yakub?

*Kelompok 3:* Bacalah Joseph Smith—Sejarah 1:8–18, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Dengan cara apa Joseph Smith menjalankan iman kepada Yesus Kristus?
- Bagaimana imannya diuji?
- Apa yang dia lakukan yang seperti Kristus?
- Apa yang dapat kita lakukan untuk mengikuti teladan Joseph Smith?

Setelah kelompok-kelompok tersebut selesai, kumpulkan para misionaris bersama dan tanyakan kepada mereka untuk membagikan apa yang mereka bahas.

- Bagikan sebuah pengalaman tentang kapan Anda diberkati atau diilhami oleh iman orang lain.
- Mintalah misionaris merujuk pada “Kegiatan Iman.” Berikan kepada setiap misionaris secarik kertas untuk menuliskan jawabannya.

Ketika mereka telah menuntaskan lembar kerja tersebut, ajaklah mereka untuk menentukan gol pribadi.

Mintalah beberapa misionaris untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari dan rasakan sewaktu mereka menuntaskan lembar kerja tersebut.

Bagikan kesaksian Anda mengenai pentingnya mengembangkan sifat-sifat seperti Kristus.

### Presiden Misi

- Mintalah misionaris untuk membaca salah satu dari empat Kitab Injil dalam Perjanjian Baru atau 3 Nefi 11–28. Mintalah mereka menggarisbawahi apa yang Juruselamat lakukan yang dapat mereka lakukan juga.
- Gunakan penentuan dan perencanaan gol untuk mengajarkan kepada misionaris tentang ketekunan. Perhatikan bagaimana ketekunan dalam berfokus kepada orang adalah suatu ungkapan kasih.
- Selama wawancara, mintalah misionaris untuk berceramah tentang sebuah sifat yang sedang mereka coba untuk kembangkan.
- Dalam konferensi daerah, undanglah misionaris untuk menceritakan tentang sifat-sifat seperti Kristus yang mereka kagumi dalam diri rekan mereka.

## KEGIATAN SIFAT

Bacalah tiap butir di bawah ini dengan saksama. Putuskan seberapa benar pernyataan itu tentang diri Anda, dan pilihlah tanggapan yang paling sesuai dari kunci tanggapan. Tulislah tanggapan Anda untuk tiap butir dalam jurnal penelaahan Anda. Pertumbuhan rohani adalah proses bertahap, dan tak seorang pun sempurna, sehingga Anda hendaknya berharap menilai diri Anda lebih baik pada beberapa butir daripada pada yang lainnya.

Kunci Tanggapan 1 = tidak pernah 2 = kadang-kadang 3 = sering 4 = hampir selalu 5 = selalu

**Iman**

- \_\_\_ 1. Saya percaya kepada Kristus dan menerimanya sebagai Juruselamat saya. (2 Nefi 25:29)
- \_\_\_ 2. Saya merasa yakin bahwa Allah mengasihani saya. (1 Nefi 11:17)
- \_\_\_ 3. Saya cukup memercayai Juruselamat untuk menerima kehendak-Nya dan melakukan apa pun yang Dia minta. (1 Nefi 3:7)
- \_\_\_ 4. Saya dengan teguh percaya bahwa melalui Pendamaian Yesus Kristus saya dapat diampuni dari segala dosa saya. (Enos 1:5–8)
- \_\_\_ 5. Saya cukup memiliki iman kepada Kristus untuk mendapatkan jawaban atas doa-doa saya. (Mosia 27:14)
- \_\_\_ 6. Saya berpikir tentang Juruselamat sepanjang hari dan mengingat apa yang telah Dia lakukan bagi saya. (A&P 20:77, 79)
- \_\_\_ 7. Saya memiliki iman yang perlu untuk menolong membuat hal-hal yang baik terjadi dalam kehidupan saya atau kehidupan orang lain. (Eter 12:12)
- \_\_\_ 8. Saya tahu melalui kuasa Roh Kudus bahwa Kitab Mormon adalah benar. (Moroni 10:3–5)
- \_\_\_ 9. Saya cukup memiliki iman kepada Kristus untuk merampungkan apa pun yang Dia inginkan saya lakukan—bahkan kemukjizatan, jika perlu. (Moroni 7:33)

**Harapan**

- \_\_\_ 10. Salah satu hasrat terbesar saya adalah untuk mewarisi kehidupan kekal dalam kerajaan selestial Allah. (Moroni 7:41)
- \_\_\_ 11. Saya yakin bahwa saya akan memiliki misi yang bahagia dan berhasil. (A&P 31:3–5)
- \_\_\_ 12. Saya merasa damai dan optimis tentang masa depan. (A&P 59:23)
- \_\_\_ 13. Saya dengan teguh percaya bahwa suatu hari kelak saya akan berdiam bersama Allah dan menjadi seperti Dia. (Eter 12:4)

**Kasih Amal dan Kasih**

- \_\_\_ 14. Saya merasakan hasrat untuk kesejahteraan dan kebahagiaan kekal orang lain. (Mosia 28:3)
- \_\_\_ 15. Ketika saya berdoa, saya memohon untuk kasih amal—kasih murni Kristus. (Moroni 7:47–48)
- \_\_\_ 16. Saya berusaha untuk memahami perasaan orang lain dan melihat sudut pandang mereka. (Yudas 1:22)
- \_\_\_ 17. Saya mengampuni orang lain yang telah menyinggung perasaan atau berbuat keliru. (Efesus 4:32)

- \_\_\_ 18. Saya berusaha menolong orang lain ketika mereka sedang bergumul atau putus asa. (Mosia 18:9)
- \_\_\_ 19. Bilamana patut, saya memberi tahu orang lain bahwa saya mengasihani mereka dan peduli terhadap mereka. (Lukas 7:12–15)
- \_\_\_ 20. Saya mencari kesempatan untuk melayani orang lain. (Mosia 2:17)
- \_\_\_ 21. Saya mengatakan hal-hal positif tentang orang lain. (A&P 42:27)
- \_\_\_ 22. Saya baik hati dan sabar terhadap orang lain, bahkan ketika mereka sulit bergaul dengan baik. (Moroni 7:45)
- \_\_\_ 23. Saya menemukan sukacita untuk prestasi orang lain. (Alma 17:2–4)

**Kebajikan**

- \_\_\_ 24. Saya bersih dan murni dalam hati. (Mazmur 24:3–4)
- \_\_\_ 25. Saya tidak berhasrat untuk melakukan yang jahat tetapi melakukan yang baik. (Mosia 5:2)
- \_\_\_ 26. Saya dapat diandalkan—saya melakukan apa pun yang saya katakan akan saya lakukan. (Alma 53:20)
- \_\_\_ 27. Saya berfokus pada pikiran yang saleh dan mengangkat moral serta menyingkirkan pikiran yang tak sehat dari benak saya. (A&P 121:45)
- \_\_\_ 28. Saya bertobat dari dosa-dosa saya dan berusaha untuk mengatasi kelemahan-kelemahan saya. (A&P 49:26–28)
- \_\_\_ 29. Saya merasakan pengaruh Roh Kudus dalam kehidupan saya. (A&P 11:12–13)

**Pengetahuan**

- \_\_\_ 30. Saya merasa yakin dalam pemahaman saya tentang ajaran dan asas Injil. (Eter 3:19–20)
- \_\_\_ 31. Saya menelaah tulisan suci setiap hari. (Yohanes 5:39)
- \_\_\_ 32. Saya dengan sungguh-sungguh memahami kebenaran dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan saya. (A&P 6:7)
- \_\_\_ 33. Saya menerima pengetahuan dan bimbingan melalui Roh. (1 Nefi 4:6)
- \_\_\_ 34. Saya mengasihani dan menghargai ajaran dan asas Injil. (2 Nefi 4:15)

**Kesabaran**

- \_\_\_ 35. Saya menunggu dengan sabar berkat dan janji Tuhan untuk digenapi. (2 Nefi 10:17)
- \_\_\_ 36. Saya sanggup menunggu hal-hal tanpa menjadi kesal atau frustrasi. (Roma 8:25)
- \_\_\_ 37. Saya sabar dan panjang sabar terhadap tantangan-tantangan sebagai seorang misionaris. (Alma 17:11)

- \_\_\_ 38. Saya sabar terhadap kesalahan dan kelemahan orang lain. (Roma 15:1)
- \_\_\_ 39. Saya sabar terhadap diri saya sendiri dan bersandar kepada Tuhan sewaktu saya bekerja mengatasi kelemahan-kelemahan saya. (Eter 12:27)
- \_\_\_ 40. Saya menghadapi kemalangan serta kesengsaraan dengan tenang dan penuh harapan. (Alma 34:40–41)

**Kerendahan Hati**

- \_\_\_ 41. Saya lembut hati dan rendah hati. (Matius 11:29)
- \_\_\_ 42. Saya bersandar kepada Tuhan untuk pertolongan. (Alma 26:12)
- \_\_\_ 43. Saya secara tulus bersyukur atas berkat-berkat yang telah saya terima dari Tuhan. (Alma 7:23)
- \_\_\_ 44. Doa-doa saya sungguh-sungguh dan tulus. (Enos 1:4)
- \_\_\_ 45. Saya menghargai arahan dari para pemimpin atau guru saya. (2 Nefi 9:28)
- \_\_\_ 46. Saya berusaha untuk menjadi tunduk pada kehendak Tuhan, apa pun yang mungkin terjadi. (Mosia 4:15)

**Ketekunan**

- \_\_\_ 47. Saya bekerja secara efektif, bahkan ketika saya tidak berada di bawah tekanan atau pengawasan ketat. (A&P 58:26–27)
- \_\_\_ 48. Saya memfokuskan upaya saya pada hal-hal yang paling penting. (Matius 23:23)
- \_\_\_ 49. Saya melakukan doa pribadi setidaknya dua kali sehari. (Alma 34:18–27)
- \_\_\_ 50. Saya memfokuskan pikiran saya pada pemanggilan saya sebagai misionaris. (A&P 109:2–4)
- \_\_\_ 51. Saya menentukan gol dan merencanakannya secara teratur. (A&P 88:119)
- \_\_\_ 52. Saya bekerja keras sampai pekerjaan itu dituntaskan dengan berhasil. (A&P 10:4)
- \_\_\_ 53. Saya menemukan sukacita dan kepuasan dalam pekerjaan saya. (Alma 36:24–25)

**Kepatuhan**

- \_\_\_ 54. Ketika saya berdoa, saya meminta kekuatan untuk melawan godaan dan melakukan apa yang benar. (3 Nefi 18:15)
- \_\_\_ 55. Saya menaati perintah-perintah yang diperlukan agar layak untuk rekomendasi bait suci. (A&P 97:8)
- \_\_\_ 56. Saya dengan rela mematuhi peraturan-peraturan misi dan mengikuti nasihat para pemimpin saya. (Ibrani 13:17)
- \_\_\_ 57. Saya berusaha untuk hidup selaras dengan hukum dan asas Injil. (A&P 41:5)





# Bagaimana Saya Dapat Mempelajari Bahasa Misi Saya dengan Lebih Baik?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Mengapa saya harus secara berkelanjutan meningkatkan kemampuan berbahasa saya?
- Bagaimana saya dapat meningkatkan kemampuan saya berbicara dan mengajar dalam bahasa misi saya?
- Bagaimana saya dapat memperoleh karunia bahasa?

## Persiapkanlah Diri Anda secara Rohani

Tuhan memaklumkan, “Setiap orang akan mendengar kegenapan Injil dalam logatnya sendiri, dan dalam bahasanya sendiri, melalui mereka yang ditahbiskan pada kuasa ini” (A&P 90:11). Perkuatlah kesaksian pribadi Anda untuk mendatangkan kuasa yang menginsafkan pada perkataan Anda. Pertama-tama telaahlah ajaran dan pelajaran dalam bahasa asli Anda. Pemahaman itu akan memperkuat kesaksian Anda dan kesanggupan Anda untuk mengajar dan bersaksi dengan meyakinkan. Anda kemudian dapat belajar untuk mengutarakan pesan tentang Pemulihan dalam bahasa misi Anda di bawah bimbingan Roh.

Yang terdaftar di bawah ini adalah cara-cara Anda dapat memperkuat iman Anda bahwa Tuhan akan menolong Anda mengajar dan bersaksi dalam bahasa misi Anda:

- Ketahuilah bahwa Anda telah dipanggil oleh Allah melalui seorang nabi.
- Hiduplah layak untuk kerekanan Roh Kudus.

## Catatan

- Patuhlah pada perintah dan standar misionaris.
- Berdoalah dengan tulus untuk bantuan ilahi.
- Telaah, praktik, dan gunakanlah bahasa misi setiap hari.

### Berdedikasi dan Tekunlah

Belajar mengajar secara efektif dalam bahasa misi Anda menuntut upaya yang tekun. Janganlah terkejut jika tugas tersebut tampak sulit pada mulanya. Belajar sebuah bahasa memerlukan waktu. Bersabarlah terhadap diri Anda sendiri. Carilah pertolongan dari rekan Anda, anggota, simpatisan, dan misionaris lainnya.

Janganlah berhenti untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Anda setelah orang mulai memahami Anda. Sewaktu kemampuan Anda untuk berbicara bahasa tersebut tumbuh, orang-orang akan lebih mendengarkan apa yang Anda katakan daripada bagaimana Anda mengatakannya. Anda akan menjadi tidak terlalu cemas tentang bagaimana mengomunikasikan perasaan yang ada dalam hati Anda. Anda akan dapat lebih baik menanggapi kebutuhan simpatisan dan dorongan Roh.

Berusahalah untuk menguasai bahasa tersebut di sepanjang misi Anda dan setelah Anda kembali. Tuhan telah menginvestasikan banyak dalam diri Anda, dan Dia mungkin memiliki tujuan untuk menggunakan kemampuan berbahasa Anda kelak dalam kehidupan Anda. Penatua Jeffrey R. Holland menjelaskan, “Kami ... berharap bahwa setiap misionaris yang mempelajari bahasa pencarian jiwa yang baru akan menguasainya dalam setiap cara yang mungkin .... Dan sebagaimana Anda melakukannya, keterampilan mencari jiwa dan bersaksi Anda akan meningkat. Anda akan menjadi diterima dengan lebih baik dan secara rohani lebih mengesankan bagi simpatisan Anda .... Janganlah puas dengan apa yang kita sebut sebagai kosakata misionaris saja. Kembangkan diri Anda dalam bahasa tersebut, dan Anda akan memperoleh akses yang lebih besar ke hati orang-orang” (siaran satelit misionaris, Agustus 1998).

Anda tidak sendiri dalam mempelajari bahasa misi Anda. Kapan pun Tuhan memberikan perintah, Dia menyediakan jalan untuk merampungkannya (lihat 1 Nefi 3:7). Carilah pertolongan-Nya. Berdedikasilah dalam penelaahan Anda. Pada waktunya Anda akan memperoleh keterampilan bahasa yang diperlukan untuk memenuhi tujuan sebagai seorang misionaris.

### Pelajarilah Bahasa Inggris

Jika Anda tidak berbicara bahasa Inggris, Anda hendaknya mempelajarinya sebagai misionaris. Ini akan memberkati Anda selama misi Anda dan di sepanjang kehidupan Anda. Mempelajari bahasa Inggris akan memungkinkan Anda untuk menolong membangun kerajaan Tuhan dalam cara tambahan dan akan menjadi berkat bagi Anda dan keluarga Anda. Banyak saran yang ditemukan dalam bab ini akan menolong Anda. Berfokuslah terutama pada yang berikut:

- Tentukan gol untuk berbicara bahasa Inggris dengan rekan Anda. Jika rekan Anda sudah mengenal bahasa Inggris dan sedang berusaha mempelajari bahasa Anda, Anda bisa memilih untuk berbicara bahasa Inggris di apartemen dan bahasa misi ketika Anda keluar.
- Bersama rekan Anda, bacalah Kitab Mormon dalam bahasa Inggris. Anda juga bisa memilih untuk bergantian: Anda membaca sebuah ayat dalam bahasa Inggris, dan kemudian rekan Anda membaca sebuah ayat dalam bahasa misi. Koreksilah pelafalan dan intonasi satu sama lain.

- Mintalah kepada presiden misi Anda untuk saran tentang teks tata bahasa Inggris yang sederhana jika Anda belum memilikinya.

## Asas-Asas Pembelajaran Bahasa

Bagian ini menguraikan asas-asas untuk menolong Anda menelaah dan mempelajari bahasa dengan lebih efektif.

- **Bertanggungjawablah.** Secara teratur ciptakan atau sesuaikanlah gol pembelajaran bahasa dan rencana penelaahan Anda. Berusahalah untuk menggunakan bahasa tersebut pada setiap kesempatan.
- **Jadikanlah penelaahan Anda penuh makna.** Tanyakanlah pada diri Anda sendiri: Mengapa saya menelaah ini? Bagaimana itu akan menolong saya berkomunikasi dengan lebih baik? Kaitkan apa yang Anda telaah pada situasi kehidupan nyata dan kegiatan sehari-hari. Telaahlah bagian-bagian bahasa yang akan menolong Anda mengatakan apa yang ingin Anda katakan. Sebagai contoh, jika ada cerita tulisan suci yang ingin Anda sertakan dalam pengajaran Anda, pelajarilah kosakata dan tata bahasa yang perlu untuk menuturkannya.
- **Berupayalah untuk berkomunikasi.** Berupayalah untuk menemukan keseimbangan yang sesuai antara mempelajari tata bahasa dan struktur bahasa serta belajar melalui kegiatan sehari-hari Anda. Tidak ada pengganti untuk berbicara dengan penutur asli dari bahasa tersebut.
- **Pelajarilah konsep-konsep baru secara menyeluruh.** Anda akan dapat mengingat dan secara efektif menggunakan asas-asas bahasa jika Anda meninjau secara teratur apa yang telah Anda pelajari dan jika Anda mempraktikkan lagi dalam situasi yang baru.

## Ciptakan Rencana Penelaahan Bahasa

Sebuah rencana penelaahan bahasa menolong baik misionaris baru maupun yang berpengalaman berfokus pada apa yang dapat mereka lakukan setiap hari untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara dalam bahasa misi. Rencana Anda akan mencakup apa yang akan Anda lakukan selama waktu penelaahan bahasa Anda dan apa yang akan Anda lakukan sepanjang hari.

Sewaktu diperlukan, gunakanlah sebagian waktu penelaahan bahasa Anda untuk menciptakan atau menyesuaikan rencana penelaahan Anda. Kemudian tiap pagi selama waktu penelaahan bahasa Anda, pelajarilah bahasa yang diperlukan untuk kegiatan hari itu. Petunjuk berikut akan menolong Anda dalam menciptakan rencana penelaahan bahasa Anda sendiri:

1. **Tentukan gol.** Gol mingguan dan harian akan menolong Anda mempelajari bahasa misi Anda. Fokuskan gol Anda untuk meningkatkan kemampuan Anda berkomunikasi dan mengajar selama kegiatan yang terjadwal, misalnya janji pengajaran, kesempatan menemukan, dan pertemuan dewan lingkungan. Tinjaulah kemajuan Anda dalam mencapai gol bahasa Anda. Tanyakan pada diri Anda sendiri apa yang dapat Anda lakukan untuk berkomunikasi dengan kejelasan dan kuasa yang lebih besar selama kegiatan Anda yang terjadwal.
2. **Pilihlah alat bantu mana yang digunakan.** Tinjaulah alat bantu bahasa berikut dan tentukan yang mana yang dapat Anda gunakan untuk mencapai gol Anda:

Catatan

## Catatan

- Kitab-kitab standar dalam bahasa misi Anda.
- Pelajaran-pelajaran dalam bahasa misi Anda.
- Kamus ukuran saku.
- Buku tata bahasa kecil.
- Materi bahasa PPM.
- Kartu-kartu catatan.
- Buku catatan saku.
- Materi Gereja lainnya dalam bahasa misi Anda.



**3. Hafalkanlah kosakata dan ungkapan.** Identifikasikan kosakata dan ungkapan yang akan menolong Anda mencapai gol Anda. Rencana bahasa Anda bisa mencakup gagasan-gagasan berikut:

- Identifikasikan kosakata dan ungkapan dalam pelajaran, brosur, tulisan suci, dan terbitan Gereja lainnya yang dapat Anda gunakan dalam pengajaran.
- Catatlah kata atau ungkapan yang tidak Anda kenal dalam buku catatan. Bawalah kamus kecil dan lihat kata-kata ini.
- Bawalah kartu catatan untuk menelaah sepanjang hari. Tulislah kata atau ungkapan pada satu sisi dan definisi pada sisi yang berlawanan. Sisihkan kata-kata yang Anda pelajari. Selesaikan kata-kata tersisa sampai Anda mengetahuinya semua.
- Gunakan kata dan ungkapan baru dalam kalimat selama penelaahan pribadi, pengajaran, dan di sepanjang hari.
- Praktikkan pelafalan dengan mengucapkan kata dan ungkapan baru dengan suara keras.
- Hafalkan tulisan suci kunci dalam bahasa misi.
- Hafalkan pernyataan-pernyataan sederhana dari pelajaran atau brosur yang menyampaikan asas-asas Injil kunci. Temukan cara lain untuk mengutarakan gagasan-gagasan ini.

**4. Pelajarilah tata bahasa.** Gunakan alat bantu bahasa Anda untuk mengidentifikasi asas-asas tata bahasa yang akan menolong Anda mencapai gol Anda. Jika diperlukan, bertanyalah kepada rekan Anda, misionaris yang berpengalaman, atau anggota untuk memperoleh pertolongan. Pertimbangkan menggabungkan beberapa gagasan berikut:

- Gunakan teks tata bahasa yang Anda terima di PPM atau teks yang disetujui oleh presiden misi Anda untuk menolong Anda memahami tata bahasa dan pola kalimat yang ditemukan dalam pelajaran, brosur, dan tulisan suci.
- Siapkan kalimat-kalimat untuk digunakan dalam kegiatan terjadwal Anda yang menerapkan asas-asas tata bahasa ini. Berpraktiklah mengucapkan dan menulis kalimat-kalimat itu.
- Perhatikan susunan kata dalam bahasa serta kata-kata dan bagian-bagiannya.
- Carilah kesempatan untuk mempraktikkan dan menerapkan tata bahasa yang Anda telaah tiap hari.

**5. Dengarkanlah secara aktif.** Pertimbangkan menggabungkan yang berikut:

- Dengarkanlah penutur asli dengan saksama. Tirukan apa yang Anda dengar.
- Ketika Anda mendengar sesuatu yang tidak Anda pahami, tulislah itu dan temukan apa itu artinya. Berpraktiklah dengan menggunakan kosakata atau pola kalimat.
- Ketika mendengarkan, identifikasikan kosakata dan pola yang baru saja Anda pelajari.
- Ketika Anda mendengar ungkapan yang diutarakan secara berbeda dari cara Anda mengatakannya, tulislah dan praktikkanlah itu. Meskipun demikian, sebagai seorang hamba Tuhan, gunakanlah selalu bahasa yang pantas, bukan bahasa gaul.
- Buatlah sebuah daftar tentang hal-hal yang mungkin orang katakan kepada Anda selama kegiatan terencana Anda. Lihatlah kata dan ungkapan yang berhubungan dengan tanggapan-tanggapan ini. Rencanakan dan praktikkanlah cara yang dapat Anda tanggap.

**6. Tingkatkan kemampuan Anda untuk membaca dan menulis.** Bacalah Kitab Mormon dalam bahasa misi Anda untuk mempelajari kosakata dan ungkapan serta untuk mempraktikkan tata bahasa, pelafalan, dan kefasihan. Ada kuasa yang besar dengan menggunakan tulisan suci dalam penelaahan bahasa Anda. Juga pertimbangkan gagasan-gagasan berikut:

- Belajarlah membaca dan menulis abjad, naskah, atau aksara dari bahasa Anda. Untuk sistem penulisan berdasarkan aksara, berfokuslah pada keterampilan membaca, misalnya membaca tulisan suci, yang akan menolong Anda ketika Anda mengajar.
- Bacalah dengan suara keras dari Kitab Mormon, tulisan suci lainnya, atau majalah-majalah Gereja dalam bahasa misi Anda. Perhatikan kosakata, ungkapan, dan tata bahasa yang kurang familier. Jika Anda tidak memahami sebuah kata, berusaha memahami artinya dari konteks petikan itu sebelum Anda melihatnya. Tambahkan kata tersebut ke dalam kartu catatan Anda. Gunakan tulisan suci dalam bahasa asli dan bahasa misi Anda secara berdampingan, jika perlu.
- Mintalah seseorang melatih Anda tentang pelafalan, intonasi, dan jeda sewaktu Anda membaca.
- Berpraktiklah menulis dalam bahasa misi Anda—sebagai contoh, catatan dan pengingat pribadi, surat, ucapan terima kasih, serta ucapan dorongan. Tulislah kesaksian Anda dalam jilid Kitab Mormon yang Anda bagikan.

**7. Mintalah orang lain untuk menolong Anda.** Pertimbangkan menghubungkan gagasan-gagasan berikut:

- Jika rekan Anda adalah penutur asli, ambillah manfaat dari kesempatan besar ini dengan kerap mengajukan pertanyaan dan mengupayakan balikan.
- Mintalah rekan Anda dan penutur asli untuk mengoreksi Anda dan menyarankan cara untuk memperbaiki. Jika mereka menggunakan kata yang tidak Anda pahami, mintalah mereka mendefinisikannya bagi Anda. Anak-anak dan kakek nenek sering kali bersedia menolong.



## Catatan

- Undanglah mereka yang Anda ajar untuk menolong Anda. Jelaskan, “Saya sedang mempelajari bahasa Anda. Tolong bantu saya. Jika saya kesulitan menemukan sebuah kata, tolong bantu saya dengan hal itu.”
  - Janganlah ragu-ragu untuk meminta pertolongan khusus: “Bagaimana cara mengatakan \_\_\_\_\_?” “Bagaimana cara melafalkan \_\_\_\_\_?” “Apa \_\_\_\_\_ artinya?” “Maukah Anda mengulanginya?” Tulislah jawaban-jawabannya dan telaahlah itu.
  - Mintalah anggota untuk menguji Anda berdasarkan kartu catatan atau daftar kosakata Anda dan menolong Anda dalam membaca tulisan suci dengan suara keras.
- 8. Evaluasi dan revisilah rencana penelaahan Anda.** Tinjaulah rencana penelaahan Anda tiap minggu untuk mengevaluasi apakah itu berjalan. Undanglah rekan dan para pemimpin misi Anda untuk menyarankan bidang-bidang untuk perbaikan.

Gunakan bahasa misi Anda pada setiap kesempatan. Berbicaralah bahasa tersebut dengan rekan Anda sebanyak mungkin sepanjang hari. Berdoalah dalam bahasa tersebut secara pribadi dan di depan umum untuk mempelajari bahasa yang pantas untuk berdoa serta untuk mengucapkan apa yang ada dalam hati Anda.

Janganlah takut membuat kesalahan. Setiap orang yang mempelajari bahasa yang baru membuat kesalahan. Orang akan memahami, dan mereka akan menghargai upaya Anda untuk mempelajari bahasa mereka. Menghafalkan ungkapan dan tulisan suci akan menolong Anda menghindari kesalahan, tetapi Anda hendaknya tidak menggunakan naskah panjang yang dihafalkan atau dipersiapkan sebagai cara untuk menghindari kesalahan.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Dengan menggunakan petunjuk yang diuraikan di atas, ciptakan sebuah rencana penelaahan. Tinjaulah rencana Anda bersama rekan Anda atau seorang pemimpin misi.

### Belajarlah dengan Rekan Anda

Tolonglah rekan Anda mengalami keberhasilan dan memperoleh rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa secepat mungkin. Secara tulus dan sering memuji rekan Anda dan misionaris lainnya dalam kemajuan mereka. Jadilah peka untuk tidak mengatakan atau melakukan apa pun yang melemahkan rasa percaya diri mereka, tetapi janganlah terlalu melindungi mereka sehingga mereka tidak belajar. Janganlah menahan pertolongan ketika itu dibutuhkan. Berikan kepada mereka banyak kesempatan untuk mengajar dan bersaksi dengan berhasil. Pertimbangkan gagasan-gagasan berikut untuk belajar dengan rekan Anda:

- Salinglah mengajarkan tata bahasa dan kosakata lainnya yang telah Anda pelajari.
- Berpraktiklah mengajar dalam bahasa misi Anda. Pada mulanya, misionaris baru bisa mengajar dengan sangat sederhana, membagikan kesaksian yang sederhana, dan melafalkan tulisan suci yang dihafalkan. Sewaktu rasa percaya diri dan kemampuan mereka meningkat, mereka akan dapat berperan serta dengan lebih sepenuhnya dalam mengajar simpatisan.
- Berpraktiklah dengan menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi dalam situasi misionaris yang umum.
- Salinglah memberi balikan yang sederhana dan praktis dengan kebaik hati. Itu juga penting agar Anda menerima balikan tanpa rasa tersinggung.

Perhatikan bagaimana seorang misionaris yang lebih berpengalaman menolong rekan-nya dalam kisah nyata berikut.

*Saya baru saja tiba di daerah saya yang kedua ketika rekan saya memberi tahu saya bahwa adalah giliran saya untuk memberikan renungan rohani pada sebuah janji makan malam. Saya merasa lebih daripada sekadar takut. Rekan pertama saya selalu senang melakukan pengajaran, dan saya terbiasa memberikan bagian kecil saya dari pelajaran itu dan kemudian mendengarkan sementara pada waktu itu dia memaparkan dan menjawab pertanyaan apa pun.*

*Saya berusaha meyakinkan rekan saya bahwa dia hendaknya yang memberikan renungan rohani, tetapi dia mendorong saya untuk mengambil tugas itu. Saya berlatih dengan pertolongannya.*

*Ketika saatnya tiba, saya membuka tulisan suci saya dan membaca 3 Nefi 5 dan 7. Saya mengalami kesulitan tetapi berhasil menjelaskan mengapa saya merasa petikan-petikan pilihan saya itu penting, dan saya lega ketika saya selesai. Ketika sebuah pertanyaan diajukan, saya memandang ke arah rekan saya untuk menjawab, tetapi dia tidak membuka mulutnya. Itulah ketika saya kagum pada diri saya sendiri dengan munculnya sebuah jawaban dalam bahasa Prancis yang dapat dipahami. Saya bahkan lebih kagum lagi bahwa anggota itu tampaknya tidak merasakan bahwa saya gelisah dengan keterampilan komunikasi saya. Saya memperoleh rasa percaya diri dan menyadari bahwa bahasa Prancis saya lebih baik daripada saya menghargai diri sendiri untuk hal itu.*

*Minggu demi minggu berlalu, dan rekan saya terus membiarkan saya mengajar—bahkan ketika saya tidak berpikir bahwa saya dapat melakukannya, bahkan ketika dia mungkin bertanya-tanya apakah saya dapat melakukannya. Dan karena dia mendorong saya untuk berbicara, mendengarkan, dan mengajar, keterampilan berbahasa saya mulai maju secara lebih cepat, dan saya merasa bahwa saya telah menjadi alat bagi Bapa kita di Surga alih-alih sekadar menjadi rekan yang diam dari elder lain.*

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

- Jika Anda bekerja dengan seorang misionaris baru, bagaimana Anda dapat menolong rekan Anda mempelajari bahasa dengan lebih baik?
- Jika Anda adalah seorang misionaris baru, pertolongan apa yang bisa Anda minta dari rekan senior Anda?

## Pembelajaran Kebudayaan dan Bahasa

Kebudayaan dan bahasa berkaitan secara erat. Memahami kebudayaan akan menolong menjelaskan mengapa bahasa digunakan dengan cara itu. Berusahalah memahami kebudayaan orang-orang sehingga Anda dapat mengomunikasikan aspek-aspek pesan tentang Pemulihan dengan cara yang akan jelas bagi mereka.

Salah satu hal terbesar yang dapat Anda lakukan untuk memperoleh kepercayaan dan kasih orang adalah memeluk kebudayaan mereka dengan cara yang pantas. Banyak misionaris hebat telah melakukannya (lihat 1 Korintus 9:20–23). Berupayalah untuk menjadikan orang merasa nyaman dengan Anda dan bahasa Anda.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

- Bayangkan bahwa Anda sedang melayani misi di Asia. Anda sedang bersiap untuk mengajar seseorang tentang kebangkitan, dan Anda tahu bahwa pemeluk agama Budha percaya kepada reinkarnasi. Bagaimana Anda akan mengajarkan tentang kebangkitan dengan cara sedemikian rupa agar simpatisan akan memahami bahwa ajaran ini secara jelas berbeda dengan reinkarnasi? Kata dan ungkapan apakah yang mungkin perlu Anda pelajari untuk merampungkan tugas ini?
- Pikirkan tentang latar belakang kebudayaan dan keagamaan dari orang yang Anda ajar. Identifikasikan sebuah aspek dari latar belakang mereka yang bisa menuntun kesalahpahaman mereka terhadap ajaran-ajaran Injil. Rencanakan cara untuk mengajarkan ajaran-ajaran ini dengan jelas.

Catatan

## Karunia Bahasa

Carilah karunia-karunia Roh, termasuk karunia bahasa dan penafsiran bahasa. Lebih daripada apa pun yang lain, ini akan menolong Anda berbicara dan memahami bahasa orang-orang dalam misi Anda. Anda tidak akan mendapatkan karunia ini tanpa upaya dari pihak Anda; Anda perlu untuk secara aktif mencarinya. Bagian dari mencari karunia bahasa adalah bekerja dan berjuang serta melakukan segala yang dapat Anda lakukan untuk mempelajari bahasa itu. Percayalah bahwa Roh akan menolong Anda sewaktu Anda menjalankan cara yang semestinya dan melakukan yang terbaik. Milikilah iman bahwa Anda dapat memiliki karunia bahasa dalam pengertiannya yang sejati dan paling komprehensif.

Ketika Anda merasa bahwa Anda kesulitan untuk mengutarakan diri Anda dengan se jelas yang Anda inginkan, ingatlah bahwa Roh dapat berbicara ke hati semua anak Allah. Presiden Thomas S. Monson mengajarkan, “Ada satu bahasa ... yang umum bagi tiap misionaris—bahasa Roh. Itu bukan dipelajari dari buku teks yang ditulis oleh para sastrawan, tidak juga itu diperoleh melalui pembacaan dan penghafalan. Bahasa Roh datang kepada dia yang mencari dengan segenap hati untuk mengenal Allah dan menaati perintah-perintah ilahi-Nya. Kecakapan dalam bahasa ini mengizinkan seseorang untuk menerobos rintangan, mengatasi hambatan, dan menyentuh hati manusia” (“The Spirit Giveth Life,” *Ensign*, Juni 1997, 2).

### Ingatlah Ini

- Telaahlah ajaran dan pelajaran yang Anda ajarkan dalam bahasa asli Anda lebih dahulu.
- Belajarlah untuk mengutarakan ajaran-ajaran ini dan perasaan Anda tentangnya dalam bahasa misi Anda.
- Ciptakan rencana penelaahan bahasa dan secara teratur cobalah gagasan baru sewaktu Anda berupaya untuk bertambah baik dalam bahasa misi Anda.
- Carilah bimbingan Roh untuk menolong Anda memahami dan berkomunikasi dengan orang-orang dalam misi Anda.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Catatan

### Penelaahan Pribadi

- Tinjaulah saran-saran dalam bab ini. Identifikasikan sebuah saran yang belum Anda coba, dan tentukan gol untuk mencobanya selama beberapa hari berikutnya.
- Pada pertemuan distrik Anda berikutnya, mintalah seorang misionaris berpengalaman dengan kemampuan berbahasa yang baik, apa yang telah dia lakukan untuk mempelajari bahasa itu.
- Baca dan bahaslah pernyataan berikut oleh Penatua Richard G. Scott, “Apabila ... tradisi atau kebiasaan nasional bertentangan dengan ajaran-ajaran Allah, kesampingkan itu. Apabila tradisi dan kebiasaan selaras dengan ajaran-ajaran-Nya, hendaknya hargailah itu” (“Removing Barriers to Happiness,” *Ensign*, Mei 1998, 87). Pikirkan tentang cara-cara ketika kebudayaan di daerah di mana Anda melayani berbeda dengan milik Anda. Buatlah sebuah daftar perbedaan-perbedaan itu. Kemudian coretlah apa pun yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Injil. Pertimbangkan masing-masing dari yang tersisa, dan pikirkan tentang bagaimana Anda dapat menjadikan kebiasaan-kebiasaan ini milik Anda.
- Buatlah sebuah rencana penelaahan untuk mempersiapkan diri Anda melakukan salah satu hal berikut dalam bahasa misi Anda:
  - Menceritakan kisah Joseph Smith.
  - Meringkas 3 Nefi 11.
  - Meringkas Alma 32.
  - Menceritakan kisah tentang Nefi dan lempengan-lempengan kuningan (lihat 1 Nefi 3–5).
  - Menjelaskan dispensasi.
  - Membagikan pengalaman pribadi.
- Buatlah kartu catatan untuk kata-kata yang tidak Anda ketahui dalam salah satu pelajaran. Bawalah itu bersama Anda sampai Anda telah mempelajarinya semua.

### Penelaahan Kerekanan

- Saling berpraktiklah mengajarkan pelajaran misionaris dalam bahasa misi Anda.
- Mintalah rekan Anda untuk mendengarkan pelafalan Anda dan menolong Anda memperbaiki diri.
- Pilihlah cerita atau petikan tulisan suci yang ingin Anda gunakan dalam mengajar. Berpraktiklah meringkasnya dengan kata-kata Anda sendiri.
- Tinjaulah gagasan-gagasan dalam bab ini. Bahaslah saran-saran yang mana yang dapat Anda gunakan dalam penelaahan kerekanan selama minggu yang akan datang.
- Jika Anda sedang melatih misionaris baru, buatlah catatan tentang situasi ketika rekan Anda tidak dipahami. Buatlah sebuah daftar dengan kata, ungkapan, atau tata bahasa yang relevan yang akan menolong rekan Anda. Jelaskan dan praktikkan bagaimana menggunakan apa yang ada dalam daftar pada kegiatan yang akan datang dan terencana.

Catatan

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Undanglah para penutur asli ke pertemuan. Aturlah bagi misionaris untuk mengajar mereka dalam kelompok-kelompok kecil. Mintalah para penutur asli membuat catatan dan memberikan balikan tentang bahasa para misionaris.
- Tugasi satu atau dua misionaris sebelumnya untuk memberi tahu tentang keberhasilan yang telah mereka peroleh dalam menelaah bahasa itu. Mintalah mereka membagikan gagasan-gagasan mereka.
- Tugasi seorang misionaris berpengalaman untuk menyampaikan secara singkat beberapa bagian dari bahasa itu yang biasanya sulit bagi misionaris. Sampaikan contoh-contoh penggunaan yang baik, dan mintalah misionaris mempraktikkannya.
- Mintalah misionaris yang berkebudayaan asli membagikan wawasan-wawasan yang bermanfaat.

### Presiden Misi

- Secara berkala wawancarailah misionaris dalam bahasa yang sedang mereka pelajari.
- Bertanyalah kepada para pemimpin keimamatan setempat untuk gagasan-gagasan yang dapat memperbaiki bahasa mereka.
- Identifikasilah kesalahan-kesalahan yang paling umum dibuat oleh misionaris yang mempelajari bahasa misi Anda. Berikan petunjuk dalam konferensi daerah tentang mengoreksi kesalahan-kesalahan ini.
- Ajarkan ajaran tentang karunia-karunia rohani kepada misionaris.
- Amatilah misionaris Anda ketika mereka mengajar dalam bahasa tersebut.
- Carilah kesempatan untuk menggunakan bahasa itu dengan misionaris Anda.



# Bagaimana Saya Menggunakan Waktu dengan Bijak?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Bagaimana gol dapat menolong saya menjadi seorang misionaris yang lebih efektif?
- Apa yang hendaknya menjadi fokus gol saya?
- Apa yang menjadi alat bantu dan sumber perencanaan saya, dan bagaimana saya menggunakannya?
- Mengapa buku daerah itu penting?
- Bagaimana saya mengadakan sesi perencanaan mingguan dan harian?
- Bagaimana saya akan mengetahui apakah gol dan rencana saya menolong untuk memajukan pekerjaan Tuhan?

**A**nda ditugasi untuk melakukan pekerjaan Tuhan di sebuah daerah yang spesifik. Dia menginginkan Anda untuk mengawasi daerah Anda dengan kasih dan kepedulian yang besar. Tujuan Anda adalah untuk menolong orang lain datang kepada-Nya melalui pembaptisan dan pengukuhan.

Lakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk meninggalkan daerah Anda dengan lebih kuat daripada saat Anda menemukannya. Gol yang penuh makna dan perencanaan yang saksama akan menolong Anda mencapai apa yang Tuhan tuntutan dari Anda. Sewaktu Anda peduli kepada orang-orang di daerah tugas Anda, Anda akan bertanggung jawab kepada-Nya dan kepada para pemimpin misi Anda.

Surat panggilan misionaris Anda menyatakan, “Anda juga akan diharapkan untuk membaktikan waktu dan perhatian Anda untuk melayani Tuhan, dengan meninggalkan segala urusan pribadi. Sewaktu Anda melakukan hal-hal ini Tuhan akan memberkati Anda dan Anda akan menjadi seorang pengacara dan utusan kebenaran yang efektif.

## Catatan

Kami menaruh kepercayaan kami kepada Anda dan berdoa agar Tuhan akan menolong Anda memenuhi tanggung jawab Anda dalam menunaikan penugasan yang sakral ini." Bab ini akan menolong Anda mengetahui bagaimana penentuan gol, perencanaan, dan pertanggungjawaban dapat menolong banyak orang menerima Injil yang dipulihkan.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

Bacalah Yakub 5:11–13, 61–64, 74–75, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan ini:

- Bagaimana perasaan Tuhan tentang anak-anak-Nya?
- Jenis upaya apakah yang Tuhan tuntutan dari para hamba-Nya?

### Indikator Kunci untuk Keinsafan

Barangkali Anda bertanya-tanya yang mana dari banyak tugas Anda yang paling penting. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, Anda harus memahami tujuan Anda dan mengetahui bagaimana penggunaan waktu yang efektif dapat menolong Anda memenuhi tujuan ini.

Tujuan Anda adalah untuk mengajak orang lain datang kepada Kristus dengan menolong mereka menerima Injil yang dipulihkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan Pendamaian-Nya, pertobatan, pembaptisan, menerima karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir. Indikator kunci telah diidentifikasi oleh para pemimpin Gereja untuk menolong Anda berfokus pada tujuan ini. Sewaktu Anda berfokus pada indikator-indikator ini, Anda akan menolong orang-orang maju menuju pembaptisan, pengukuhan, dilanjutkan dengan keaktifan di Gereja, dan keinsafan abadi.

#### Indikator Kunci untuk Catatan dan Laporan

- Simpatisan yang dibaptiskan dan dikukuhkan
- Simpatisan dengan tanggal pembaptisan
- Simpatisan yang menghadiri pertemuan sakramen
- Pelajaran yang diajarkan kepada simpatisan dengan kehadiran seorang anggota.
- Pelajaran lain yang diajarkan
- Simpatisan progresif
- Referral yang diterima dan dikontak
- Simpatisan baru
- Pelajaran yang diajarkan untuk orang yang baru saja insaf dan anggota yang tidak aktif

Indikator-indikator ini mengidentifikasi peristiwa dan kondisi yang memperlihatkan kemajuan seseorang menuju keinsafan yang bertahan. Sebuah uraian singkat dari tiap indikator diberikan di bawah ini:

**Simpatisan yang dibaptiskan dan dikukuhkan:** Tiap orang yang insaf yang telah menerima tata cara pembaptisan dan pengukuhan.

**Simpatisan dengan tanggal pembaptisan:** Tiap simpatisan yang telah sepakat untuk dibaptiskan dan dikukuhkan pada tanggal yang spesifik.

**Simpatisan yang menghadiri pertemuan sakramen:** Tiap simpatisan yang telah menghadiri pertemuan sakramen.

**Pelajaran yang diajarkan kepada simpatisan dengan kehadiran seorang anggota:** Jumlah keseluruhan pelajaran yang diajarkan kepada seluruh simpatisan dengan kehadiran seorang anggota. Sebuah pelajaran secara khas mencakup ajaran dari satu asas Injil atau lebih dari pelajaran itu, doa pembuka dan penutup, dan ajakan untuk membuat komitmen. Tidaklah perlu mengajarkan semua asas dari sebuah pelajaran untuk menganggapnya sebuah pelajaran yang lengkap. Efektivitas pengajaran Anda dapat diukur melalui apakah simpatisan tumbuh dalam iman mereka kepada Juruselamat, bertobat dari pelanggaran mereka, dan dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk menerima tata cara pembaptisan dan pengukuhan.

**Pelajaran lain yang diajarkan:** Jumlah keseluruhan pelajaran yang diajarkan kepada simpatisan tanpa kehadiran seorang anggota.

**Simpatisan progresif:** Jumlah keseluruhan simpatisan yang telah diajar dua pelajaran atau lebih dan menaati komitmen seperti berdoa, membaca Kitab Mormon, menghadiri gereja, dan mempersiapkan diri untuk pembaptisan dan pengukuhan. Simpatisan yang bersedia untuk terus mempelajari Injil tetapi kesulitan untuk menaati komitmen bukanlah simpatisan progresif sebagaimana didefinisikan di sini. Mereka diklasifikasikan apakah sebagai simpatisan baru atau simpatisan lainnya.

**Referal yang diterima dan dikontak:** Jumlah keseluruhan referal yang telah Anda kontak dan apakah sudah diajar atau ditanya untuk janji kembali yang spesifik. Setelah Anda mengontak referal, referal itu dipindahkan dari kelompok referal dan bisa menjadi simpatisan baru, ditandai untuk tindak lanjut lebih jauh, atau dicoret. Sebuah referal juga dianggap telah dikontak jika setelah banyak usaha Anda tidak dapat menjangkau orang tersebut atau Anda mendapati bahwa alamatnya tidak benar. Referal ini dikirimkan kembali ke kantor misi dengan sebuah catatan yang menguraikan mengapa kontak tidak dapat dibuat.

Referal keseluruhan yang diterima merujuk pada seluruh referal yang Anda terima yang belum dikontak (referal dari anggota, simpatisan, kantor pusat Gereja, dan sebagainya). Untuk tujuan pelaporan, jumlah referal yang belum dikontak berpindah dari minggu ke minggu. Tiap referal baru ditambahkan pada jumlah ini dan tiap referal yang dikontak dikurangi darinya. Meskipun demikian, ingatlah bahwa “referal yang dihubungi” merujuk pada jumlah yang dikontak dalam minggu itu yang dilaporkan.

**Simpatisan baru:** Jumlah keseluruhan individu yang telah menerima pelajaran dan menerima janji kembali yang spesifik.

**Pelajaran yang diajarkan kepada orang yang baru saja insaf dan anggota tidak aktif:** Jumlah keseluruhan pelajaran yang diajarkan kepada orang yang insaf yang telah menjadi anggota kurang dari satu tahun dan kepada anggota yang tidak aktif.

Sewaktu Anda menentukan gol dan membuat rencana, evaluasilah apa yang Anda lakukan berkenaan dengan upaya Anda akan menambah jumlah orang yang diwakili oleh tiap indikator kunci ini. Gol Anda hendaknya untuk memperoleh jumlah yang meningkat untuk setiap indikator kunci.

Anda akan melakukan banyak hal yang tidak diuraikan dalam indikator kunci, seperti mengontak di jalan atau penelaahan pribadi dan kerekanaan. Kegiatan-kegiatan penting ini berkontribusi pada satu indikator kunci atau lebih. Sebagai contoh, ketika Anda mengajar mereka yang Anda temukan melalui upaya Anda sendiri, Anda tambahkan simpatisan baru pada kelompok pengajaran Anda. Juga, kualitas dari penelaahan pribadi dan kerekanaan Anda akan meningkatkan kemampuan Anda untuk

Catatan

mengajar melalui Roh, yang akan memberkati simpatisan Anda yang baru dan progresif. Kuasa penemuan dan pengajaran Anda akan memengaruhi setiap indikator kunci. Evaluasilah semua yang Anda lakukan berdasarkan pada apakah itu menambah jumlah orang dalam kategori-kategori ini. Jika Anda dan rekan Anda tidak dapat melihat bagaimana suatu kegiatan pencarian jiwa bisa menolong meningkatkan jumlah orang dalam satu indikator kunci atau lebih, Anda perlu mempertanyakan apakah kegiatan itu berharga untuk waktu Anda.

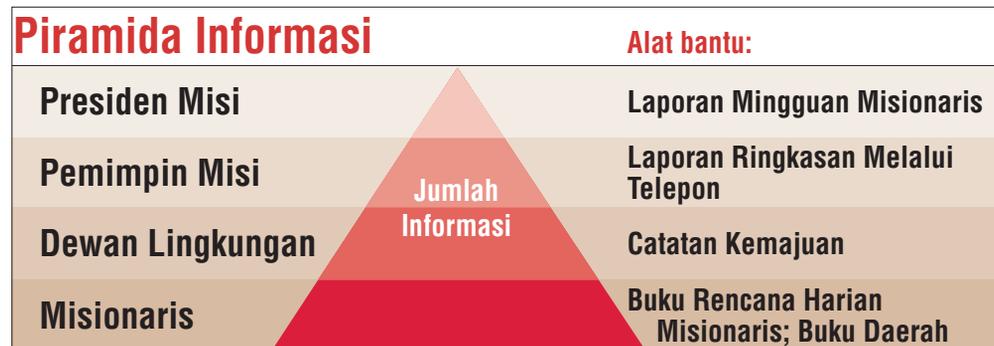
**Kegiatan: Penelaahan Kerekanan**

Dalam jurnal penelaahan Anda, daftarkan setiap kegiatan pencarian jiwa yang telah Anda lakukan selama tiga hari terakhir. Untuk tiap kegiatan, tentukan apakah itu memengaruhi salah satu indikator kunci. Jika demikian, tulislah *ya* di sampingnya. Jika tidak, tulislah *tidak*. Untuk setiap kegiatan dengan jawaban *ya*, uraikan bagaimana itu memiliki dampak. Untuk setiap kegiatan dengan jawaban *tidak*, putuskan mengapa Anda melakukannya dan apakah Anda akan terus melakukan kegiatan itu di waktu mendatang. Bahaslah daftar Anda dengan rekan Anda, dan jelaskan mengapa Anda menandai beberapa kegiatan dengan *ya* dan beberapa kegiatan dengan *tidak*. Bahaslah kegiatan mana yang mungkin perlu dihentikan.

**Buku Daerah serta Alat Bantu Perencanaan dan Pelaporan**

Mengenai mereka yang diterima ke dalam Gereja melalui pembaptisan dan pengu-kuhan pada masanya, Moroni mengajarkan, “Nama mereka dicatat, agar mereka boleh diingat dan dipelihara oleh firman Allah yang baik, untuk memelihara mereka pada jalan yang benar” (Moroni 6:4).

Anda telah diberi alat bantu untuk menolong Anda mencatat informasi penting tentang orang-orang yang Anda ajar. Alat-alat bantu ini memperkenankan Anda untuk membagi-kan jumlah informasi yang tepat terhadap mereka yang membutuhkannya, sebagaimana diperlihatkan dalam ilustrasi berikut.



Alat-alat bantu ini dan semua informasi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan Anda disimpan dalam buku daerah dan Buku Rencana Harian Misionaris. Buku daerah diatur sebagai berikut:

- **Peta Daerah**
  - Peta daerah dengan garis-garis batas
- **Catatan Kemajuan**
  - Formulir Catatan Kemajuan
- **Simpatisan dengan Tanggal Pembaptisan dan Pengukuhan**
  - Formulir Catatan Pengajaran
- **Simpatisan Progresif**
  - Formulir Catatan Pengajaran
- **Simpatisan Baru dan Lainnya**
  - Formulir Catatan Pengajaran
- **Simpatisan Potensial**
  - Formulir Simpatisan Potensial
  - Catatan referal media dan referal lainnya
- **Mantan Simpatisan**
  - Formulir Catatan Pengajaran
- **Orang yang Baru Saja Insaf dan Anggota Tidak Aktif**
  - Formulir Catatan Pengajaran
  - Formulir Daftar Tindakan Orang yang Insaf
- **Informasi Lingkungan dan Misi**
  - Buku petunjuk lingkungan
  - Daftar pejabat lingkungan
  - Jadwal pertemuan lingkungan dan misionaris
  - Daftar keluarga yang sebagian anggota
  - Buku petunjuk misionaris di distrik atau daerah Anda
- **Kepemimpinan**
  - Laporan Ringkasan Melalui Telepon
- **Informasi tentang Daerah**
  - Informasi tentang apartemen
  - Transportasi umum
  - Tempat potong rambut
  - Penatu
  - Tempat belanja
  - Tempat yang harus dihindari
  - Kontak

### Buku Daerah

Setiap daerah pencarian jiwa memiliki buku daerah, yang menjadi catatan tetap tentang upaya dari hari ke hari. Perbaruilah informasi kunci setiap hari, dan merujuklah padanya setiap minggu selama sesi perencanaan mingguan Anda. Jagalah itu tetap rapi, terkini, dan akurat sehingga misionaris yang akan datang siapa pun dapat membangun pada pelayanan yang diilhami yang telah Anda berikan. Sewaktu diminta, bawalah buku daerah Anda ke wawancara atau konferensi daerah, supaya para pemimpin misi dapat meninjaunya dan menolong Anda mengetahui bagaimana menggunakannya dengan paling efektif.

Anda hendaknya merujuk pada beberapa bagian dari buku daerah tiap hari sewaktu Anda memperbarui dan menyesuaikan rencana Anda. Sewaktu diminta, bawalah buku daerah Anda ke konferensi daerah dan wawancara sehingga para pemimpin misi Anda dapat meninjaunya. Buku ini hendaknya tetap berada di apartemen Anda setelah Anda dipindahkan sehingga misionaris yang akan datang dapat menggunakan informasi itu.

Dalam buku daerah Anda, jagalah catatan tetap akurat, lengkap, dan terkini dari semua orang dengan siapa Anda bekerja. Penjelasan alat-alat bantu yang disediakan menyusul.

Catatan

Catatan

**Catatan Pengajaran:** Formulir ini menolong Anda mencatat informasi yang terperinci perihal kemajuan simpatisan, orang yang baru saja insaf, dan anggota yang tidak aktif yang Anda ajar.

- Informasi pribadi.
- Tanggal pembaptisan dan pengukuhan.

**Catatan Pengajaran**

GEREJA  
**YESUS KRISTUS**  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

Area Pencarian Jawa \_\_\_\_\_ Lingkungan atau cabang \_\_\_\_\_ Wilayah atau distrik \_\_\_\_\_

**Informasi Pribadi** (Lihat halaman belakang untuk informasi pribadi tambahan)

Nama-(nama) orang atau pasangan	Jenis*	Usia	Tanggal kontak pertama	Tanggal pembaptisan yang dipaparkan	Tanggal pembaptisan yang sesungguhnya	Tanggal penetapan	Nama anak-anak (Nama-nama tambahan dapat ditulis di bagian Informasi Latar Belakang di halaman belakang)
							Usia _____ Usia _____ Usia _____

Alamat \_\_\_\_\_ Nomor telepon \_\_\_\_\_ Misionaris yang pertama kali mengajar orang ini \_\_\_\_\_

Nama orang-orang yang menemani dan pengajar ke rumah atau pengajar berkunjung \_\_\_\_\_ Nomor telepon \_\_\_\_\_ Alamat \_\_\_\_\_

\*Jenis: S = Simpatisan; AB = Anggota Baru; ATA = Anggota yang tidak aktif; A = Anggota; KSA = Keluarga sebagian anggota

Tingkat Pelajaran dan Asas-Asas yang Diajarkan (Lingkari jika diajarkan dengan penempatan seorang anggota)	Sebelum Pembaptisan		Setelah Pembaptisan		Dilakukan	Memenuhi
<b>Pesan Pemulihan</b>						
Allah adalah Bapa Surgawi kita yang penuh kasih			Kepatuhan			Membaca dari Kitab Mormon
Injil memberkati keluarga			Seringlah berdoa			Berdoa mengenai Joseph Smith dan Kitab Mormon
Masa kelegaan Injil			Mempelajari tulisan suci			Menghadiri sakramen dan pertemuan-pertemuan lainnya
Pelayanan Juruselamat di bumi			Menguduskan hari Sabat			Anak-anak menghadiri Pratama, Remaja Putra, atau Remaja Putri
Kemurtadan Besar			Pembaptisan dan penetapan			Memperkenalkan keluarga dan teman-teman kepada Vite misionaris
Pemulihan: Joseph Smith			Mengikuti nabi			Menghadiri pertemuan pembaptisan
Kitab Mormon			Memenuhi Sepuluh Perintah			Beremu dengan uskup dan para anggota dewan lingkungan
Doa, Roh Kudus			Mematuhi hukum kemurnian akhirat			Mengembangkan persahabatan dengan para anggota lingkungan
<b>Rencana Keselamatan</b>			Mematuhi Kata-Kata Bijaksana			Mematuhi Sepuluh Perintah
Kehidupan pradunia			Mematuhi hukum persepuluhan			Mematuhi hukum kemurnian akhirat
Penciptaan			Mematuhi hukum puasa			Mematuhi Kata-Kata Bijaksana
Hak Pilihan serta Kejatuhan			Cara menyumbangkan persepuluhan dan versembahan			Mematuhi hukum persepuluhan
Kehidupan kita di bumi			Mematuhi dan menghormati hukum			Mematuhi hukum puasa
Kurban Tebusan			<b>Hukum-Hukum dan Tata Cara-Tata Cara</b>			Mematuhi hukum negara
Dunia roh			Imamat dan organisasi pengengkap			Diwawancarai untuk pembaptisan dan penetapan
Kebangkitan, pengadilan, dan kebangkitan			Pekerjaan misionaris			Mengundang teman-teman dan keluarga untuk menghadiri pembaptisan dan penetapan mereka
Kerajaan-kerajaan kemuliaan			Pernikahan kekal			Dibaptiskan dan ditetapkan
<b>Injil Yesus Kristus</b>			Bait suci dan sejarah keluarga			Mengadakan doa dan pembelajaran tulisan suci pribadi setiap hari
Dibersihkan dari dosa			Pelayanan			Mengadakan doa dan pembelajaran tulisan suci keluarga
Iman kepada Yesus Kristus			Mengajar dan belajar			Mengadakan malam keluarga mingguan
Perobatan			Bertahan sampai akhir			Menerima imamat
Baptisan, perjanjian kita yang pertama			<b>Mengulas Peristiwa Wawancara Pembaptisan</b>			Menerima sebuah pemanggilan gereja
Karunia Roh Kudus						Berperan serta dalam pembaptisan perwakilan
Bertahan sampai akhir						

(Lihat halaman belakang untuk informasi pribadi tambahan)

© 2004 FR, 7/04, 7/04, 7/04 di Indonesia, 38987 2/09

(Depan)

- Sebuah catatan tentang kapan Anda mengajarkan asas-asas dari kelima pelajaran dan apakah seorang anggota hadir. Bagian ini memberi Anda fleksibilitas untuk memantau apa yang Anda ajar, tanpa peduli urutan dimana Anda mengajarkan asas-asas itu.
- Anda dapat memantau pelajaran-pelajaran yang diajarkan sebelum pembaptisan dan pelajaran-pelajaran yang diajarkan setelah pembaptisan.
- Sebuah catatan tentang status komitmen simpatisan harus ditaati. Dalam bagian ini Anda mencatat tanggal Anda menyampaikan ajakan dan menandai apakah mereka konsisten dalam menaati komitmen.





memberikan jumlah seluruh daerah ke asisten presiden. Asisten presiden memberikan jumlah seluruh misi kepada presiden misi.

**Buku Rencana Harian Misionaris:** Alat bantu ini mencakup fitur-fitur berikut:

- Jadwal harian selama enam minggu, dengan minggu ketujuh pada halaman pandangan sekilas.
- Halaman-halaman untuk gol mingguan.
- Ringkasan petunjuk perencanaan; daftar dari peristiwa-peristiwa yang menuntun pada pembaptisan, pengukuhan, dan kegiatan di Gereja; rencana pelajaran dari pelajaran misionaris; gagasan untuk menemukan orang untuk diajar; dan pertanyaan wawancara pembaptisan.
- Bagian untuk informasi tentang kontak serta untuk alamat dan nomor telepon simpatian dan anggota.
- Laporan Ringkasan Melalui Telepon untuk memantau hasil mingguan Anda.

Selama sesi perencanaan mingguan, Anda akan menulis gol mingguan Anda pada halaman Gol Mingguan dari Buku Rencana Harian Misionaris sebagaimana diilustrasikan di bawah ini.

- Gol mingguan untuk tiap indikator kunci.
- Hasil sebenarnya untuk minggu tersebut. Hasil untuk tiap hari ditemukan pada jadwal harian. Jumlah untuk tiap minggu dipindahkan ke sini.

Catatan/Daftar yang Harus Dilakukan		

Gol Mingguan		
Periode minggu tanggal _____ sampai _____		
Indikator Kunci	Gol Mingguan	Hasil Nyata Gol Mingguan
Simpatisan dibaptiskan dan ditetapkan	Dibaptiskan	
	Ditetapkan	
Simpatisan yang telah membuat tekad untuk dibaptis		
Simpatisan yang menghadiri pertemuan sakramen		
Pelajaran yang diajarkan kepada simpatisan dengan penemuan seorang anggota		
Pelajaran lain yang diajarkan		
*Simpatisan progresif		
Referral	Yang diterima	
	Yang dihubungi	
Simpatisan baru		
Pelajaran yang diajarkan kepada anggota baru dan anggota yang tidak aktif		
<b>Orang yang Harus Menjadi Fokus Kita</b>	<b>Gol atau Tindakan</b>	
<b>Gol Pribadi atau Kerekanan Lainnya</b>		

\*Simpatisan progresif: Para simpatisan yang telah diajar dua kali atau lebih dan yang memenuhi tekad mereka.

- Nama orang-orang yang paling mungkin menolong Anda mencapai gol Anda (simpatisan progresif, simpatisan baru). Tentukan gol yang untuknya Anda berharap akan terjadi dengan orang-orang ini (menghadiri gereja, membaca Kitab Mormon, menentukan tanggal pembaptisan, dan sebagainya).
- Ruang untuk menulis gol pribadi atau kerekanan lainnya.

Catatan

Tiap hari sewaktu Anda merencanakan dan mencari jiwa, Anda akan menggunakan jadwal harian sebagaimana diilustrasikan di bawah ini:

- Jadwal harian di mana Anda dapat mencatat janji pengajaran, pertemuan, dan kegiatan penemuan. Rencanakan sehingga Anda memiliki kegiatan yang penuh makna untuk setiap jam di hari itu. Ruang juga disediakan untuk rencana cadangan.
- Ruang untuk mendaftarkan tugas yang perlu Anda lakukan (menelepon, orang yang dikontak, persiapan untuk pelajaran, menindaklanjuti komitmen, dan sebagainya).

- Ruang untuk mencatat apa yang akan Anda telaah sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk janji pengajaran.
- Gol harian dan hasil sebenarnya untuk indikator kunci yang dipilih.

**Laporan Mingguan Misionaris:** Laporan ini memberi Anda kesempatan untuk bertanggung jawab secara langsung kepada presiden misi Anda tentang upaya pencarian jiwa Anda dan tentang masalah pribadi apa pun yang ingin Anda bagikan. Ketika menulis surat ini, lakukan secara spesifik dan langsung, tetapi janganlah merasa bahwa Anda harus mengisi seluruh ruang. Dia adalah satu-satunya orang yang akan membaca surat ini, sehingga janganlah ragu-ragu untuk terbuka dengan komentar Anda.

## Bagaimana Menentukan Gol

Gol mencerminkan hasrat dari hati kita dan visi kita dari apa yang dapat kita capai. Melalui gol dan rencana, harapan kita diubah menjadi tindakan. Penentuan dan perencanaan gol adalah tindakan iman. Dengan doa yang sungguh-sungguh tentukan gol yang selaras dengan perintah Juruselamat, “jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19).

Tentukan gol untuk tiap indikator kunci. Anda juga bisa menentukan gol untuk pengembangan pribadi Anda. Lakukan segala sesuatu di dalam kekuatan Anda untuk mencapai gol Anda sementara menghormati hak pilihan orang lain. Ukuran utama keberhasilan bukanlah dalam mencapai gol saja tetapi dalam pelayanan yang Anda berikan dan kemajuan orang lain. Gol adalah sarana untuk menolong Anda mendatangkan banyak kebaikan di antara anak-anak Bapa Surgawi. Mereka tidak boleh digunakan untuk menerima penghargaan.

Gol yang dipertimbangkan dengan saksama akan memberi Anda arahan yang jelas dan akan menolong Anda mengisi hari-hari Anda dengan kegiatan yang menolong orang memperkuat iman mereka kepada Juruselamat dan maju menuju pembaptisan, pengukuhan, dan kegiatan penuh di Gereja. Gol yang menantang akan menolong Anda bekerja secara efektif dan menuntun Anda untuk berkembang dan tumbuh. Ikutilah petunjuk di bawah ini sewaktu Anda menentukan gol:

- Mengikuti Roh.
- Berfokus pada indikator kunci.
- Berfokuslah pada orang. Walaupun Anda akan menggunakan angka, berusahalah untuk mendukung angka-angka Anda dengan nama-nama orang apabila mungkin.
- Jadilah spesifik dan realistis, tetapi tentukan gol yang akan membuat Anda berkembang.
- Tentukan gol mingguan dan harian.
- Tentukan gol untuk penelaahan pribadi dan kerekanaan, termasuk penelaahan bahasa jika Anda sedang belajar bahasa lain.
- Ukurlah kemajuan Anda tiap hari, tiap minggu, dan setelah tiap periode enam minggu. Ketika Anda gagal untuk sebuah gol, evaluasilah upaya Anda dan carilah cara untuk mencapai gol itu. Jika diperlukan, sesuaikan pengharapan Anda.

Dengan berjalannya waktu, presiden misi Anda mungkin menentukan standar keunggulan atau gol misi yang dimaksudkan untuk membangkitkan visi Anda dan meningkatkan iman Anda. Standar distrik, daerah, dan misi akan menolong Anda berkembang,

*“Saya sepenuhnya diyakinkan bahwa jika kita tidak menentukan gol dalam kehidupan kita dan belajar bagaimana menguasai teknik hidup untuk mencapai gol kita, kita dapat mencapai usia tua yang matang dan memandang ke belakang pada kehidupan kita hanya untuk melihat bahwa kita hanyalah mencapai sebagian kecil dari potensi penuh kita. Ketika seseorang belajar menguasai asas-asas penentuan gol, dia kemudian akan sanggup untuk membuat perbedaan besar dengan hasil yang dia capai dalam kehidupan ini.”*

—PENATUA M. RUSSELL BALLARD  
CERAMAH YANG DIBERIKAN KEPADA KAUM DEWASA  
MUDA AREA SALT LAKE, 18 OKTOBER 1981

bekerja secara efektif, dan mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi. Itu tidak digunakan sebagai jatah yang membebaskan gol yang spesifik kepada Anda dan rekan Anda.

#### Kegiatan: Penelaahan Kerekanan

Tentukan gol mingguan untuk tiap indikator. Untuk tiap gol, tanyakanlah kepada diri Anda sendiri:

- Apakah ada nama yang berhubungan dengan angka tersebut?
- Apakah gol ini spesifik?
- Apakah gol ini realistis?
- Akankah gol ini menjadikan kita berkembang?
- Apakah kita berkomitmen pada gol ini?

Bahaslah tiap gol. Jika perlu, tentukan bagaimana Anda bisa merevisinya dan mengapa.

### Sesi Perencanaan Mingguan

Setelah Anda menentukan gol, putuskan bagaimana Anda akan mencapainya. Anda dan rekan Anda hendaknya mengadakan sesi perencanaan mingguan pada hari dan waktu yang kurang produktif untuk pencarian jiwa, seperti hari Kamis atau Jumat pagi. Presiden misi Anda akan menentukan hari dan waktu dari sesi perencanaan mingguan. Perencanaan mingguan ini bisa mengambil waktu dua sampai tiga jam untuk menuntaskannya.

Pembahasan Anda hendaknya berfokus pada kebutuhan orang-orang dan bagaimana menolong mereka maju. Selama sesi perencanaan mingguan ini, tinjaulah gol-gol yang lalu dan tentukan gol-gol yang baru untuk minggu yang akan datang. Pertimbangkan setiap aspek dari pencarian jiwa Anda.

Hari Minggu petang adalah waktu yang direkomendasikan untuk laporan melalui telepon mingguan. Laporan hari Minggu petang menyediakan status misi yang paling akurat dan tepat waktu karena sebagian besar pembaptisan dan pengukuhan terjadi pada hari Sabtu atau Minggu.

Karena hari saat Anda mengadakan sesi perencanaan mingguan mungkin berbeda dengan hari pelaporan Anda, jajakilah perencanaan mingguan Anda dengan 10 hari dalam pikiran. Sebagai contoh, jika sesi perencanaan mingguan Anda adalah pada hari Kamis, Anda akan meninjau kemajuan pada gol-gol Anda sejauh minggu itu, dan Anda akan merencanakan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai gol-gol ini sampai hari Minggu. Kemudian, tentukan gol dan buatlah rencana untuk minggu yang akan datang dari hari Senin sampai Minggu. Pada hari Minggu petang Anda akan menjumlahkan dan melaporkan hasil dari minggu sebelumnya, dan Anda akan memiliki rencana Anda telah siap untuk minggu yang akan datang. Di bawah ini adalah uraian tentang bagaimana petunjuk perencanaan berlaku pada sesi perencanaan mingguan.

**1. Berdoa dan carilah ilham.** Sebelum Anda memulai, letakkan Buku Rencana Harian Misionaris Anda dan buku daerah di dekat Anda. Mulailah sesi perencanaan Anda dengan doa. Carilah ilham sewaktu Anda membahas kebutuhan orang-orang dan rencanakan bagaimana melayani mereka serta menolong mereka maju dalam Injil. Berdoalah secara khusus bagi simpatisan Anda. Milikilah iman untuk meminta kepada Bapa Surgawi agar memberkati mereka dengan jawaban atas doa-doa mereka, dengan hasrat untuk menghardi diri gereja, dan sebagainya.

**2 Tentukan gol dan buatlah rencana bagi simpatisan untuk dibaptiskan dan dikukuhkan pada minggu yang akan datang.** Tinjaulah Catatan Pengajaran untuk tiap orang yang berkomitmen untuk dibaptiskan atau dikukuhkan pada minggu yang akan datang. Bahaslah rencana yang Anda perlukan untuk melakukan wawancara pembaptisan, pertemuan pembaptisan, dan pengukuhan. Dengan menggunakan Catatan Pengajaran, bahaslah komitmen apa pun dari orang-orang ini yang mungkin sedang mengalami kesulitan dan bagaimana Anda dapat menolong mereka. Rencanakan untuk membuat kontak harian dengan mereka. Bahaslah bagaimana Anda dapat menolong pemimpin misi lingkungan berkoordinasi dengan uskup untuk pengukuhan mereka dalam pertemuan sakramen.

**3. Tentukan gol dan buatlah rencana bagi simpatisan untuk tanggal pembaptisan.** Tinjaulah Catatan Pengajaran bagi tiap orang yang akan dibaptis pada minggu-minggu yang akan datang. Bicarakan tentang pelajaran-pelajaran yang perlu Anda ajarkan kepada mereka. Pertimbangkan bagaimana Anda dapat menolong mereka mempersiapkan diri untuk pembaptisan dan pengukuhan. Bahaslah tentang simpatisan yang tidak jadi dibaptis pada hari yang telah dijadwalkan bagi mereka. Pertimbangkan secara saksama dan bahaslah kebutuhan mereka. Tentukan gol baru dan buatlah rencana yang akan menolong mereka maju menuju hari dan waktu yang spesifik kapan mereka dapat masuk ke dalam perjanjian baptisan dan menerima tata cara pengukuhan. Pada Catatan Pengajaran, tandailah dengan pensil asas-asas yang Anda rencanakan untuk diajarkan dan komitmen yang akan Anda tolong untuk mereka taati. Tentukan apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka menerima pelajaran-pelajaran ini dan menaati komitmen-komitmen ini.

**4. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk menolong simpatisan menghadiri pertemuan sakramen.** Tinjaulah Catatan Pengajaran bagi tiap simpatisan, dan bahaslah kehadirannya di pertemuan sakramen. Bagi simpatisan yang menghadiri pertemuan sakramen secara teratur, bahaslah apa yang Anda perlu lakukan untuk menolong mereka terus memiliki pengalaman yang mengangkat moral secara rohani. Bagi mereka yang belum pernah menghadiri pertemuan sakramen, yang telah hadir hanya sekali, atau yang terkadang hadir, bahaslah apa yang mungkin menghalangi mereka untuk datang. Sebagai contoh, mereka mungkin memerlukan pertolongan untuk transportasi, mereka mungkin takut atau kurang familier dengan kebaktian Orang Suci Zaman Akhir, atau mereka mungkin telah memperoleh pengalaman negatif di waktu lalu. Bahaslah apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka mengatasi rintangan-rintangan ini. Tentukan gol untuk jumlah simpatisan yang Anda rencanakan untuk hadir dalam pertemuan sakramen berikutnya. Rencanakan siapa yang akan membawa orang-orang ini ke gereja, siapa yang akan menyambut mereka, dan siapa yang akan duduk bersama mereka selama pertemuan-pertemuan. Rencanakan untuk mengontak para pemimpin kuorum dan organisasi pelengkap serta guru siapa pun yang bertanggung jawab atas kelas-kelas yang akan dihadiri oleh simpatisan. Rencanakan untuk memberi tahu uskup. Pada Catatan Kemajuan, daftarlah cara-cara dewan dapat menolong. Buatlah rencana untuk apa yang Anda perlu lakukan tiap hari dari minggu itu untuk mempersiapkan orang-orang ini hadir.



## Catatan

**5. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk pelajaran yang diajarkan kepada simpatisan progresif.**

Tinjauilah Catatan Pengajaran untuk tiap simpatisan progresif yang diajar dengan kehadiran seorang anggota. Bicarakan tentang bagaimana menurut Anda mereka menerima pesan itu. Tinjaulah komitmen dan peristiwa dari Catatan Pengajaran yang mereka berusaha untuk menaati atau menuntaskannya. Bahaslah bagaimana menolong anggota lingkungan dan dewan lingkungan tetap terlibat dalam kemajuan mereka. Tentukan gol untuk pelajaran yang akan Anda ajarkan; komitmen yang akan Anda tolong untuk mereka taati, khususnya kehadiran di gereja; dan pengalaman penting yang akan Anda tolong untuk mereka miliki selama beberapa minggu berikutnya.

Tinjauilah Catatan Pengajaran bagi tiap simpatisan progresif yang diajar tanpa kehadiran seorang anggota. Simpatisan ini mungkin adalah orang yang Anda temukan melalui upaya Anda sendiri. Bahaslah dengan pemimpin imamat atau organisasi pelengkap mana yang dapat diajak untuk menjalin persahabatan dengan mereka. Tinjaulah pelajaran yang akan Anda ajarkan dan komitmen yang akan Anda tolong untuk mereka taati. Tentukan gol untuk pelajaran yang akan Anda ajarkan, bagaimana Anda akan melibatkan anggota, dan bagaimana Anda akan menolong simpatisan ini menghadiri pertemuan sakramen. Catatlah gol-gol ini pada Catatan Pengajaran, dan buatlah rencana-rencana yang perlu.

**6. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk pelajaran yang diajarkan kepada semua simpatisan lainnya.**

Tinjauilah Catatan Pengajaran bagi tiap simpatisan yang tidak progresif. Bahaslah mengapa masing-masing simpatisan tidak menaati komitmen. Bahaslah bagaimana Anda akan melibatkan para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap dalam menjalin persahabatan dengan simpatisan ini. Bahaslah banyak dari materi yang sama yang disarankan dalam langkah 5. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk menolong orang-orang ini maju. Tulislah gol-gol ini pada Catatan Pengajaran.

**7. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk mengontak serta mengajar referal yang diterima dari anggota, simpatisan, nonanggota, dan kantor pusat Gereja.**

Tinjauilah formulir Simpatisan Potensial. Tinjaulah semua referal yang telah Anda terima. Tinjaulah referal yang belum Anda kontak. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk mengontak sebanyak mungkin referal selama minggu itu—lebih baik untuk semua referal. Referal dari kantor pusat Gereja hendaknya dikontak dalam waktu 24 jam, jika segalanya memungkinkan. Bahaslah bagaimana Anda bisa mendekati tiap orang atau keluarga dan pesan apa yang bisa Anda ajarkan. Jika referal dari kantor pusat Gereja, bahaslah bagaimana Anda akan mengajarkan pesan Injil dengan menggunakan video, buku, atau materi lainnya yang telah mereka minta. Pastikan Anda memiliki materi yang mereka minta. Jika pantas, kontaklah referal melalui telepon dan jadwalkan sebuah janji. Bahaslah tindak lanjut apa yang hendaknya dilakukan.

**8. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk mencari lebih banyak referal dari anggota, simpatisan, dan nonanggota.**

Dengan penuh doa identifikasilah anggota dan simpatisan lainnya yang dapat Anda kunjungi. Rencanakan bagaimana Anda akan menolong mereka mengajak teman dan anggota keluarga untuk belajar tentang Injil yang dipulihkan. Bahaslah bagaimana Anda akan mengajak mereka untuk berperan serta dalam pekerjaan misionaris. Jadwalkan janji dan buatlah rencana yang perlu.

**9. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk pelajaran yang akan Anda ajarkan kepada orang yang baru saja insaf dan anggota tidak aktif.**

Tinjauilah Catatan Pengajaran bagi tiap orang yang baru saja insaf dan anggota tidak aktif yang Anda ajar. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk pelajaran yang akan Anda ajarkan. Tentukan bagaimana Anda akan menolong orang-orang ini menghadiri pertemuan sakramen dan menaati komitmen lainnya.

**10. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk menemukan simpatisan baru.** Tinjaulah upaya minggu sebelumnya untuk menemukan simpatisan baru melalui referal, kesempatan pelayanan, dan kegiatan penemuan pribadi. Merujuklah pada informasi dalam bagian “Simpatisan Potensial” dari buku daerah Anda. Bahaslah mengapa sebagian orang menjadi simpatisan baru dan yang lainnya tidak. Tentukan gol untuk berapa simpatisan baru yang akan Anda temukan minggu ini. Identifikasikan orang-orang yang mungkin menjadi simpatisan. Juga identifikasikan anggota dan keluarga anggota sebagian yang ingin Anda kunjungi, referal yang dikunjungi, dan kesempatan pelayanan yang akan Anda upayakan. Rencanakan alat bantu penemuan yang mana yang akan Anda gunakan, seperti kartu pass along, kaset video, DVD, tulisan suci, atau brosur. Juga bahaslah ke mana Anda akan pergi untuk mengontak orang-orang, berapa banyak orang yang akan Anda kontak tiap hari, simpatisan yang akan Anda mintai referal, mantan simpatisan yang akan Anda kunjungi, cara-cara dewan lingkungan dapat menolong, dan sebagainya. Buatlah rencana-rencana yang spesifik untuk hari berikutnya. Isilah seluruh waktu tersisa dengan kegiatan penemuan yang akan menolong Anda mencapai gol-gol Anda. Tentukan gol dan rencanakan untuk berbicara dengan sebanyak orang yang Tuhan tempatkan di jalan Anda. Berusahalah selalu untuk menemukan orang-orang untuk diajar.

**11. Rencanakan bagaimana bekerja dengan dewan lingkungan.** Uskup adalah pembesar ketua. Hargai dan hormatilah wewenangnya. Di bawah arahnya, tinjaulah Catatan Kemajuan yang digunakan dalam pertemuan koordinasi misionaris atau dewan lingkungan sebelumnya. Bahaslah penugasan yang telah Anda terima dari uskup atau pemimpin misi lingkungan, dan laporkan apakah Anda telah menuntaskannya. Bahaslah bagaimana melibatkan orang lain yang dapat menolong, seperti pemimpin misi lingkungan, para pemimpin imam dan organisasi pelengkap, serta anggota lainnya. Dengan saksama persiapkan Catatan Kemajuan untuk pertemuan dewan lingkungan yang akan datang, pertemuan komite pelaksana imam, atau pertemuan koordinasi misionaris. Pastikan itu ditulis dengan rapi dan bersih. Tentukan gol dan buatlah rencana untuk bekerja selaras dengan para pemimpin lingkungan. Bilamana mungkin, buatlah salinan Catatan Kemajuan bagi para pemimpin lingkungan yang akan hadir.

**12. Jadwalkan pertemuan yang diadakan secara teratur.** Dalam Buku Rencana Harian Misionaris, jadwalkan pertemuan yang diadakan secara teratur, seperti pertemuan distrik, konferensi daerah, wawancara, dan pertemuan-pertemuan Gereja. Bahaslah penugasan yang perlu Anda tuntaskan sebelum pertemuan apa pun, dan tambahkan itu pada Catatan/Daftar yang Harus Dilakukan milik Anda.

**13. Adakan inventaris kerekanan.** Pada akhir sesi perencanaan mingguan Anda, berbagilah dengan rekan Anda gol-gol yang pantas, dan mintalah pertolongannya untuk mencapainya. Bahaslah kekuatan hubungan Anda dengan rekan Anda. Bahaslah tantangan apa pun yang mungkin menghambat kerekanan Anda bekerja dalam kesatuan atau menjadi patuh. Atasilah perselisihan. Berbagilah dengan rekan Anda apa yang Anda pikirkan mengenai kekuatannya. Mintalah saran tentang bagaimana Anda dapat memperbaiki diri. Jika diperlukan, tentukan gol yang akan meningkatkan hubungan Anda. Akhirilah dengan doa.

## Sesi Perencanaan Harian

Adakan sesi perencanaan pada akhir tiap hari. Jika Anda mengajarkan pelajaran, Anda mungkin berada di luar sampai pukul 21.30. Jika tidak, kembalilah ke apartemen Anda pada pukul 21.00 dan adakan sesi perencanaan harian dari pukul 21.00 sampai 21.30

## Catatan

(Presiden misi memiliki kebijaksanaan untuk menyesuaikan jadwal menurut keadaan setempat). Terapkan asas dan petunjuk yang sama dalam sesi perencanaan harian yang Anda ikuti dalam sesi mingguan tetapi dengan cara yang lebih sederhana. Berdoalah dengan sungguh-sungguh sewaktu Anda membahas pelajaran atau topik yang Anda dapat telaah selama waktu penelaahan pribadi dan kerekanan yang akan menolong Anda dengan rencana Anda. Tulislah topik-topik ini dalam ruang yang disediakan pada jadwal harian. Tinjaulah jadwal harian Anda. Rencanakan kegiatan yang penuh makna untuk setiap jam dari hari itu. Selama sesi perencanaan hari Minggu malam, jumlahkan dan serahkan Laporan Ringkasan Melalui Telepon mingguan Anda, tulislah surat mingguan Anda kepada presiden misi, dan matangkan gol-gol Anda untuk minggu yang akan datang.

Sebelum meninggalkan apartemen Anda pada hari berikutnya, tinjaulah gol, rencana, dan jadwal Anda. Buatlah revisi jika diperlukan. Berdoalah selalu sebelum meninggalkan apartemen Anda. Anda dapat mengetahui betapa efektifnya rencana harian Anda ketika Anda tidak perlu bertanya kepada orang lain, "Sekarang apa yang hendaknya saya lakukan?"

### Pertanggungjawaban

Asas pertanggungjawaban adalah dasar dalam rencana kekal Allah. Kita semua akan berdiri di hadapan Tuhan pada penghakiman terakhir dan memberikan pertanggungjawaban atas apa yang telah kita lakukan terhadap kesempatan-kesempatan yang telah Dia berikan kepada kita (lihat Alma 5:15–19; A&P 137:9). Ada banyak yang dapat Anda pelajari tentang pertanggungjawaban dalam misi Anda yang akan bermanfaat bagi Anda di sepanjang kehidupan Anda. Asas pertanggungjawaban akan memberkati Anda jika Anda:

- Menjajaki penentuan dan perencanaan gol Anda dengan gagasan bahwa Anda akan bertanggung jawab atas upaya Anda kepada para pemimpin misi Anda dan kepada Tuhan melalui doa.
- Merasakan tanggung jawab pribadi atas kepercayaan sakral yang telah Tuhan berikan kepada Anda.
- Menentukan gol-gol yang penuh makna.
- Pilihlah untuk menjadi proaktif dalam mempertanggungjawabkan atas pekerjaan Anda kepada Tuhan dan kepada para pemimpin misi Anda. Jangan menunggu untuk ditanya. Jangan menuntut orang lain untuk kerap menindaklanjuti Anda. Milikilah hasrat untuk bertanggung jawab atas kerja Anda.
- Menerima tanggung jawab penuh atas upaya-upaya Anda. Jangan pernah menyalahkan orang lain untuk keadaan sulit atau kurangnya kemajuan.
- Berupaya untuk belajar dari para pemimpin Anda, dan undanglah mereka untuk menyarankan cara-cara agar Anda dapat memperbaiki diri.
- Bermotivasi untuk melakukan pekerjaan terbaik Anda.

*"Ketika kinerja diukur,  
kinerja meningkat. Ketika  
kinerja diukur dan dilapor-  
kan, kecepatan peningkatannya  
melaju pesat."*

—PRESIDEN THOMAS S. MONSON  
"THOU ART A TEACHER COME FROM GOD,"  
IMPROVEMENT ERA, DESEMBER 1970, 101

Pertanggungjawaban tidak datang hanya pada akhir misi Anda. Itu adalah sebuah asas yang memengaruhi bagaimana Anda memulai, bagaimana Anda berpikir dan merasakan tentang tanggung jawab yang telah Tuhan berikan kepada Anda, bagaimana Anda menja-jaki pekerjaan Anda, dan seberapa baik Anda bertahan. Sikap yang Anda miliki terhadap pengalaman misi Anda adalah cerminan dari kasih Anda terhadap Bapa Surgawi Anda dan Putra-Nya serta rasa hormat Anda bagi imam.

Sewaktu Anda berdoa secara pribadi dan dalam kerekunan Anda, carilah ilham tentang apa yang hendaknya Anda lakukan tiap hari. Sewaktu Anda mengikuti rencana-rencana Anda, berdoa dan mintalah kepada Tuhan untuk memperoleh bimbingan. Berdoalah dalam hati Anda sepanjang hari agar Roh akan menolong Anda mengetahui kemana harus pergi, apa yang harus dilakukan, dan apa yang harus dikatakan. Tanyakan kepada diri Anda sendiri, "Apa lagi yang dapat saya lakukan?" Dalam doa Anda pada penghujung hari, berikan pertanggungjawaban atas pekerjaan Anda.

Anda akan memberikan pertanggungjawaban tiap minggu kepada para pemimpin misi Anda dengan menggunakan Laporan Ringkasan Melalui Telepon. Jika Anda adalah seorang pemimpin misi, Anda akan menerima informasi ini dari misionaris lainnya. Perhatikan minat dalam kehidupan mereka dan dalam kehidupan orang-orang yang mereka ajar alih-alih sekadar dalam angka. Jangan menggunakan alat bantu ini atau informasi yang Anda terima sebagai cara untuk mengendalikan atau memanipulasi. Informasi yang Anda terima melalui alat bantu ini akan memberikan kepada Anda kesempatan untuk memuji misionaris atas dedikasi mereka dan untuk melihat kesempatan bagi pelatihan di waktu mendatang.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Apa artinya bertanggung jawab?

A&amp;P 58:26–33

A&amp;P 101:78

Yehezkiel 33:1–6

##### Mengapa hak pilihan penting dalam pertanggungjawaban?

2 Nefi 2:26–29

Helaman 14:30–31

##### Bagaimana hendaknya misionaris dan pemimpin misi bekerja bersama?

A&amp;P 38:23–25

Ibrani 13:17–18

#### Ingatlah Ini

- Fokuskan upaya-upaya Anda pada tujuan Anda.
- Tentukan gol menurut indikator kunci.
- Berdoalah dengan amat kuat untuk gol dan rencana Anda.
- Gunakan buku daerah dan Buku Rencana Harian Misionaris untuk menolong orang-orang mengembangkan iman, bertobat, dibaptis, menerima karunia Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir.
- Untuk tiap indikator kunci, tentukan gol yang menolong Anda berkembang, menjalankan iman, dan bekerja secara efektif.
- Adakan sesi perencanaan mingguan dan harian yang berfokus pada menolong kemajuan orang lain dalam Injil.
- Bertanggungjawablah atas upaya-upaya Anda kepada Tuhan dan kepada para pemimpin misi.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

### Penelaahan Pribadi

- Dalam jurnal penelaahan Anda, tuliskan jawaban satu kalimat untuk tiap pertanyaan dalam “Pertimbangkan Ini.”
- Gunakan beberapa saat dan pikirkan tentang hari akhir Anda di ladang misi. Ketika hari itu datang:
  - Apa yang ingin Anda katakan tentang hal yang telah Anda lakukan sebagai seorang misionaris?
  - Ingin menjadi seperti apakah Anda?
  - Perbedaan apa yang Anda ingin orang lain perhatikan terhadap Anda?

Dalam jurnal penelaahan Anda, tuliskan jawaban untuk tiap pertanyaan ini. Tentukan apa yang Anda perlu lakukan untuk merealisasikan gol-gol ini. Tuliskan rencana-rencana yang datang dalam benak.

### Penelaahan Kerekanaan

- Dengan menggunakan buku daerah Anda, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:
  - Apakah semua catatan mutakhir, akurat, dan mudah dibaca?
  - Apakah seorang misionaris yang baru di daerah itu akan dapat meninjau buku daerah dan mengetahui di mana orang-orang berada dalam kemajuan rohani mereka dan apa lagi yang perlu dilakukan untuk menolong mereka?
  - Apakah seorang misionaris yang baru di daerah itu memperoleh manfaat dari upaya-upaya Anda untuk menemukan simpatisan baru?
  - Bayangkan diri Anda sendiri menyajikan buku daerah Anda kepada Tuhan sewaktu Anda memberikan pertanggungjawaban tentang bagaimana Anda telah peduli kepada orang-orang di daerah Anda. Apakah Tuhan senang dengan upaya-upaya Anda?
- Bahaslah salah seorang simpatisan Anda. Dalam Buku Rencana Harian Misionaris, temukan halaman berjudul “Peristiwa yang Menuntun pada Pembaptisan, Pengukuhan, dan Kegiatan di Gereja.” Pilihlah satu peristiwa, dan buatlah sebuah daftar tentang segala sesuatu yang perlu Anda lakukan supaya peristiwa ini terjadi. Bahaslah bagaimana Anda bisa merencanakan tugas-tugas ini sehingga peristiwa itu dapat terjadi dalam waktu secepat mungkin.
- Bahaslah analogi berikut bersama rekan Anda. Evaluasilah berapa lama “tali pancing” Anda berada di air tiap hari.

“Hendaknya tak seorang pun dari kita seperti pemancing ikan yang berpikir bahwa dia telah memancing sepanjang hari ketika dalam kenyataannya dia telah menghabiskan sebagian besar waktunya masuk ke dalam dan keluar dari air, makan siang, dan sibuk dengan peralatannya. Keberhasilan memancing berhubungan dengan berapa lama tali pancing Anda berada di dalam air, bukan berapa lama Anda berada jauh dari apartemen. Beberapa pemancing pergi jauh dari rumah selama dua belas jam dan memasukkan tali pancing mereka di dalam air selama sepuluh jam. Pemancing lainnya pergi jauh dari rumah selama dua belas jam dan memasukkan tali pancing mereka ke dalam air hanya selama dua jam. Jenis yang terakhir ini mungkin bertanya-tanya mengapa mereka tidak memiliki keberhasilan yang sama seperti yang lainnya.

Asas yang sama berlaku kepada misionaris, yang disebut Guru sebagai ‘penjala manusia.’ Tali pancing misionaris hendaknya dilemparkan ke dalam air pemancingan pada saat dia meninggalkan apartemen” (Dallin H. Oaks, seminar untuk para presiden misi, Juni 20, 2000).

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Bacalah salah satu situasi berikut kepada misionaris. Dalam kelompok-kelompok kecil, mintalah misionaris membahas gol dan rencana yang akan menolong orang-orang dalam contoh ini maju menuju pembaptisan dan pengukuhan. Mintalah masing-masing kelompok membagikan gagasan mereka.

*Situasi satu:* Anda bertemu Larry dan Beth ketika mereka memberikan pelayanan di dapur makanan. Anda telah mengajarkan kepada mereka satu pelajaran, dan sekarang mereka ingin mengetahui lebih banyak. Mereka tidak mengenal anggota Gereja siapa pun. Beth adalah orang Kristen, dan Larry tidak menyatakan agama tertentu apa pun. Mereka belum menikah tetapi hidup bersama. Larry bekerja dari pukul 16.00 sampai 24.00 tengah malam. Beth bekerja pada siang hari.

*Situasi dua:* Steve telah menerima semua pelajaran dan menghadiri gereja setidaknya dua kali sebulan. Dia percaya bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi dan bahwa Kitab Mormon adalah benar. Anggota keluarganya adalah penganut Katolik yang setia dan tidak menyetujui pertemuannya dengan misionaris.

*Situasi tiga:* Jill adalah seorang mahasiswa. Dia memiliki seorang teman yang adalah anggota Gereja. Temannya yang anggota itu mengundangnya untuk bertemu dengan Anda. Anda telah mengajarnya dua pelajaran. Temannya yang anggota itu hadir di kedua pertemuan. Dia belum menghadiri gereja dan begitu sibuk dengan pekerjaan rumahnya sehingga sulit baginya untuk membaca Kitab Mormon.

- Undanglah misionaris untuk membagikan pengalaman ketika, melalui penentuan gol dan pembuatan rencana, mereka dapat menolong orang:
  - Mengembangkan iman yang lebih besar kepada Juruselamat.
  - Bertobat dan membuat perubahan yang membawa mereka lebih dekat kepada Allah.
  - Menerima perjanjian baptisan dan pengukuhan.
  - Kembali ke Gereja dan memperbaiki perjanjian baptisan.
- Bagilah misionaris ke dalam tiga kelompok. Jelaskan bahwa tiap kelompok akan menerima penugasan yang penting. Kemudian berikan kepada tiap kelompok salah satu tugas berikut:
  - Membuka daerah pencarian jiwa yang baru.
  - Mempersiapkan sesi pelatihan konferensi daerah tentang memperkenalkan Kitab Mormon kepada simpatisan.
  - Mengintegrasikan sebuah keluarga simpatisan ke dalam lingkungan. Keluarga itu memiliki tiga anak: anak perempuan berumur 8 tahun, anak perempuan berumur 12 tahun, dan anak laki-laki berumur 16 tahun.

Beri tahu misionaris bahwa mereka memiliki delapan menit untuk mengembangkan sebuah rencana. Salah seorang misionaris hendaknya menuliskan rencana itu, termasuk kegiatannya sehari-hari.

Mintalah tiap kelompok menyajikan rencananya. Setelah tiap penyajian, tanyakan:

- Apa yang perlu diketahui oleh misionaris dalam setiap situasi?
- Apa yang mungkin menjadi akibatnya jika Anda tidak merencanakan kegiatan yang penuh makna atau tidak merencanakan sama sekali?

Setelah semua penyajian, tanyakan:

- Bagaimana perencanaan dan penentuan gol adalah tindakan kasih? Tindakan iman?

Catatan

### Presiden Misi

- Mintalah misionaris untuk membawa buku daerah mereka ke konferensi daerah atau ke wawancara. Di samping itu memeriksa buku daerah itu sendiri, pertimbangkan untuk meminta para pemimpin misi atau istri Anda untuk meninjau buku daerah tersebut.
- Terkadang amatilah sesi perencanaan mingguan atau harian misionaris.
- Terkadang adakan wawancara di apartemen misionaris. Sewaktu Anda melakukannya, mintalah istri Anda atau para asisten presiden untuk memeriksa buku daerah dan buku rencana harian misionaris.
- Keraplah memeriksa buku rencana harian misionaris.
- Terkadang hadirilah pertemuan dewan lingkungan.



# Bagaimana Saya Menemukan Orang untuk Diajar?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Apa artinya “menemukan mereka yang akan menerimamu” (A&P 42:8)?
- Bagaimana saya meningkatkan iman saya untuk menemukan orang untuk diajar?
- Mengapa saya hendaknya melibatkan anggota dalam upaya penemuan saya?
- Apa peran referal media dan kantor pusat Gereja?
- Apa hubungan antara menemukan dan mengajar?
- Apa peran pelayanan dalam menemukan orang untuk diajar?
- Beberapa gagasan apakah untuk menemukan orang untuk diajar yang belum saya coba?

## Mengembangkan Iman untuk Menemukan

**A**jaran dan asas dalam bab ini akan menguatkan iman Anda bahwa Tuhan mempersiapkan orang-orang untuk menerima Anda dan Injil yang dipulihkan. Dia akan menuntun Anda kepada mereka atau Dia akan menuntun mereka kepada Anda. Menemukan tidak sama di bagian-bagian dunia yang berbeda. Misionaris dan presiden misi perlu menyesuaikan dengan keadaan. Meskipun demikian, terlepas dari perbedaaan asas-asas untuk menemukan adalah universal.

**Keluarga Allah.** Semua orang di bumi adalah anggota keluarga Allah dalam kehidupan profana (lihat Kisah Para Rasul 17:26–29; Ibrani 12:9). Kita adalah bagian dari keluarga Allah dalam kehidupan ini dan dapat menikmati bahkan berkat-berkat sebagai anggota keluarganya dalam kehidupan yang akan datang. Kita semua adalah saudara laki-laki dan saudara perempuan dalam keluarga Allah. Pengetahuan ini memberikan kepada kita rasa identitas dan memiliki. Itu memberi kita alasan untuk mengharapkan kehidupan kekal di hadirat

Allah. Kita memahami kebenaran dasar ini karena Pemulihan. Mengajarkan kebenaran yang dipulihkan kepada saudara laki-laki dan saudara perempuan Anda adalah tanggung jawab dan berkat Anda. Seperti Alma yang berupaya menolong orang-orang Zoram yang murtad, Anda dapat berdoa, “Ya Tuhan, maukah Engkau mengabdikan bagi kami agar kami boleh memperoleh keberhasilan dalam membawa mereka kembali kepada-Mu di dalam Kristus. Lihatlah, ya Tuhan, jiwa-jiwa mereka adalah berharga ... ; oleh karena itu, berilah kepada kami, ya Tuhan, kekuatan dan kebijaksanaan agar kami boleh membawa orang-orang ini, saudara-saudara kami, kembali kepada-Mu” (Alma 31:34–35).

**“Menemukan Mereka yang Akan Menerima.”** Anda harus membangun Gereja dengan menemukan “mereka yang akan menerimamu” (A&P 42:8). Orang-orang yang demikian akan mengenali bahwa Anda adalah hamba Tuhan. Mereka akan bersedia bertindak berdasarkan pesan Anda. Banyak dari orang-orang ini telah “ditahan dari kebenaran [hanya] karena mereka tidak tahu di mana menemukannya” (A&P 123:12).

Biasanya Anda tidak mengenal siapa orang-orang ini. Mereka mungkin tidak dengan segera mengenali bahwa Anda adalah hamba Tuhan. Mereka mungkin tidak memahami bahwa kedamaian, arahan, dan tujuan dalam kehidupan yang lebih besar akan datang melalui Injil yang dipulihkan daripada dari apa pun yang lain. Mereka sering kali tidak menyadari bahwa mereka sedang mencari Injil yang dipulihkan sampai mereka telah menemukannya. Sebagai contoh, seorang yang insaf berkata, “Ketika saya mendengar Injil, itu memenuhi lubang dalam hati saya yang tidak saya sadari ada di sana.” Seseorang yang lain berkata, “Saya telah menyelesaikan pencarian yang tidak saya sadari bahwa saya telah berada di sana.”

Ke mana pun Anda ditugaskan untuk melayani, ingatlah bahwa Tuhan telah “membiarkanmu untuk datang ke tempat ini; karena demikianlah adalah perlu menurut-[Nya] demi keselamatan jiwa.” Bekerjalah secara efektif, “angkatlah suaramu kepada orang-orang ini; bicarakanlah pemikiran yang akan [Tuhan] taruh ke dalam hatimu.” Jika Anda melakukannya, Anda akan menerima janji bahwa “kamu tidak akan dipermalukan di hadapan manusia,” dan “akan diberikan kepadamu ... pada saat yang tepat, apa yang akan kamu katakan” (A&P 100:4–6). Menemukan dengan Roh adalah sepenting mengajar dengan Roh. Sebagaimana dalam mengajar, upaya-upaya Anda dalam menemukan akan efektif jika Anda dibimbing oleh Roh. Milikilah iman agar Anda akan mengetahui apa yang harus diajarkan dan apa yang harus dilakukan untuk menemukan mereka yang akan menerima Anda.

#### Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan

Banyak anggota yang Anda kunjungi mungkin adalah orang yang insaf ke dalam Gereja. Rencanakan waktu untuk menanyakan kepada mereka bagaimana mereka melakukan kontak dengan Gereja dan bagaimana mereka mengenali bahwa misionaris mengajarkan kebenaran kepada mereka. Ringkaslah pengalaman mereka dalam jurnal penelaahan Anda.

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Bagaimana anak-anak Allah dipersiapkan dan dituntun pada Injil yang dipulihkan?

Alma 13:24

A&P 29:7

A&P 84:45–47, 88

Alma 16:16–17

A&P 33:6

A&P 136:32–33

### Bicaralah dengan Setiap Orang

Saat Nabi Joseph Smith sedang melakukan perjalanan bersama sekelompok misionaris di Sungai Missouri, Tuhan mewahyukan, “Tidaklah dibutuhkan untuk ... penatua-Ku ini

untuk bergerak dengan cepat ... saat penghuni pada tiap sisi sedang binasa dalam ketidakpercayaan” (A&P 61:3). Sewaktu Anda bergerak dengan cepat melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakan, berdoalah untuk kemampuan melihat kesempatan yang tak direncanakan untuk melayani dan mengajar mereka yang mungkin “binasa dalam ketidakpercayaan.” Berdoalah untuk kepekaan rohani agar mengenali kesempatan. Anda akan menemukan bahwa Allah akan menempatkan di jalan Anda anak-anak-Nya yang sedang dipersiapkan untuk menerima Injil yang dipulihkan.



Tidak ada yang terjadi dalam pekerjaan misionaris sampai Anda menemukan seseorang untuk diajar. Berbicaralah dengan sebanyak orang yang dapat Anda lakukan tiap hari. Adalah alami untuk menjadi agak takut berbicara kepada orang-orang, tetapi Anda dapat berdoa untuk iman dan kekuatan untuk menjadi lebih berani membuka mulut Anda untuk memperlakukan Injil yang dipulihkan. Cobalah menerapkan gagasan-gagasan berikut sewaktu Anda berupaya untuk berbicara dengan setiap orang yang Anda temui:

- Berbicaralah kepada orang tentang keluarga mereka. Tolonglah mereka melihat bagaimana Injil yang dipulihkan dapat menjadi berkat bagi keluarga mereka.
- Carilah petunjuk—seperti benda di rumah atau halaman, tulisan di pakaian, atau indikasi tentang anak-anak—untuk menolong Anda mengetahui bagaimana memulai pembicaraan dengan orang.
- Dengarkanlah dengan tulus apa yang orang katakan kepada Anda.
- Jadilah hangat, ramah, dan riang. Tawarkan pertolongan.
- Percayalah kepada Roh untuk menaruh ke dalam hati dan pikiran Anda apa yang harus diajarkan.
- Undanglah setiap orang untuk belajar tentang Injil yang dipulihkan.
- Tawarkan kartu *pass along*.
- Mintalah nama dari kenalan orang-orang yang mungkin tertarik pada pesan Anda.

*Sewaktu Anda membaca kisah nyata berikut, carilah bagaimana seorang pria yang dipersiapkan untuk menerima misionaris dan bagaimana misionaris menggunakan kesempatan yang tak direncanakan untuk mengajarkan Injil kepadanya.*

*Sewaktu kanak-kanak, saya tidak pernah diajar untuk membaca Alkitab. Saya pergi ke gereja setiap hari Minggu, tetapi saya tidak memberikan kontribusi apa pun dan tidak merasakan imbalan apa pun. Saya dikecewakan oleh agama saya .... Saya mencari ... Allah—berkeinginan mengetahui apakah Dia bahkan ada. Saya haus untuk mengenal Dia dan firman-Nya. Tetapi saya tampaknya tidak dapat menemukan apa yang saya cari.*

*Ada saat-saat ketika saya merasakan rasa haus yang tak terkira. Ketika saya menggendong anak pertama saya, seorang anak perempuan, dalam lengan saya untuk pertama kali, saya memiliki perasaan bahwa Allah benar-benar ada. Bertahun-tahun kemudian, ketika saudara perempuannya lahir, saya mengalami perasaan yang sama .... Meskipun demikian, sebagian besar waktu, kelelahan yang tak dapat dijelaskan menekan jiwa saya. Saya haus secara rohani dan tidak dapat menemukan tempat untuk minum.*

*Pada April 1994 saya tinggal di Kota Monterrey, Meksiko, mencari nafkah sebagai sopir taksi. Suatu hari hujan turun selama berjam-jam, mengirimkan air yang mengalir turun ke lereng gunung. Setelah menyetir berkeliling di bawah hujan selama berjam-jam, saya menemukan diri saya berada di sebuah*

Catatan

## Catatan

kota kecil kira-kira delapan kilometer (lima mil) dari Monterrey. Itu kira-kira ... hampir waktunya untuk pulang ke rumah. Tiba-tiba saya melihat dua pemuda berjalan kaki. Mereka mengenakan celana gelap dan baju putih, dan mereka kelihatannya basah kuyup dari kepala hingga kaki.

Ketika saya mendekati mereka, saya membukakan pintu taksi dan memanggil, "Masuklah! Saya akan pergi ke Monterrey."

Seorang yang lebih tinggi, yang memiliki warna kulit sangat putih, menjawab, "Kami tidak memiliki uang." "Gratis," jawab saya.

Mereka dengan bergegas naik ke dalam taksi.

Sambil saya menyetir, kami berbicara. Mereka bertanya apakah mereka dapat membagikan pesan tentang Yesus Kristus kepada saya. Saya sepakat dan memberikan alamat saya kepada mereka.

Ketika saya tiba di rumah, saya membangunkan istri saya dan menceritakan kepadanya tentang dua pemuda itu. "Betapa suatu hal yang kebetulan," kata saya. "Satu adalah orang Meksiko dan yang lain adalah orang Amerika, dan mereka berdua bernama Elder."

"Elder artinya misionaris," jawab istri saya, yang mengetahui hanya sedikit tentang Gereja.

Dari dalam lubuk hati saya, saya merasakan sesuatu yang berkobar. Dua pemuda ini telah meninggalkan perasaan takjub yang hebat dalam hati saya. Saya merasa bahwa saya hampir menemukan air yang akan memuaskan rasa haus saya, itu berada di dalam jangkauan.

Para misionaris itu datang ke rumah kami pada 5 Juni, dan saya senang mendengarkan mereka. Dua minggu kemudian, pada 19 Juni, saya dibaptis. Istri saya dibaptis empat bulan kemudian, pada bulan Oktober. Putri sulung kami telah menerima pengajaran agama di sekolah. Ketika dia pergi ke gereja untuk pertama kali, dia berseru, "Ayah, ini jauh lebih baik daripada yang saya pelajari di sekolah!" Dia juga dibaptis pada bulan Oktober.

Pada Desember 1995 kami dimeteraikan sebagai sebuah keluarga di Bait Suci Mexico City, Meksiko untuk kehidupan ini dan

untuk kekekalan. Sekarang kami adalah sebuah keluarga yang menikmati keharmonisan, kedamaian, dan kebahagiaan. Kami tahu siapa yang kami sembah. Kami tahu dari mana kami berasal dan ke mana kami akan pergi. Kami mengasihi firman Allah, khususnya Kitab Mormon, dan kami mengasihi Gereja-Nya, Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Melalui karunia-karunia ini kami telah menemukan bahwa sumur air hidup yang Juruselamat katakan kepada wanita Samaria: "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal" (Yohanes 4:14). [Victor Manuel Cabrera, "Thirsting for the Living Water," *Ensign*, Agustus 2001, 60–61]



© 2001 Simon Dawey, Dilarang mengopi.

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

- Bagaimana pria itu telah dipersiapkan untuk Injil yang dipulihkan?
- Apa yang akan terjadi jika para elder tidak pernah membuka mulut mereka untuk membagikan pesan Injil?
- Tinjaulah apa yang Anda lakukan kemarin. Apakah Anda berbicara dengan sebanyak mungkin orang? Jika tidak, buatlah rencana dan tentukan gol untuk melakukannya hari ini.

### Penelaahan Tulisan Suci

**Apa yang Tuhan firmankan tentang membuka mulut Anda? Apa yang hendaknya Anda ajarkan? Apa yang dijanjikan kepada Anda?**

A&P 24:12

A&P 33:7–15

A&P 60:2–3, 7–8

A&P 28:16

## Ajarlah Ketika Anda Menemukan, Temukan Ketika Anda Mengajar

Menemukan dan mengajar adalah kegiatan yang berkaitan, yang saling berhubungan. Ketika Anda bertemu orang, bersiaplah untuk mengajarkan ringkasan singkat tentang kebenaran yang dipulihkan sehingga Roh Kudus dapat memberikan kesaksian bahwa Anda adalah hamba Tuhan. Dalam banyak situasi, Anda akan perlu untuk dapat menyampaikan sebuah pesan dalam satu menit atau kurang. Orang terbiasa dengan pernyataan-pernyataan yang singkat dan kuat. Sebagai contoh, Anda bisa bersaksi tentang pesan Pemulihan dengan hanya dua atau tiga kalimat:

*Setelah berabad-abad hilang, kebenaran asli dari Allah (Injil Yesus Kristus) telah dipulihkan oleh Allah yang penuh kasih melalui seorang nabi yang hidup. Kami memiliki bukti tentang hal ini yang dapat Anda pegang dalam tangan Anda, baca, renungkan dalam hati Anda, dan doakan untuk mempelajari kebenarannya bagi diri Anda sendiri. Maukah Anda memperkenalkan kami untuk ....*

Jika ada lebih banyak waktu tersedia, Anda bisa mengatakan lebih banyak:

*Pesan kami sederhana. Allah adalah Bapa kita. Kita adalah anak-anak-Nya. Kita adalah bagian dari keluarga-Nya. Dia mengasihinya kita. Sejak awal dunia, Dia telah mengikuti pola kasih dan kepedulian. Berkali-kali Dia telah menjangkau dengan kasih untuk mengungkapkan Injil Yesus Kristus sehingga anak-anak-Nya dapat mengetahui bagaimana kembali kepada-Nya. Dia telah mengungkapkannya kepada para nabi seperti Adam, Nuh, Abraham, dan Musa. Tetapi sebagian orang secara berulang telah memilih untuk menolak Injil itu. Dua ribu tahun yang lalu, Yesus Kristus Sendiri mengajarkan Injil-Nya. Secara tidak masuk akal, orang-orang bahkan menolak Yesus. Kapan pun orang-orang tidak memedulikan atau memutarbalikkan ajaran dan tata cara sejati, Allah menarik wewenang-Nya untuk mengelola Gereja.*

*Ajakan kami kepada Anda adalah untuk menambahkan pada kebenaran yang telah Anda pegang. Pertimbangkan bukti bahwa Bapa Surgawi kita kembali telah menjangkau anak-anak-Nya dalam kasih dan mengungkapkan ajaran dan tata cara sejati kepada seorang nabi. Nama nabi ini adalah Joseph Smith. Bukti dari kebenaran yang mulia ini ditemukan dalam sebuah kitab—Kitab Mormon. Anda dapat memegangnya dalam tangan Anda, membacanya, dan merenungkan kebenarannya dalam pikiran dan hati Anda.*

Hindarilah kecenderungan untuk mengatakan hal-hal seperti, “Apakah Anda memiliki beberapa menit sehingga kami dapat mengajarkan kepada Anda sebuah pesan tentang ...” Alih-alih, kembangkanlah kebiasaan yang secara langsung mulai mengajar dan bersaksi sewaktu Anda bertemu orang. Anda akan menemukan lebih banyak orang untuk diajar sewaktu Anda bersaksi dan memperkenalkan mereka untuk merasakan kuasa Roh Kudus.

Apa pun pendekatan awal Anda, merujuklah dengan cepat dan sederhana pada Pemulihan Injil, karena ini adalah pesan unik kita kepada dunia. Mereka yang Anda ajar sering kali memiliki teman atau kerabat yang dipersiapkan untuk menerima Injil yang dipulihkan. Dalam semua situasi pengajaran—seperti menemukan, mengajar simpatisan, bekerja bersama anggota—tanyakan, “Siapa yang Anda kenal yang akan tertarik dan memetik manfaat dari pesan kami?” Setelah menerima referal, tanyakan, “Siapa lagi yang dapat memetik manfaat dari pesan kami?” Janganlah ragu-ragu untuk menanyakan hal yang sama lagi dan lagi dalam pertemuan-pertemuan selanjutnya. Sewaktu mereka yang Anda ajar mengalami berkat-berkat Injil, hasrat mereka untuk membagikannya akan meningkat (lihat 1 Nefi 8:12). Mereka sering kali akan memiliki teman-teman baru sementara belajar Injil. Misionaris yang menerapkan asas ini biasanya memiliki banyak orang untuk diajar.

### Kegiatan: Pembelajaran Kerekanaan

- Siapkan sebuah pesan satu menit berdasarkan pada salah satu pelajaran. Pikirkan tentang cara untuk mengajarkan pelajaran ini dalam suatu keadaan penemuan.

## Catatan

- Tentukan bagaimana Anda dapat dengan cepat menghubungkan pesan ini dengan Pemulihan.
  - Bagikan pesan itu kepada rekan Anda.
  - Tentukan gol untuk mengajarkan pesan ini pada waktu yang pantas hari ini untuk menambah simpatisan baru ke dalam kelompok pengajaran Anda.
- 
- Tinjaulah daftar orang-orang yang saat ini Anda ajar. Buatlah daftar dari mereka yang telah Anda mintai referal dan mereka yang belum Anda mintai. Praktikkan bagaimana Anda akan menyampaikan undangan referal kepada mereka dalam tiap kelompok. Dalam buku rencana Anda, buatlah catatan untuk menyampaikan undangan ini pada kunjungan Anda berikutnya.

## Menyampaikan Pentingnya Keluarga

Pemulihan Injil Yesus Kristus memberkati keluarga. Dengan menjalankan asas-asas Injil yang dipulihkan, keluarga dikuatkan dan dapat mengalami kedamaian, sukacita, dan rasa memiliki dan identitas.

Menyampaikan pentingnya keluarga kepada mereka yang Anda temui setiap hari akan menolong Anda menemukan orang untuk diajar. Sebagian besar orang memiliki minat alami terhadap keluarga.

Dalam banyak situasi menemukan, Anda dapat dengan cepat mengaitkan apa yang sebagian besar orang ketahui tentang keluarga dengan pesan tentang Pemulihan. Ketika menemukan, Anda bisa mengatakan sesuatu seperti berikut:

*Tidak ada yang lebih penting bagi kita daripada keluarga kita. Keluarga kita saling mengikat, memberi kita nama, dan menolong kita merasa dibutuhkan dan dikasihi. Dari keluarga kita, kita mewarisi ciri kepribadian, sifat, dan ciri-ciri jasmani, yang memberi kita sejumlah identitas yang unik.*

*Memiliki keluarga yang kuat dan bahagia adalah prioritas tertinggi bagi banyak orang di seluruh dunia. Mencapai gol ini sering kali sulit. Membesarkan anak-anak dan memiliki pernikahan yang kuat di dunia dewasa ini hampir tampak tidak mungkin di waktu kejahatan berada di sekeliling kita.*

Anda kemudian dapat membuat transisi ke pesan tentang Pemulihan:

*Perasaan kasih dan kepedulian yang kita miliki bagi keluarga kita adalah kekal dan berakar kuat dalam jiwa kita. Itu berpusat pada hubungan kita dengan Allah. Anda telah menjadi bagian dari keluarga Allah sejak sebelum Anda dilahirkan. Dia adalah Bapa kita. Karena Dia adalah Bapa kita, kita adalah saudara laki-laki dan saudara perempuan. Bapa Surgawi menginginkan kita untuk kembali hidup bersama-Nya sebagai bagian dari keluarga-Nya. Keluarga di sini di bumi adalah ikatan dengan keluarga Allah. Keluarga dapat hidup bersama setelah kehidupan ini. Kita mengetahui ini karena setelah berabad-abad hilang, ajaran dan tata cara sejati seperti pembaptisan melalui pencelupan telah dipulihkan ke bumi oleh Bapa Surgawi yang penuh kasih melalui seorang nabi yang hidup. Kebenaran yang dipulihkan ini bukan hanya menolong kita memahami tempat kita dalam keluarga Allah, tetapi itu adalah harapan terbesar yang kita miliki untuk keluarga yang kuat dan bahagia dalam kehidupan ini. Bolehkah kami mengajarkan kepada Anda lebih banyak tentang ....*

Hal yang sama dapat dilakukan dengan topik lainnya, seperti kebahagiaan, kemandirian, tujuan kehidupan, atau kematian. Apa pun pendekatan penemuan Anda, ingatlah menghubungkannya dengan cepat pada pesan unik kita kepada dunia.



## Pentingnya Para Anggota

Bekerjalah dengan para anggota Gereja untuk menemukan orang untuk diajar. Situasi yang ideal adalah ketika anggota mengundang orang lain untuk diajar dan hadir untuk pengajaran. Ketika anggota melakukan ini, banyak orang akan dibaptis dan tetap aktif di Gereja. Persahabatan dengan anggota adalah penting karena itu melunakkan hati orang dan sering kali menuntun mereka untuk menyelidiki Injil yang dipulihkan. Ini sering kali berarti bahwa mereka dibawa ke dalam lingkaran teman-teman anggota Gereja, termasuk anggota yang aktif dan tidak aktif, orang yang baru saja insaf, dan keluarga anggota sebagian.

Presiden Gordon B. Hinckley mengajarkan, “Begitu banyak dari kita memandang pekerjaan misionaris sebagai sekadar membagi-bagikan brosur. Setiap orang yang familier dengan pekerjaan ini mengetahui ada cara yang lebih baik. Cara itu adalah melalui para anggota Gereja. Kapan pun ada anggota yang memperkenalkan simpatisan, ada sistem pendukung langsung. Anggota memberikan kesaksian tentang kebenaran pekerjaan ini. Dia menginginkan kebahagiaan teman simpatisannya. Dia menjadi bergairah sewaktu teman itu membuat kemajuan dalam mempelajari Injil.

“Misionaris penuh-waktu bisa melakukan pengajaran sebenarnya, tetapi anggota, apabila mungkin, akan menyokong pengajaran itu dengan menawarkan rumahnya untuk melaksanakan pelayanan misionaris ini. Dia akan memberikan kesaksian yang tulus tentang keilahian pekerjaan ini. Dia akan berada di sana untuk menjawab pertanyaan ketika misionaris tidak ada di sekitarnya. Dia akan menjadi teman bagi orang yang insaf yang sedang membuat perubahan besar dan sering kali sulit .... Proses membawa orang baru ke dalam Gereja bukanlah tanggung jawab misionaris semata. Mereka paling berhasil ketika anggota menjadi sumber yang darinya simpatisan baru ditemukan” (*Ensign*, Mei 1999, 105–106).

Titik awal dalam membangun hubungan yang kuat dengan para anggota adalah uskup. Tawarkan untuk menolong dan melayani dengan cara yang benar apa pun yang dia minta. Secara teratur tanyakan kepada diri Anda sendiri, “Apakah saya adalah berkat atau beban bagi uskup?” Kembangkan sikap “Bagaimana saya dapat menolong?” Jika Anda mau mencari kesempatan untuk mengasihi, melayani, dan mengajar, uskup serta para anggota lingkungan akan lebih mungkin memercayakan anggota keluarga dan teman mereka kepada Anda.

Pertimbangkan cuplikan berikut dari sepucuk surat yang ditulis oleh seorang misionaris kepada presiden misinya:

*Presiden terkasih,*

*Para asisten menelepon saya hari ini memberi tahu saya bahwa saya akan dipindahtugaskan. Saya merasa bahwa saya sebaiknya menulis dan berterima kasih kepada Anda karena telah mengirim saya ke daerah ini. Tampaknya itu baru saja kemarin Anda memberi tahu saya tentang tantangan-tantangan yang terbentang.*

*Hari Minggu kami yang pertama menegaskan apa yang Anda beri tahu kepada saya. Kami menerima sambutan yang suam-suam kuku di lingkungan itu. Satu-satunya cahaya terang pada hari Minggu pertama itu adalah Scott, pemimpin misi lingkungan yang baru. Dia telah dipindahtugaskan ke pangkalan Angkatan Udara sebelum sebelumnya dan telah melayani sebagai pemimpin misi lingkungan selama dua minggu. Scott mengundang kami ke rumahnya untuk makan malam pada hari Minggu kami yang pertama untuk membahas apa yang dapat dilakukan untuk menggerakkan pekerjaan ini. Setelah makan malam, kami berlutut dalam doa dan meminta kepada Bapa Surgawi*

*“Setelah semua yang telah dikatakan, tugas yang terbesar dan terpenting adalah mengkhotbahkan Injil.”*

—NABI JOSEPH SMITH  
TEACHINGS OF THE PROPHET JOSEPH SMITH, 113

## Catatan

*untuk arahan-Nya. Sewaktu kami berdoa, kami merasakan perasaan damai dan kebulatan tekad. Kami memutuskan bahwa cara terbaik untuk memajukan pekerjaan ini adalah memperoleh kepercayaan dari para anggota. Kami memutuskan untuk mengikuti teladan Amon dan melayani mereka.*

*Kami memulai dengan uskup. Karena kurangnya pembaptisan di daerah itu dan kurangnya upaya dari para misionaris sebelumnya, dapatlah dipahami bahwa dia kurang bergairah terhadap permintaan kami untuk bertemu dengannya. Pada akhirnya dia mengundang kami ke rumahnya untuk makan malam. Kami mendapati bahwa uskup sedang bersiap untuk memindahkan karpet dari ruang tamunya dan memperbaiki lantai kayu yang terdapat di bawahnya. Kami menawarkan bantuan sukarela dan dia menerimanya. Pada akhir proyek tersebut, uskup meminta kami untuk berceramah di pertemuan sakramen. Kami menganggap ini sebagai bukti bahwa dia mulai memercayai kami.*

*Kami mengikuti pola pelayanan yang sama ini sewaktu kami bertemu dengan anggota lainnya. Kami menemukan kesempatan untuk menolong mereka dalam berbagai macam cara yang sederhana. Ketika kami tidak berada bersama anggota, kami mengetuk pintu dan berbicara kepada sebanyak orang yang dapat kami lakukan tentang Injil yang dipulihkan. Kami diberkati dengan orang-orang untuk diajar, dan anggota melihat kami membawa orang-orang yang kami temukan sendiri ke gereja. Sikap seluruh lingkungan mulai berubah. Ada kegairahan yang meningkat tentang pekerjaan misionaris. Begitu para anggota memercayai kami, pekerjaan pun melaju. Banyak pembaptisan mengikuti.*

Banyak anggota Gereja memiliki rasa takut untuk melakukan pekerjaan misionaris. Banyak yang tidak yakin dari mana harus memulai atau apa yang harus dikatakan. Banyak yang takut bahwa mereka akan kehilangan teman-teman akrab jika mereka berusaha untuk membagikan Injil kepada mereka. Ada banyak cara untuk menolong para anggota. Sebagai contoh, tolonglah membangun iman mereka



dengan mengajarkan kepada mereka pesan tentang Pemulihan dan ajaran lainnya dari pelajaran-pelajaran. Tolonglah mereka merasakan Roh dan kuasa dari pesan kita. Memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Kristus akan menghasilkan lebih banyak untuk meningkatkan kepercayaan mereka kepada Anda dan untuk membangun kegairahan mereka melakukan pekerjaan misionaris daripada apa pun lainnya yang dapat Anda lakukan. Tolonglah mereka memahami bahwa menawarkan Injil yang dipulihkan akan mengalir dengan lebih alami dari hubungan ketika mereka berupaya untuk mengasahi serta melayani anggota keluarga dan teman-teman mereka. Ajarkanlah kepada mereka asas-asas dari bagian “Berkelilinglah Melakukan Kebaikan” dalam bab ini. Doronglah anggota untuk “bergabung dalam puasa dan doa yang amat kuat demi kepentingan kesejahteraan jiwa mereka yang tidak mengenal Allah” (Alma 6:6). Dalam segala yang Anda lakukan bersama para anggota, berupayalah untuk mengangkat dan membangun iman mereka untuk menolong mereka melakukan pekerjaan misionaris.

Di samping bekerja dengan para anggota aktif, berupayalah menemukan orang untuk diajar melalui para calon penatua, anggota tidak aktif, dan anggota baru. Para anggota ini mungkin memiliki banyak teman dari kepercayaan lain dan diberkati sewaktu mereka membagikan Injil yang dipulihkan kepada anggota keluarga dan teman-teman mereka.

Dalam setiap kunjungan kepada anggota, lakukan segala yang dapat Anda lakukan untuk mendorong mereka:

- Berdoa dan mengikuti Roh.
- Memberikan pelayanan.

- Mengembangkan persahabatan.
- Membuka mulut mereka untuk membagikan Injil yang dipulihkan.
- Mengajak orang lain melakukan hal-hal untuk meningkatkan iman mereka kepada Kristus.

Setiap referal yang Anda terima dari anggota hendaknya diperlakukan sebagai sesuatu yang berharga. Ketika anggota memberi Anda nama seorang teman untuk ditelepon atau dikunjungi, tanggapilah dengan cepat dan laporkan hasilnya kembali kepada anggota itu.

### Gagasan untuk Menolong Anggota

Ada banyak cara untuk mendorong anggota menjadi lebih terlibat dalam pekerjaan misionaris. Pertimbangkan gagasan berikut:

- Carilah bimbingan dari uskup dan para pemimpin lingkungan lainnya. Lihat bab 13 untuk bantuan tambahan dalam bidang ini.
- Ajarkan kepada para pemimpin Gereja dan anggota pesan tentang Pemulihan dan pelajaran lainnya.
- Ajarkan kepada mereka untuk mengasihi dan melayani tetangga dan teman-teman mereka.
- Doronglah mereka berpuasa dan berdoa untuk mendapatkan kesempatan melakukan pekerjaan misionaris.
- Doronglah mereka untuk mengunjungi kenalan yang baru saja mengalami peristiwa yang mengubah kehidupan (kelahiran, kematian dalam keluarga, pernikahan, atau baru saja pindah).
- Ajaklah mereka untuk menolong Anda mengajar. Situasi yang ideal adalah Anda bersama anggota Gereja yang pernah berada di gereja yang sama dengan simpatisan itu.
- Bantu mereka menentukan tanggal ketika mereka akan mengajak teman-teman mereka untuk belajar tentang pesan Pemulihan.
- Perlihatkan kepada mereka materi yang dapat mereka berikan kepada orang lain, seperti Kitab Mormon, video, dan kartu *pass along*.
- Doronglah mereka untuk mengajak teman-teman mereka menghadiri gereja atau malam keluarga, untuk menyaksikan video yang diproduksi Gereja, atau berperan serta dalam percakapan Injil.
- Tolonglah mereka mempraktikkan apa yang dapat mereka katakan kepada teman-teman mereka.
- Ajarkan kepada mereka mengapa berharga untuk membagikan Injil tanpa peduli hasilnya.

Ada banyak cara lain untuk menolong anggota menjadi lebih terlibat. Berupayalah untuk menambahkan pada daftar ini di sepanjang misi Anda. Bagikan gagasan-gagasan Anda kepada misionaris lainnya.

### Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan

Bersama rekan Anda, tinjaulah apa yang telah Anda lakukan untuk melayani dan menolong uskup serta para pemimpin dan anggota lainnya selama bulan lalu. Bahas dan rencanakanlah apa yang dapat Anda lakukan selama bulan yang akan datang untuk mengembangkan hubungan yang lebih kuat dengan mereka.

Tinjau gagasan-gagasan yang terdaftar dalam kotak “Gagasan untuk Menolong Anggota.” Identifikasikan beberapa gagasan yang belum Anda coba. Dengan menggunakan buku rencana harian Anda, buatlah rencana dan cobalah beberapa gagasan selama minggu yang akan datang.

## Referral Media dan Kantor Pusat Gereja

Referral adalah sumber lain dalam menemukan mereka yang dipersiapkan untuk Injil yang dipulihkan. Di samping referral anggota, Gereja secara aktif menjangkau anak-anak Allah dengan banyak cara. Gereja memancing minat melalui upaya-upaya seperti iklan media, pusat-pusat pengunjung, tempat-tempat sejarah, bantuan kesejahteraan dan kemanusiaan, serta Internet ([www.mormon.org](http://www.mormon.org), [www.lds.org](http://www.lds.org), [www.familysearch.org](http://www.familysearch.org)). Referral yang diterima dari media dan kantor pusat Gereja mewakili orang-orang yang telah sepakat dikunjungi perwakilan Gereja untuk mengantarkan materi (seperti Alkitab atau Kitab Mormon) dan diajar lebih banyak tentang Gereja. Kesempatan pengajaran ini hendaknya dipandang oleh misionaris sebagai tanggung jawab yang sakral.

Sebelum Anda mengunjungi referral, pastikan Anda familier dengan materi yang telah diminta. Rencanakan pelajaran singkat untuk transisi dari materi itu ke pengajaran pesan tentang Pemulihan. Dalam beberapa kasus referral menuntun Anda kepada orang lain yang Allah persiapkan. Jika orang yang Anda kontak tidak berminat, tanyakan kepada mereka apakah mereka mengenal seseorang yang mungkin berminat. Juga, berbicaralah dengan anggota lain dari rumah itu dan tetangga mereka. Tanyakan kepada setiap orang siapa lagi yang mungkin berminat terhadap pesan Anda. Barangkali Anda telah dituntun kepada orang ini karena seseorang lain di rumah atau lingkungan itu yang siap untuk Injil.

Ketika bekerja dengan referral, ingatlah untuk:

- Mengontak mereka dalam waktu 24 jam.
- Jika mungkin, teleponlah sebelumnya untuk mengatur janji berkunjung. Jika mereka tidak berada di rumah, cobalah di waktu lain pada hari itu.
- Antarkan materi yang diminta, dan ingatkan mereka bahwa merekalah yang meminta kunjungan Anda. Kumpulkan semua orang di rumah itu untuk mendengarkan.
- Ajarkan pesan tentang Pemulihan.
- Sampaikan ajakan yang akan membangun iman mereka kepada Kristus.
- Mintalah referral.
- Aturlah untuk kunjungan kembali.
- Rencanakan untuk bekerja di lingkungan itu setelah janji Anda selesai.
- Jika orang itu tidak berada di rumah, berbicaralah dengan para tetangga.

### Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan

Temukan semua referral yang diterima di daerah Anda selama bulan terakhir. Identifikasikan siapa pun yang belum dikontak, dan kunjungilah mereka. Putuskan yang mana dari mereka yang pernah dikontak sebelumnya hendaknya dikunjungi lagi.

## Sejarah Keluarga

Sejarah keluarga atau silsilah menyediakan cara lain bagi Anda untuk dapat menemukan orang untuk diajar. Sejarah keluarga sekarang adalah salah satu hobi yang paling meluas di dunia. Roh Elia memengaruhi jutaan orang di seluruh dunia untuk menyelidiki leluhur mereka. Banyak yang menghasratkan hubungan yang lebih kuat dengan keluarga besar mereka. Ini dapat menuntun pada hasrat untuk menemukan hubungan dan identitas dengan keluarga Allah.

Tentukan jenis sumber sejarah keluarga apa yang tersedia di daerah Anda. Sebagai contoh, Anda bisa mengundang orang ke pusat sejarah keluarga setempat atau memperkenalkan mereka kepada anggota yang dapat menolong mereka melakukan penyelidikan awal tentang garis leluhur mereka. Anda tidak perlu mengetahui banyak tentang sejarah keluarga untuk menawarkan layanan ini jika Anda memperoleh bantuan dari anggota Gereja. Di sebagian besar daerah di dunia, ada anggota yang dapat menolong orang lain menyelidiki asal usul keluarga mereka. Libatkan anggota sehingga simpatisan potensial akan bertemu dengan orang-orang yang dapat menjalin persahabatan dengan mereka. Jelaskan bahwa menggunakan pusat sejarah keluarga adalah layanan cuma-cuma.

Ketika Anda membagi-bagikan brosur, Anda bisa memberikan kepada orang-orang kartu *pass along* sejarah keluarga dengan nomor telepon pusat sejarah keluarga setempat tertera di dalamnya. Tindak lanjuti dalam waktu satu atau dua hari berikutnya di rumah di mana Anda meninggalkan kartu tersebut. Bagikan kartu-kartu ini kepada simpatisan yang dapat memberikannya kepada teman dan kerabat mereka. Juga adalah gagasan yang baik untuk membawa bagan empat generasi pribadi Anda sebagai contoh dan membagikannya kepada mereka yang mungkin memiliki nama keluarga yang sama seperti Anda.

Untuk memulai, pertimbangkan melakukan yang berikut:

- Kunjungi pusat sejarah keluarga jika ada di daerah Anda.
- Bahaslah dengan uskup dan dewan lingkungan hasrat Anda untuk menawarkan bantuan untuk sejarah keluarga kepada mereka yang Anda temui tiap hari.
- Bahaslah dengan para pemimpin lingkungan bagaimana paling baik mengoordinasi upaya ini:
  - Apakah uskup merasa nyaman dengan tawaran bantuan Anda untuk para anggota lingkungan?
  - Anggota lingkungan manakah yang melayani di pusat sejarah keluarga atau berpengalaman dalam pekerjaan sejarah keluarga?
  - Bagaimana Anda dapat paling baik meminta bantuan dari para anggota ini?
  - Siapa yang dapat menyertai Anda ketika Anda mengantarkan bagan silsilah atau catatan kelompok keluarga?

Bacalah kisah berikut yang dituturkan oleh seorang misionaris senior. Perhatikan peran yang dimainkan sejarah keluarga dalam keinsafan pasangan itu.

*Mildred Schultz adalah seorang anggota berbakti pada gerejanya. Tidaklah mengherankan bahwa ketika misionaris mengetuk pintu rumahnya, dia tidak menyia-nyiakan waktu untuk mempersilakan mereka masuk sehingga dia dapat mengajarkan kepada mereka “kebenaran.” Sewaktu misionaris mengajar, dia tersentuh dengan kebenaran Injil yang dipulihkan dan dibaptiskan. Sepanjang proses pengajaran, suaminya, Frank, memilih untuk tidak mendengarkan.*

*Saya berharap untuk melihat kita melebur garis batas buatan yang begitu sering kita tempatkan antara pekerjaan misionaris dengan pekerjaan bait suci dan silsilah, karena itu adalah pekerjaan penebusan besar yang sama!”*

—PRESIDEN SPENCER W. KIMBALL  
“THE THINGS OF ETERNITY—STAND WE IN JEOPARDY?” *ENSIGN*, JANUARI 1977, 3

## Catatan

Di sinilah saya mulai berperan. Para elder memperkenalkan kami kepada Sister Schultz. Kami menolong mereka memulai pohon keluarganya dan kemudian mengundangnya untuk menemui kami di pusat sejarah keluarga. Harinya tiba untuk pertemuan kami, dan Frank bertanya apakah dia boleh datang bersama sehingga dia dapat menyelidiki leluhurnya juga. Tentu saja, Sister Schultz tergetar hatinya dengan harapan itu, dan mereka pun pergi ke pusat tersebut.

Para elder telah merencanakan untuk menemui kami di sana selama hari itu. Sebelum mereka tiba, kami memperlihatkan perpustakaan kepada Frank dan Mildred dan memperkenalkan mereka kepada Sister Wright. Sister Wright adalah spesialis sejarah keluarga, dan dia menawarkan untuk menolong menemukan informasi tentang ayah Frank. Dia menemukan namanya dalam sebuah buku dan juga dapat menyediakan bagi Frank sebuah peta Jerman yang memperlihatkan lokasi kelahiran ayahnya. Dia begitu bergairah dengan penemuan ini sehingga ketika para elder datang, dia mengundang mereka makan malam untuk memperlihatkan kepada mereka foto-foto dan berbagi sejarah keluarganya. Roh Elia telah menyentuh dan melunakkan hatinya dan telah membukakan pintu bagi Injil untuk mengisi kehidupannya.

Malam itu, Mildred merenungkan apa yang bisa dia katakan untuk menolong Frank menjadi lebih tertarik pada Injil. Sebuah pertanyaan datang ke dalam pikirannya. "Frank," dia memulai, "apakah kamu ingin bersama saya selamanya, bahkan setelah kehidupan ini usai? Apakah kamu ingin memiliki sebuah keluarga kekal?" Dengan cepat dia menjawab, "Oh, Mildred, tentu saja saya ingin. Bagaimana saya dapat melakukannya?" Pertanyaan inilah yang telah dia minta dalam doa. "Dengarkan pada apa yang misionaris katakan," jawabnya. Dia sepakat. Sewaktu para elder mengajar, kehangatan pesan tentang Pemulihan melelehkan keraguan dan ketakutannya. Dia dengan mudah menerima kebenaran yang misionaris bagikan. Dia menerima ajakan untuk dibaptis. Frank dan Mildred telah menjadi kuat dan aktif di Gereja sejak saat itu.

Frank dan Mildred bekerja keras untuk menuntaskan pekerjaan itu sehingga tata cara-tata cara yang menyelamatkan dapat dilaksanakan bagi keluarga mereka. Adalah hari yang menyenangkan ketika mereka dibaptis demi kepentingan anggota keluarga mereka. Dalam proses untuk menyelesaikan pekerjaan bait suci, Brother Schultz bermimpi tentang ayahnya. Dia melihat ayahnya berada di peternakan yang merupakan rumah masa kanak-kanaknya. Ayahnya berdiri di samping kursi goyangnya di serambi, berpakaian putih dan mengulurkan lengannya kepada putranya. Frank terbangun dari mimpinya dengan menangis. Dia tahu bahwa ayahnya telah menerima pekerjaan yang telah mereka lakukan.

### Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan

- Apa yang memengaruhi Frank memutuskan untuk membiarkan misionaris mengajarnya?
- Bagaimana Anda dapat mempertautkan dengan lebih baik pekerjaan sejarah keluarga dengan rencana Allah bagi keluarga?
- Bagaimana Anda menggunakan sejarah keluarga sebagai alat bantu menemukan? Dengan cara apa Anda dapat menawarkan informasi sejarah keluarga kepada orang-orang yang Anda temui tiap hari? Buatlah rencana untuk mulai menggunakan sejarah keluarga sebagai alat bantu yang lebih menonjol dalam upaya penemuan Anda.

Sejarah keluarga adalah sumber yang kuat untuk digunakan dalam menemukan mereka yang Tuhan persiapkan untuk menerima Injil yang dipulihkan. Berdoalah agar mengetahui kesempatan untuk menggunakan sejarah keluarga dalam upaya penemuan Anda. Orang-orang secara khusus memiliki perasaan rohani sewaktu mereka berbicara tentang keluarga. Orang-orang juga merasakan Roh sewaktu kepada mereka diajarkan tentang ajaran mengenai mengapa kita melakukan pekerjaan sejarah keluarga. Di samping itu, retensi orang yang insaf ditingkatkan sewaktu anggota baru dapat menyelidiki asal usul keluarga mereka dan melaksanakan tata cara-tata cara sakral demi kepentingan leluhur mereka.

## Penelaahan Tulisan Suci

## Apa yang telah Tuhan pulihkan ke bumi melalui Elia?

A&amp;P 110:14–16

A&amp;P 138:32–34

Maleakhi 4:5–6

A&amp;P 128:16–18

## Kegiatan: Penelaahan Pribadi dan Kerekanan

Aturlah untuk mengunjungi pusat sejarah keluarga setempat dengan anggota yang memiliki pengalaman tentang sejarah keluarga. Sewaktu Anda melihat-lihat pusat sejarah keluarga, cari taulah jenis layanan yang tersedia. Cari taulah informasi lainnya, seperti kapan pusat tersebut buka, siapa yang melayani di pusat tersebut, dan apa yang ditawarkan kepada mereka yang Anda kontak setiap hari.

Praktikkan bagaimana Anda akan menawarkan bantuan sejarah keluarga kepada mereka yang Anda temui. Buatlah rencana untuk menawarkan sejarah keluarga dalam upaya peneemuan Anda.

Baca dan bahaslah “Pekerjaan Sejarah Keluarga dan Silsilah” dalam *Teguh pada Iman* untuk memperoleh pemahaman yang lebih kuat tentang pekerjaan sejarah keluarga. Tulislah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda.

Catatan

## Mantan Simpatisan

Mantan simpatisan adalah sumber berharga untuk menemukan orang untuk diajar. Ada banyak alasan mengapa orang berhenti menyelidiki Gereja. Alasan-alasan mencakup misionaris yang dipindahtugaskan, simpatisan pergi berlibur, misionaris menghentikan kunjungan meskipun simpatisan masih mengharapkan kunjungan, dan simpatisan percaya bahwa misionaris tidak memiliki apa pun yang baru untuk diajarkan kepada mereka. Banyak mantan simpatisan mengatakan bahwa mereka ingin bertemu dengan misionaris lagi.

Seringlah meninjau buku daerah untuk mengidentifikasi mantan simpatisan. Dengan penuh doa pikirkan tentang informasi dalam buku daerah mengenai bagaimana simpatisan pertama kali kontak dengan Gereja, apa yang telah diajarkan kepada mereka, bagaimana mereka menanggapi, dan mengapa mereka berhenti menyelidiki Injil. Jika anggota telah terlibat dalam pengajaran dan penemuan terhadap mantan simpatisan, tanyakan kepada anggota itu apa yang mereka ingat tentang pengalaman tersebut. Berdasarkan pada informasi, buatlah rencana untuk mengontak simpatisan itu lagi.

Jika seseorang yang Anda ajar memilih untuk tidak melanjutkan penyelidikan mereka tentang Injil, catatlah informasi dalam buku daerah yang akan bermanfaat bagi misionaris yang akan mengontak mereka pada waktu mendatang.

Sewaktu Anda membaca pengalaman berikut, pertimbangkan kuasa dari mengontak mantan simpatisan.

*Sangat di luar dugaan, saya dipanggil untuk bekerja di misi yang sama di mana kakak perempuan saya pernah melayani setahun sebelumnya. Setelah beberapa bulan di ladang misi, saya dipindahtugaskan ke salah satu daerah tempat kakak perempuan saya pernah melayani. Sewaktu mengetahui tentang*



© 1880 Del Parson, Dilahang mengopi.

## Catatan

*pemindahtugasan saya, kakak perempuan saya menulis surat dan meminta saya untuk mengunjungi sebuah keluarga yang diajar oleh dia dan rekannya. Dia mengutarakan kasih dan kedekatan yang dia miliki dengan keluarga Norman dan betapa kecewanya dia ketika mereka tidak melanjutkan menyelidiki Gereja.*

*Rekan saya dan saya menemukan keluarga Norman dan dengan hangat diterima oleh mereka. Mereka menerima ajakan kami untuk kembali mendengarkan Injil yang dipulihkan. Saya tidak yakin apa perbedaannya kali ini, tetapi mereka sepenuhnya siap untuk menerima pesan kami. Seluruh keluarga itu dibaptiskan dan dikukuhkan.*

*Setelah pengalaman ini, saya bertanya-tanya tentang mantan simpatisan lainnya yang pernah diajar oleh kakak perempuan saya. Saya berpikir, "Jika itu berhasil terhadap keluarga Norman, mungkin itu juga akan berhasil terhadap orang-orang lain yang pernah diajarnya." Saya memutuskan untuk menulis surat kepada kakak perempuan saya tentang gagasan untuk mengontak orang-orang lain yang pernah diajarnya. Dia memeriksa jurnalnya dan mengirimkan nama-nama mantan simpatisan lainnya di daerah itu.*

*Rekan saya dan saya menghabiskan minggu berikutnya untuk mengontak orang-orang ini. Sangat menyenangkan bagi saya, hampir separuh dari mereka menerima ajakan untuk mendengar Injil yang dipulihkan lagi. Beberapa orang dari kelompok ini dibaptiskan dan dikukuhkan. Saat bertemu dengan mantan simpatisan ini, kami juga meminta kepada mereka referal teman dan kenalan mereka yang mungkin berminat pada pesan kami. Sebagai hasilnya, kami menemukan tambahan orang untuk diajar. Ini adalah waktu paling sibuk dalam misi saya.*

### Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan

- Identifikasikan semua mantan simpatisan dalam buku daerah Anda.
- Buatlah rencana untuk mengontak sebanyak mungkin dalam waktu 24 jam mendatang.

## Menemukan Melalui Upaya Anda Sendiri

Berupayalah menguatkan iman Anda bahwa Allah mempersiapkan anak-anak-Nya untuk menerima pesan tentang Pemulihan. Sewaktu Anda melakukan semua yang dapat Anda lakukan di bawah bimbingan Roh Kudus untuk menemukan orang-orang untuk diajar, Tuhan akan menempatkan orang-orang yang demikian di jalan Anda.

Ada banyak cara terhormat untuk menemukan mereka yang dipersiapkan untuk Injil yang dipulihkan. Anda perlu melakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk ditempatkan di jalan mereka yang sedang dipersiapkan. Misionaris telah mendapati bahwa gagasan-gagasan berikut telah menolong mereka menemukan orang-orang untuk diajar melalui upaya mereka sendiri. Sewaktu Anda meninjau daftar ini, buatlah rencana untuk mencoba beberapa gagasan yang baru bagi Anda. Daftar ini juga merupakan titik awal bagi Anda dalam memikirkan cara-cara terhormat lainnya untuk menemukan orang-orang untuk diajar.

- Bekerjalah dengan uskup dan dewan lingkungan untuk mengidentifikasi dan mengontak orang-orang yang baru saja memiliki bayi, pindah ke daerah itu, atau mengalami kematian dalam keluarganya.
- Carilah kesempatan untuk menawarkan pelayanan sederhana.



- Ajarkan anggota kepada—termasuk anggota yang aktif dan tidak aktif, orang yang baru saja insaf, dan keluarga anggota sebagian—pesan tentang Pemulihan. Mintalah mereka untuk memperkenalkan Anda kepada orang-orang yang dapat Anda ajar.
- Aturlah untuk mengadakan api unggun anggota di mana mereka dapat membawa teman-teman mereka atau di mana Anda dapat mengajarkan Injil dan meminta referal.
- Tawarkan untuk mengajarkan kepada orang-orang bagaimana mengadakan malam keluarga.
- Tawarkan untuk membawa mereka yang Anda temui untuk melihat-lihat gedung pertemuan setempat.
- Tawarkan untuk mengatur sebuah pertemuan dengan uskup.
- Undanglah orang-orang untuk mengunjungi [www.mormon.org](http://www.mormon.org).
- Aturlah sebuah kelas penelaahan tulisan suci.
- Ajarkanlah bahasa Inggris sebagai bahasa kedua.
- Undanglah orang-orang yang berusia tepat untuk menghadiri seminari atau institut.
- Pergilah dari rumah ke rumah atau berbicaralah kepada orang-orang di jalan.
- Gunakan kartu *pass along*, DVD, video, dan brosur.
- Carilah referal dari simpatisan saat ini, mantan simpatisan, anggota tidak aktif, calon penatua, dan setiap orang yang Anda temui.
- Berkoordinasilah secara erat dengan perwakilan urusan kemasyarakatan Gereja setempat untuk kesempatan mendapatkan artikel yang diterbitkan di surat kabar setempat tentang pelayanan misionaris Anda.
- Undanglah orang-orang ke pertemuan, kegiatan, dan *open house* Gereja.
- Undanglah orang-orang ke pertemuan pembaptisan. Ini memberikan perkenalan yang sangat bagus pada Gereja dan menyediakan kesempatan yang baik bagi simpatisan untuk merasakan pengaruh Roh.

## Berkelilinglah Melakukan Kebaikan

Iman Anda untuk menemukan orang-orang untuk diajar ditunjukkan melalui tindakan Anda. Selama pelayanan fana-Nya, Juruselamat “mengambil rupa seorang hamba” (Filipi 2:7). Dia berkeliling “berbuat baik” (Kisah Para Rasul 10:38) dan “memberitakan Injil” (Matius 4:23). Sewaktu Anda mengikuti teladan ini, Anda akan menemukan mereka yang akan menerima Anda.

Melalui pelayanan, Anda dan mereka yang dipersiapkan untuk Injil yang dipulihkan datang bersama dengan cara yang penuh kuasa dan mengilhami. Pekerjaan baik Anda akan menolong orang-orang mengenali Anda sebagai hamba Allah dan akan menuntun pada kesempatan untuk mengajarkan Injil yang dipulihkan.

Banyak pengalaman pelayanan misionaris sebelum misi mereka melibatkan “proyek pelayanan” yang direncanakan, seperti menolong seseorang pindah, melayani di pertanian Gereja, atau membersihkan halaman. Sebagai seorang misionaris,



Anda akan menawarkan pelayanan terencana seperti itu tiap minggu (lihat *Buku Pegangan Misionaris* untuk informasi tambahan).

Jenis pelayanan yang diuraikan dalam bagian ini berfokus pada kesempatan yang tak direncanakan. Jenis pelayanan ini melibatkan mendengarkan Roh untuk mengenali kesempatan melakukan tindakan kebaikan hati yang kecil, yang sederhana yang dapat Anda tawarkan kepada anak-anak Allah. Berdoa dan kenalilah kesempatan sepanjang tiap hari untuk melakukan kebaikan. Sewaktu Anda berupaya untuk melakukan kebaikan, Anda akan dituntun kepada orang-orang yang sedang dipersiapkan untuk Injil yang dipulihkan.

Sewaktu Anda membaca kisah berikut, perhatikan bagaimana para misionaris “melakukan kebaikan” dan mengkhotbahkan Injil.

*Pablo datang secara teratur ke kelas bahasa Inggris mingguan kami. Dia adalah seorang pria yang telah pensiun yang mempelajari bahasa Inggris untuk menolong mengalihkan pikirannya dari kerisauan hatinya karena istrinya yang sakit-sakitan. Suatu minggu dia berhenti datang. Tampaknya tak seorang pun mengetahui mengapa. Kira-kira sebulan kemudian, dia datang ke kelas lagi. Dia kelihatan berbeda. Dia kehilangan berat badan, dan dia kelihatan tertekan. Dia tidak berperan serta di dalam kelas seperti sebelumnya, dan dia meninggalkan kelas sebelum kami dapat berbicara dengannya.*

*Selama minggu berikutnya, rekan saya dan saya berdoa agar Pablo akan datang kembali ke kelas sehingga kami dapat berbicara dengannya. Doa kami dijawab sewaktu dia datang ke kelas berikutnya. Sewaktu kami berbicara dengannya setelah pelajaran, dia berbagi cerita bahwa istrinya telah meninggal. Dia memberi tahu kami sedikit tentang pengalaman itu, dan kami mengutarakan rasa dukacita kami. Kami memberi tahu dia bahwa kami ingin menolong dia memahami bagaimana dia dapat bersama istrinya kembali. Dia mengangkat kepalanya, memandang mata saya, dan dengan air mata kemarahan dan kesedihan berkata, “Jika Anda benar-benar ingin menolong saya, Anda boleh datang ke rumah saya dan menolong saya mendapatkan kehidupan saya teratur kembali. Bukankah itu yang dilakukan misionaris? Saya perlu bantuan untuk mengatur rumah dan urusan-urusan saya.”*

*Kami terkejut dan dijadikan rendah hati oleh komentar Pablo. Kami menawarkan bantuan kami untuk apa pun yang dia perlukan. Saya pikir bahwa itulah saat dia mulai memercayai maksud baik kami. Dia memberi tahu kami untuk pergi ke rumahnya hari berikutnya untuk menolong dia memangkas pohon-pohonnya. Kami pergi ke rumahnya pada waktu yang ditentukan dan mulai bekerja di sisinya. Pada bulan-bulan dia mengurus istrinya, dia telah melalaikan tugas-tugas di sekitar halaman dan rumahnya. Ada banyak pekerjaan bagi kami bertiga untuk dilakukan. Ini menjadi pengalaman pelayanan mingguan di rumahnya. Kami memangkas pohon-pohon, mencabuti rumput liar, dan memetik buah-buahan. Kami belum mulai mengajar—kapan pun kami berusaha untuk memulai, dia dengan cepat mengakhiri percakapan kami. Dia paling merasa nyaman sewaktu kami berbicara tentang kehidupan dan keluarganya. Sebagian besar waktu, kami hanya mendengarkan.*

*Setelah kira-kira sebulan setengah, Pablo mengejutkan kami dengan bertanya, “Apakah saya benar-benar akan bertemu istri saya lagi?” Kami dengan penuh sukacita menanggapi apa yang dia inginkan. Kami bersaksi tentang keluarga kekal dan melakukan yang terbaik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaannya.*

*“Apakah Anda ingin menjadi bahagia? Lupakanlah diri Anda sendiri dan benamkanlah dalam perkara yang besar ini. Kerahkan upaya Anda untuk menolong orang-orang .... Berdirilah lebih tinggi, angkatlah mereka yang lututnya lunglai, tahanlah lengan mereka yang terkulai. Jalanilah Injil Yesus Kristus.”*

—PRESIDEN GORDON B. HINCKLEY  
TEACHINGS OF GORDON B. HINCKLEY, 597

Kami mengajarkan kepada Pablo rencana keselamatan. Dia tergerak oleh ajaran itu. Sebelum kami pergi dia memiliki daftar pertanyaan yang dia inginkan untuk dijawab, seperti, "Apakah istri saya akan memiliki tubuh ketika saya bertemu dia lagi?" dan "Apakah kami akan bebas dari penyakit dan rasa sakit?" Kami menjawab pertanyaan-pertanyaannya dan menentukan janji lain untuk membahas tentang asas-asas Injil Yesus Kristus yang dipulihkan.

Tak lama setelah itu, air muka Pablo berubah. Dia lebih sering tersenyum dan tampak lebih merasa damai. Dia sebenarnya memiliki "[harapan] untuk dunia yang lebih baik" (Eter 12:4). Pelayanan kami menolong dia memercayai hal-hal yang kami ajarkan.

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

- Dengan cara apa misionaris dalam kisah ini "melakukan kebaikan"?
- Peran apa yang dimainkan oleh pelayanan dalam keputusan Pablo untuk diajarkan Injil?
- Apakah Anda mencari kesempatan untuk melakukan kebaikan sepanjang hari? Dapatkah Anda memperbaiki diri dalam bidang ini?

Tulishlah dalam jurnal penelaahan Anda atau bahaslah bersama rekan Anda bagaimana Anda dapat melakukan lebih banyak kebaikan sepanjang hari untuk menemukan lebih banyak orang untuk diajar.

Percayalah bahwa orang-orang yang sedang dipersiapkan untuk menerima pesan tentang Pemulihan akan ditempatkan di jalan Anda. Allah juga akan menempatkan Anda di mana tindakan dan perkataan Anda yang baik akan mempersiapkan orang-orang untuk menerima misionaris dan anggota Gereja. Dalam segala upaya penemuan Anda, berdoa dan carilah kesempatan untuk melayani, menolong, dan mengangkat orang lain. Sewaktu Anda sedang melayani, bicaralah dengan setiap orang yang Anda temui. Milikilah iman bahwa Anda dapat membagikan Injil yang dipulihkan.



Dalam setiap cara Anda melayani, Anda hendaknya melakukannya karena Anda mengasihi saudara laki-laki serta saudara perempuan Anda dan oleh karena itu berharap, berdoa, dan berhasrat dengan sungguh-sungguh untuk mengajarkan kepada mereka Injil yang dipulihkan.

### Petunjuk

**Ingatlah petunjuk berikut sewaktu Anda berupaya untuk melakukan kebaikan:**

- Tetaplah bersama rekan Anda.
- Peliharalah sifat sakral pemanggilan Anda.
- Taatilah peraturan-peraturan misionaris, dan janganlah menyumbangkan atau menggunakan uang Anda.
- Lihatlah *Buku Pegangan Misi* Anda untuk mengetahui petunjuk mengenai pelayanan komunitas mingguan.

Catatan

**Penelaahan Tulisan Suci****Apa peran pelayanan dalam kehidupan Juruselamat?**

3 Nefi 17:7, 21

Matius 9:1–8

Yohanes 4:46–54

Matius 8:1–4

Markus 1:21–28

**Apa peran pelayanan dalam misi Amon dan Harun?**

Alma 17:19–25

Alma 18:8–10

Alma 22:3

**Apa yang Tuhan minta Anda lakukan?**

3 Nefi 27:21

**Tidak Ada Upaya yang Sia-Sia**

Ketika orang-orang tidak memilih untuk menyelidiki Injil yang dipulihkan, pekerjaan Anda tidaklah sia-sia. Upaya Anda yang konsisten dalam melayani dan mengajar sebanyak orang yang dapat Anda lakukan adalah satu cara Allah mempersiapkan anak-anak-Nya agar pada akhirnya menerima para hamba-Nya. Dia sering kali menjangkau anak-anak-Nya melalui Anda. Bahkan ketika orang-orang tidak menerima kesempatan untuk belajar Injil, pelayanan dan perkataan Anda adalah bukti kasih Allah bagi mereka dan mungkin menanamkan benih yang akan dipanen oleh misionaris dan anggota Gereja di masa mendatang.

Ketika orang-orang tidak menerima Injil, janganlah putus asa. Anda telah menaikkan suara peringatan. Anda telah memberikan kepada mereka pilihan yang jelas. Para murid Kristus merasa berdukacita ketika orang-orang memilih untuk tidak bertobat, tetapi mereka tetap mempertahankan visi tentang siapa diri mereka adanya dan apa yang sedang mereka lakukan. Mereka terus maju dengan tekun.

**Ingatlah Ini**

- Bangunlah Gereja dengan menemukan “mereka yang akan menerimamu” (A&P 42:8).
- Cari dan ikutilah Roh ketika menemukan.
- Orang-orang di daerah Anda sedang dipersiapkan untuk menerima Injil yang dipulihkan.
- Anggota Gereja—termasuk mereka yang aktif, tidak aktif, calon penatua, dan orang yang baru saja insaf—adalah sumber terbaik Anda untuk menemukan orang-orang untuk diajar, dibaptiskan, dan dikukuhkan.
- Kembangkan hubungan yang kuat dengan uskup dan para anggota.
- Mengajarlah ketika Anda menemukan, dan temukanlah ketika Anda mengajar.
- Kenalilah kesempatan penemuan yang tak direncanakan.
- Berdoalah untuk memperoleh kesempatan melakukan kebaikan dan mengkhotbahkan pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus.
- Ada banyak cara untuk menemukan orang-orang untuk diajar. Hindarilah berfokus pada hanya satu atau dua pendekatan.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Catatan

### Penelaahan Pribadi

- Bacalah surat berikut dari seorang suster misionaris kepada orang tuanya: “Saya mengajar seorang wanita yang mengagumkan di dalam bus. Kami sedang pulang dari pertemuan distrik, dan hanya ada satu tempat duduk yang kosong sehingga saya duduk dan mulai melihat-lihat surat-surat saya. Tentu saja, yang pertama kali saya baca adalah surat kalian, dengan foto-foto bayi Evan. Saya memerhatikan bahwa mata di sebelah saya juga melihat foto-foto itu, dan saya memeriksa, bertatapan mata dengan seorang wanita tua. Dia memberikan senyum kecil kepada saya dan melihat ke luar jendela. Dia kemudian menutup matanya seperti mau tidur. Saya berdoa, ‘Bapa Surgawi, saya ingin berbicara kepadanya. Tolong bantu saya.’ Semenit kemudian dia membuka matanya dan duduk tegak, dan saya dengan cepat berkata, ‘Bukankah dia manis?’ Saya memperlihatkan kepadanya foto-foto bayi Evan dan mulai berbicara tentang keluarga dengannya. Saya menanyakan kepadanya tentang anak-anaknya, dan matanya mulai berkaca-kaca serta menceritakan kisah tentang bagaimana putrinya membenci dirinya dan tidak ingin berurusan dengannya. Dia menanngis dan saya menanngis bersamanya. Saya memberi tahu dia tentang rencana keselamatan dan bagaimana Bapa Surgawi mengenalnya dan mengetahui apa yang sedang dia lewati. Saya menanngis dan memberi tahu dia bahwa saya tahu putrinya mengasihinya karena saya adalah seorang putri dari ibu yang mengasihinya, dan saya mengasihinya. Saya menjelaskan bahwa terkadang orang membuat keputusan yang buruk dan bahwa putrinya memiliki hak pilihan. Dia memberi tahu saya, dengan tersenyum, ‘Saya berani bertaruh ibu Anda sangat merindukan Anda, dan dia tidak akan membiarkan Anda pergi ketika dia bertemu dengan Anda lagi.’ Dia berterima kasih kepada saya untuk berbicara dengannya dan memberi kepada saya alamatnya sehingga kami dapat membagikan Injil kepadanya. Sewaktu dia akan turun dari bus, dia berkata, ‘Saya naik bus yang salah, tetapi saya tidak langsung turun. Tak seorang pun duduk di samping saya sampai Anda datang ... dan lihatlah apa yang terjadi.’ Rencana Allah adalah sempurna!”

Asas-asas apa dari bab ini yang Anda lihat dalam kisah ini? Tinjaulah bab ini dan buatlah daftar dalam jurnal penelaahan Anda. Yang mana dari asas-asas ini yang dapat Anda coba untuk terapkan hari ini?

- Bacalah Yohanes 15:12–13; 21:15–17; 1 Tesalonika 2; dan Mosia 18:8–10. Seberapa baikkah Anda memenuhi tanggung jawab Anda untuk mengasihinya dan melayani orang lain? Bagaimana Anda dapat memperbaiki diri? Tulislah tanggapan Anda dalam jurnal penelaahan Anda.
- Bagaimana orang-orang akan mengetahui bahwa Anda adalah hamba Tuhan? Sewaktu Anda merenungkan pertanyaan ini, telaahlah Moroni 7:3–5; Matius 7:20; Yohanes 13:34–35. Catatlah pemikiran Anda dalam jurnal penelaahan Anda.
- Bacalah 3 Nefi 18:31–32; Alma 8:16; Alma 24:7–8; dan Alma 32:41. Pertimbangkan apa yang diajarkan ayat-ayat ini tentang bekerja dengan mantan simpatisan. Catatlah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda dan ajarkanlah itu kepada rekan Anda.

### Penelaahan Kerekanan

- Dengan menggunakan buku rencana harian Anda, buatlah rencana untuk bertemu dengan orang-orang yang baru saja insaf. Mintalah mereka membagikan bagaimana mereka dipersiapkan untuk Injil. Ajukan pertanyaan seperti: Kapan Anda pertama kali melakukan kontak dengan Gereja? Apa yang akhirnya meyakinkan Anda untuk bertemu dengan misionaris? Tulislah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda.

Catatan

- Tinjaulah masing-masing topik berikut. Dengan menggunakan pelajaran ini, persiapkan pendekatan penemuan yang sederhana. Praktikkan mengajar dalam suatu keadaan menemukan dan dengan cepat mengaitkan tiap topik dengan Pemulihan.
  - Merasakan kebutuhan untuk lebih banyak arahan dan tujuan dalam kehidupan.
  - Menginginkan untuk lebih dekat kepada Allah.
  - Membutuhkan pertolongan dengan keputusan penting.
- Bacalah halaman 66–68 dalam *Our Search for Happiness* dan halaman 133–136 dalam *Teguh pada Iman* untuk dengan lebih baik memahami landasan ajaran tentang pekerjaan sejarah keluarga. Persiapkan sebuah ceramah tentang pekerjaan sejarah keluarga, dan bagikan itu kepada rekan Anda.
- Bayangkan bahwa Anda dan rekan Anda dipindahtugaskan ke sebuah daerah baru. Anda mendapati buku daerah dalam kondisi yang baik, tetapi Anda tidak memiliki simpatisan. Apa yang akan Anda lakukan untuk menambahkan orang ke dalam kelompok pengajaran Anda dengan secepat mungkin? Buatlah rencana untuk mengimplementasikan beberapa gagasan ini hari ini.
- Gagasan berikut telah berhasil bagi banyak misionaris dan anggota. Baca dan telaahlah gagasan ini bersama rekan Anda.
  - Tolonglah anggota membuat daftar teman, kerabat, dan kenalan kepada siapa mereka dapat membagikan Injil. Tinjaulah daftar ini dengan anggota, dan tolong mereka dengan penuh doa untuk memilih seseorang yang ingin mereka persiapkan untuk mendengar Injil.
  - Tolonglah mereka menentukan tanggal kapan mereka akan (a) bekerja untuk menjadikan orang atau keluarga itu siap diajar di rumah mereka atau (b) melakukan beberapa kegiatan penemuan lainnya untuk mempersiapkan mereka. Dengan menentukan tanggal memberi kepada anggota gol dan menolong mereka menjalankan iman.
  - Tolonglah mereka merencanakan apa yang akan mereka lakukan antara sekarang dan tanggal yang telah mereka tentukan.
  - Tindak lanjutilah mereka secara teratur untuk mendukung dan mendorong mereka. Ajaklah mereka untuk membagikan keberhasilan dan kepedulian mereka.

Bahaslah bagaimana Anda dapat menerapkan gagasan ini di daerah di mana Anda sedang melayani.

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Baca dan bahaslah bagian “Menemukan Melalui Upaya Anda Sendiri.”
  - Bahaslah bagaimana gagasan-gagasan ini menolong misionaris menemukan orang-orang untuk diajar.
  - Di papan tulis, daftarkan gagasan-gagasan lain menemukan orang-orang untuk diajar. Undanglah misionaris untuk menunjukkan gagasan mereka.
  - Undanglah misionaris menentukan gol untuk memperbaiki upaya penemuan mereka.
- Ciptakan daftar situasi-situasi penemuan.
  - Tugasi tiap misionaris salah satu situasi. Berikan 5 menit kepada tiap misionaris untuk mempersiapkan bagaimana dia akan mengajarkan pesan tentang Pemulihan. Rujuklah mereka pada pelajaran “Pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus” jika diperlukan.

Catatan

- Tekankan pentingnya menjaga panjangnya pesan sesuai dengan keadaan. Sebagai contoh, misionaris mungkin menghabiskan lebih banyak waktu mengajar di rumah anggota daripada mereka mengajar seseorang di toko.
- Perkenalkan sebanyak misionaris apabila waktu mengizinkan untuk mengajarkan pesan tentang Pemulihan dalam situasi yang ditugaskan kepada mereka.
- Ajarkan asas-asas yang ditemukan dalam bagian “Ajarlah Ketika Anda Menemukan, Temukan Ketika Anda Mengajar.”
  - Tugasi setiap misionaris untuk mempersiapkan pesan satu menit yang dapat dia bagikan dalam suatu keadaan penemuan. Pesan-pesan ini hendaknya berdasarkan pada ajaran yang ditemukan dalam pelajaran-pelajaran misionaris.
  - Undanglah misionaris untuk mempraktikkan membagikan pesan satu menit mereka satu sama lain. Anda mungkin ingin menciptakan berbagai macam keadaan penemuan, seperti mengajar di rumah anggota, mengajar di depan pintu, mengajar di trotoar, atau mengontak referal. Mintalah misionaris mempraktikkan mengajar dalam tiap keadaan ini.

### Presiden Misi

- Berikan teladan pekerjaan misionaris anggota dalam keluarga Anda. Bagikan pengalaman Anda kepada misionaris dan anggota.
- Berundinglah dengan para pemimpin imamat sehubungan dengan cara terbaik bagi misionaris untuk menemukan orang-orang untuk diajar dalam misi Anda.
- Adakanlah api unggun misionaris dan Anda dapat berbicara kepada simpatisan dalam misi Anda. Berkoordinasilah dengan para pemimpin imamat setempat untuk menjadikan api unggun tersedia bagi para anggota yang dapat membawa teman-teman mereka. Sebagai bagian dari api unggun ini, mintalah orang yang baru saja insaf untuk memberikan kesaksian dan menceritakan kisah keinsafan mereka sebelum Anda berbicara. Fokuskan perkataan Anda pada pesan tentang Pemulihan.
- Bagikan bagan empat generasi Anda kepada misionaris, dan jelaskan bagaimana Anda menggunakannya dalam upaya penemuan Anda.
- Terkadang pergilah bersama misionaris untuk menolong mereka menemukan orang-orang untuk diajar.





# Bagaimana Saya Dapat Meningkatkan Keterampilan Mengajar Saya?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Bagaimana saya hendaknya mengajar dari tulisan suci?
- Mengapa saya hendaknya mengajukan pertanyaan ketika saya mengajar?
- Jenis pertanyaan apakah yang hendaknya saya ajukan?
- Bagaimana saya dapat mendengarkan dengan lebih baik kepada mereka yang saya ajar dan kepada Roh?
- Bagaimana saya dapat menolong orang-orang mengatasi kerisauan mereka?
- Bagaimana saya dapat menolong orang lain mengatasi kebiasaan buruk dan kecanduan?

**A**nda dipanggil untuk mengajarkan Injil yang dipulihkan kepada sebanyak orang yang akan menerima Anda. Mengajar adalah inti dari segala sesuatu yang Anda lakukan. Anda mengembangkan sifat-sifat seperti Kristus, menelaah pelajaran-pelajaran misionaris, meningkatkan kemampuan Anda berbicara dalam bahasa misi Anda, dan bersandar kepada Roh untuk mengajar dengan kuasa yang meyakinkan. Tuhan menyatakan ini dengan sangat sederhana sebagai perintah dengan sebuah janji:

“Janganlah berupaya untuk memaklumkan firman-Ku, tetapi lebih dahulu upayakanlah untuk mendapatkan firman-Ku, dan kemudian lidahmu akan difasihkan; kemudian, jika kamu hasratkan, kamu akan memiliki Roh-Ku dan firman-Ku, ya, kuasa Allah untuk diyakinkannya orang-orang” (A&P 11:21).

“Tidak juga kamu memikirkan sebelumnya apa yang akan kamu katakan; tetapi simpanlah baik-baik dalam pikiranmu secara berkelanjutan firman kehidupan, dan akan

## Catatan

diberikan kepadamu pada jam yang tepat bagian itu yang akan dibagikan kepada setiap orang” (A&P 84:85).

Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul telah menyatakan, “Tujuan kita adalah untuk mengajarkan pesan tentang Injil yang dipulihkan dengan cara yang sedemikian rupa untuk memperkenalkan Roh mengarahkan baik misionaris maupun mereka yang sedang diajar. Adalah penting untuk mempelajari [pelajaran-pelajaran misionaris] tetapi ini hendaknya tidak diajarkan dengan penyajian hafalan. Misionaris hendaknya tidak memberikan pelafalan yang dihafalkan, tetapi berbicara dari hati dengan istilahnya sendiri. Dia bisa keluar dari urutan pelajaran, dengan memberikan apa yang diilhamkan kepadanya untuk dilakukan, menurut minat dan kebutuhan simpatisan. Dengan berbicara dari keyakinannya sendiri dan dengan kata-katanya sendiri hendaknya dia memberikan kesaksian tentang kebenaran dari pengajarannya” (“Statement on Missionary Work,” surat Presidensi Utama, 11 Desember 2002).

Belajarlah untuk bersandar kepada Roh untuk memberikan kepada Anda apa yang hendaknya Anda katakan dan lakukan. Dengan menelaah, mengembangkan, dan menggunakan keterampilan mengajar dalam bab ini, Anda akan menjadi alat yang lebih mampu dalam tangan Tuhan. Roh akan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah Anda kembangkan untuk menolong Anda mengajar dengan lebih penuh kuasa. Kualitas dan kekuatan pengajaran Anda akan menolong orang lain memahami dan merasakan pentingnya Injil yang telah dipulihkan bagi mereka. Pemahaman mereka akan dipengaruhi dengan baik oleh kelayakan pribadi Anda. Pemahaman mereka juga akan dipengaruhi oleh seberapa baik Anda memfokuskan perhatian Anda kepada mereka, oleh seberapa baik Anda menjelaskan Injil, menggunakan tulisan suci, membagikan kesaksian Anda, mengajukan pertanyaan, serta mengajak mereka untuk membuat dan menaati komitmen.

**Ikutilah Roh**

“Roh adalah unsur tunggal yang paling penting dalam pekerjaan ini. Dengan Roh yang mengembangkan pemanggilan Anda, Anda dapat melakukan mukjizat bagi Tuhan di ladang misi. Tanpa Roh, Anda tidak akan pernah berhasil *tanpa peduli* talenta dan kemampuan Anda” (Ezra Taft Benson, seminar bagi para presiden misi baru, 25 Juni 1986).

**Undanglah Roh**

Saran-saran berikut akan menolong Anda mengundang Roh sewaktu Anda mengajar:

- Berdoalah.
- Gunakan tulisan suci.
- Berikan kesaksian.
- Bagikan pengalaman.
- Utarakan kasih bagi Tuhan dan bagi orang lain.

**Bagaimana Mulai Mengajar**

Beberapa saat pertama bersama simpatisan adalah sangat penting. Simpatisan harus belajar memercayai Anda. Mulailah kunjungan pertama Anda dengan cara yang hangat, penuh rasa hormat, sungguh-sungguh. Ajukan beberapa pertanyaan sederhana untuk menolong Anda memahami latar belakang keagamaan mereka dan pengharapan mereka perihal kunjungan Anda. Sebagai contoh, tanyakan, “Peran apa yang agama mainkan dalam kehidupan Anda?” Meskipun demikian, jangan menanyakan hal-hal pribadi yang akan membuat mereka tidak nyaman.

Sebelum Anda mulai, mintalah semua yang hadir untuk bergabung dengan Anda dalam pelajaran. Imbaulah mereka untuk mematikan televisi dan menyingkirkan gangguan lain sehingga Roh Tuhan tidak akan terintangi.

Jelaskan bahwa Anda ingin memulai dan mengakhiri setiap pelajaran dengan doa. Sarankan agar Anda yang akan menyampaikan doa pembuka. Berdoalah dengan sederhana tetapi sungguh-sungguh agar Tuhan akan memberkati orang yang Anda ajar dalam setiap aspek kehidupan mereka, dan khususnya agar mereka dapat merasakan kebenaran tentang apa yang akan Anda ajarkan.

Tunjukkan minat dan kasih yang tulus bagi simpatisan serta iman pada kuasa Injil yang menginsafkan (lihat Moroni 7:43–48). Sewaktu dibimbing oleh Roh, Anda bisa mengutarakan pemikiran seperti yang berikut kepada simpatisan Anda:

- Karena Allah adalah Bapa Surgawi kita, kita semua adalah saudara laki-laki dan saudara perempuan. Kami ingin menyebut Anda sebagai brother dan sister.
- Masing-masing orang yang kami ajar memiliki tantangan dan kerisauan pribadi. Tidak masalah apa yang mungkin menjadi kebutuhan atau kerisauan Anda, Juruselamat dan ajaran-ajaran-Nya—Injil—akan menolong Anda.
- Pesan kami akan memungkinkan Anda untuk meningkatkan kualitas kehidupan Anda. Ini akan menolong Anda mengatasi persoalan dan tantangan yang kita semua hadapi dalam kehidupan.
- Pesan kami, yang berpusat kepada Yesus Kristus, sangat bernilai dan penting.
- Kita semua melakukan kesalahan dalam kehidupan, dan kesalahan ini menciptakan perasaan bersalah dan malu. Perasaan ini tidak dapat dihilangkan tanpa pertobatan dan pengampunan. Ini dapat sepenuhnya disembuhkan melalui Pendamaian Kristus.
- Pesan kami tidak dapat dipelajari semua sekaligus. Pemahaman akan datang dengan berjalannya waktu melalui doa, penelaahan, pengalaman, dan menaati perintah-perintah Allah.
- Kami memiliki kelemahan, seperti setiap orang lainnya. Kami mungkin tidak menguasai bahasa dengan sangat baik atau sanggup menjawab setiap pertanyaan yang Anda miliki. Tetapi kami telah dipanggil oleh seorang nabi Allah untuk membagikan apa yang kami ketahui. Kami tahu bahwa pesan kami adalah benar.
- Kami akan menjadi pembimbing sehingga Anda dapat mempelajari kebenaran pesan kami bagi diri Anda sendiri. Ini adalah pilihan Anda untuk menerima dan bertindak berdasarkan pesan ini. Oleh karena itu, Anda hendaknya merasa bebas untuk mengajukan pertanyaan.
- Sewaktu Anda dengan tulus memahami pesan kami, Anda mungkin menghadapi tantangan, tetapi Allah akan menolong Anda.
- Sewaktu Anda menerima pesan kami, Anda akan belajar bagaimana membuat perjanjian, atau janji, dengan Allah. Anda akan belajar bagaimana membuat perubahan untuk membawa kehidupan Anda dalam keselarasan yang lebih dekat dengan ajaran-ajaran-Nya. Anda akan berkeinginan untuk mengikuti ajaran-ajaran Yesus Kristus dan dibaptis melalui wewenang yang tepat (lihat Yohanes 3:5).

Sebelum mengajarkan ajaran-ajaran dalam pelajaran, pertimbangkan untuk memberikan sebuah ikhtisar sederhana tentang apa yang akan Anda ajarkan. Tolonglah orang untuk melihat bahwa itu akan memiliki relevansi pribadi bagi mereka. Banyak simpatisan yang Anda ajar telah dipersiapkan oleh Tuhan (lihat Alma 16:16–17). Sewaktu Anda membagikan pengalaman rohani bersama di pertemuan pertama, mereka akan mengenali Anda sebagai hamba Tuhan.

**Kegiatan: Penelaahan Kerekanan**

Bersama rekan Anda, praktikkan cara berbeda untuk memulai pelajaran dengan menggunakan beberapa saran ini.

**Sesuaikan Pengajaran Anda untuk Memenuhi Kebutuhan**

Tiap orang atau keluarga yang Anda ajar adalah unik. Meskipun Anda tidak akan memahami semua minat, prestasi, kebutuhan, dan kerisauan mereka, Anda hendaknya berupaya untuk peka terhadap keadaan mereka. Tanpa peduli kebutuhan atau persoalan, semua orang paling baik ditolong sewaktu mereka menerima dan menjalani Injil. Anda akan dapat untuk menyesuaikan pengajaran Anda sewaktu Anda mendengarkan dorongan Roh.

Anda bisa mengubah urutan pelajaran sewaktu Anda diilhami untuk menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan simpatisan. Anda bisa menggunakan lebih dari satu pertemuan untuk mengajarkan asas-asas dalam satu pelajaran, dan terkadang Anda bisa mengajarkan isi dua pelajaran dalam satu pertemuan tunggal. Bapa Surgawi mengenal anak-Nya, sehingga bersandarlah pada ilham untuk membuat keputusan ini sewaktu Anda mengajar. Berdoalah untuk karunia membedakan, dan berilah perhatian pada pemikiran yang datang ke benak Anda atau perasaan yang Anda miliki tentang apa yang harus diajarkan.

Anda perlu menyesuaikan pengajaran Anda untuk memberi lebih banyak perhatian terhadap komitmen yang lebih sulit bagi simpatisan untuk ditaati. Sebagai contoh, seseorang mungkin dengan mudah menerima Kitab Mormon sebagai firman Allah, sementara yang lain mungkin kesulitan untuk menerima apa pun selain Alkitab. Seseorang mungkin memiliki masalah melepaskan tembakau tetapi akan dengan mudah menerima hukum persepuluhan.

Sewaktu Anda merencanakan kapan mengajarkan ajaran-ajaran tertentu, jadilah peka tentang berapa banyak informasi baru yang Anda bagikan. Mengajarlah pada kecepatan yang sesuai bagi simpatisan. Sebagian akan maju lebih cepat atau lebih lambat daripada orang lain. Pastikan agar Anda mengajukan cukup pertanyaan dan mendengarkan dengan saksama pada jawaban mereka sehingga Anda memiliki pemahaman yang teguh tentang seberapa cepat dan seberapa baik simpatisan itu belajar dan menerapkan ajaran-ajaran yang Anda sampaikan.

Jadilah peka terhadap waktu. Sebagian besar janji pengajaran hendaknya tidak berlangsung melampaui 45 menit. Meskipun demikian, kunjungan pengajaran dapat dituntaskan dalam waktu 15 atau 20 menit jika diperlukan. Jika orang itu hanya memiliki waktu 15 menit untuk bertemu dengan Anda, sesuaikan pengajaran Anda untuk menghargai keterbatasan itu.

Percayalah pada janji bahwa Roh akan memberikan kepada Anda “pada jam yang tepat, ya, pada saat yang tepat, apa yang akan kamu katakan” (A&P 100:6).



**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

Bayangkan bahwa Anda sedang berjalan menyusuri jalan dan memerhatikan seorang pria tua kesulitan memasukkan kantong-kantong yang berat ke dalam tong sampah. Anda dan rekan Anda menolongnya, dan sebagai akibatnya dia menanyakan siapa diri Anda. Setelah suatu pembahasan dia mengundang Anda ke rumahnya dan sepakat untuk mendengarkan pesan Anda. Pada saat percakapan awal dia memberi tahu Anda bahwa:

- Istrinya meninggal setahun yang lalu, dan dia benar-benar kehilangan dia.
- Dia mudah menjadi lelah karena kondisi jantungnya.
- Dia bertanya-tanya saat ini lebih daripada sebelumnya apakah Allah ada.

Apa yang bisa Anda ajarkan kepadanya? Bagaimana Anda dapat menyesuaikan pengajaran Anda untuk paling baik memenuhi kebutuhan dan kerisauannya?

**Penelaahan Tulisan Suci**

**Apa itu artinya memberi “bagian itu yang akan dibagikan kepada setiap orang”?**

Alma 29:8

A&P 84:85

**Apa yang telah Tuhan janjikan kepada misionaris yang setia?**

A&P 68:2–4

A&P 100:5–8

Matius 10:19–20

**Mengajarlah bersama Rekan Anda dalam Kesatuan**

Tuhan telah memerintahkan, “Kamu hendaknya pergi dalam kuasa Roh-Ku, mengkhotbahkan Injil-Ku, berdua-dua” (A&P 42:6). Pengajaran Anda akan menjadi lebih penuh kuasa dan menarik jika Anda dan rekan Anda bekerja bersama dalam kesatuan. Sewaktu Anda merencanakan dan menelaah tiap hari, bahaslah bagaimana Anda akan mengajar sehingga Anda dapat dipersatukan dan mengajar dengan satu suara.



Pengajaran Anda akan menjadi lebih penuh kuasa jika Anda dan rekan Anda bergantian memberikan bagian-bagian singkat dari pelajaran. Hindarilah melakukan kebiasaan rutin ketika menyampaikan pesan. Dukunglah rekan Anda dengan menawarkan kesaksian kedua tentang kebenaran yang mengenyainya dia telah bersaksi. Ikutilah kesan-kesan Anda ketika Roh mendorong Anda untuk mengatakan sesuatu. Sebagai rekan, bersiaplah untuk saling memberi sehingga Anda tidak merintang bimbingan Roh. Ketika Anda berbicara, pertahankan kontak mata dengan simpatisan. Ketika Anda tidak berbicara, berdoalah bagi rekan Anda dan dengan saksama mencamkan tanggapan simpatisan.

**Penelaahan Tulisan Suci**

**Bagaimana kerekanaan saling mendukung?**

Alma 12:1

A&P 42:6

A&P 52:9–10

## Undanglah Anggota untuk Menolong Anda Mengajar

Bilamana mungkin undanglah anggota, lebih baik orang yang baru saja insaf, untuk menolong Anda mengajar. Situasi ideal adalah menyertakan anggota Gereja yang dahulunya berada di gereja yang sama dengan simpatisan itu. Perhatikan kepada anggota sa-linan pelajaran, dan bahaslah apa yang Anda ingin mereka ajarkan. Bahaslah bagaimana bekerja bersama. Sebagai contoh, mintalah anggota, bila pantas, membagikan bagaimana mereka dapat belajar, menerima, dan menjalankan asas tertentu dalam pelajaran. Min-talah mereka menjelaskan bagaimana mereka membuat keputusan untuk bergabung dengan Gereja. Ketika anggota bergabung dalam pengajaran, mereka akan memiliki ke-sembatan untuk merasakan sukacita pekerjaan misionaris. Itu juga menjalin persahabatan dengan simpatisan. Presiden Thomas S. Monson mengajarkan:

*Selama proses pengajaran simpatisan dapat memetik manfaat dari kekuatan kesaksian pasangan anggota yang pada tahun-tahun belakangan telah membuat langkah menuju pembaptisan dan keanggotaan. Di Misi Kanada di Ontario dan Quebec, dimana keluarga kami tinggal ketika saya memimpin misinya, kami menemukan bahwa mayoritas penduduk menganut mungkin tiga kepercayaan dominan: Katolik Roma, Anglikan, dan Persatuan Gereja Kanada. Di setiap kota di misi kami mengatur agar sebuah keluarga yang baru dibaptiskan dari setiap kepercayaan ini menjadi siap untuk para misionaris yang sedang dalam proses mengajar simpatisan baru sehingga pasangan anggota semacam itu dapat menemani tim misionaris pada mungkin kunjungan kedua atau ketiga.*

*Dapatkah Anda mengapresiasi, misalnya, ketika misionaris [sedang] bekerja dengan orang-orang dari Persatuan Gereja di Kanada, kekuatan kesaksian dari [seorang brother dan sister] yang telah datang dari Persatuan Gereja Kanada. [Suaminya] akan mengatakan, “Ketika saya bergabung dengan Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, ... saya menemukan kebenaran dalam keutuhannya. Anda juga dapat membuat penyesuaian itu. Anda juga dapat membuat keputusan yang sama. Bahkan, biarkan kami menjemput Anda di hari Minggu pagi agar kita dapat duduk bersama di gereja. Kemudian Anda dapat mendengar dan merasakan bagi diri Anda sendiri. Kami akan berada di sisi Anda.”*

*Anthony dan Edith Belfiglio menjadi pasangan penemanan semacam itu bagi mereka yang berakar di Katolik Roma. Hasilnya adalah sama. Itu dapat dilakukan. Dan orang insaf seperti itu akan tetap insaf. Selain itu, pasangan-pasangan yang dipilih untuk mengemban tugas ini menanamkan akar mereka sendiri bahkan semakin dalam di tanah subur Injil. . . . Brother Belfiglio menjadi [seorang] [bapa bangsa] yang ditahbiskan. Upaya gabungan dari para anggota dan misionaris dalam kerja sama spesifik semacam itu membuahkan pengumpulan berlimpah dari jiwa-jiwa yang berharga (siaran satelit pelatihan misionaris, 25 April 2003).*

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Bayangkan bahwa Anda memiliki janji pertama untuk mengajarkan sebuah pelajaran kepada sebuah keluarga di rumah seorang anggota. Putuskan bagaimana Anda akan mempersiapkan tiap anggota berikut untuk menolong Anda mengajar:

- Seorang misionaris lingkungan yang baru saja kembali dari misi penuh-waktu
- Seorang imam
- Seorang yang baru saja insaf
- Uskup

## Gunakan Tulisan Suci

Kitab-kitab standar Gereja adalah sumber dasar Anda untuk mengajarkan Injil Yesus Kristus yang dipulihkan. Anda juga bisa menggunakan perkataan para nabi yang hidup.

Ada banyak alasan mengapa adalah vital untuk menggunakan tulisan suci sebagai dasar untuk pengajaran Anda. Sebagai contoh:

- Tuhan dan para nabi-Nya telah memberi petunjuk kepada kita untuk melakukannya (lihat A&P 42:12, 56–58; 71:1). Seorang nabi zaman akhir menasihati, “Firman dan cara yang digunakan dalam Kitab Mormon oleh Tuhan ... hendaknya kita gunakan dalam mengajarkan asas-asas Injil” (Ezra Taft Benson, “The Book of Mormon and the Doctrine and Covenants,” *Ensign*, Mei 1987, 84).
- Tulisan suci mengundang Roh Kudus ke dalam pengajaran Anda. Mereka mengajarkan firman Allah dengan kuasa (lihat Alma 31:5).
- Tulisan suci menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang jiwa (lihat 2 Nefi 32:3; Yakub 2:8).
- Tulisan suci memberikan wewenang dan keabsahan pada pengajaran Anda, bahkan di daerah-daerah tanpa latar belakang Kekristenan.

Kemampuan Anda mengajar dengan kuasa dari tulisan suci datang sebagian besar dari waktu yang secara pribadi Anda luangkan menelaahnya. Sewaktu Anda setiap hari mengenyangkan diri dengan firman, kemampuan Anda untuk mengajar dari tulisan suci akan meningkat. Di samping itu, ajakan Anda untuk menelaah dan merenungkan tulisan suci akan menjadi lebih penuh kuasa karena Anda sedang melakukan hal yang sama dalam kehidupan Anda. Tolonglah orang-orang memperoleh iman pada tulisan suci—terutama Kitab Mormon—sebagai sumber dari kebenaran yang diwahyukan. Ketika orang-orang memercayai tulisan suci, Anda akan dapat dengan lebih baik menolong mereka memahami ajaran-ajaran secara benar. Saran-saran berikut bisa menolong.



© Greg K. Olsen, Dilarang mengopi.

**Perkenalkan tulisan suci.** Uraikanlah secara singkat latar belakang dan konteks petikan yang akan Anda gunakan. Ajaklah simpatisan untuk mencari pokok-pokok tertentu dalam petikan itu. Ketika mengajar orang dengan pengetahuan terbatas tentang tulisan suci, Anda mungkin perlu memulai dengan menguraikan isi sebuah petikan, dengan menggunakan bahasa yang akan mereka pahami. Di bawah ini adalah contoh untuk memperkenalkan tulisan suci:

- “Di sini dalam sejarah Joseph Smith kita memiliki perkataan Joseph sendiri menceritakan apa yang terjadi kepadanya sewaktu dia pergi ke hutan kecil untuk berdoa. Dia berkata, ‘aku melihat seberkas tiang cahaya ....’”
- “Dalam petikan ini nabi Alma sedang mengajar orang-orang yang miskin untuk menjalankan iman mereka pada firman Allah. Dia membandingkan firman Allah dengan biji-biji benih yang dapat ditanam dalam hati kita. Maukah Anda mulai membaca ayat ....”

**Bacalah petikan.** Bacalah ayat-ayat itu dengan keras atau mintalah simpatisan untuk membaca dengan keras. Jadilah peka kepada mereka yang kesulitan membaca. Jika petikan itu sulit bagi mereka untuk dipahami, bacalah bersama mereka dengan saksama dan tolonglah

## Catatan

mereka memahami pokok-pokok yang lebih sulit. Atau berikan kepada mereka petikan yang lebih sederhana untuk dibaca. Anda juga bisa mendefinisikan kata atau ungkapan yang sulit:

- “Hendaklah ia memintakannya kepada Allah,—yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit [tidak membangkit-bangkit’ berarti bahwa Allah tidak akan mencari-cari kesalahan atau kekurangan]—, maka hal itu akan diberikan kepadanya” (Yakobus 1:5).

Beberapa petikan tulisan suci jelas dan tidak perlu penjelasan. Untuk yang lainnya Anda mungkin perlu waktu untuk menjelaskan apa yang telah dibaca.

**Terapkan tulisan suci.** “Mempersamakan” tulisan suci bagi diri Anda sendiri dan bagikan kepada simpatisan dengan memperlihatkan bagaimana asas-asas itu relevan saat ini (lihat 1 Nefi 19:23). Perlihatkan kepada simpatisan bagaimana mereka dapat menerapkan asas-asas tersebut dalam kehidupan mereka. Sewaktu mereka melakukannya, mereka akan mengetahui bahwa ajaran itu adalah benar. Berikan kesaksian Anda tentang asas itu, dan janjikan berkat-berkat kepada mereka. Sebagai contoh:

- “Orang-orang Alma, seperti Anda, memikul beban berat yang ditaruh ke atas diri mereka, hampir melebihi daripada yang dapat mereka tanggung. Tetapi sewaktu mereka menjalankan iman dan ‘berseru dengan amat kuat kepada Allah,’ Dia menguatkan mereka sehingga mereka dapat menanggung tantangan dan kemudian membebaskan mereka dari percobaan mereka. Sama seperti yang Dia lakukan terhadap orang-orang ini, saya tahu Allah akan menolong Anda dalam percobaan Anda sewaktu Anda ....”
- “Petunjuk Alma kepada orang-orang di Perairan Mormon berlaku bagi Anda saat ini. John, apakah Anda bersedia untuk ....”

Orang-orang yang Anda ajar akan berbeda secara luas dalam bagaimana mereka memandang teks sakral, seberapa familier mereka dengan Alkitab, seberapa baik mereka memahami bahasa tulisan suci, dan seberapa dalam mereka percaya bahwa Alkitab memuat firman Allah. Bantulah agar semua simpatisan menghargai tulisan suci. Dengan secara efektif menggunakan tulisan suci dalam pengajaran Anda, Anda dapat menolong simpatisan mulai menelaah tulisan suci bagi diri mereka sendiri. Setelah setiap kunjungan, sarankan bab atau ayat khusus bagi mereka untuk dibaca. Anda bisa memberikan kepada mereka pertanyaan untuk dipertimbangkan sewaktu mereka membaca, yang dapat Anda bahas pada pertemuan Anda berikutnya. Ini akan mendorong mereka untuk menelaah tulisan suci setiap hari di rumah mereka dan berperan serta dalam pertemuan serta kelas Gereja di mana tulisan suci digunakan.

#### Pandangan Budaya tentang Tulisan Suci

Sebagian besar agama memiliki teks atau kitab suci yang sakral, tetapi penggunaan dan persepsinya mungkin berbeda dengan bagaimana anggota Gereja memandang tulisan suci. Sebagai contoh, Anda mungkin perlu menjelaskan bahwa penandaan tulisan suci Anda adalah bukti hasrat Anda untuk memahami serta menerapkan ajaran-ajaran tulisan suci dan bukan tanda kurangnya rasa hormat. Tolonglah mereka yang Anda ajar melihat bahwa kitab-kitab standar adalah penting karena itu memuat firman Tuhan sebagaimana ditulis oleh para nabi Allah dan bahwa kita menerimanya sebagai kebenaran.

**Kegiatan: Penelaahan Kerekanan**

**Tinjau salah satu petikan berikut. Tentukan bagaimana Anda akan:**

- Memperkenalkan petikan.
- Memberikan latar belakang dan konteks.
- Membaca petikan dan menjelaskan artinya.
- Menjelaskan kata-kata yang sulit.
- Menolong simpatisan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Halaman Judul Kitab Mormon; 3 Nefi 11; Moroni 10:3–8; Yohanes 17:3; Roma 8:16–17; 1 Korintus 15:29; Yakobus 1:5; 1 Petrus 3:19–20; Amos 3:7

**Penelaahan Tulisan Suci**

**Mengapa adalah penting mengajar dari tulisan suci?**

1 Nefi 19:23

A&P 20:7–12

2 Timotius 3:15–17

2 Nefi 4:15–16

**Mengajarlah untuk Pemahaman**

Orang-orang dapat dengan lebih baik memercayai pesan tentang Pemulihan Injil ketika mereka memahami pesan itu. Presiden James E. Faust berkata, “Pelajari, renungkan, dan ajarkan dari tulisan suci, khususnya Kitab Mormon dan Perjanjian Baru. Kenalilah kebenaran dengan sedemikian baiknya sehingga Anda dapat menyatakannya dengan jelas. B. H. Roberts menulis, “Untuk diketahui, kebenaran haruslah dinyatakan dan semakin jelas serta semakin lengkap pernyataan itu, semakin baik kesempatan yang akan dimiliki Roh Kudus untuk bersaksi kepada jiwa-jiwa manusia bahwa pekerjaan ini adalah benar.” [*New Witnesses for God*, 3 jilid (1909), 2:vii]. Anda tidak dapat menginsafkan orang melampaui keinsafan Anda sendiri” (“What I Want My Son to Know before He Leaves on His Mission,” *Ensign*, Mei 1996, 41).

Anda diperintahkan untuk bertukar pikiran dan memaparkan tulisan suci ketika Anda mengajar (lihat A&P 68:1). *Memaparkan* berarti memperluas dan menerangkan dengan lebih jelas. Memaparkan Injil berarti bahwa Anda menjelaskan arti dari ajaran dan petikan tulisan suci secara sederhana dan jelas, bersandar kepada Roh untuk membimbing apa yang Anda katakan. Anda menggunakan bahasa yang bermartabat tetapi lazim untuk percakapan untuk menolong orang memahami asas ajaran tersebut. Anda mengajukan pertanyaan untuk menolong mereka berpikir tentang asas-asas itu dan memastikan apakah mereka memahami dan menerima apa yang telah Anda ajarkan.

Pada akhir tiap tiga pelajaran pertama dalam bab 3 adalah daftar kata-kata yang mungkin kurang familier bagi mereka yang Anda ajar. Bagian dari mengajar untuk pemahaman adalah untuk memastikan bahwa Anda menjelaskan kata, ungkapan, dan gagasan agar orang lain memahami Anda dengan lebih baik. Anda dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk menjelaskan Injil dengan:

*“Adalah kecerdasan sejati bagi seseorang untuk mengambil sebuah subjek yang misterius dan agung dengan sendirinya, serta untuk menguak dan menyederhanakannya sehingga seorang anak dapat memahaminya.”*

—PRESIDEN JOHN TAYLOR  
THE GOSPEL KINGDOM, DISELEKSI OLEH G.  
HOMER DURHAM (1943), 270

## Catatan

- Memahami perkataan yang Anda gunakan.
- Mendefinisikan kata-kata yang mungkin tidak dipahami orang lain. Banyak kata yang mengartikan sesuatu yang khusus bagi anggota Gereja didefinisikan secara sederhana dalam Penuntun bagi Tulisan Suci dan *Teguh pada Iman*.
- Mengajukan kepada orang pertanyaan seperti, “Apakah Anda tahu apa yang kami maksudkan ketika kami mengatakan ... ?” atau “Dapatkah Anda menyatakan kembali apa yang baru kita bicarakan dengan kata-kata Anda sendiri?”

Sewaktu Anda menelaah ajaran dalam bab 3, identifikasikan kata-kata yang Anda pikir mungkin sulit bagi simpatisan untuk memahami. Sewaktu Anda mengajarkan ajaran dalam bab 3, buatlah catatan untuk kata, ungkapan, dan gagasan yang simpatisan mengalami kesulitan untuk memahaminya. Definisikan kata-kata itu dengan menggunakan sumber yang disebutkan di atas. Ujilah definisi Anda dengan simpatisan dan orang yang baru saja insaf.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Mengapa kita hendaknya memaparkan atau menjelaskan ajaran dengan hati-hati?

Mosia 8:3

Alma 12:1

A&amp;P 68:1–5

Mosia 27:35

3 Nefi 26:1

A&amp;P 71:1

#### Bagaimana kita belajar? Mengapa penting untuk menguakkan atau secara bertahap menyingkapkan informasi?

2 Nefi 28:30

Mosia 2:9

A&amp;P 98:11–12

Yakub 4:13

#### Mengapa kegamblangan itu penting?

2 Nefi 25:4, 7, 28

Alma 13:23

Nehemia 8:8

2 Nefi 32:7

#### Bagaimana Tuhan berkomunikasi dengan anak-anak-Nya?

2 Nefi 31:3

A&amp;P 1:24

### Ajukan Pertanyaan

Yesus Kristus sering kali mengajukan pertanyaan untuk menolong orang merenungkan dan menerapkan asas-asas. Pertanyaan-pertanyaan-Nya mendorong pemikiran, pencarian jiwa, dan komitmen.

Pertanyaan yang baik akan menolong Anda memahami minat, kerisauan, atau pertanyaan yang orang lain miliki. Itu dapat meningkatkan pengajaran Anda, mengundang Roh, dan menolong simpatisan Anda belajar.

Pertanyaan yang tidak baik dapat mengintimidasi, menjengkelkan, dan menyinggung simpatisan. Itu juga dapat menyebabkan Anda kehilangan kendali atas situasi pengajaran. Berusahalah untuk mengajukan pertanyaan yang:

- Sederhana dan mudah dipahami.



- Menolong orang berpikir tentang apa yang Anda ajarkan.
- Menolong Anda menentukan seberapa baik simpatisan memahami apa yang Anda ajarkan.
- Menolong orang menerapkan apa yang mereka pelajari.

Sewaktu mereka yang Anda ajar menanggapi jenis pertanyaan ini, mereka akan merasakan bahwa mereka dapat berbicara secara terbuka. Pertanyaan yang baik dapat menuntun simpatisan untuk mengajukan pertanyaan kepada Anda ketika mereka tidak paham, ketika mereka memiliki kerisauan, atau ketika mereka ingin mengetahui apa yang harus dilakukan. Pertanyaan yang baik dapat menolong mereka yang Anda ajar membagikan perasaan mereka dan dengan demikian menemukan kesaksian yang bertumbuh. Contoh pertanyaan yang efektif mencakup:

- Pertanyaan apa yang Anda miliki tentang apa yang telah kami ajarkan?
- Apakah Anda percaya bahwa Bapa Surgawi mengasihi Anda? Mengapa?
- Bagaimana kadang-kadang kita membuat kesalahan yang sama seperti orang-orang dalam cerita ini?

Untuk menolong mereka yang Anda ajar siap menjawab pertanyaan, Anda mungkin ingin mengatakan, "Sewaktu saya menjelaskan pentingnya menjaga hari Sabat kudus, tanyakan kepada diri Anda sendiri, 'Apa arti perintah ini bagi saya?'" Hindarilah mengajukan pertanyaan yang:

- Mencakup lebih dari satu gagasan.
- Berkaitan dengan ajaran yang belum Anda ajarkan.
- Tidak memiliki tujuan yang jelas.
- Menginterogasi dan mencari tahu secara tidak perlu.

Mengajukan terlalu banyak pertanyaan, khususnya pada kunjungan pertama Anda, memberikan kesan bahwa Anda sedang mengadakan suatu "interogasi." Janganlah meminta simpatisan untuk memberikan jawaban yang spesifik tentang perincian yang tidak penting atau sudah jelas. Ini akan mengubah suasana pengajaran yang baik menjadi permainan tebak-tebakan. Ketika Anda memerlukan jawaban yang spesifik, yang terbaik adalah mengajukan pertanyaan yang berdasarkan fakta atau menyajikan informasi dengan suatu cara lain. Hindarilah mengajukan pertanyaan yang mungkin mempermalukan seseorang jika mereka tidak mengetahui jawabannya. Pertanyaan adalah sangat berguna ketika diajukan setelah Anda mengajarkan dan bersaksi tentang sebuah asas kunci. Berikut adalah contoh pertanyaan yang kurang efektif:

- Siapakah nabi yang pertama? (Ditanyakan sebelum mengajarkan tentang dispensasi.)
- Bagaimana menjaga tubuh kita murni akan menolong kita memiliki Roh dan memperlihatkan bahwa kita bersedia untuk mengikuti seorang nabi Allah? (Lebih dari satu gagasan.)
- Apakah penting untuk mengetahui tentang perintah-perintah Allah? (Jawaban ya-tidak dan terlalu jelas.)
- Bagaimana perasaan Anda tentang Kitab Mormon? (Sebelum mereka membacanya.)
- Apakah ada sesuatu yang dapat kita lakukan setiap hari yang akan menolong kita merasa dekat dengan Allah? (Pertanyaan samar-samar yang mencari jawaban yang spesifik: berdoa).
- Siapakah nabi berikutnya setelah Nuh? (Meminta mereka untuk menerka.)

## Catatan

Belajarlah mengajukan pertanyaan sebagai mana didorong oleh Roh. Jenis pertanyaan yang tepat pada waktu yang tepat dapat amat menolong mereka yang Anda ajar untuk mempelajari Injil dan merasakan Roh. Demikian juga, jenis pertanyaan yang salah atau pertanyaan pada waktu yang salah dapat mengganggu pembelajaran mereka. Mengajukan pertanyaan yang patut pada waktu yang tepat menuntut agar Anda selaras dengan Roh, agar Anda mendingarkan mereka yang Anda ajar, dan agar Anda fokus sepanjang pengalaman mengajar. Pengajaran yang efektif dapat menjadi pekerjaan yang sulit serta menuntut konsentrasi dan upaya dari pihak Anda dan rekan Anda.



© 2000 Simon Dewey, Dilang mengopi

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

Apa yang mungkin terjadi pada kemajuan simpatisan jika dia menghadapi situasi berikut dan Anda tidak pernah mencari tahu tentangnya?

- Rekan kerja yang secara terus-menerus melecehkan hal-hal rohani.
- Anggota keluarga yang adalah anggota yang kuat dari gereja lain.
- Teman-teman yang percaya bahwa orang-orang Mormon adalah bidat non-Kristen.
- Sebuah pengalaman rohani dalam membaca Kitab Mormon.

Pikirkanlah sebuah pertanyaan yang ingin Anda ajukan untuk mempelajari lebih banyak tentang tiap situasi di atas. Tuliskan pertanyaan-pertanyaan Anda dalam jurnal penelaahan Anda. Bahaslah bersama rekan Anda bagaimana Anda bisa memperbaiki pertanyaan yang Anda masing-masing tuliskan untuk kegiatan ini.

## Dengarkan

Ketika Anda mendengarkan orang lain dengan saksama, Anda memahami mereka dengan lebih baik. Ketika mereka mengetahui bahwa pemikiran dan perasaan mereka penting bagi Anda, mereka lebih mungkin menjadi mau menerima pengajaran Anda, membagikan pengalaman pribadi, dan membuat komitmen. Sewaktu Anda mendengar, Anda akan dapat secara lebih efektif menyesuaikan pengajaran Anda dengan kebutuhan dan minat mereka.

Secara khusus dengarkan bisikan Roh. Sewaktu orang lain membagikan perasaan mereka kepada Anda, pemikiran atau gagasan bisa masuk ke dalam pikiran Anda yang diarahkan oleh Roh. Anda juga akan dapat memahami apa yang orang lain coba untuk utarakan.

Saat orang lain berbicara kepada Anda, hindarilah kecenderungan untuk berpikir tentang apa yang akan Anda katakan. Pastikan Anda benar-benar berkonsentrasi kepada orang yang sedang berbicara alih-alih merencanakan tanggapan Anda. Penatua Jeffrey R. Holland mengajarkan, “Lebih penting daripada berbicara adalah mendengarkan. Orang-orang ini bukanlah objek mati yang disamakan sebagai statistik baptisan. Mereka adalah anak-anak Allah, saudara laki-laki dan saudara perempuan kita, dan mereka membutuhkan apa yang kita miliki. Bersungguh-sungguhlah. Jangkaulah secara tulus. Tanyakan kepada teman-teman ini masalah apa yang paling penting bagi *mereka*. Apa yang *mereka* hargai, dan apa yang *mereka* anggap paling berharga? Dan kemudian dengarkanlah. Jika keadaannya tepat, Anda bisa menanyakan apa yang mereka takutkan, apa yang mereka

dambakan, atau apa yang mereka rasakan hilang dalam kehidupan mereka. Saya menajikan kepada Anda bahwa *sesuatu* dalam apa yang mereka katakan akan *selalu* menandai kebenaran Injil yang tentangnya Anda dapat memberikan kesaksian dan yang tentangnya Anda kemudian dapat menawarkan lebih banyak lagi .... Jika kita mendengarkan dengan kasih, kita tidak akan perlu bertanya-tanya apa yang harus dikatakan. Itu akan diberikan kepada kita—oleh Roh dan oleh teman-teman kita” (“Witnesses Unto Me,” *Ensign*, Mei 2001, 15; cetak miring dalam naskah asli).

Orang juga berkomunikasi dengan cara mereka duduk, ekspresi wajah mereka, apa yang mereka lakukan dengan tangan mereka, nada suara mereka, dan gerakan mata mereka. Amatilah pesan-pesan yang tak diucapkan ini; itu dapat menolong Anda memahami perasaan mereka yang Anda ajar. Sadarilah juga bahasa tubuh Anda sendiri. Kirimkan pesan tentang minat dan antusiasme dengan mendengarkan secara tulus.

Janganlah takut keheningan. Orang sering kali memerlukan waktu untuk berpikir tentang dan menjawab pertanyaan atau mengutarakan apa yang mereka rasakan. Anda bisa berhenti sejenak setelah Anda mengajukan pertanyaan, setelah membagikan pengalaman rohani, atau ketika orang mengalami kesulitan mengekspresikan diri mereka sendiri. Pastikan untuk memberikan kepada orang waktu untuk menuntaskan pemikiran mereka sebelum Anda menanggapi, dan jangan menyela saat mereka sedang berbicara.

Ketika Anda merasakan bahwa Anda memahami apa yang sedang dikatakan, buatlah komentar yang memperlihatkan bahwa Anda memahami, seperti “Jadi apa yang Anda katakan adalah \_\_\_\_\_. Benarkah itu?” atau “Jika saya memahami, Anda merasa bahwa \_\_\_\_\_.” Ketika Anda tidak yakin jika Anda paham, mintalah orang itu untuk mengklarifikasi.

Sebagian orang mungkin cenderung mendominasi percakapan dan menahan Anda dari pengajaran tentang Injil yang dipulihkan. Anda akan perlu belajar untuk dengan bijaksana mengambil kendali atas situasi seperti itu. Sebagai contoh, “Kami menghargai apa yang Anda bagikan kepada kami, tetapi itu adalah masalah yang ingin kami bahas belakangan. Saya akan meminta rekan saya untuk menuliskannya sehingga kami akan memastikan untuk tidak lupa membicarakannya pada kunjungan mendatang.” Ingatlah, Anda akan paling menolong orang dengan mengajar mereka Injil Yesus Kristus.

Sewaktu Anda mendengarkan dengan saksama, Roh akan menolong Anda mengetahui apa yang harus dikatakan. Mendengarkan memerlukan upaya dan konsentrasi. Seorang misionaris membagikan pengalaman sejatinya berikut (nama-nama telah diubah):

*Rekan saya dan saya sedang mengajar keluarga Sanchez. Udara panas dan anak-anak sedang membuat kegaduhan. Saya bertanya kepada Sister Sanchez tentang pembacaan Kitab Mormonnya. Sewaktu dia mulai menjelaskan, saya memerhatikan bahwa putra mereka telah merebut buku catatan rekan saya dan berlarian ke sekeliling ruangan sambil melambai-lambaikannya. Walaupun saya sedang memandang Sister Sanchez, pikiran saya ada di tempat lain. Saya berpikir kepada diri saya sendiri, “Udara begitu panas, dan saya berharap anak lelaki mereka mau diam. Ini tidak akan berhasil.” Sewaktu pikiran saya menerawang, saya memerhatikan bahwa Sister Sanchez sedang kesulitan berbicara. Sebuah kesan yang halus datang ke dalam pikiran saya untuk mendengarkan. Saya berjuang untuk mengabaikan rasa panas dan kegaduhan. Saya dengan saksama memerhatikan wajahnya sewaktu dia berbicara. Dia memandang ke lantai, kemudian kembali memandang rekan saya dan saya. Suaminya sia-sia berusaha untuk menenangkan anak-anak. Ada keheningan sejenak, dan kemudian dengan getaran dalam suaranya dia berkata, “Saya melakukan apa yang Anda minta. Saya membaca pasal-pasal yang Anda inginkan saya baca, dan saya berdoa.” Kembali dia berhenti sejenak dan memandang ke bawah. Dia memandang sekilas kepada anak-anaknya, kemudian matanya memandang saya. “Saya memperoleh sebuah jawaban,” katanya dengan tersenyum dan dengan air mata membasahi matanya. “Itu benar, saya tahu itu benar.” Roh memenuhi ruangan. Dengan hati penuh rasa syukur bahwa saya telah mendengarkan, saya tersenyum dan berkata, “Ya, benar.”*

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan**

Setelah mengulas cerita di atas, tuliskan jawaban dalam jurnal penelaahan Anda untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah ini atau bahaslah itu bersama rekan Anda.

- Apa yang mungkin terjadi jika misionaris itu lebih peduli dengan kenyamanan pribadinya atau buku catatan rekannya?
- Bagaimana simpatisan ini diberkati karena misionaris mendengarkan?

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- |                                     |                                 |
|-------------------------------------|---------------------------------|
| A = Tidak pernah benar tentang saya | C = Biasanya benar tentang saya |
| B = Terkadang benar tentang saya    | D = Selalu benar tentang saya   |

- Ketika saya berbicara dengan orang lain, saya berpikir tentang pengalaman yang serupa yang dapat saya bagikan alih-alih mendengarkan dengan saksama.
- Ketika orang lain memberi tahu saya tentang perasaan mereka, saya berusaha untuk menempatkan diri saya dalam posisi mereka untuk melihat bagaimana perasaan saya.
- Ketika saya mengajar simpatisan, saya cemas tentang apa yang akan saya katakan atau ajarkan berikutnya.
- Saya menjadi frustrasi ketika simpatisan ingin berbicara banyak.
- Saya kesulitan mengikuti atau memahami apa yang orang lain coba untuk beri tahukan kepada saya.
- Pikiran saya sering kali menerawang saat rekan saya sedang mengajar.
- Saya menjadi kesal jika seseorang sedang berbicara kepada saya dan orang lain memotong atau mengalihkan perhatian saya.
- Saya menerima dorongan rohani untuk mengatakan atau melakukan sesuatu, tetapi saya mengabaikannya.

Tentukan apa yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan Anda mendengarkan.

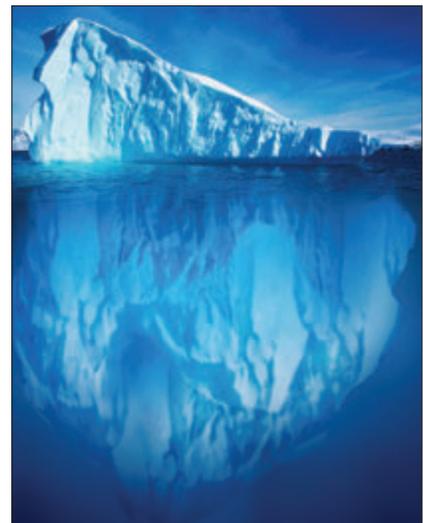
**Kembangkan Hubungan Baik dengan Simpatisan**

Untuk menghindari rasa malu, beberapa orang akan menjawab pertanyaan dengan cara yang mereka pikir Anda inginkan untuk menjawab alih-alih membagikan perasaan sebenarnya. Berupayalah untuk mengembangkan hubungan yang memperkenankan mereka nyaman untuk membagikan perasaan mereka yang sebenarnya kepada Anda.

**Tolonglah Orang Mengatasi Kerisauan Mereka**

Beberapa dari mereka yang Anda ajar akan kekurangan iman untuk menaati komitmen, yang lain akan menghadapi pertentangan, dan yang lain lagi tidak akan selalu menerima segala sesuatu yang Anda bagikan. Mereka harus membuat pilihan mereka sendiri, tetapi Anda akan berkeinginan melakukan segala yang dapat Anda lakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, tolonglah mereka mengatasi kerisauan mereka, dan mengatasi pertentangan.

Kadang-kadang kerisauan orang seperti gunung es. Hanya sebagian kecil yang kelihatan di atas permukaan. Kerisauan ini dapat bersifat kompleks dan sulit untuk diatasi. Untuk alasan ini Anda perlu mengikuti Roh dan menanggapi dengan cara terbaik yang sesuai



dengan situasi. Berdoalah untuk karunia membedakan dan ikutilah kesan-kesan yang Anda rasakan. Bapa Surgawi mengetahui hati dan pengalaman semua orang (gunung es yang seutuhnya) dan akan menolong Anda mengetahui apa yang terbaik bagi masing-masing orang.

Ketika Anda menolong orang lain mengatasi kerisauan mereka, mula-mula berusahalah untuk memahami kerisauan mereka dengan mengajukan pertanyaan dan mendengarkan. Bersandarlah kepada Roh untuk menolong Anda mengetahui bagaimana menolong mereka mengatasi kerisauan mereka. Sebagai contoh, Anda bisa menggunakan tulisan suci untuk membahas kerisauan tentang perlunya pembaptisan, atau Anda bisa membagikan kesaksian Anda tentang Nabi Joseph Smith.

Sering kali kerisauan lebih pada masalah sosial daripada ajaran. Sebagai contoh, simpatisan mungkin takut pertentangan dengan anggota keluarga jika mereka bergabung dengan Gereja. Atau mereka mungkin takut penolakan dari teman-teman mereka di tempat kerja. Apa pun kerisauan itu mungkin adanya, simpatisan Anda mungkin memiliki pengalaman masa lalu atau pengaruh lain yang adalah bagian dari kerisauan yang tidak Anda pahami. Dalam banyak kasus, anggota mungkin bisa menolong Anda memahami dan menolong mengatasi kerisauan mereka.

Bagaimana Anda menjajaki kerisauan simpatisan akan bergantung pada sifat kerisauan itu. Tentukan apakah kerisauan itu telah muncul karena orang itu tidak memiliki pene-gasan rohani tentang kebenaran Pemulihan atau apakah orang itu tidak ingin berkomitmen untuk menjalankan asas yang benar. Memahami sumber persoalan dengan cara ini menolong Anda mengetahui apakah harus berfokus pada kesaksian atau komitmen.

#### Kegiatan: Penelaahan Kerekanan

Pilihlah satu ajakan komitmen yang Anda sampaikan ketika Anda mengajarkan pelajaran. Kemudian identifikasikan kerisauan yang berbeda yang mungkin menahan seseorang untuk menerima atau menaati komitmen itu. Bahas dan praktikkan bagaimana Anda dapat paling baik menolong orang sewaktu mereka bekerja untuk mengatasi kerisauan mereka.

### Pertobatan dan Pemulihan Kecanduan

Pertobatan adalah proses rohani yang melibatkan kerendahan hati, pengakuan, pembayaran kembali, dan berpalingan dari dosa. Itu adalah perubahan permanen dari pemikiran dan tindakan. Idealnya, bertobat dari suatu dosa yang spesifik hendaknya hanya perlu sekali saja. Meskipun demikian, jika dosa itu diulangi, pertobatan tersedia sebagai suatu cara penyembuhan (lihat Mosia 26:30; Moroni 6:8; A&P 1:31–32).

Pertobatan mungkin melibatkan proses emosi dan jasmani. Orang harus menghentikan cara yang terus-menerus dan mendarah daging dari tindakan yang tidak pantas. Tindakan yang tidak dihasratkan harus digantikan dengan perilaku yang sehat dan pantas.

Dengan demikian, baik pertobatan maupun pemulihan mungkin memerlukan waktu. Kadang-kadang orang yang insaf, bahkan dengan maksud yang terbaik, menyerah pada godaan sewaktu mereka maju menuju disiplin diri yang lebih besar. Dalam kasus seperti itu orang yang baru insaf bekerja bersama para pemimpin imamat mereka, bukan dengan misionaris, sewaktu mereka berupaya untuk mengatasi godaan dan bertobat sepenuhnya.

Melalui pembaptisan dan pengukuhan orang menerima karunia Roh Kudus, yang akan menguatkan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Tetapi pembaptisan dan pengukuhan mungkin tidak sepenuhnya mengakhiri dorongan emosi dan jasmani yang menyertai perilaku-perilaku ini. Meskipun seseorang mungkin memiliki suatu keberhasilan awal, penyembuhan emosi lebih lanjut mungkin perlu untuk bertobat dan memulihkan sepenuhnya.

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan**

- Pikirkan tentang seorang simpatisan, orang yang baru saja bertobat, atau anggota tidak aktif yang sedang berusaha untuk mengatasi kecanduan.
- Tinjaulah “Iman kepada Yesus Kristus” dan “Pertobatan” dari pelajaran “Injil Yesus Kristus” dalam bab 3.
- Apa yang dapat Anda ajarkan kepada orang ini dari pelajaran ini dan dari bab ini yang akan menolong dia mengatasi kecanduan?
- Buatlah sebuah rencana pelajaran untuk menolong individu ini.

**Menolong Simpatisan dan Orang yang Baru Saja Bertobat Memahami Pertobatan dan Pemulihan Kecanduan**

Anda mungkin diminta untuk menjawab pertanyaan dan kerisauan tentang kecanduan. Anda juga akan berkeinginan menolong orang untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sulit yang berhubungan dengan persoalan ini. Gagasan-gagasan berikut mungkin bermanfaat:

- Bagikan kesaksian Anda tentang sifat Injil yang menyembuhkan, terutama Pendamaian (lihat Alma 7:11–13).
- Bersaksilah bahwa hanya Allah yang dapat melakukan mukjizat penyembuhan rohani (lihat Mazmur 147:3).
- Jelaskan bahwa karunia penyembuhan dikaruniakan baik bagi tubuh maupun roh.



© 2000 Simon Dewey. Dilarang menyalin.

Langkah-langkah dasar yang menolong orang dalam proses penyembuhan emosional mencakup:

- Mengidentifikasi dan mengakui persoalannya. Ini menuntut introspeksi diri yang sak-sama dan jujur.
- Mengakui bahwa perilaku itu berbahaya. Itu memengaruhi orang lain dan menuntut perubahan.
- Menjadi rendah hati dan merasakan dukacita.
- Mengupayakan pengampunan dari orang lain yang telah tercederai, dan belajar untuk mengampuni diri sendiri.
- Menghentikan tindakan-tindakan kecanduan dan mulai melakukan hal-hal yang sehat.
- Tetap setia—menaati perjanjian baptisan, memberikan pelayanan, berdoa untuk pertolongan dari Roh Kudus, dan memperlihatkan hasrat untuk menaati perintah-perintah Allah.
- Memahami bahwa Tuhan akan selalu mengasihi anak-anak-Nya—bahkan ketika mereka membuat kesalahan dan menyerah pada hasrat lama. Pertobatan dan jalan menuju pemulihan selalu tersedia.

## Sebuah Rencana untuk Mengatasi Perilaku Kecanduan

Simpatisan serta anggota baru dan tidak aktif mungkin menanyakan apa yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi kecanduan. Mereka memercayai kemampuan Anda untuk menawarkan bimbingan dan dukungan. Saran-saran berikut mungkin bermanfaat:

- Mintalah mereka membuat garis besar waktu, tempat, dan orang yang berkontribusi terhadap perilaku tersebut. Kemudian bahaslah daftar itu dengan pasangan, uskup, misionaris lingkungan, atau teman lain yang dipercaya. Bicarakanlah tentang apa yang perlu mereka lakukan untuk mengubah atau menghindari hal-hal dalam daftar tersebut.
- Mintalah mereka menuliskan perilaku apa yang menyebabkan mereka sekarang kehilangan dan, jika tidak dikoreksi, apa yang menyebabkan mereka akan kehilangan di masa mendatang.
- Mintalah mereka menuliskan hal-hal berbeda yang dapat mereka lakukan untuk menghindari atau mencegah perilaku yang tidak pantas. Ini mungkin mencakup berbicara dengan pasangan seseorang, menelepon uskup atau teman untuk dukungan, olah raga, dan kegiatan lain apa pun yang menolong mereka menghindari godaan.
- Doronglah mereka untuk secara teratur berdoa, menelaah tulisan suci, mendengarkan musik yang mengangkat moral, dan membaca buku-buku yang sehat.
- Doronglah mereka untuk mencari berkat imam.
- Doronglah mereka untuk terus menjadi aktif di Gereja, yang adalah untuk menolong mereka mengatasi persoalan mereka dan tumbuh lebih dekat kepada Tuhan.
- Doronglah mereka untuk menghadiri kelompok pendukung yang sesuai atau mendapatkan bantuan profesional. Di beberapa tempat, LDS Family Services (Layanan Keluarga OSZA) tersedia.
- Doronglah mereka untuk tidak pernah menyerah! Tuhan akan membantu mereka, bahkan jika itu memerlukan waktu.



Orang Suci Zaman Akhir yang aktif dapat paling baik menolong anggota baru tetap bertahan aktif dengan menjadi teman mereka. Anggota hendaknya menjangkau simpatisan dan anggota baru dengan sikap yang hangat, yang positif. Simpatisan dan orang yang baru insaf akan menanggapi dengan berkenan ketika disambut dengan senyuman, ketika dengan tulus ditanya tentang bagaimana kabar mereka, ketika orang lain duduk di dekat mereka selama pertemuan-pertemuan, dan ketika mereka diundang ke makan malam keluarga atau malam keluarga.

Karena kemungkinan bahwa beberapa orang bisa kembali pada kecanduan, para pemimpin imam dan anggota hendaknya tidak terkejut atau putus asa jika mereka mengetahui bahwa simpatisan atau anggota baru mungkin kesulitan dengan persoalan seperti itu. Mereka hendaknya memperlihatkan rasa percaya kepada individu tersebut dan tidak bersikap menghakimi jika orang itu menyerah pada hasrat lama. Mereka hendaknya memperlakukannya sebagai kemunduran sementara dan dapat dipahami. Mengecam simpatisan atau orang yang baru insaf yang kecanduan tidak pernah bermanfaat dan mungkin akan menuntun pada keputusan, kegagalan, dan ketidakaktifan. Orang yang baru insaf yang secara tiba-tiba berhenti menghadiri Gereja mungkin telah menyerah pada kecanduan lama serta merasa

## Catatan

tidak layak dan putus asa. Kunjungan segera memberikan dorongan dan dukungan yang dapat menolong orang itu berhasil. Anggota hendaknya memperlihatkan dalam perkataan dan tindakan bahwa mereka menerima orang yang insaf itu (lihat 3 Nefi 18:32).

Tetap bertahan aktif di Gereja dan berusaha untuk hidup dengan setia adalah hal-hal paling penting yang dapat dilakukan individu siapa pun dalam mengatasi persoalan kecanduan.

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

Pikirkan tentang beberapa kebiasaan yang Anda miliki—sesuatu yang kerap kali Anda lakukan, tanpa berpikir, seperti membunyikan buku-buku jari Anda, membetulkan letak kaca mata Anda, makan terlalu banyak, atau tidur larut malam. Sekarang berusaha untuk menjalani satu hari tanpa melakukannya sekali saja. Ketika Anda berhasil, berusaha untuk menjalani seminggu penuh tanpa melakukannya. Bahaslah pengalaman Anda bersama rekan Anda. Kemudian berusaha untuk membayangkan betapa lebih beratnya itu bagi simpatisan untuk menaklukkan kecanduan seperti penyalahgunaan tembakau atau alkohol.

**Tinggalkanlah Segala Sesuatu di Belakang**

Pada akhir setiap kunjungan pengajaran, berikan kepada simpatisan sesuatu untuk dibaca dan direnungkan sebagai persiapan untuk pertemuan berikutnya. Anda bisa menugasi mereka membaca pasal-pasal dari Kitab Mormon. Anda bisa memberikan kepada mereka brosur yang membahas apa yang telah diajarkan atau apa yang akan Anda ajarkan dalam kunjungan Anda berikutnya, atau mungkin bacaan lain atau penyajian audiovisual. Jika mereka memiliki akses ke Internet, doronglah mereka untuk melihat situs [www.mormon.org](http://www.mormon.org). Mereka hendaknya selalu diberi sesuatu untuk dipikirkan, direnungkan, dan didoakan. Ini dapat menjadi topik bahasan pembuka pada waktu Anda bertemu berikutnya.

**Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan**

Tinjau materi yang tersedia yang Anda miliki untuk ditinggalkan kepada simpatisan termasuk brosur dan materi audiovisual. Apakah ada materi lain yang perlu Anda dapatkan sehingga Anda dapat membagikannya kepada simpatisan Anda? Buatlah daftar dalam buku rencana Anda tentang materi yang perlu Anda pesan.

Pertimbangkan tiap simpatisan yang dijadwalkan untuk Anda ajar minggu ini. Pasal-pasal mana dalam Kitab Mormon akan paling bermanfaat bagi mereka? Materi lain apa yang akan bermanfaat bagi mereka? Catatlah dalam Catatan/Daftar yang Harus Dilakukan dalam buku rencana Anda apa yang ingin Anda sediakan bagi setiap simpatisan dan apa yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjuti dalam kunjungan Anda berikutnya.

**Ajarkan Injil yang Dipulihkan kepada Mereka yang Tanpa Latar Belakang Kekristenan**

Beberapa orang yang akan Anda ajar mungkin tidak percaya kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus atau tidak memiliki tradisi Kekristenan. Meskipun demikian, banyak dari orang-orang ini mungkin memiliki kepercayaan, praktik, dan tempat yang mereka anggap sakral. Sebagai seorang hamba Allah, adalah penting bahwa Anda memperlihatkan rasa hormat yang pantas untuk kepercayaan dan tradisi keagamaan mereka. Janganlah melakukan apa pun yang akan memperlihatkan rasa tidak hormat untuk apa yang penting bagi mereka.

Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana Anda hendaknya menyesuaikan pendekatan pengajaran Anda kepada orang-orang ini. Akan bermanfaat untuk diingat bahwa untuk

diinsafkan, semua anak Allah, tanpa peduli latar belakang mereka, harus mengembangkan iman kepada Yesus Kristus, bertobat, menerima tata cara pembaptisan dan pengukuhan, serta bertahan sampai akhir dengan menaati perintah-perintah dan memberikan pelayanan. Asas-asas yang menolong orang lain membangun iman kepada Yesus Kristus adalah sama dalam semua budaya.

Anda dapat menolong orang memperoleh pemahaman tentang Allah sebagai Bapa Surgawi kita dan mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dengan menolong mereka memiliki pengalaman rohani pribadi alih-alih secara sederhana memberi tahu mereka tentang sifat Allah. Sebagai contoh, Anda akan menolong orang memperoleh pemahaman ini sewaktu mereka:

- Memperoleh keyakinan rohani bahwa Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, menampakkan diri kepada Nabi Joseph Smith.
- Mendengarkan pengajaran dan kesaksian Anda yang tulus tentang Injil, termasuk mengapa Anda memilih untuk mengikuti Yesus Kristus.
- Sering kali mendengarkan Anda dan anggota lain berbicara kepada Bapa Surgawi dalam doa yang sederhana, yang sepenuh hati.
- Mendengarkan Anda memberikan kesaksian yang sangat kuat.
- Berdoa bersama Anda dan mereka berdoa sendiri.
- Mempelajari bagaimana perasaan Anda tentang tulisan suci sewaktu Anda membaca dan membahasnya.
- Membaca firman Allah dari tulisan suci setiap hari (khususnya Kitab Mormon).
- Menghadiri gereja sehingga mereka dapat melihat bagaimana kita menyembah Tuhan.
- Bertemu dengan anggota Gereja yang dapat menjelaskan bagaimana mereka percaya kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.
- Menaati perintah-perintah.

Kegiatan ini bermanfaat bagi semua orang yang Anda ajar, tetapi itu penting ketika mengajar mereka yang tidak memiliki latar belakang Kekristenan karena adalah kecil kemungkinannya bahwa orang-orang ini telah memiliki pengalaman ini sebelumnya.

Banyak orang yang insaf dari latar belakang bukan Kristen melaporkan bahwa mereka tidak memahami banyak tentang apa yang misionaris katakan tetapi mereka merasakan Roh dan ingin melakukan apa yang misionaris minta. Anda harus melakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk menolong simpatisan memahami ajaran-ajaran Injil. Jadilah sabar dan mendukung, karena mungkin perlu waktu bagi orang untuk belajar mengidentifikasi dan mengutarakan perasaan yang mereka miliki dalam hati. Anda mungkin perlu menyesuaikan kecepatan dan kedalaman pengajaran Anda untuk menolong mereka memahami. Sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar mereka yang tanpa latar belakang Kekristenan, saran-saran berikut mungkin menolong:

- Berikan ikhtisar dan ulasan sederhana untuk tiap pelajaran.
- Mintalah mereka untuk memberi tahu Anda apa yang mereka pahami dan apa yang telah mereka alami.
- Sediakan waktu untuk mendefinisikan kata dan asas penting. Mereka yang Anda ajar mungkin tidak familier dengan banyak kata yang akan Anda gunakan sewaktu Anda mengajar.

Catatan

**Contoh Tulisan Suci**

Tulisan suci memuat contoh-contoh misionaris yang telah mengajar mereka yang tidak percaya kepada Allah atau yang salah memahami sifat sejati-Nya. Pelajarilah tulisan suci di bawah ini, dan kemudian jelaskan kepada rekan Anda atau catatlah dalam jurnal pembelajaran Anda bagaimana misionaris ini menolong orang memperoleh kesaksian bahwa Allah ada.

- Alma dan Amulek (Alma 9–12; 15)
- Amon dan Harun (Alma 17–22)
- Alma (Alma 30)
- Alma dan yang lainnya (Alma 31–35)
- Paulus (Kisah Para Rasul 17:16–34)

**Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan**

Bilamana mungkin, identifikasikan orang yang bukan bagian dari tradisi Kekristenan sebelum bertemu misionaris. Aturlah untuk bertemu dengannya, dan tanyakan tentang pengalaman keinsafannya. Sebagai contoh, Anda bisa menanyakan apa yang menuntun orang itu percaya kepada Allah, pertama kalinya dia berdoa, pertama kalinya dia merasakan jawaban atas doa, peran tulisan suci dalam keinsafannya, dan seperti apa rasanya menghadiri kebaktian hari Minggu. Tulislah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda.

**Ingatlah Ini**

- Sewaktu orang yang diajar tentang Injil yang dipulihkan dan menjalankannya, kebutuhan mereka akan terpenuhi.
- Rencanakan dan telaahlah tiap hari bersama rekan Anda untuk bersatu dan mengajar dengan satu suara.
- Keraplah membagikan kesaksian Anda.
- Tulisan suci, khususnya Kitab Mormon, adalah sumber dasar Anda untuk mengajar.
- Berdoalah untuk memiliki karunia membedakan untuk mengetahui kapan menggunakan keterampilan yang diuraikan dalam bab ini.

- Kembalilah pada pelajaran yang diajarkan sebelumnya untuk mengajarkan ajaran dengan lebih jelas. Ini mungkin perlu pada waktu kapan pun dalam proses pengajaran.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

### Penelaahan Pribadi

- Anggaplah Anda ditempatkan dalam situasi berikut. Bagaimana Anda bisa menggunakan asas dan keterampilan dalam bab ini untuk menolong orang-orang ini maju? Rencanakan bagaimana Anda akan menerapkannya dalam tiap situasi.
  - Saat berjalan melewati taman, Anda melihat seorang wanita dan seorang anak lelaki kecil sendirian di sebuah bangku. Wanita itu sedang menangis.
  - Anda tiba di rumah simpatisan yang telah mempersiapkan diri untuk pembaptisan, dan mereka memberi tahu Anda bahwa mereka tidak ingin lagi bertemu dengan Anda.
  - Anda bertemu untuk ketujuh kalinya dengan seorang simpatisan yang telah diajar oleh beberapa misionaris selama periode dua tahun. Hanya ada sedikit, jika ada, tanda-tanda kemajuan.
  - Anda mulai mengajarkan kepada seorang anggota keluarga pesan Injil, dan mereka berkata, “Kami telah meminta kepada setiap orang yang kami kenal untuk bertemu dengan misionaris, dan mereka semua mengatakan tidak.”
- Pilihlah salah satu pelajaran misionaris. Identifikasi satu atau dua petikan tulisan suci dari setiap asas utama. Berpraktiklah mengajar dari petikan-petikan itu sebagaimana diuraikan dalam bagian “Gunakan Tulisan Suci” dari bab ini.
- Selama masa beberapa minggu, tinjaulah ajaran-ajaran Juruselamat dalam Kitab-Kitab Injil (Matius, Markus, Lukas, Yohanes) dan 3 Nefi. Dalam jurnal penelaahan Anda, buatlah daftar pertanyaan yang Dia ajukan. Bandingkan pertanyaan-pertanyaan ini dengan pertanyaan-pertanyaan yang secara khusus Anda ajukan.
- Bacalah kisah tentang Amon dan Raja Lamoni dalam Alma 18 dan kisah tentang Harun dalam Alma 22:4–18. Sewaktu Anda membaca, identifikasilah dan uraikan bagaimana Amon dan Harun:
  - Mengikuti Roh dan mengajar dengan kasih.
  - Mulai mengajar.
  - Menyesuaikan ajaran-ajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan.
  - Membagikan kesaksian.
  - Menggunakan tulisan suci.
  - Mengajukan pertanyaan, mendengarkan, dan mengatasi kerisauan.
  - Mendorong orang-orang yang mereka ajar untuk membuat komitmen.
- Renungkan pernyataan berikut oleh Presiden Harold B. Lee perihal mengajar untuk pemahaman. Evaluasilah seberapa jelas Anda mengajarkan ajaran-ajaran Injil. Catatlah apa yang Anda pelajari dalam jurnal penelaahan Anda.
 

“Semoga Anda tetap mempertahankan konteks tulisan suci dan menyederhanakannya ke dalam istilah-istilah yang dapat dipahami (*The Teachings of Harold B. Lee*, diseleksi oleh Clyde J. Williams [1996], 444).

“Sekarang Anda sebagai pengajar bukanlah diutus untuk mengajarkan ajaran baru. Anda harus mengajarkan ajaran-ajaran lama, tidak secara gamblang agar

Catatan

## Catatan

seseorang dapat sekadar memahaminya, tetapi Anda harus mengajarkan ajaran-ajaran Gereja dengan sedemikian gambangnya agar tak seorang pun dapat salah memahaminya” (*The Teachings of Harold B. Lee*, 458).

### Penelaahan Kerekanan

- Tinjaulah rencana pelajaran Anda dari sebuah pelajaran yang baru Anda ajarkan. Tulislah satu pertanyaan untuk tiap asas utama yang diuraikan dalam rencana Anda. Kemudian tinjaulah pertanyaan-pertanyaan Anda untuk memastikan apakah itu selaras dengan apa yang diajarkan dalam bab ini. Berikutnya, jawablah tiap pertanyaan seakan-akan Anda adalah simpatisan. Revisilah pertanyaan-pertanyaan Anda sewaktu diperlukan. Bagilah pertanyaan-pertanyaan Anda kepada rekan Anda. Bersama-sama, evaluasilah pertanyaan-pertanyaan Anda. Pertimbangkan kebutuhan simpatisan yang Anda ajar. Bahaslah bagaimana dia bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda. Bahaslah juga bagaimana pertanyaan-pertanyaan ini bisa mengundang Roh dan menolong simpatisan mempelajari Injil.
- Pikirkan tentang masing-masing simpatisan baru Anda. Bahaslah apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka menjadi simpatisan progresif. Tulislah gagasan-gagasan Anda dalam jurnal penelaahan Anda dan buatlah rencana dalam buku rencana harian Anda.

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Undanglah anggota atau simpatisan saat ini ke pertemuan Anda. Jelaskan kepada kelompok bahwa Anda menginginkan misionaris meningkatkan kemampuan mereka untuk membagikan pesan penting mereka. Pilihlah sebuah pelajaran dan sebuah keterampilan. Mintalah misionaris mengajarkan kepada anggota atau simpatisan pelajaran yang telah Anda pilih selama 20 menit, yang berfokus pada keterampilan yang telah Anda identifikasi. Mintalah mereka bergantian setelah 20 menit. Setelah misionaris berkesempatan mengajar, bawalah kelompok itu bersama dan mintalah anggota dan simpatisan memberi tahu misionaris apa yang paling efektif dan satu cara mereka dapat memperbaiki diri.
- Perlihatkan contoh video tentang misionaris yang mengajar atau mengontak orang. Pilihlah sebuah keterampilan dan bahaslah sebagai sebuah kelompok seberapa baik misionaris dalam video tersebut menerapkan asas-asas untuk keterampilan itu.
- Pilihlah keterampilan atau aspek penting dari sebuah keterampilan, dan identifikasikan ajaran atau petikan tulisan suci yang mendukung keterampilan itu. Ajarkan landasan ajaran dari keterampilan itu kepada misionaris.

### Presiden Misi

- Terkadang temanilah misionaris sewaktu mereka mengajar. Rencanakan bersama mereka bagaimana Anda dapat berperan serta dalam pengajaran.
- Doronglah para pemimpin imamat untuk menemani misionaris dalam kunjungan pengajaran mereka dan memberikan umpan balik.
- Tunjukkan penggunaan yang efektif dari tulisan suci, pertanyaan, dan mende-ngarkan ketika mengajar misionaris dalam konferensi daerah dan wawancara.



# Bagaimana Saya Menolong Orang Membuat dan Menaati Komitmen?

## Pertimbangkan Ini

- Mengapa saya hendaknya berfokus pada mengajak orang untuk membuat komitmen?
- Bagaimana komitmen berhubungan dengan keinsafan?
- Bagaimana saya dapat memberikan kesaksian yang rendah hati?
- Berkat-berkat apa yang dapat saya janjikan?
- Mengapa penting bagi saya untuk menindaklanjuti ketika orang membuat komitmen?

## Sampaikan Ajakan Komitmen

Sebagai seorang misionaris Anda menghasratkan keselamatan jiwa (lihat Mosia 28:3). Anda mengetahui bahwa orang-orang dapat datang kepada Kristus dan diselamatkan hanya dengan syarat pertobatan (lihat A&P 18:10–16). Satu cara untuk memenuhi hasrat Anda adalah menyerukan pertobatan (lihat Alma 5:49; A&P 15:6; 16:6) dan dengan berani mengajak orang untuk menjalankan iman pada pertobatan, untuk dibaptis dengan air dan Roh, serta bertahan dengan setia sampai akhir (lihat 3 Nefi 27:16–20; Mormon 7:10).

Komitmen adalah bagian penting dari pertobatan. Itu adalah tindakan yang mewajibkan diri sendiri menuju suatu langkah tindakan dan kemudian dengan tekun mengikuti keputusan itu. Ketika orang secara ikhlas berkomitmen, mereka memiliki maksud yang sungguh-sungguh, berarti bahwa mereka sepenuhnya bermaksud untuk melakukan apa yang mereka telah berkomitmen untuk lakukan. Mereka membuat keputusan yang teguh dan sungguh-sungguh untuk berubah. Mereka menjadi berbakti kepada Kristus dan mendedikasikan diri mereka pada Injil-Nya. Menaati komitmen mereka adalah bagaimana mereka “benar-benar

Catatan

## Catatan

menyatakan melalui pekerjaan mereka bahwa mereka telah menerima Roh Kristus bagi pengampunan akan dosa-dosa mereka” (A&P 20:37). Ketika Anda meminta komitmen sebagai bagian dari pengajaran Anda, Anda mengajak simpatisan untuk bertobat.

Salah satu cara terbaik untuk menolong orang membuat dan menaati komitmen adalah menyampaikan ajakan komitmen. Menyampaikan dan menindaklanjuti ajakan komitmen adalah vital karena:

- Orang menjadi diinsafkan sewaktu mereka menjalankan asas-asas yang mereka pelajari (lihat Yohanes 7:17) dan merasakan Roh yang menegaskan bahwa apa yang mereka lakukan menyenangkan bagi Bapa mereka di Surga.
- Pertobatan dan perubahan akan menolong orang menaklukkan tantangan, membersihkan diri mereka dari rasa malu dan rasa bersalah, serta mengalami kedamaian dan sukacita dari pengampunan Allah.
- Menaati komitmen mempersiapkan orang untuk membuat dan menaati perjanjian-perjanjian sakral.



© 2001 Simon Dewey. Diarang mengopi.

Anda dapat memperlihatkan kasih Anda bagi orang-orang dan iman Anda pada janji-janji Allah dengan menindaklanjuti untuk menolong mereka bertobat dan menaati komitmen mereka.

Komitmen yang diperlukan untuk pembaptisan terdapat dalam empat pelajaran pertama. Komitmen yang berhubungan dengan kemajuan rohani setelah pembaptisan dan pengukuhan terdapat dalam pelajaran 5. Jadilah sadar secara terus-menerus akan perlunya mengajak orang untuk melakukan hal-hal yang akan menguatkan iman mereka kepada Kristus. Ingatlah asas-asas berikut:

- Setiap kesempatan penemuan—melalui anggota, referral, atau kontak pribadi—hendaknya menuntun pada ajakan untuk bertindak, biasanya untuk mempelajari lebih banyak tentang pesan Pemulihan.
- Jarang sekali, jika pernah, hendaknya Anda berbicara dengan orang atau mengajarkan mereka tanpa menyampaikan ajakan untuk melakukan sesuatu yang akan menguatkan iman mereka kepada Kristus.
- Berfokuslah pada satu komitmen atau lebih ketika Anda mengajar. Jika Anda tidak mengajak orang membuat komitmen ini, Anda tidak meminta mereka untuk bertobat dan datang kepada Kristus.
- Sewaktu Anda mempersiapkan diri dalam penelaahan kerekanan untuk mengajarkan sebuah pelajaran, pertimbangkan kebutuhan dan status setiap simpatisan dan sertakan satu komitmen atau lebih dalam rencana pelajaran Anda.
- Selama pelajaran Anda mungkin diilhami untuk menyampaikan ajakan komitmen selain dari yang Anda rencanakan. Ajaklah selalu orang untuk bertobat.
- Jadilah berani dan yakin sewaktu Anda mengajak orang untuk membuat komitmen (lihat Alma 38:12). Keberanian memperlihatkan iman Anda bahwa kepatuhan pada perintah-perintah Tuhan mendatangkan berkat-berkat.
- Orang mungkin tidak akan berubah kecuali mereka diajak untuk melakukannya.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Mengapa begitu vital untuk menyampaikan ajakan?

Alma 5:62

Moroni 7:13

#### Mengapa komitmen begitu penting?

2 Nefi 31

Alma 32:27

A&amp;P 20:37

Mosia 2:41

A&amp;P 14:7

Yohanes 7:17

Alma 7:14–16

### Ajukan Pertanyaan Langsung

Ajukan komitmen sering kali menggunakan bentuk pertanyaan “maukah Anda,” yang memerlukan tanggapan *ya* atau *tidak*. Ajakan hendaknya spesifik, langsung, dan jelas. Itu mengajak atau menuntun orang untuk memutuskan suatu langkah tindakan. Itu menuntut mereka untuk membuat komitmen dan menjalankan iman yang aktif pada asas-asas yang telah Anda ajarkan.

Berikut adalah beberapa contoh ajakan yang baik, diikuti dengan awal dari sebuah janji dan kesaksian:

- Maukah Anda membaca [3 Nefi 11, Moroni 10:3–5, pamflet ini] sebelum kunjungan kami besok pada pukul 7.00 malam? Saya tahu bahwa dengan melakukannya akan .... Saya bersaksi bahwa Kitab Mormon adalah ....
- Maukah Anda berdoa dan bertanya kepada Allah apakah Joseph Smith adalah seorang nabi? Saya tahu bahwa sewaktu Anda berdoa Allah akan .... Saya tahu bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi ....
- Maukah Anda menghadiri gereja bersama kami hari Minggu ini pada pukul 9.00 pagi? Jika Anda melakukannya, Anda akan .... Saya tahu bahwa Gereja Kristus telah dipulihkan ....
- Maukah Anda sekarang memulai untuk menjalankan hukum kesucian seperti yang telah kami jelaskan? Menjalani hukum ini akan .... Sebagai seorang hamba Tuhan saya bersaksi bahwa menjalani kehidupan yang suci ....
- Maukah Anda mengundang [nama] sebelum hari Jum'at untuk bertemu dengan kami dan mulai belajar tentang Injil? Roh akan menolong Anda .... Membagikan Injil akan memberkati kehidupan Anda ....
- Bolehkah kami datang ke rumah Anda dan memberi tahu Anda lebih banyak tentang bagaimana Allah telah memanggil seorang nabi pada zaman kita sebagaimana Dia lakukan pada zaman dahulu? Tujuan, arahan, dan kedamaian yang meningkat akan datang ke dalam kehidupan Anda sewaktu Anda memahami .... Saya bersaksi bahwa Allah kembali telah memanggil ....

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

Dalam jurnal penelaahan Anda, tulislah sebuah ajakan yang sederhana, langsung, dan jelas untuk setiap komitmen dalam sebuah pelajaran. Jika Anda telah melakukan kegiatan ini sebelumnya, ulangilah itu dan bandingkan ajakan Anda yang baru dengan versi sebelumnya. Tanyakan kepada diri Anda sendiri apakah kemampuan Anda untuk menyampaikan ajaran telah meningkat.

Catatan

## Catatan

Tinjaulah ajakan yang telah Anda tuliskan bersama rekan Anda. Untuk tiap ajakan, bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah saya menjelaskan berkat-berkat yang Tuhan janjikan sewaktu saya menyampaikan ajakan? Jika tidak, mengapa?
- Apakah saya menghindari menyampaikan ajakan ini? Jika demikian, mengapa?
- Apakah saya merasa canggung ketika saya menyampaikan ajakan ini? Bagaimana saya dapat memperbaiki diri?
- Seberapa pentingkah ajakan ini bagi saya secara pribadi?
- Seberapa seringkah saya mengingat untuk menindaklanjuti ajakan yang telah saya sampaikan? Bagaimana saya dapat memperbaiki diri?

Pikirkan tentang simpatisan atau anggota yang tidak aktif yang Anda kenal, dan praktikkan menyampaikan ajakan ini seakan-akan Anda sedang menyampaikan kepada individu ini.

Apabila perlu, revisilah ajakan itu dalam rencana pelajaran Anda. Tentukan gol yang spesifik yang akan menolong Anda menyampaikan ajakan sepanjang hari dan minggu.

## Janjikan Berkat-Berkat kepada Orang-Orang

Orang perlu alasan untuk mengubah pemikiran dan tindakan mereka. Berkat-berkat yang dijanjikan sering kali memberikan motivasi yang sangat kuat untuk mematuhi Allah. Ketika Tuhan memberikan sebuah perintah, Dia sering kali menjanjikan berkat-berkat karena menaati perintah itu (lihat A&P 130:20–21). Sewaktu Anda mempersiapkan orang untuk mematuhi sebuah perintah spesifik, ajarkan kepada mereka bahwa:

- Menjalankan perintah memperlihatkan kasih bagi Allah dan Putra-Nya.
- Mereka menunjukkan kepercayaan mereka kepada Allah sewaktu mereka mematuhi perintah-perintah-Nya.
- Sebaliknya, mereka akan menerima berkat-berkat yang telah Dia janjikan.

Sewaktu Anda bersaksi tentang sebuah perintah, berbicaralah tentang berkat-berkat yang telah Anda terima dari menjalankan perintah itu. Janjikan kepada mereka yang Anda ajar bahwa mereka dapat menikmati berkat-berkat yang serupa.

Sewaktu orang berusaha untuk menaati komitmen, mintalah mereka untuk berbicara tentang berkat-berkat yang telah Bapa Surgawi berikan kepada mereka. Pastikan kepada mereka bahwa meskipun kesulitan akan memasuki kehidupan mereka, berkat-berkat-Nya akan berlanjut sewaktu mereka mematuhi kehendak-Nya.

### Penelaahan Tulisan Suci

#### Apa yang Tuhan firmankan tentang hasrat-Nya untuk memberkati kita?

Alma 37:17

A&amp;P 1:37

A&amp;P 76:5–10

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 82:10 dan 130:20–21. Kemudian telaahlah tulisan suci berikut. Buatlah dua kolom dalam jurnal penelaahan Anda. Pada satu sisi tulislah perintah yang Anda temukan dalam tiap petikan. Pada sisi lain tulislah janji karena menaati perintah itu.

A&amp;P 11:21

A&amp;P 89:18–21

A&amp;P 100:5–8

A&amp;P 84:85

A&amp;P 95:8–9

Maleakhi 3:10–12

Tinjaulah komitmen-komitmen yang terdapat dalam salah satu pelajaran misionaris. Untuk tiap komitmen, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini:

- Berkat-berkat apa yang telah Tuhan janjikan kepada mereka yang menaati komitmen ini?
- Bagaimana mematuhi asas ini akan menolong orang memperoleh iman dan kesaksian?
- Bagaimana komitmen ini akan menolong orang bertobat dan lebih peka terhadap Roh?

## Seringlah Memberikan Kesaksian

Sebuah kesaksian adalah saksi dan kepastian yang diberikan oleh Roh Kudus. Memberikan kesaksian adalah memberikan suatu pernyataan yang sederhana, yang langsung tentang kepercayaan—suatu perasaan, kepastian, keyakinan tentang kebenaran Injil. Membagikan kesaksian Anda sering kali adalah salah satu cara yang paling kuat untuk mengundang Roh dan menolong orang lain merasakan Roh. Itu menambahkan kesaksian yang terkini, yang pribadi pada kebenaran yang telah Anda ajarkan dari tulisan suci. Seorang misionaris yang efektif mengajarkan, bersaksi, dan mengajak orang lain untuk melakukan hal-hal yang membangun iman kepada Yesus Kristus. Ini mencakup membuat janji yang datang dari menjalankan asas-asas yang benar. Sebagai contoh, seorang misionaris bisa berkata, “Saya tahu sewaktu Anda menjaga hari Sabat kudus, Anda akan menemukan lebih banyak kedamaian dalam hati Anda.”

Agar kesaksian Anda memiliki kuasa untuk meyakinkan, Anda harus tulus. Kesaksian yang kuat tidak bergantung pada kefasihan lidah atau volume suara Anda tetapi pada keyakinan hati Anda. Berusahalah setiap hari untuk memperkuat pemahaman dan keyakinan Anda akan ajaran serta asas yang harus Anda ajarkan. Berilah kesaksian dengan sering untuk memeteraikan kebenaran asas atau ajaran yang Anda ajarkan. Sesering mungkin, mengajarlah, kemudian bersaksilah, dan bersaksilah sewaktu Anda mengajar.

Kesaksian Anda mungkin sesederhana seperti “Yesus Kristus adalah Putra Allah” atau “Saya telah belajar bagi diri saya sendiri bahwa Kitab Mormon adalah benar.” Anda juga bisa membagikan pengalaman singkat tentang bagaimana Anda memperoleh pengetahuan ini. Berikan kesaksian beberapa kali dalam tiap pelajaran, bukan pada bagian akhir saja. Berikan kesaksian bahwa apa yang telah rekan Anda ajarkan adalah dari Allah. Berikan kesaksian bahwa asas yang akan Anda ajarkan akan memberkati kehidupan simpatisan jika mereka mau



*“Perihal kesaksian seseorang, ingatlah, bahwa yang seseorang bagikan dengan rela akan disimpannya, sementara apa yang dengan mementingkan diri sendiri dia simpan akan hilang ... Mengajar dan bersaksilah. Tidak ada kombinasi yang lebih baik.”*

—PENATUA THOMAS S. MONSON  
PATHWAYS TO PERFECTION [1973], 100–101

## Catatan

mengikutinya. Bicarakanlah tentang bagaimana menjalankan suatu asas telah memberkati kehidupan Anda.

Orang kadang-kadang bisa menanyakan secara intelektual apa yang Anda ajarkan, tetapi sulit untuk menanyakan sebuah kesaksian yang tulus, yang sepenuh hati. Ketika Anda bersaksi, berdoalah agar mereka yang Anda ajar akan merasakan kesaksian yang menegaskan dari Roh Kudus. Ketika Anda bersaksi, Anda menolong menciptakan suasana bagi simpatisan untuk merasakan Roh Kudus yang menegaskan kesaksian Anda tentang kebenaran. Ini mempersiapkan mereka untuk menerima komitmen yang akan Anda sampaikan.

Brigham Young belum dibaptis ke dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir selama tahun pertama pembelajarannya tentang Injil yang dipulihkan. Tetapi tentang keinsafannya dia berkata, “Jika semua talenta, hikmat, kebijaksanaan, kehalusan budi pekerti dunia telah dikirimkan kepada saya bersama Kitab Mormon, dan telah memaklumkan kebenaran darinya, dengan kefasihan duniawi yang paling dipermuliakan, berupaya untuk membuktikannya dengan belajar dan kebijaksanaan duniawi, itu bagi saya akan seperti asap yang timbul hanya untuk lenyap. Tetapi ketika saya melihat seseorang tanpa kefasihan atau talenta untuk berbicara di depan umum, yang hanya dapat berkata, ‘Saya tahu dengan kuasa Roh Kudus bahwa Kitab Mormon adalah benar, bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi Tuhan,’ Roh Kudus yang keluar dari individu itu menerangi pemahaman saya, dan terang, kemuliaan, serta kebakaan berada di hadapan saya. Saya dikelilingi olehnya, dipenuhi olehnya, dan saya tahu bagi diri saya sendiri bahwa kesaksian orang itu adalah benar” (dalam *Journal of Discourses*, 1:90).

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi

Petikan-petikan di bawah ini adalah contoh dalam memberikan kesaksian. Bacalah masing-masing pertanyaan dan tulisan suci. Tulislah jawaban-jawaban Anda dalam jurnal penelaahan Anda.

- Dalam ayat-ayat ini, tentang apakah para rasul dan nabi bersaksi?
- Seberapa kuatnya mereka percaya apa yang mereka katakan? Bagaimana Anda dapat memberi tahu bahwa mereka diyakinkan tentang kebenaran?
- Ketika Anda berkata, “Saya tahu bahwa \_\_\_\_\_ adalah benar,” apa yang Anda maksudkan? Perkataan lain apakah yang dapat Anda gunakan untuk menyampaikan keyakinan Anda?

Yakub 7:7–12

A&P 76:22–24

Kisah Para Rasul 2:14–38

Alma 5:45–48

Yohanes 3:3–11

Kisah Para Rasul 10:34–44

Alma 34:1, 8

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Beberapa asas dan janji apakah tentang memberikan kesaksian?

2 Nefi 33:1

A&P 84:61

Yohanes 15:26

A&P 62:3

A&P 100:5–8

### Tindak Lanjutilah

Menyampaikan ajakan tanpa menindaklanjuti seperti mengawali sebuah perjalanan tanpa menyelesaikannya atau membeli tiket konser tanpa pergi ke dalam gedung pertunjukannya. Tanpa menuntaskan tindakan, komitmen itu hampa.

Perubahan bisa sulit. Peran Anda adalah menolong menguatkan orang dalam keputusan mereka untuk berubah. Anda hendaknya melakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk menolong orang menaati komitmen mereka.

Pertobatan yang sungguh-sungguh paling baik ditunjukkan dengan tindakan yang saleh selama suatu periode waktu, khususnya untuk perintah-perintah seperti kesucian, Firman Kebijaksanaan, dan persepuluhan. Sewaktu Anda dan para pemimpin lingkungan bekerja bersama orang-orang untuk menolong mereka menaati komitmen mereka, perhatikan pengertian. Bersabarlah tetapi gigih. Anda belum menyelesaikan pelayanan Anda sampai orang menjalankan komitmen-komitmen ini, atau dengan perkataan lain, sampai mereka telah bertobat (lihat 3 Nefi 18:32). Kadang-kadang beberapa kunjungan mungkin perlu bagi Anda untuk menolong orang mengembangkan iman yang cukup kuat pada sebuah asas untuk menuntun pada pertobatan.

Menindaklanjuti dimulai ketika Anda pertama kali mengunjungi dan mengajar orang:

- Mintalah mereka menuliskan komitmen mereka tentang sesuatu yang Anda tinggalkan bersama mereka, seperti pamflet atau kartu dengan nama dan nomor telepon Anda.
- Pastikan orang mengetahui bahwa Anda akan mengadakan kunjungan singkat setiap hari di antara janji pengajaran. Jelaskan bahwa tujuan Anda adalah untuk mendukung dan menolong mereka. Berikan kepada mereka gagasan tentang apa yang akan Anda lakukan selama kunjungan itu.
- Buatlah catatan yang spesifik dalam bagian Catatan/Daftar yang Harus Dilakukan dari buku rencana Anda untuk menindaklanjuti besok tentang setiap ajakan komitmen yang telah Anda sampaikan hari ini.

Seringlah melakukan kontak, setiap hari jika mungkin, untuk menemukan bagaimana orang maju dengan komitmen mereka, menjawab pertanyaan, menolong mereka mengatasi tantangan, mengajarkan pelajaran tambahan, membaca bersama dari Kitab Mormon, membagikan petikan tulisan suci, atau menggunakan materi audiovisual. Sewaktu Anda sering mengunjungi orang, Anda akan menguatkan perasaan rohani yang mereka rasakan sewaktu Anda mengajarkan kepada mereka pesan tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus. Pengaruh Roh yang mendukung adalah vital. Mungkin ada waktunya ketika Anda menelepon simpatisan untuk mengingatkan dan mendorong mereka untuk menaati komitmen.

Tolonglah simpatisan mengidentifikasi berkat-berkat yang telah mereka terima sewaktu mereka menaati komitmen mereka. Secara khusus tolonglah mereka menggambarkan perasaan mereka sewaktu Roh telah bersaksi tentang kebenaran penuh dari pesan itu.

Pujilah dan doronglah orang yang berhasil dalam menaati komitmen. Simpatisan sedang mengubah kehidupan mereka. Mereka memiliki banyak hal yang harus dipelajari dan dilakukan. Secara tulus dan sering kali pujilah mereka. Utarakan rasa syukur Anda untuk kemajuan mereka dan keyakinan Anda bahwa mereka akan berhasil. Doronglah mereka kapan pun Anda bersama mereka.

Utarakan keprihatinan dan kekecewaan ketika orang gagal menaati komitmen mereka dan dengan demikian gagal untuk menikmati berkat-berkatnya.

Catatan

## Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

Tulislah dalam buku rencana harian Anda rencana-rencana Anda untuk kontak harian dengan tiap simpatisan. Rencanakan beberapa hari sebelumnya apa yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjuti simpatisan.

Pilihlah satu ajakan komitmen yang akan Anda sampaikan ketika Anda mengajarkan pelajaran. Kemudian identifikasikan kerisauan yang berbeda yang bisa menghambat seseorang menerima atau menaati komitmen itu. Bahas dan praktikkan bagaimana Anda dapat paling baik menolong orang sewaktu mereka bekerja untuk mengatasi kerisauan mereka.

## Ingatlah Ini

- Berfokuslah mengajak orang untuk membuat komitmen dalam setiap situasi penemuan atau pengajaran, baik dengan mereka yang bukan anggota Gereja maupun dengan anggota Gereja.
- Sampaikan ajakan komitmen untuk menolong orang mengalami keinsafan.
- Janjikan berkat-berkat.
- Berikan kesaksian.
- Laksanakan untuk menolong orang menaati komitmen.

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Catatan

### Penelaahan Pribadi

- Identifikasikan sebuah perintah yang terdapat dalam pelajaran 4 atau 5. Pikirkan tentang berkat-berkat yang telah Anda terima dari mematuhi perintah ini, dan tulislah itu dalam jurnal Anda.
- Dalam sepucuk surat, tanyakan kepada anggota keluarga Anda bagaimana mereka telah diberkati dengan mematuhi sebuah perintah yang spesifik (sebagai contoh, persepuluhan).
- Tulislah bagaimana perasaan Anda tentang menyampaikan komitmen. Apakah Anda berani atau malu-malu? Apakah Anda yakin bahwa orang akan diberkati, atau apakah Anda memiliki keraguan? Apakah Anda konsisten, sabar, dan suka menolong sewaktu Anda membuat kontak harian? Apakah orang mengetahui Anda mengasihi mereka? Bagaimana Anda dapat mengoreksi kelemahan apa pun yang Anda identifikasi dalam ajakan-ajakan Anda?
- Tinjaulah rencana pelajaran Anda untuk tiap pelajaran. Apakah Anda menyertakan komitmen yang spesifik? Apakah rencana pelajaran Anda secara jelas menuntun pada komitmen?

### Penelaahan Kerekanaan

- Dari buku rencana harian Anda, buatlah daftar orang-orang yang telah Anda kontak dua hari terakhir ini, termasuk simpatisan dan anggota. Untuk masing-masing orang, tulislah komitmen(-komitmen) yang mereka buat dan ajakan lain yang Anda dapat atau hendaknya sampaikan. Bahaslah mengapa Anda dapat mendapatkan komitmen dari beberapa orang ini dan apa yang mencegah Anda dari mendapatkan komitmen dari orang lain. Apa yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjuti komitmen-komitmen ini?
- Lihatlah pada buku rencana harian Anda, dan tulislah nama dari simpatisan yang spesifik yang akan Anda ajarkan dalam satu atau dua hari ke depan. Pertimbangkan perintah(-perintah) mana yang terdapat dalam pelajaran 4 dan 5 yang akan Anda ajak untuk mereka jalankan. Bahaslah bagaimana Anda akan menyampaikan komitmen dan berkat-berkat spesifik yang akan Anda janjikan untuk kepatuhan.
- Pertimbangkan memperlihatkan Catatan Pengajaran kepada simpatisan untuk membiarkan mereka tahu apa yang akan diharapkan. Jika pantas, bagikan salinannya kepada mereka.
- Tinjaulah Catatan/Daftar yang Harus Dilakukan dalam buku rencana Anda selama tiga hari terakhir ini untuk memastikan apakah Anda telah menuliskan tugas-tugas Anda untuk menindaklanjuti setiap ajakan yang telah Anda sampaikan.

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Bahaslah gagasan-gagasan yang efektif dan kreatif untuk kontak harian dengan simpatisan. Bagaimana misionaris telah bekerja dengan anggota secara efektif? Materi cetakan atau audiovisual apakah yang berguna? Apa yang dapat Anda lakukan ketika orang tidak berada di rumah atau terlalu sibuk untuk menemui Anda?
- Bahaslah cara-cara misionaris telah secara efektif mengajarkan perintah-perintah dalam pelajaran 4 dan 5.
- Bahaslah kerisauan yang spesifik tentang beberapa simpatisan mutakhir. Apa sifat dari kerisauan ini? Apa yang dapat misionaris lakukan untuk mengatasi kerisauan?

Catatan

### Presiden Misi

- Terkadang temanilah misionaris sewaktu mereka mengajar. Tolonglah mereka berfokus pada menolong orang membuat dan menaati komitmen.
- Doronglah para pemimpin imamat dan anggota untuk secara aktif berperan serta dalam melakukan kontak harian dengan simpatisan.
- Jadilah teladan dalam menyampaikan ajakan dalam upaya misionaris dan dengan misionaris yang Anda layani.



# Bagaimana Saya Mempersiapkan Orang untuk Pembaptisan dan Pengukuhan?

## Pertimbangkan Ini

- Apa yang perlu saya lakukan untuk menolong mempersiapkan orang bagi pembaptisan dan pengukuhan?
- Bagaimana saya mengadakan wawancara pembaptisan yang efektif?
- Bagaimana pertemuan pembaptisan yang rohani direncanakan dan dilaksanakan?
- Bagaimana saya bekerja secara erat dengan uskup untuk memastikan bahwa orang yang insaf dikukuhkan?
- Mengapa penting untuk melengkapi catatan pembaptisan dan pengukuhan?

## Persiapkan Orang untuk Pembaptisan dan Pengukuhan

**T**ujuan dari pengajaran Anda adalah untuk menolong orang lain mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dan bertobat dari dosa-dosa mereka. Sebagaimana Mormon ajarkan, “buah pertama dari pertobatan adalah baptisan” (Moroni 8:25). Wawancara pembaptisan adalah cara yang ditentukan oleh Gereja untuk memastikan bahwa tiap calon memenuhi standar Tuhan untuk baptisan dan dipersiapkan untuk menerima karunia Roh Kudus. Melalui wawancara ini, calon yang akan dibaptis memenuhi persyaratan tulisan suci bahwa mereka bersaksi di hadapan seorang perwakilan Gereja yang berwenang bahwa mereka telah “benar-benar bertobat dari semua dosa mereka” (A&P 20:37). Komitmen yang simpatisan buat mempersiapkan diri mereka untuk membuat dan menaati

Catatan

## Catatan

perjanjian baptisan. Orang-orang yang telah menaati komitmen yang Anda ajak untuk mereka buat akan disiapkan dengan baik untuk wawancara serta untuk keanggotaan dan keaktifan dalam Gereja.

Sewaktu Anda mengajar simpatisan dan mempersiapkan mereka untuk pembaptisan dan pengukuhan, pastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan untuk pembaptisan.

### Persyaratan untuk Pembaptisan

#### Ajaran dan Perjanjian 20:37:

- Merendahkan hati mereka di hadapan Allah.
- Berhasrat untuk dibaptis.
- Tampil dengan hati yang hancur dan roh yang menyesal.
- Bertobat dari semua dosa mereka.
- Bersedia mengambil ke atas diri mereka nama Kristus.
- Menunjukkan suatu kebulatan tekad untuk melayani Kristus sampai akhir.
- Menyatakan melalui pekerjaan mereka bahwa mereka telah menerima Roh Kristus bagi pengampunan akan dosa-dosa mereka.

#### Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas:

- Membuat perubahan yang cukup dalam kehidupan mereka untuk menjadikan memenuhi syarat sebagaimana diperintahkan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37.
- Mengembangkan iman kepada Kristus.
- Bertobat dari pelanggaran-pelanggaran.
- Menjalankan asas-asas kelayakan moral.
- Menjalankan Firman Kebijaksanaan.
- Berkomitmen membayar persepuluhan.
- Menerima semua pelajaran misionaris [pelajaran 1–4 pada Catatan Pengajaran dan komitmen terkait].
- Bertemu dengan uskup atau presiden cabang.
- Menghadiri beberapa kali pertemuan sakramen.

(“Pernyataan tentang Pekerjaan Misionaris,” surat Presidensi Utama, 11 Desember 2002)

Ketika seorang simpatisan telah menentukan tanggal pembaptisan yang pasti, jadwalkan kapan Anda akan melengkapi semua peristiwa yang menuntun pada pembaptisan dan pengukuhan sebagaimana terdapat dalam buku rencana harian Anda. Dengan saksama tinjaulah Catatan Pengajaran untuk memastikan bahwa Anda telah mengajarkan ajaran-ajaran dasar dan bahwa calon dipersiapkan untuk menanggapi tiap pertanyaan dalam wawancara pembaptisan. Tinjaulah jadwal ini dengan orang itu dalam pertemuan Anda berikutnya. Jika mungkin, orang itu hendaknya menghadiri pertemuan pembaptisan sebelum pembaptisannya sendiri.

Jika Anda merasa bahwa orang yang Anda ajar memerlukan persiapan tambahan, jangan menjadwalkan wawancara sampai simpatisan itu memenuhi standar. Jika calon di bawah umur, pastikan bahwa orang tua atau walinya telah memberikan izin, lebih baik secara tertulis, bagi dia untuk dibaptis.

Sewaktu Anda menolong orang mempersiapkan diri untuk wawancara pembaptisan mereka, berbicaralah kepada mereka tentang tujuan dari wawancara tersebut. Ajarkan kepada mereka dan memberikan kesaksian tentang kesakralan baptisan dan penerimaan

karunia Roh Kudus. Jelaskan bahwa Anda ingin memastikan mereka memahami asas-asas yang telah Anda ajarkan dan perjanjian yang akan mereka buat. Jelaskan juga bahwa wawancara adalah kesempatan bagi mereka untuk bersaksi di hadapan perwakilan Tuhan bahwa mereka siap untuk melakukan tata cara-tata cara sakral ini. Sewaktu mereka menaati perjanjian yang dibuat saat pembaptisan dan pengukuhan, mereka akan menerima pengampunan dosa. Bagikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pewawancara tentang kepercayaan mereka dalam ajaran-ajaran penting, pertobatan mereka dari dosa-dosa masa lalu, dan kesediaan mereka membuat perjanjian untuk mematuhi Yesus Kristus di sepanjang kehidupan mereka. Tekankan bahwa pembaptisan dengan air belumlah lengkap tanpa pengukuhan dan karunia Roh Kudus.

#### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanaan

- Bacalah tiap petikan berikut, dan buatlah daftar ringkasan tentang persyaratan tulisan suci untuk pembaptisan dan pengukuhan.

2 Nefi 9:23; 31:4–13

3 Nefi 27:13–21

A&P 20:37

Mosia 18:8–10

Moroni 6:1–4

A&P 22

Alma 7:14–15

Moroni 8:25–26

Kisah Para Rasul 2:37–39

- Dalam wawancara pembaptisan, calon ditanya apakah mereka bersedia mengambil ke atas diri mereka nama Kristus. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka memahami pertanyaan ini? Sewaktu Anda merenungkan pertanyaan ini, telaahlah tulisan suci berikut:

Mosia 4–5

Mosia 26:18, 21–27

3 Nefi 27:1–10

Mosia 18:1–11

Anda mungkin juga berkeinginan untuk mencari petikan lainnya yang menolong Anda memahami asas ini.

## Cara Mengadakan Wawancara

Orang yang mengadakan wawancara hendaknya menggunakan pertanyaan wawancara pembaptisan dengan bimbingan Roh untuk menentukan apakah calon yang akan dibaptis memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37. Dia hendaknya juga menyesuaikan pertanyaan-pertanyaan dengan usia dan kedewasaan calon.

Jika calon tidak memenuhi syarat menurut pertanyaan wawancara pembaptisan, pembaptisan dan pengukuhan hendaknya ditunda. Simpatisan hendaknya menerima pengajaran tambahan oleh misionaris penuh-waktu dan penanaman dari anggota lingkungan.

Pemimpin distrik atau pemimpin daerah yang mengadakan wawancara hendaknya:

- Mengadakan wawancara di tempat yang nyaman, yang tersendiri, kondusif terhadap perasaan Roh Tuhan. Rekan pewawancara hendaknya berada di sekitar.
- Membuka dengan doa.
- Menolong calon merasa nyaman.
- Menjadikan wawancara sebagai pengalaman yang secara rohani mengangkat moral.
- Memastikan bahwa calon memahami tujuan dari wawancara.
- Mengajukan pertanyaan wawancara pembaptisan. Gunakan pertanyaan tindak lanjut untuk memperoleh perasaan tentang kekuatan kesaksian orang itu dan ketulusan dari pertobatan orang tersebut.

Catatan

- Menjawab pertanyaan-pertanyaan calon.
- Mengundang orang itu untuk memberikan kesaksian dan mengutarakan perasaannya.
- Jika orang itu memiliki tantangan dalam kesaksian atau kelayakan, jelaskan bahwa akan paling baik untuk menunda pembaptisan sampai dia dipersiapkan dengan lebih baik.

### Pertanyaan Wawancara Pembaptisan

1. Apakah Anda percaya bahwa Allah adalah Bapa Kekal kita? Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah, Juruselamat dan Penebus dunia?
2. Apakah Anda percaya Gereja dan Injil Yesus Kristus telah dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith? Apakah Anda percaya bahwa [Presiden Gereja saat ini] adalah seorang nabi Allah? Apa ini artinya bagi Anda?
3. Apa artinya bertobat bagi Anda? Apakah Anda merasa bahwa Anda telah bertobat dari pelanggaran-pelanggaran Anda di masa lalu?
4. Pernahkah Anda melakukan tindak kejahatan serius? Jika demikian, apakah Anda sekarang dalam masa percobaan atau pembebasan bersyarat? Pernahkah Anda berperan serta dalam aborsi? Hubungan homoseksual?
5. Kepada Anda telah diajarkan bahwa keanggotaan dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir mencakup menjalankan standar Injil. Apa yang Anda pahami tentang mengikuti standar? Apakah Anda bersedia untuk mematuhi?
  - a. Hukum kesucian, yang melarang setiap hubungan seksual di luar ikatan pernikahan sah antara seorang pria dan wanita.
  - b. Hukum Persepuluhan
  - c. Firman Kebijaksanaan.
  - d. Hari Sabat, termasuk mengambil sakramen setiap minggu dan memberikan pelayanan kepada sesama anggota.
6. Ketika Anda dibaptis, Anda membuat perjanjian dengan Allah bahwa Anda bersedia untuk mengambil ke atas diri Anda nama Kristus dan menaati perintah-perintah-Nya di sepanjang kehidupan Anda. Apakah Anda siap untuk membuat perjanjian ini dan berusaha untuk setia padanya?

Pada akhir sebuah wawancara yang berhasil, ucapkan selamat kepada calon. Bergabunglah kembali dengan misionaris lain, dan jelaskan apa yang akan terjadi pada pertemuan pembaptisan.

Jelaskan bahwa pengukuhan akan berlangsung di bawah arahan uskup dalam pertemuan sakramen lingkungan di mana mereka bertempat tinggal.

Ketika perlu untuk menunda pembaptisan, pemimpin distrik atau pemimpin daerah dan misionaris lainnya hendaknya menangani situasi tersebut dengan peka dan pribadi. Yakinkan calon bahwa dia dapat berhasil, dan jelaskan bahwa beberapa pelanggaran memerlukan lebih banyak waktu untuk pertobatan menyeluruh. Jelaskan bahwa sifat sakral dari tata cara tersebut menuntut standar kelayakan yang tinggi. Yakinkan calon bahwa Anda dan yang lain akan melakukan segala yang dapat Anda lakukan untuk mendukungnya. Kemudian laksanakan dengan setia untuk memegang janji Anda.

## Pembaptisan dan Pengukuhan: Pertanyaan dan Jawaban

### Siapa yang mengadakan wawancara untuk pembaptisan?

Biasanya pemimpin distrik mewawancarai calon yang akan dibaptis yang diajar oleh misionaris di distriknya, termasuk calon yang diajar oleh pemimpin daerahnya. Pemimpin daerah mewawancarai calon yang diajar oleh pemimpin distrik. Presiden misi atau seseorang yang dia tugasi harus mewawancarai orang yang terlibat dalam dosa serius. Pemimpin distrik atau daerah tidak mewawancarai calon yang akan dibaptis di luar distrik atau daerah mereka sendiri kecuali presiden misi menugasi mereka untuk melakukannya.

### Apa definisi dari pembaptisan orang yang insaf?

Pembaptisan orang yang insaf adalah pembaptisan bagi:

- Orang yang berusia sembilan tahun ke atas yang sebelumnya tidak pernah dibaptiskan dan dikukuhkan sebagai anggota Gereja.
- Anak berusia delapan tahun yang kedua orang tuanya bukan anggota atau yang orang tuanya dibaptiskan dan dikukuhkan pada waktu yang sama dengan anak tersebut.

### Apakah saya memerlukan izin untuk membaptis anak di bawah umur?

Sebelum Anda dapat mengajar dan membaptis simpatisan di bawah umur, Anda harus mendapatkan izin dari orang tua atau wali resmi, lebih baik secara tertulis. Di samping itu, Anda hendaknya memiliki alasan yang kuat untuk memercayai bahwa anak itu memahami perjanjian pembaptisan dan akan melakukan segala upaya untuk menaatinya melalui kepatuhan pada Injil, termasuk dengan setia menghadiri pertemuan-pertemuan Gereja.

### Apakah saya memerlukan izin dari pasangan untuk membaptis seorang suami atau istri?

Ya. Jangan membaptis orang yang telah menikah tanpa persetujuan dari pasangannya.

### Jika ayah dalam sebuah keluarga tidak siap untuk pembaptisan, apakah saya hendaknya membaptis keluarga itu atau menunggu sampai si ayah siap?

Jika ayah dari sebuah keluarga tidak siap untuk pembaptisan dan pengukuhan tetapi anggota keluarga yang lain siap, Anda bisa memberi tahu si ayah bahwa Anda lebih suka untuk tidak membaptis keluarga tersebut tanpa dia karena Gereja menghargai kepala rumah tangga dan karena anggota keluarga akan maju paling baik dalam Injil sebagai unit keluarga. Jika si ayah terus menolak, Anda boleh membaptiskan dan mengukuhkan anggota keluarga yang lain dengan persetujuannya.

### Apakah sebuah gagasan yang baik untuk menahbiskan seorang ayah pada Imamat Harun segera setelah pembaptisan sehingga dia dapat membaptis anggota keluarga lainnya?

Tidak. Ayah tersebut harus dikukuhkan dalam pertemuan sakramen dan, setelah wawancara dengan uskup, didukung untuk menerima Imamat Harun. Pembaptisan bagi anggota keluarga hendaknya tidak ditunda supaya si ayah dapat melaksanakan pembaptisan itu sendiri.

### Bolehkah saya mengajar dan membaptis seseorang yang telah diekskomunikasi?

Pembaptisan bagi orang yang diekskomunikasi bukanlah pembaptisan orang yang insaf, dan misionaris tidak mewawancarai orang yang demikian untuk pembaptisan. Anda bisa bekerja bersama orang yang demikian hanya di bawah pengawasan yang ketat dari presiden misi dan uskup.

### Bagaimana jika seseorang memiliki tanggal pembaptisan yang terjadwal tetapi belum menaati semua komitmen?

Jika Anda merasa bahwa seseorang yang Anda ajar memerlukan persiapan tambahan, jangan menjadwalkan wawancara pembaptisan sampai simpatisan itu menaati komitmen dan memenuhi standar.

## Catatan

**Apa yang harus saya lakukan ketika orang berkeinginan untuk dibaptis tetapi hidup bersama tanpa menikah?**

Calon yang akan dibaptis yang telah hidup dengan seseorang yang berlainan jenis di luar ikatan pernikahan harus menikah atau berhenti hidup bersama sebelum mereka dapat dibaptis.

**Pertanyaan 4 dalam wawancara pembaptisan menanyakan apakah seseorang telah terlibat dalam dosa serius, seperti aborsi, hubungan homoseksual, atau tindak kejahatan serius. Apa yang hendaknya saya lakukan jika seseorang mengakui dosa seperti itu?**

1. *Petunjuk untuk misionaris yang mengajar.* Kadang-kadang simpatisan mungkin secara sukarela memberikan informasi tentang dosa-dosa seperti itu sewaktu Anda mengajarkan tentang perintah-perintah dan mengajak mereka untuk membuat komitmen. Meskipun demikian, jika mereka tidak mengatakan apa pun tetapi Anda berpikir bahwa mereka mungkin memiliki persoalan, persiapkan mereka untuk wawancara pembaptisan dengan menanyakan kepada mereka apakah mereka telah terlibat dalam salah satu dosa ini. Jika Anda mengetahui tentang sebuah dosa serius, jangan menanyakan tentang perincian dosa tersebut. Jangan menjadwalkan tanggal pembaptisan atau membuat janji apa pun tentang apakah itu akan dijelaskan untuk pembaptisan dan pengukuhan. Utarakan kasih Anda dan tinjaulah asas pertobatan. Jelaskan dengan baik bahwa dosa-dosa ini adalah serius dan bahwa seseorang dengan kedewasaan dan pengalaman yang lebih banyak (presiden misi Anda atau seseorang yang dia tugasi) akan berbicara dengan mereka dan menolong mereka mengatasi masalah-masalah ini. Kemudian kirimkan permintaan wawancara pembaptisan secara langsung kepada presiden misi.
2. *Petunjuk untuk orang yang mengadakan wawancara pembaptisan.* Jika misionaris telah mengajar calon dengan benar sebelum wawancara pembaptisan, masalah-masalah ini, jika ada, hendaknya telah ditunjukkan kepada presiden misi. Jika itu muncul, utarakan kasih Anda dan tinjaulah perintah-perintah dan asas pertobatan. Jelaskan dengan baik bahwa dosa-dosa ini adalah serius dan bahwa seseorang dengan kedewasaan dan pengalaman yang lebih banyak (presiden misi Anda atau seseorang yang dia tugasi) akan berbicara dengan mereka dan menolong mereka mengatasi masalah-masalah ini. Kemudian kirimkan permintaan wawancara pembaptisan secara langsung kepada presiden misi.

**Kegiatan: Penelaahan Pribadi**

Pikirkan tentang bagaimana perasaan Anda jika Anda sedang diwawancarai. Pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Aspek-aspek apa dari wawancara yang mungkin aneh bagi Anda? Apa yang dapat pewawancara lakukan atau katakan untuk menenangkan Anda?
- Bagaimana Anda ingin agar pewawancara berinteraksi dengan Anda?
- Bagaimana Anda ingin pewawancara menanggapi jika Anda mengutarakan keraguan atau kesalahpahaman atau jika Anda mengakui dosa yang serius?

Tulislah jawaban Anda atas pertanyaan-pertanyaan ini dalam jurnal penelaahan Anda.

**Lengkapilah Catatan Pembaptisan**

Misionaris yang mengadakan wawancara hendaknya mengisi Catatan Pembaptisan mutakhir menurut petunjuk dalam formulir tersebut. Dia hendaknya menjelaskan bahwa catatan keanggotaan dibuat berdasarkan Catatan Pembaptisan dan akan memuat informasi

penting tentang anggota baru dan tata cara yang telah mereka terima. Kapan pun anggota pindah, catatan keanggotaan diteruskan ke unit baru sehingga uskup mereka yang baru dapat memberikan penanaman dan bantuan. Misionaris hendaknya meminta calon untuk memverifikasi informasi dalam formulir selama wawancara. Misionaris yang mengadakan wawancara hendaknya membawa Catatan Pembaptisan ke pertemuan pembaptisan dan memberikannya kepada orang yang mengetuai.

Uskup memastikan bahwa formulir Catatan Pengukuhan/Sertifikat Pembaptisan dan Pengukuhan diisi untuk tiap calon menurut petunjuk dalam formulir tersebut.

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

Telaahlah Mosia 6:1–3 dan Moroni 6:1–4. Bagaimana petikan-petikan ini berhubungan dengan tanggung jawab Anda untuk menyimpan catatan pembaptisan dan pengukuhan yang akurat?

## Pertemuan Pembaptisan

Roh dinyatakan secara kuat sewaktu tata cara pembaptisan dan pengukuhan yang sakral dilaksanakan. Pertemuan pembaptisan dan pengukuhan sesudah itu hendaknya menjadi pokok-pokok rohani bagi orang yang insaf. Anda dan pemimpin misi lingkungan hendaknya melakukan segala sesuatu yang dapat Anda lakukan untuk memastikan bahwa pertemuan pembaptisan terorganisasi, mengilhami, dan mengesankan. Pertemuan ini hendaknya menguatkan orang yang baru insaf dalam komitmen mereka untuk tetap aktif.

Undanglah keuskupan, kuorum dan para pemimpin organisasi pelengkap, serta pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung (jika ditugaskan) untuk menghadiri pertemuan pembaptisan. Teman dan kerabat dari orang yang insaf serta semua simpatisan yang ada saat ini hendaknya diundang untuk menghadiri pertemuan pembaptisan dan pertemuan sakramen di mana pengukuhan berlangsung. Pengalaman ini akan menolong mereka merasakan Roh dan mempersiapkan diri mereka menerima undangan untuk belajar lebih banyak tentang Injil. Bekerjalah bersama calon yang akan dibaptis dan pemimpin misi lingkungan untuk mengundang teman dan kerabat dari calon untuk hadir. Kemudian laksanakan tindak lanjut setelah pertemuan untuk membahas pengalaman mereka dan undanglah mereka untuk belajar mengapa teman mereka memilih untuk dibaptis.



Misionaris yang mengajar calon yang akan dibaptis berkoordinasi dengan pemimpin misi lingkungan untuk mengatur pertemuan. Jelaskan kepada calon yang dibaptis apa yang direncanakan dan mengapa. Bahaslah pakaian yang pantas, termasuk bagaimana calon akan diberi pakaian putih untuk dikenakan saat pembaptisan. Bersepakatlah dengan tempat dan waktu untuk pembaptisan. Seorang anggota keuskupan atau pemimpin misi lingkungan biasanya memimpin pertemuan. Berikut adalah hal-hal penting yang harus direncanakan dan diatur.

### Catatan

Pertemuan pembaptisan bisa mencakup:

1. Musik pendahuluan.
2. Sambutan singkat oleh pemimpin imamat yang memimpin pertemuan (seorang anggota keuskupan hendaknya mengetuai).
3. Nyanyian pujian dan doa pembuka.
4. Satu atau dua ceramah singkat tentang subjek Injil, seperti pembaptisan dan karunia Roh Kudus.
5. Musik pilihan.
6. Pelaksanaan pembaptisan.
7. Waktu kekhidmatan sementara orang-orang yang berperan serta dalam pembaptisan berganti pakaian kering. Ini dapat mencakup mendengarkan musik selingan, menyanyikan nyanyian rohani dan nyanyian Pratama yang dikenal dengan baik, memperlihatkan produk audiovisual Gereja, atau memberikan kesaksian.
8. Kesempatan bagi orang yang baru insaf untuk memberikan kesaksian, jika diinginkan.
9. Nyanyian pujian dan doa penutup.
10. Musik penutup.

### Pengukuhan

Seseorang menerima tata cara pengukuhan setelah dia dibaptis (lihat A&P 20:41). Orang yang baru insaf dianggap sebagai anggota Gereja setelah tata cara pembaptisan dan pengukuhan dilaksanakan (lihat Yohanes 3:5; A&P 33:11). Orang yang baru insaf dikukuhkan di pertemuan sakramen lingkungan di mana mereka bertempat tinggal, bukan di pertemuan pembaptisan. Uskup bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengukuhan diadakan sesegera mungkin setelah pembaptisan. Uskup atau salah seorang penasihatnya berperan serta dalam pengukuhan. Uskup boleh mengundang elder misionaris yang telah mengajar orang yang insaf untuk berperan serta dalam pengukuhan. Bekerjalah secara erat dengan uskup dan pemimpin misi lingkungan untuk memastikan tata cara penting ini dilaksanakan.



### Setelah Pembaptisan dan Pengukuhan

Di bawah arahan uskup, misionaris bisa melanjutkan untuk menemani anggota baru. Lanjutkan untuk mengajar mereka dan tinjaulah apa yang telah diajarkan kepada mereka. Dorong dan dukunglah mereka, bacalah Kitab Mormon bersama mereka, dan tolonglah mereka membagikan Injil bersama anggota keluarga dan teman-teman. Bila pantas, lanjutkan di sepanjang kehidupan Anda untuk berkomunikasi dengan mereka yang telah Anda ajar serta mendorong dan mendukung mereka.

Setelah pengukuhan, lanjutkan menggunakan Catatan Pengajaran untuk mencatat kemajuan Anda dalam mengajarkan pelajaran 1–4 kembali dan dalam mengajarkan pelajaran 5. Bekerjalah secara erat dengan pemimpin misi lingkungan dan kepemimpinan lingkungan untuk menolong orang yang baru insaf untuk tetap aktif dan menerima semua berkat Pendamaian Yesus Kristus.

#### Ingatlah Ini

- Persiapkanlah secara benar calon yang akan dibaptis untuk wawancara pembaptisan dan pengukuhan.
- Pastikan calon memenuhi persyaratan untuk pembaptisan dan pengukuhan.
- Tolonglah memastikan bahwa pertemuan pembaptisan mengangkat secara rohani.
- Gunakan pertemuan pembaptisan dan pengukuhan sebagai kesempatan penemuan.
- Secara akurat lengkapilah formulir pembaptisan dan pengukuhan.

Catatan

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

### Penelaahan Pribadi

- Buatlah sebuah daftar tentang tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi calon yang akan dibaptis. Mengapa penting bahwa calon merasakan kasih dan persahabatan dari anggota Gereja?
- Telaahlah Moroni 6 dan Ajaran dan Perjanjian 20:68–69. Apa yang Anda pelajari dari ayat-ayat ini tentang mempersiapkan orang untuk pembaptisan dan pengukuhan? Tulislah apa yang Anda pelajari, dan bagikan pemikiran Anda kepada rekan Anda selama penelaahan kerekanaan.

### Penelaahan Kerekanaan

- Penatua Henry B. Eyring menjelaskan mengapa standar-standar yang tinggi itu penting. Bahaslah nasihat ini bersama rekan Anda dan evaluasilah bagaimana perasaan Anda tentang menolong orang dengan berani memenuhi standar-standar ini. “Tuhan menentukan standar-standar-Nya sehingga Dia dapat memberkati kita. Pikirkan tentang berkat-berkat itu: Dia menjanjikan kepada mereka yang memenuhi standar-standar pertolongan dari Roh Kudus. Dia menjanjikan kedamaian pribadi. Dia menjanjikan kesempatan untuk menerima tata cara-tata cara kudus di dalam rumah-Nya. Dan Dia menjanjikan kepada mereka yang bertahan dalam menjalankan standar-standar-Nya bahwa mereka akan memperoleh kehidupan kekal .... Karena kita mengasihi orang-orang yang kita layani, kita semua ingin melakukan dengan lebih baik untuk mengangkat anak-anak Bapa Surgawi kita pada kesetiaan dan kemurnian yang mereka perlukan untuk memperoleh semua berkat dari Tuhan .... Anda memulai dengan menegakkan standar-standar Tuhan secara jelas dan tanpa permintaan maaf. Dan semakin dunia menyimpang darinya serta meng-ejeknya, semakin kita harus berani dalam melakukan itu” (“Standar Kelayakan,” *Pertemuan Pelatihan Kepemimpinan Sedunia Pertama*, Januari 2003, 10–11).
- Bagikan kepada rekan Anda apa yang telah Anda pelajari dari bab ini tentang mempersiapkan orang untuk pembaptisan dan pengukuhan.
- Tinjaulah pertemuan pembaptisan yang terakhir yang Anda hadiri. Bandingkan itu dengan petunjuk dalam bagian yang berjudul “Pertemuan Pembaptisan.” Apa yang telah berjalan dengan baik? Apa yang dapat diperbaiki? Bahaslah bagaimana Anda akan memastikan bahwa pertemuan yang Anda rencanakan akan bersifat rohani dan mengangkat moral.
- Praktikkan bagaimana Anda akan mempersiapkan seorang simpatisan yang spesifik untuk wawancara pembaptisan.
- Tinjaulah pertanyaan wawancara pembaptisan. Pertimbangkan bagaimana Anda akan menangani situasi yang berbeda, seperti berikut:
  - Calon tidak memberi tahu Anda bahwa dia dalam masa percobaan untuk tindakan kejahatan yang sebelumnya dilakukan.
  - Orang itu belum menerima jawaban yang kuat atas doanya bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi.
  - Calon itu menghisap sebatang rokok dua hari yang lalu.
  - Calon itu tidak yakin apakah dia telah menerima jawaban atas doa-doanya.
  - Keluarga itu merasakan tekanan dari teman-teman dan tidak yakin apakah mereka siap untuk pembaptisan.
- Tinjaulah Catatan Pembaptisan dan formulir Catatan Pengukuhan serta formulir Sertifikat Pembaptisan dan Pengukuhan. Bagaimana Anda dapat memastikan bahwa informasi yang Anda berikan adalah benar dan lengkap?

Catatan

**Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah**

- Tinjaulah pentingnya wawancara pembaptisan. Bahaslah bagaimana misionaris hendaknya mempersiapkan simpatisan untuk wawancara tersebut.
- Bahaslah bagaimana menggunakan pertemuan pembaptisan dan pengukuhan sebagai kesempatan penemuan.

**Presiden Misi**

- Bekerjalah dengan para pemimpin imamat setempat untuk memastikan penggunaan yang efektif dari Catatan Kemajuan.
- Terkadang adakanlah wawancara pertama untuk pembaptisan.
- Ajarkan kepada para pemimpin distrik dan pemimpin daerah bagaimana mengadakan wawancara pembaptisan.
- Berikan petunjuk kepada anggota dari presidensi misi dan para pemimpin imamat untuk mengadakan wawancara pembaptisan bagi calon yang akan dibaptis yang telah berbuat dosa serius.





# Bagaimana Saya Bekerja dengan Para Pemimpin Pasak dan Lingkungan?

Catatan

## Pertimbangkan Ini

- Apa yang orang yang baru insaf dan anggota tidak aktif butuhkan untuk menjadi anggota Gereja yang aktif?
- Apa tanggung jawab para pemimpin pasak dan lingkungan dalam pekerjaan misionaris, retensi, dan pengaktifan?
- Bagaimana saya dapat menolong para pemimpin lingkungan menegakkan Gereja?
- Apa yang hendaknya terjadi dalam pertemuan korelasi mingguan dengan pemimpin misi lingkungan?

**A**nda memiliki kesempatan besar untuk bekerja dengan banyak pemimpin dan anggota selama misi Anda. Bersama-sama Anda akan memperkuat dan menegakkan Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Hubungan yang Anda bina dengan para pemimpin Gereja akan memberkati Anda di sepanjang sisa hidup Anda. Ini adalah hubungan yang penting sewaktu Anda dan anggota Gereja berupaya untuk membawa Injil yang dipulihkan kepada anak-anak Bapa Surgawi. Memahami dasar-dasar tentang bagaimana bekerja dalam organisasi lingkungan akan menolong Anda maju dengan fokus dan kekuatan yang lebih besar.

## Memperkuat Anggota Baru dan Tidak Aktif

Ketika orang yang insaf dibaptiskan dan dikukuhkan, mereka membuat janji sakral untuk mematuhi dan melayani Allah serta orang lain sepanjang hidup mereka. Mereka menjadi calon untuk keselamatan di kerajaan selestial. Untuk menerima berkat-berkat yang dijanjikan, mereka harus bertahan sampai akhir dengan iman kepada Yesus Kristus. Anggota Gereja penting dalam menolong orang yang baru insaf untuk tetap bertahan aktif dan setia.

Presiden Gordon B. Hinckley berkata, “Secara mutlak tak ada gunanya melakukan pekerjaan misionaris kecuali kita mempertahankan buah-buah dari upaya itu. Keduanya harus tak terpisahkan .... Setiap orang yang insaf adalah tanggung jawab yang besar dan serius” (“Find the Lambs, Feed the Sheep,” *Ensign*, Mei 1999, 108).

Di bawah arahan uskup, dewan lingkungan memiliki tanggung jawab utama untuk menguatkan anggota baru dan anggota tidak aktif. Mereka memastikan bahwa orang yang baru insaf dan anggota tidak aktif memiliki teman, dipelihara oleh firman Allah, serta menerima panggilan dan tanggung jawab. Mereka boleh meminta agar misionaris menolong dalam pengajaran ke rumah (atau suster misionaris dengan pengajaran berkunjung) dan dalam mengunjungi anggota baru, anggota tidak aktif, dan calon penatua. Lebih baik Anda berpasangan dengan seorang anggota untuk kunjungan seperti itu.

Anda juga bertanggung jawab atas orang-orang ini. Presiden Hinckley berkata, “Anda misionaris ... adalah bagian dari tanggung jawab ini untuk mengikat orang yang insaf Anda pada Gereja. Anda mungkin tidak dapat terus mengunjungi mereka. Tetapi terkadang Anda dapat menulis surat kepada mereka dan memberikan dorongan kepada mereka .... Ketika Anda pulang ke rumah janganlah melupakan mereka. Di segala waktu hiduplah secara layak untuk mendapatkan kepercayaan dari mereka. Terkadang tuliskan surat kepada mereka, untuk meyakinkan mereka akan kasih Anda” (*Ensign*, Mei 1999, 109).

Ketika menghadiri pertemuan-pertemuan gereja, Anda dan rekan Anda hendaknya duduk bersama simpatisan atau anggota yang telah Anda temani untuk mendukung serta menguatkan mereka. Anda hendaknya tidak duduk dalam satu kelompok dengan misionaris yang lain.

Bagian vital dari misi Anda adalah untuk menegakkan Gereja dan menguatkan unit di mana Anda melayani. Anda melakukan ini sebagian dengan menolong orang yang baru insaf untuk tetap bertahan aktif dan dengan menolong anggota yang tidak aktif kembali pada keaktifan. Salah satu tugas Anda adalah bergabung dengan misionaris lingkungan untuk mengajarkan kembali empat pelajaran pertama dan mengajarkan pelajaran 5. Misionaris lingkungan, pengajar ke rumah, dan pengajar berkunjung juga dapat menolong mengajarkan asas-asas ini.



Presiden Gordon B. Hinckley menuturkan yang berikut mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi banyak orang yang baru insaf:

*Beberapa hari yang lalu saya menerima sepucuk surat yang sangat menarik. Itu ditulis oleh seorang wanita yang bergabung dengan Gereja setahun yang lalu. Dia menulis:*

*“Perjalanan saya ke dalam Gereja unik dan amat menantang. Setahun terakhir ini telah menjadi tahun yang paling sulit yang pernah saya jalankan dalam kehidupan saya. Itu juga telah menjadi tahun yang paling memberikan pahala. Sebagai seorang anggota baru, saya terus tertantang setiap hari.”*

*Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa ketika dia bergabung dengan Gereja dia tidak merasakan dukungan dari kepemimpinan di lingkungannya. Uskupnya tampak mengabaikannya sebagai anggota baru. Karena ditolak, sebagaimana yang dia rasakan, dia berbalik kepada presiden misinya, yang membukakan kesempatan baginya.*

*Dia menyatakan bahwa “anggota Gereja tidak tahu seperti apa menjadi anggota baru .... Oleh karena itu, hampir tidak mungkin bagi mereka mengetahui bagaimana mendukung kami.”*

*Saya menantang Anda, brother dan sister, bahwa jika Anda tidak tahu seperti apa, Anda berusaha membayangkan seperti apa. Itu dapat menjadi kesepian yang tidak menyenangkan. Itu dapat mengecewakan. Itu dapat menakutkan. Kita dari Gereja ini jauh lebih berbeda dari dunia daripada yang cenderung kita pikirkan tentang diri kita. Wanita ini melanjutkan, “Ketika kami, sebagai simpatisan*

*menjadi anggota Gereja, kami terkejut menemukan bahwa kami telah masuk ke dalam sebuah dunia yang sepenuhnya asing, sebuah dunia yang memiliki tradisi, budaya, dan bahasanya sendiri. Kami menemukan bahwa tidak ada orang atau tidak ada tempat rujukan yang kami dapat berpaling untuk memperoleh bimbingan dalam perjalanan kami ke dunia yang baru ini. Pada mulanya perjalanan itu menggairahkan, kesalahan-kesalahan kami bahkan terasa lucu, kemudian itu membuat frustrasi dan pada akhirnya, kefrustrasian itu berubah menjadi amarah. Dan pada tingkat kefrustrasian serta amarah inilah kami pergi. Kami kembali ke dunia dari mana kami datang, di mana kami mengetahui siapa diri kami, di mana kami berkontribusi, dan di mana kami dapat mengucapkan bahasanya” [Ensign, Mei 1999, 108].*

### Kegiatan: Penelaahan Pribadi atau Kerekanan

Bacalah kisah sebelumnya. Tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut dalam jurnal penelaahan Anda, atau bahaslah itu bersama rekan Anda. Buatlah gol dan rencana yang pantas.

- Menurut kisah ini, beberapa faktor apakah yang membuat sulit bagi anggota baru untuk tetap bertahan aktif?
- Bagaimana melibatkan anggota sejak awal proses pengajaran dapat menolong mengatasi tantangan-tantangan ini?
- Pikirkan tentang mereka yang Anda ajar. Bagaimana Anda dapat lebih baik melibatkan anggota untuk menolong simpatisan mulai membuat transisi sosial ke dalam Gereja?

## Pengajaran Ke Rumah dan Berkunjung

Presiden pasak dan uskup, berkoordinasi dengan presiden misi, boleh menggunakan misionaris untuk mengunjungi keluarga yang tidak aktif dan anggota sebagian. Dalam situasi yang pantas, mereka boleh meminta misionaris penuh-waktu berperan serta dalam pengajaran ke rumah dan dalam pengajaran berkunjung. Kesempatan mengajar ini hendaknya menguatkan anggota, meningkatkan kemampuan misionaris mengajar, dan menolong misionaris mendapatkan referral (lihat “Pernyataan tentang Pekerjaan Misionaris,” surat Presidensi Utama, 11 Desember 2002).

## Bekerjalah dengan Dewan Lingkungan untuk Menguatkan Anggota Baru dan Kurang Aktif

Mengajar dan membaptis simpatisan adalah di bawah arahan presiden misi Anda. Meskipun demikian, pekerjaan mempromosikan Injil akan bergerak maju dengan lebih kuat ketika misionaris penuh-waktu dan anggota mengkoordinasikan upaya serta pekerjaan mereka dalam kesatuan bersama-sama. Anda mungkin sering kali diundang untuk menghadiri dewan lingkungan dan pertemuan komite pelaksana imamat. Prioritas utama Anda adalah memastikan bahwa simpatisan Anda berada di Gereja. Sering kali ini berarti bahwa Anda akan menemani mereka. Jika ada konflik antara menghadiri pertemuan dewan lingkungan dengan membawa seseorang ke gereja, lakukan yang terakhir. Dalam kasus ini, berikan salinan Catatan Kemajuan kepada pemimpin misi lingkungan dan memastikan bahwa dia memiliki semua informasi yang diperlukan untuk dewan lingkungan atau komite pelaksanaan imamat.



© 1999 Gregg K. Olsen. Atas izin Mill Pond Press. Dilarang mengopi.

Catatan

## Catatan

Presiden Gordon B. Hinckley berkata:

“Setiap orang yang baru insaf memerlukan tiga hal:

1. Seorang teman di Gereja kepada siapa dia dapat secara terus-menerus berpaling, yang akan berjalan di sampingnya, yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaannya, yang akan memahami persoalan-persoalannya.
2. Sebuah tugas. Kegiatan adalah ciri khas dari Gereja ini. Itu adalah proses yang melaluinya kita tumbuh. Iman dan kasih bagi Tuhan seperti otot pada lengan saya. Jika saya menggunakannya, itu tumbuh semakin kuat. Jika saya menaruhnya dalam gendongan, itu menjadi semakin lemah. Setiap orang yang insaf berhak mendapat sebuah tanggung jawab ....
3. Setiap orang yang insaf harus ‘dipelihara oleh firman Allah yang baik’ (Moroni 6:4). Adalah mendesak bahwa dia bergabung dengan kuorum imamat atau Lembaga Pertolongan, Remaja Putri, Remaja Putra, Sekolah Minggu, atau Pratama. Dia harus didorong untuk datang ke pertemuan sakramen untuk mengambil sakramen, untuk memperbarui perjanjian-perjanjian yang dibuat pada waktu pembaptisan” (*Ensign*, Mei 1999, 106).

Dewan lingkungan akan memimpin dalam memberikan teman, tanggung jawab, dan pemeliharaan rohani bagi orang yang baru insaf. Anda akan menolong mereka sewaktu diminta. Para pemimpin imamat dan anggota akan melakukan penemanan, dengan bantuan Anda.

### Persahabatan

- Sebelum pembaptisan dan pengukuhan, pastikan bahwa anggota hadir di setiap pelajaran, jika mungkin. Para anggota ini hendaknya sering berada bersama simpatisan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, memahami tantangan mereka, dan mendorong mereka.
- Undanglah anggota untuk menghadiri pertemuan pembaptisan dan menyambut orang yang baru insaf ke dalam lingkungan. Anggota menolong orang yang baru insaf merasa nyaman di berbagai pertemuan Gereja. Mereka hendaknya juga memperkenalkan mereka kepada anggota lainnya.
- Perkenalkan simpatisan kepada uskup, para penasihatnya, presiden kuorum penatua dan Lembaga Pertolongan, dan para pemimpin lingkungan lainnya sesegera mungkin. Jelaskan peran uskup dan para pemimpin lingkungan lainnya.



### Kesempatan untuk Melayani

- Tolonglah orang laki-laki yang insaf memahami serta mempersiapkan diri untuk menerima Imamat Harun dan Imamat Melkisedek. Jelaskan bahwa kuorum imamat memberikan kesempatan untuk belajar, beribadat, dan melayani bersama.
- Libatkan orang yang baru insaf dan anggota tidak aktif dalam kesempatan pelayanan seperti menolong janda atau seseorang yang sedang sakit atau berperan serta dalam proyek kesejahteraan.

- Rujuklah orang yang insaf kepada konsultan sejarah keluarga sehingga mereka bisa melengkapi catatan kelompok keluarga dan bagan silsilah. Jika keadaan memperkecil, tolonglah mereka mempersiapkan diri untuk dibaptis di dalam bait suci bagi leluhur mereka yang telah meninggal.
- Undanglah orang yang insaf untuk mempersiapkan anggota keluarga dan teman untuk diajar oleh misionaris. Misionaris hendaknya meminta referal kepada orang yang baru insaf dan anggota tidak aktif.

### Pemeliharaan oleh Firman Allah

- Selesaikan mengajar asas-asas dalam pelajaran 5, “Hukum dan Tata Cara.”
- Ingatkan orang yang baru insaf dan anggota tidak aktif tentang komitmen yang mereka buat sebelum pembaptisan dan perjanjian yang mereka buat ketika mereka dibaptiskan dan dikukuhkan.
- Doronglah mereka untuk berdoa setiap hari sebagai individu dan bersama keluarga mereka.
- Doronglah mereka untuk menelaah tulisan suci setiap hari, khususnya Kitab Mormon.
- Perkuatlah kesaksian orang yang baru insaf tentang Pemulihan Injil Yesus Kristus melalui Nabi Joseph Smith. Tinjaulah pelajaran-pelajaran yang Anda ajarkan sebelum pembaptisan dan pengukuhan, dengan menyesuaikan ajakan komitmen pada kebutuhan mereka saat ini.
- Lanjutkan mengajarkan pentingnya menghadiri gereja tiap hari Minggu dan dengan layak mengambil sakramen. Hadir dan duduklah dengan orang yang baru insaf atau anggota tidak aktif.
- Undanglah mereka untuk menghadiri kelas Asas-Asas Injil selama Sekolah Minggu.
- Ajarkanlah kepada mereka cara mengadakan malam keluarga pada hari Senin malam dengan menggunakan *Family Home Evening Resource Book*.
- Doronglah mereka untuk membagikan Injil yang dipulihkan kepada orang lain.
- Tolonglah mereka mendaftarkan diri ke kelas seminari atau institut.
- Beri tahukanlah kepada mereka tentang sumber-sumber Gereja seperti [www.mormon.org](http://www.mormon.org), [www.lds.org](http://www.lds.org), dan [www.familysearch.org](http://www.familysearch.org).

#### Penelaahan Tulisan Suci

##### Memelihara dengan Firman Allah

Mosia 18:18–20

Alma 31:5

Moroni 6:4

##### Pelayanan

Mosia 2:17

Matius 25:40

Penuntun bagi Tulisan Suci, “Pelayanan”

### Apa Peran Presiden Misi Penuh-Waktu?

Presiden misi penuh-waktu memegang kunci-kunci untuk pembaptisan orang yang insaf. Di bawah arahnya, misionaris penuh-waktu memiliki tanggung jawab utama untuk mengajar simpatisan. Meskipun demikian, uskup mengawasi kemajuan dan persahabatan simpatisan sewaktu mereka diajar. Rencana misi lingkungan dilaksanakan di bawah pembesar ketua uskup. Presiden misi bertemu secara teratur dengan presiden pasak untuk

memastikan bahwa misionaris penuh-waktu bekerja sama dengan para pemimpin imamat setempat. Dia mengoordinasikan upaya pencarian jiwa dan menawarkan untuk menolong presiden pasak memberikan pengajaran dalam asas dan praktik pekerjaan misionaris.

### Apa Tanggung Jawab Para Pemimpin Pasak dan Lingkungan?

Para pemimpin dan anggota Gereja setempat adalah mitra kerja terbaik Anda. Hormatilah mereka dan berusaha untuk membina hubungan baik dengan mereka. Sewaktu Anda bekerja dengan para pemimpin ini, ingatlah bahwa mereka memiliki tanggung jawab lain yang berhubungan dengan pemanggilan mereka. Berusahalah untuk menjadi berkat, bukan beban, bagi para pemimpin pasak dan lingkungan Anda. Sikap Anda hendaknya satu, “Bagaimana kami dapat membantu?” Berundinglah dengan uskup dan pemimpin misi lingkungan mengenai rencana dan kegiatan Anda. Pastikanlah bahwa apa yang Anda lakukan mendukung rencana misi lingkungan.

Peran kepemimpinan imamat setempat dalam pekerjaan misionaris diuraikan di bawah ini. Memahami peran mereka akan menolong Anda bekerja secara lebih baik dengan mereka.

#### Presiden Pasak

Presiden pasak mengawasi uskup dalam tanggung jawab misionaris, retensi, dan pengaktifan. Dalam wawancara bulanan dengan uskup, dia membahas rencana dan kemajuan simpatisan dan anggota yang spesifik. Dia memastikan bahwa ajaran-ajaran yang berhubungan dengan pekerjaan misionaris diajarkan secara teratur dalam pertemuan-pertemuan pasak serta lingkungan dan bahwa para pemimpin imamat serta yang lain dilatih dalam tanggung jawab misionaris mereka.

Presiden pasak juga bertemu secara teratur dengan presiden misi untuk mengoordinasikan upaya misionaris, termasuk pelatihan para pemimpin dan anggota, penggunaan dan penempatan misionaris penuh-waktu, serta bantuan dalam upaya pengaktifan.

#### Anggota Dewan Tinggi

Anggota dewan tinggi ditugasi oleh presidensi pasak untuk meningkatkan pekerjaan misionaris, retensi, dan pengaktifan di pasak. Dia secara teratur melaporkan kemajuan pekerjaan ini kepada presidensi pasak. Dia juga memastikan bahwa para pemimpin misi lingkungan secara tepat dilatih dalam tugas-tugas mereka, termasuk persiapan untuk rencana misi lingkungan.

#### Uskup

Uskup bertanggung jawab atas upaya misionaris, retensi, dan pengaktifan di lingkungan. Peran serta pribadi dan kepemimpinannya amat penting. Untuk mencapai pekerjaan ini, uskup memanggil seorang pemegang Imamat Melkisedek yang layak untuk melayani sebagai pemimpin misi lingkungan. Dia juga memanggil sejumlah misionaris lingkungan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan di lingkungan.

Uskup menggunakan komite pelaksana imamat dan dewan lingkungan untuk mengoordinasikan upaya misionaris, retensi, dan pengaktifan. Dia memberikan arahan untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana misi lingkungan.



**Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan**

Rencanakan waktu untuk bertemu dengan uskup. Carilah bimbingannya tentang bagaimana Anda dapat paling baik melayani di lingkungan.

Catatan

**Para Pemimpin Imam dan Organisasi Pelengkap**

Para pemimpin imam dan organisasi pelengkap hendaknya secara teratur meninjau status anggota baru dan anggota tidak aktif serta merencanakan cara paling baik menemani dan menguatkan mereka. Mereka hendaknya juga bekerja secara erat dengan pemimpin misi lingkungan untuk mengoordinasikan misionaris, retensi, dan upaya pengaktifan dengan misionaris lingkungan dan misionaris penuh-waktu.

**Pemimpin Misi Lingkungan**

Di bawah arahan uskup, pemimpin misi lingkungan:

- Memberikan teladan dalam membagikan Injil kepada orang lain dan menemani simpatisan, orang yang baru insaf, dan anggota tidak aktif.
- Mengoordinasikan pekerjaan misionaris lingkungan dan misionaris penuh-waktu dengan para pemimpin imam, pemimpin organisasi pelengkap, dan anggota.
- Menggunakan Catatan Kemajuan, Daftar Tindakan Orang yang Insaf, dan Daftar Tindakan dan Wawancara Keuskupan untuk meninjau kemajuan simpatisan, orang yang baru insaf, dan anggota tidak aktif dalam pertemuan komite pelaksana imam dan dewan lingkungan. Daftar Tindakan Orang yang Insaf serta Daftar Tindakan dan Wawancara Keuskupan adalah laporan-laporan yang dibuat dengan menggunakan komputer gedung pertemuan lingkungan. Itu digunakan untuk memantau kemajuan orang yang baru insaf dan anggota lainnya.
- Mengadakan pertemuan koordinasi misionaris mingguan.
- Mengatur pertemuan pembaptisan orang yang insaf di lingkungan bekerja sama dengan misionaris penuh-waktu. Seorang anggota keuskupan atau pemimpin misi lingkungan biasanya memimpin pertemuan ini.

Pemimpin misi lingkungan juga melayani komite pelaksana imam, dewan lingkungan, dan komite kesejahteraan lingkungan serta menghadiri pertemuan kepemimpinan imam pasak.

**Misionaris Lingkungan**

Brother dan sister yang memenuhi syarat dipanggil untuk melayani sebagai misionaris lingkungan. Mereka diawasi oleh pemimpin misi lingkungan.

Misionaris lingkungan menemukan, menemani, dan mengajar simpatisan. Mereka juga melatih dan menemani orang yang baru insaf dan anggota tidak aktif.

Misionaris lingkungan yang memegang Imam Melkisedek boleh dipanggil untuk melayani sebagai asisten pemimpin misi lingkungan.

**Koordinasi Misionaris**

Pekerjaan misionaris lingkungan biasanya dikoordinasikan dalam pertemuan komite pelaksana imam dan dewan lingkungan melalui penggunaan Catatan Kemajuan, yang disediakan oleh misionaris penuh-waktu. Tujuan misionaris dalam pertemuan-pertemuan ini adalah untuk melaporkan, merencanakan, dan mengoordinasikan tugas-tugas untuk

## Catatan

menemukan, mengajar, menemani, dan mengaktifkan sebagaimana diuraikan dalam alinea-alinea berikut.

*Menemukan Orang untuk Diajar.* Komite pelaksanaan imamat dan dewan lingkungan membahas rencana untuk mempersiapkan orang-orang yang spesifik untuk diajar oleh misionaris penuh-waktu. Mereka membahas kemajuan anggota lingkungan yang spesifik untuk mempersiapkan individu dan keluarga untuk pelajaran misionaris.

*Mengajar dan Membaptis.* Komite pelaksana imamat dan dewan lingkungan meninjau Catatan Kemajuan tiap minggu, yang menguraikan kemajuan tiap orang yang diajar oleh misionaris penuh-waktu. Mereka juga mengoordinasikan rencana untuk mengajar di rumah anggota, menemani simpatisan, dan memastikan peran serta anggota di pertemuan pembaptisan.

*Menemani dan Mengajar Anggota Baru.* Komite pelaksana imamat dan dewan lingkungan meninjau Daftar Tindakan Orang yang Insaf untuk memantau kemajuan tiap anggota baru. Mereka juga membahas cara menemani anggota baru. Sewaktu diminta oleh uskup, mereka merekomendasikan pemanggilan potensial bagi orang yang baru insaf.

*Menemani dan Mengajar Anggota Tidak Aktif.* Komite pelaksana imamat dan dewan lingkungan mengoordinasikan upaya pengaktifan dari kuorum imamat dan misionaris penuh-waktu. Mereka juga merencanakan cara menemani anggota tidak aktif, khususnya dengan mengundang mereka ke pertemuan dan kegiatan Gereja.

### **Koordinasi Tambahan dengan Pemimpin Misi Lingkungan**

Pekerjaan misionaris di lingkungan biasanya dikoordinasikan dalam pertemuan komite pelaksana imamat dan dewan lingkungan. Jika koordinasi tambahan diperlukan, pemimpin misi lingkungan boleh mengadakan pertemuan koordinasi misionaris bersama misionaris penuh-waktu. Yang lain yang boleh diundang untuk menghadiri pertemuan ini mencakup misionaris lingkungan, asisten dari kepemimpinan kelompok imam tinggi, penasihat dari presidensi kuorum penatua, dan penasihat dari presidensi Lembaga Pertolongan.

Mereka yang menghadiri pertemuan itu bisa meninjau dan melaporkan tentang tugas dan gol dari pertemuan sebelumnya serta membahas rencana untuk minggu mendatang. Sewaktu diperlukan, mereka juga bisa mengoordinasikan tugas-tugas misionaris lingkungan untuk bekerja bersama misionaris penuh-waktu dan membahas cara yang lebih efektif untuk melakukan upaya gabungan misionaris lingkungan dan misionaris penuh-waktu.

### **Rencana Misi Lingkungan**

Banyak lingkungan mendapati bahwa mengembangkan rencana misi lingkungan meningkatkan pekerjaan misionaris lingkungan. Rencana seperti itu mencakup gol, inisiatif, dan kegiatan untuk menolong anggota lingkungan mengundang orang mendengarkan Injil. Individu dan keluarga juga memetik manfaat dengan mengembangkan rencana seperti itu untuk membimbing upaya misionaris mereka.

Anggota hendaknya menggunakan setiap cara terhormat untuk menemukan orang yang bersedia mendengarkan pesan tentang Pemulihan. Mereka hendaknya menekankan untuk menemukan ayah, ibu, dan anak-anak yang akan datang ke dalam Gereja sebagai keluarga. Berikut adalah beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam mengembangkan sebuah rencana misi.

- Berdoalah agar Tuhan akan mempersiapkan hati orang-orang yang spesifik untuk mendengarkan Injil. Berdoalah juga agar menjadi peka terhadap mereka yang Dia persiapkan (lihat Alma 6:6). “Itu akan menjadi hari yang besar,” Presiden Gordon B. Hinckley mengajarkan, “ketika orang-orang kita tidak hanya berdoa bagi misionaris di seluruh dunia, tetapi mintalah kepada Tuhan untuk menolong mereka membantu misionaris yang bekerja di lingkungan mereka sendiri” (“Pelayanan Misionaris,” *Pertemuan Pelatihan Kepemimpinan Sedunia Pertama*, Januari 2003, 19).
- Kenalilah kesempatan untuk menjangkau orang lain. Bersikaplah ramah dan menjangkau dengan kasih kepada semua orang.
- Mintalah teman dan tetangga untuk melayani berdampingan dengan anggota dalam hal-hal seperti memberikan pelayanan komunitas, menyediakan makanan bagi mereka yang membutuhkan, mengajar kelas-kelas mini dalam pertemuan pemerdayaan Lembaga Pertolongan, menolong dalam kegiatan lingkungan, menolong orang pindah rumah, bekerja dalam Kepramukaan, dan menolong dalam sejarah keluarga atau proyek-proyek kesejahteraan.
- Undanglah kerabat, teman, dan tetangga nonanggota ke pembaptisan, pengukuhan, dan penahbisan imamat.
- Undanglah nonanggota untuk membantu dalam peristiwa-peristiwa khusus, seperti sarapan pagi pada hari libur nasional.
- Buatlah pertemuan, kegiatan, api unggun, dan *open house* lingkungan dengan sedemikian bermutu dan menariknya sehingga anggota merasa sangat berhasrat untuk mengundang kenalan untuk hadir.
- Undanglah orang-orang ke malam keluarga.
- Kunjungilah orang yang mengalami perubahan dalam kehidupan mereka, seperti pernikahan, kelahiran, atau kematian.
- Kunjungi dan tolonglah orang yang pindah ke dalam lingkungan tempat tinggal. Bagikan informasi tentang komunitas, lingkungan tempat tinggal, dan Gereja.
- Ambillah setiap kesempatan untuk berbicara tentang Injil. Bahaslah topik-topik seperti Juruselamat, Kitab Mormon, Alkitab, tujuan kehidupan, keluarga, dan sejarah keluarga.
- Doronglah kaum remaja untuk bersahabat dengan remaja lainnya dan mengundang mereka ke pertemuan dan kegiatan Gereja.
- Bekerjalah dengan keluarga anggota sebagian.
- Rencanakan pertemuan sakramen yang secara rohani mengangkat moral.

#### Kegiatan: Penelaahan Kerekanaan

- Bersama rekan Anda, baca dan bahaslah halaman 3–7 dari *Teguh pada Iman*, “Administrasi Gereja.”
- Bagikan kepada rekan Anda dan tulislah dalam jurnal penelaahan Anda apa yang Anda pelajari.
- Bahaslah bagaimana wawasan Anda akan memengaruhi cara Anda menjajaki pekerjaan Anda dengan para pemimpin Gereja.

Catatan

### Komitmen untuk Tetap Aktif di Gereja

Pekerjaan misionaris memiliki dampak terbesarnya sewaktu orang membuat dan menaati komitmen untuk tetap bertahan aktif di Gereja di sepanjang kehidupan mereka. Tidaklah cukup bagi orang untuk sekadar datang ke dalam Gereja. Mereka harus datang untuk tetap bertahan. Semua pengajaran dan undangan Anda harus diarahkan pada tujuan akhir ini. Untuk menerima semua berkat yang Bapa Surgawi kita miliki dalam persediaan bagi mereka, anggota harus terus menjalani Injil dan aktif di Gereja.

Nefi mengajarkan, “Dan sekarang, saudara-saudara terkasihku, setelah kamu memasuki jalan yang sesak dan sempit ini, aku hendak bertanya apakah semuanya telah dilakukan? Lihatlah, aku berkata kepadamu: Belum; ... kamu mesti maju terus dengan ketabahan di dalam Kristus ... dan bertahan sampai akhir, lihatlah, demikian firman Bapa: Kamu akan memperoleh kehidupan kekal” (2 Nefi 31:19–20).

Berikan upaya Anda yang terbaik untuk menolong orang memenuhi syarat bagi “kehidupan kekal, yang karunia itu adalah yang terbesar dari segala karunia Allah” (A&P 14:7).

#### Ingatlah Ini

- Binalah hubungan yang kuat dengan uskup dan anggota dewan lingkungan.
- Berperansertalah dengan cara-cara yang pantas selama pertemuan komite pelaksana imamat dan dewan lingkungan.
- Beradalah dalam pelayanan kepada dewan lingkungan. Ketika anggota dewan meminta bantuan Anda:
  - Bersedialah untuk menemani orang yang insaf dan anggota tidak aktif, bantulah mereka dalam pemanggilan dan kesempatan pelayanan mereka, serta ajarkanlah kembali pelajaran-pelajaran misionaris.
  - Bersama anggota, ajarkanlah kepada orang yang baru insaf pelajaran “Hukum dan Tata Cara.”

## Gagasan untuk Penelaahan dan Penerapan

Catatan

### Penelaahan Pribadi

- Dengan menggunakan buku rencana harian Anda, buatlah rencana untuk berbicara kepada orang yang baru insaf dan anggota yang baru saja diaktifkan tentang mengubah kehidupan mereka dan menghadiri gereja. Apa yang paling menolong mereka? Dalam jurnal penelaahan Anda, tulislah pemikiran Anda tentang pengalaman mereka. Apa yang telah Anda pelajari yang akan menolong Anda dalam bekerja dengan simpatisan Anda saat ini?
- Telaahlah 2 Nefi 31:18–20; Alma 26:1–7 dan 32:32–43; dan Moroni 6. Tulislah apa yang Anda pelajari dari ayat-ayat ini tentang menguatkan orang yang baru insaf.

### Penelaahan Kerekanan

- Selama pertemuan dewan lingkungan, tanyakan kepada uskup apakah ada anggota tidak aktif siapa pun di daerah Anda yang dia inginkan untuk Anda kunjungi minggu ini. Sewaktu Anda mengunjungi anggota tidak aktif ini, berupayalah untuk membangun iman mereka kepada Yesus Kristus. Mintalah referral dari mereka.
- Telaahlah 1 Korintus 3:2; Ibrani 5:12; dan Ajaran dan Perjanjian 19:22. Susu itu merujuk pada apa? Apa daging itu? Bandingkan jawaban Anda dengan ajaran dalam bab “Apa yang Saya Telaah dan Ajarkan?” Mengapa Anda harus memberikan susu dan daging dengan urutan yang tepat dan dengan jumlah yang tepat? Bagaimana Anda melakukan hal itu?
- Bacalah kutipan berikut, dimana Presiden Joseph F. Smith menggambarkan perasaannya pada waktu pembaptisannya:

“Perasaan yang datang ke atas diri saya berupa kedamaian murni, kasih, dan terang. Saya merasakan dalam jiwa saya bahwa jika saya telah berdosa—dan pastilah saya bukan tanpa dosa—bahwa itu telah diampuni bagi saya; bahwa saya sungguh-sungguh dibersihkan dari dosa; hati saya tersentuh, dan saya merasakan bahwa saya tidak ingin mencederai serangga terkecil sekali pun di bawah kaki saya. Saya merasa seolah-olah saya ingin melakukan kebaikan di mana pun kepada setiap orang dan pada segala sesuatu. Saya merasakan pembaruan hidup, pembaruan hasrat untuk melakukan apa yang benar. Tidak ada satu partikel pun hasrat untuk kejahatan tersisa dalam jiwa saya .... Ini adalah pengaruh yang datang ke atas diri saya, dan saya tahu bahwa itu adalah dari Allah, dan telah serta senantiasa menjadi saksi hidup bagi saya tentang penerimaan saya terhadap Tuhan” (*Gospel Doctrine*, edisi ke-5 [1939], 96).

Sekarang bacalah apa yang Presiden Smith katakan tentang perasaannya lama setelah pembaptisannya:

“Ah! seandainya saja saya dapat mempertahankan roh yang sama itu dan hasrat yang sungguh-sungguh yang sama itu dalam hati saya setiap saat dalam kehidupan saya dari [hari pembaptisan saya] sampai kini. Namun banyak dari kita yang telah menerima kesaksian itu, kelahiran baru itu, perubahan hati itu, sementara kita mungkin telah khilaf dalam pertimbangan atau telah membuat banyak kesalahan, dan barangkali sering tak memadai dalam standar yang benar dalam kehidupan kita, kita telah bertobat dari kejahatan, dan kita telah mengupayakan pengampunan dari waktu ke waktu dari tangan Tuhan; sehingga sampai hari ini hasrat dan tujuan yang sama yang merasuki jiwa kita ketika kita dibaptis dan menerima pengampunan dosa-dosa kita, masih menguasai hati kita, serta masih merupakan perasaan dan emosi yang menguasai jiwa kita” (*Gospel Doctrine*, 96).

- Apa yang secara pribadi Anda pelajari dari Presiden Smith tentang kesaksian dan komitmen Anda sendiri untuk menjalankan Injil?
- Apa yang Anda pelajari tentang kesulitan yang dihadapi oleh orang yang baru insaf, bahkan para nabi di masa depan?

Catatan

- Dengan memikirkan orang yang baru saja insaf dan anggota tidak aktif, apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka memperoleh kembali “hasrat dan tujuan” yang dahulunya mereka miliki?

### Pertemuan Distrik dan Konferensi Daerah

- Undanglah seorang uskup untuk berbicara tentang tantangan-tantangan bekerja dengan anggota tidak aktif dan orang yang baru insaf. Mintalah dia untuk menekankan bagaimana misionaris dapat menolong mengatasi tantangan-tantangan ini.
- Bahaslah perumpamaan tentang domba yang hilang, dirham yang hilang, dan anak yang hilang (lihat Lukas 15).

### Presiden Misi

- Bekerjalah dengan para pemimpin imamat setempat untuk mendorong mereka menolong orang yang baru insaf:
  - Ditahbiskan pada imamat.
  - Menerima pengajar ke rumah.
  - Mempersiapkan nama leluhur untuk dibawa ke bait suci dan melaksanakan pembaptisan bagi yang mati.
  - Menerima pelajaran “Hukum dan Tata Cara” dengan kehadiran pengajar ke rumah.
- Ajarkanlah kepada para pemimpin setempat bagaimana menggunakan misionaris dalam dewan lingkungan.
- Ajarkanlah kepada para pemimpin setempat tujuan dan penggunaan Catatan Kemajuan.
- Terkadang mintalah misionaris untuk memperlihatkan kepada Anda salinan Catatan Kemajuan mereka.
- Terkadang tindak lanjuti orang yang baru saja insaf untuk mengetahui bagaimana keadaan mereka serta bagaimana misionaris dan anggota dapat membantu.
- Undanglah para pemimpin pasak atau lingkungan berbicara kepada misionaris Anda untuk menjelaskan bagaimana misionaris dapat menjadi bantuan terbesar.
- Undanglah orang yang baru saja insaf untuk berbicara kepada misionaris dan menuturkan pengalaman mereka sebagai anggota Gereja yang baru.
- Terkadang mintalah anggota yang adalah orang yang insaf untuk membagikan pengalaman keinsafan mereka dalam konferensi daerah.

**A**

Absorpsi, dan kelayakan untuk pembaptisan, 236  
 Ajakan komitmen, 221–222  
 Alkitab, mendukung Kitab Mormon, 122  
 Allah Bapa, menampakkan diri kepada Joseph Smith, 42  
 Allah, Bapa Surgawi kita, 35–36, 53  
 Allah, mengajar orang non-Kristen tentang, 38  
 Anak-anak di bawah umur, dan pembaptisan, 234  
 Anggota baru, sumber untuk menemukan  
   menerima pelajaran, 33  
   memperkuat, 243–244  
   misionaris untuk penemuan, 238–239  
   simpatisan, 184  
   untuk menerima pelajaran kembali, 238–239  
 Anggota dewan tinggi pasak, tugas-tugas, 248  
 Anggota tidak aktif, sumber untuk menemukan simpatisan, 184  
   memperkuat, 243–244  
 Anggota yang diekskomunikasi, apakah membaptis, 235  
 Anggota, takut untuk melakukan pekerjaan misionaris, 184  
   cara menolong, untuk pekerjaan misionaris, 185  
   menolong menemukan simpatisan, 183–185  
 Ayah, tugas dari, 95

**B**

Bahasa Inggris, perlu mempelajari, 148–149  
 Bahasa misi, dan bahasa asli, 147  
   mempersiapkan untuk belajar, 147  
   menuntut dedikasi, 148  
 Bahasa, karunia, 154  
 Bait suci, ibadah di dalam, 96–97  
 Ballard, M. Russell, tentang gol, 167  
   tentang kuasa Roh, 106–107  
 Bapa di Surga, 53  
 Bapa Surgawi, 35–36  
 Belas kasihan, didefinisikan, 79  
 Benson, Ezra Taft, tentang menjawab pertanyaan dengan Kitab Mormon, 125–126  
   tentang Kitab Mormon sebagai batu kunci, 120  
   tentang membawa Injil ke dunia, 2  
   tentang pekerjaan, 140  
   tentang pentingnya Roh, 200  
   tentang pertanyaan besar mengenai jiwa, 123  
 Berbicara, gagasan-gagasan untuk, dengan orang lain, 179  
   alat bantu untuk penemuan, 178–180  
 Berhala, 87  
 Berkat, dan komitmen, 223–224  
 Bertahan sampai akhir, 73–74, 99  
   didefinisikan, 78  
 Budha (Gautama), 51  
 Buku daerah, diuraikan, 160–161  
 Buku Rencana Harian Misionaris, diuraikan, 165–166

**C**

Cabrera, Victor Manuel, kisah keinsafan, 179–180  
 Calon penatua, sumber untuk menemukan simpatisan, 184  
 Calvin, John, 51  
 Catatan Kemajuan, formulir diuraikan, 163  
 Catatan Pengajaran, formulir diuraikan, 162–163  
 Catatan, untuk pembaptisan dan pengukuhan, 236–237

**D**

Definisi, kata yang kurang familier, 24  
 Dewan lingkungan, 171, 245–247  
   bertanggung jawab untuk menemani, 244  
   dan memelihara orang yang baru insaf, 246  
   dan menolong orang yang baru insaf dalam pemanggilan, 247  
   dan persahabatan orang yang baru insaf, 246  
 Dibersihkan dari dosa, 2, 6–7, 67–68  
   didefinisikan, 65  
 Dipulihkan, 41  
 Dispensasi, 37–38  
 Dispensasi, didefinisikan, 37  
 Doa, sebuah perintah, 82  
   berarti mempelajari kebenaran, 44  
   cara menyampaikan, 44  
   dan iman, dalam keinsafan, 106–107  
   peran, 45  
   saran-saran untuk, 106–107  
   skala evaluasi, 108  
 Dosa, sebagaimana dipandang dalam berbagai kebudayaan, 68  
 Dunia roh, 58

**F**

Faust, James E., tentang harapan, 135–136  
   tentang mengajar dengan jelas, 207  
 Firman Kebijaksanaan, 87–88  
 Fleksibilitas, dalam menelaah, vii  
   dalam mengajar, viii

**G**

Gagasan untuk penelaahan dan penerapan, cara menggunakan, xii  
 Gol, dan sesi perencanaan harian, 168–171  
   cara menentukan, 167  
 Gunung es, kerisauan seperti, 212–213

**H**

Hak Pilihan, 54–55  
 Harapan, 135–136  
 Hari Sabat, menjaga, kudus, 83–84  
 Hinckley, Gordon B., misionaris mengikat orang yang insaf pada Gereja, 244  
   tentang anggota menolong misionaris, 183  
   tentang doa-doa misionaris, 106  
   tentang iman dan doa, 106  
   tentang kebutuhan orang yang baru insaf, 246  
   tentang membaca Kitab Mormon dengan doa yang sungguh-sungguh, 125  
   tentang mengenali Roh, 110  
   tentang pelayanan, 192  
   tentang retensi orang yang insaf, 243  
 Holland, Jeffrey R., tentang pembelajaran bahasa, 148  
   tentang mendengarkan, 210–211  
   tentang mengajar dengan kuasa, 9  
 Hubungan homoseksual, dan kelayakan untuk pembaptisan, 236  
 Hukum dan tata cara, menyertai pembaptisan, 92–99  
   cara menelaah, 93  
   cara untuk mengajar tentang, 92  
 Hukum sipil, mematuhi dan menghormati, 91  
 Hukum, mematuhi dan menghormati, 91  
 Hunter, Howard W., tentang mengenali Roh, 112

**I**

Ibu, tugas dari, 95  
 Imam dan organisasi pelengkap, 93–94  
 Imam Harun, dipulihkan, 42  
 Imam Melkisedek, dipulihkan, 42  
 Imam, Harun, 93  
   didefinisikan, 37  
 Melkisedek, 93–94  
   pemulihan, 42, 93  
 Imam, hilang, 35  
 Iman, dan menemukan orang untuk diajar, 177  
   dan doa, 106–107  
 Indikator kunci, didefinisikan, 158–159  
   menentukan gol untuk, 167  
   untuk keinsafan, 158–159  
 Injil yang dipulihkan memberkati, 3  
   mengajarkan tentang pentingnya, 182  
 Injil Yesus Kristus, *Lihat* Injil  
 Injil, 67–74  
   didefinisikan, 6, 78  
   memberkati keluarga, 3, 36  
   memenuhi kebutuhan orang, 2  
   tujuan, 6  
 Inventori kerekanan, 171

**J**

Jadwal harian misionaris, viii  
 Jadwal, *Lihat* Jadwal misionaris harian  
 Jurnal penelaahan, dijelaskan, x

**K**

Karunia bahasa, 153–154  
 Karunia Roh Kudus, 72–73, 103  
 Karunia Roh, 103  
 Kasih amal, 136  
 Kasih karunia, didefinisikan, 78  
 Kasih, 136  
 Kebajikan, 137  
 Kebakaan, didefinisikan, 65  
   dijelaskan, 59  
 Kebangkitan, 59  
   didefinisikan, 56, 65  
 Keberatan, cara menjawab, dengan Kitab Mormon,  
 125–126  
 Keberhasilan misionaris, 11–12  
 Keberhasilan, didefinisikan, 11–12  
 Kebudayaan, perlu untuk belajar, 153  
 Kedatangan Kedua Yesus Kristus, 42  
 Kefanaan, 55–56  
   didefinisikan, 65  
   tujuan, 35–36  
 Kegiatan sifat, evaluasi diri, 145  
 Kehidupan di bumi, 55–56  
 Kehidupan kekal, didefinisikan, 78  
 Kehidupan prabumi, 53–54  
   didefinisikan, 65  
 Kehidupan prafana, didefinisikan, 65  
 Keinsafan, peran misionaris dalam, 104–105  
   Peran Roh dalam, 104–105  
 Kejatuhan Adam dan Hawa, 54–55  
   didefinisikan, 65  
 Kekecewaan, 10–11  
 Keluarga Allah, 35–36, 177–178  
 Keluarga, diberkati oleh Injil, 36  
 “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia”, 3, 95  
 Keluarga, tujuan dari, 95  
 Kematian jasmani, didefinisikan, 65  
 Kematian rohani, didefinisikan, 65

Kemurtadan, didefinisikan, 37  
   Besar, 39–41  
   kepada Yesus Kristus, 68–70, 134–135  
 Kepatuhan, 140  
   perintah, 81  
 Kerajaan selestial, 59  
 Kerajaan telestial, 59  
 Kerajaan terestrial, 59  
 Kerajaan-kerajaan kemuliaan, 59  
 Kerendahan hati, 138  
 Kerisauan, perlu untuk mengatasi, simpatisan,  
 212–213  
 Kesabaran, 138  
 Kesaksian, dengan sering memberikan, 225–226  
 Keselamatan, tersedia bagi semua orang, 96–97  
   didefinisikan, 65  
   rencana, 52–60  
 Kesucian, hukum, 87  
 Ketekunan, 140  
 Ketuhanan, penyembahan yang tepat, 86  
 Kewenangan, untuk mengajarkan Injil yang  
 dipulihkan, 1  
 Kimball, Spencer W., tentang pekerjaan misionaris  
 dan bait suci, 187  
   tentang penetapan, 4  
 Kitab Mormon, menjawab pertanyaan tentang  
 jiwa, 123–124  
   bersaksi tentang Yesus Kristus, 121  
   bukti keilahian Yesus Kristus, 119  
   bukti tentang Pemulihan, 8, 43–44  
   cara membaca, bersama simpatisan, 126–128  
   cara menggunakan, 126–127  
   membaca, mempelajari bahasa misi, 150  
   mendekatkan orang kepada Allah, 124–125  
   mendukung Alkitab, 122  
   sebagai batu kunci, 119–120  
   tujuan dari, 43  
 Komitmen, dan berkat, 224–225  
   bagian yang diperlukan untuk pertobatan, 211  
   dan pertanyaan langsung, 223  
   dan tindak lanjut, 226–227  
   meningkatkan iman, 222  
 Komitmen, tujuan dari, 9  
 Konferensi daerah, dan penelaahan, viii  
 Konghucu, 51  
 Koordinasi misionaris, 249–250  
 Kotak informasi, dalam Mengkhotbahkan Injil-Ku,  
 x–xi  
 Kristus, Terang, *Lihat* Terang Kristus  
 Kristus. *Lihat* Yesus Kristus

**L**

Laporan Mingguan Misionaris, formulir diuraikan,  
 166  
 Laporan Ringkasan Melalui Telepon, formulir  
 diuraikan, 164–165  
 Latar belakang non-Kristen, mengajarkan kepada  
 orang-orang Injil, 216–217  
 Lee, Harold B., tentang pentingnya keluarga, 3  
   tentang mengajar untuk pemahaman, 219  
 Lembaga Pertolongan, 94  
 Luther, Martin, 51

**M**

Malam keluarga, 95  
 Mantan simpatisan, sebagai sumber untuk  
 menemukan orang untuk diajar, 189  
 Maxwell, Neal A., tentang harapan, 135

- Melakukan kebaikan, 191–192  
 catatan, 235–236  
 Pembaptisan dan Pengukuhan, 9–10, 84  
 pertanyaan dan jawaban tentang, 235–236
- Membangun Gereja, 178
- Menandai tulisan suci, 27
- Mendengarkan, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, 151  
 penggunaan, dalam mengajar, 210–211
- Menegakkan Gereja, 11
- Menemukan orang untuk diajar, 177
- Menemukan simpatisan, saran-saran untuk, 190–191
- Menemukan, dan mengajar, 181  
 bersama anggota, 183–185  
 dengan Roh, 178
- Mengajar, menyesuaikan untuk memenuhi dan menemukan, 181–182  
 cara memulai, 200–201  
 dalam pemanggilan Gereja, 98  
 dan mendengarkan, 210–211  
 dan menghafalan, vii  
 dengan anggota, 204  
 dengan rekan, 203  
 dengan Roh, 3–4  
 dengan pertanyaan, 208–209  
 dengan tulisan suci, 204–207  
 Injil sebagai seorang misionaris, 199  
 kebutuhan, 202–203  
 Nasihat Presidensi Utama tentang, 200  
 orang-orang tanpa latar belakang Kekristenan, 216–217  
 panjangnya janji, 203  
 panjangnya pelajaran, vii
- Mengikuti nabi, 85
- Mengkhotbahkan Injil-Ku, digunakan oleh para misionaris lingkungan dan pemimpin, xi  
 cara menggunakan, vii
- Misionaris lingkungan, tugas-tugas, 249  
 cara menggunakan Mengkhotbahkan Injil-Ku, xii
- Monson, Thomas S., tentang memberikan kesaksian, 225  
 tentang bahasa Roh, 154  
 tentang kesabaran, 138  
 tentang mengajar bersama anggota, 204  
 tentang mengukur kinerja, 172
- Muhammad, 51
- N**
- 
- Nabi, dijelaskan, 38  
 peran, 36–38
- O**
- 
- Oaks, Dallin H., tentang mengajak orang lain untuk datang kepada Kristus, 9
- P**
- 
- Pablo, kisah tentang keinsafan melalui pelayanan, 192–193
- Packer, Boyd K., tentang pembaptisan dengan air dan api, 10  
 perilaku, 21  
 tentang bagaimana penelaahan mengubah tentang kuasa memelihara Kitab Mormon, 124  
 tentang memaksakan hal-hal rohani, 116  
 tentang mengenali Roh, 109, 112  
 tentang pengalaman rohani, 112  
 tentang Roh dalam keinsafan, 104  
 tentang terang Kristus, 102
- Pekerjaan misionaris, anggota harus melakukan, 94–95
- Pekerjaan sejarah keluarga, 96–97
- Pelajaran, untuk anggota baru, 33  
 mengajar simpatisan, 33  
 penggunaan untuk penelaahan dan pelatihan, 33
- Pelayanan, sebagai anggota Gereja, 97–98  
 sebagai sumber untuk menemukan simpatisan, 191–192
- Pemanggilan misionaris, dan tanggung jawab, 5  
 kuasa dan wewenang dari, 4–5  
 mengajarkan Injil yang dipulihkan, 199
- Pemanggilan, di Gereja, 97–98, *Lihat juga*  
 Pemanggilan misionaris
- Pembaptisan bagi yang mati, 96–97
- Pembaptisan orang yang insaf, didefinisikan, 235
- Pembaptisan, ajakan, 45, 74  
 calon yang tidak memenuhi syarat, 236  
 dengan api, 72–73  
 perjanjian pertama kita, 71–72  
 perlu untuk keanggotaan Gereja, 71–72  
 persiapan untuk, 231–233  
 persyaratan untuk, 232  
 tidak perlu untuk anak-anak kecil, 72
- Pembayaran kembali, didefinisikan, 79
- Pembelajaran bahasa, dan tata bahasa, 150  
 alat bantu untuk, 149–150  
 asas-asas dari, 149  
 bersama rekan, 152–153  
 dan menghafalan, 150  
 gol, 149  
 rencana penelaahan, 149–150
- Pembelajaran, proses untuk menerima wahyu, 20–21  
 melalui Roh Kudus, 20–21  
 sebagai anggota Gereja, 98
- Pemberkahan, 96
- Pemimpin imamat, tugas-tugas dari, 249
- Pemimpin lingkungan, dan pekerjaan misionaris, 243  
 tugas-tugas, 248
- Pemimpin misi lingkungan, tugas-tugas, 249–250
- Pemimpin organisasi pelengkap, tugas-tugas, 249
- Pemimpin pasak, dan pekerjaan misionaris, 243  
 tugas-tugas, 248
- Pemulihan kecanduan, 213–216
- Pemulihan, 41–42
- Pemulihan, pesan tentang, dijelaskan, 7–8  
 Injil, 41–42
- Penciptaan, bumi, 54
- Pendamaian, 35–38, 38–39, 53–54, 56–57, 67–68
- Penebusan, didefinisikan, 65
- Penelaahan kerekanaan, tujuan, ix  
 jadwal, viii
- Penelaahan pribadi, tujuan, ix  
 jadwal, viii
- Penelaahan tulisan suci, sebuah perintah, 83
- Penelaahan, sumber yang disetujui untuk, 26  
 dimulai dengan doa, 19, 24  
 efektif, 19  
 petunjuk untuk, 22–24  
 saran-saran untuk, yang efektif, 27  
 sebagai persiapan untuk mengajar, 21–22
- Penemuan, anggota baru, 238–239
- Penentuan gol, 157
- Pengajaran berkunjung, 245
- Pengajaran ke rumah, 245
- Pengetahuan, 138  
 penggunaan untuk menemukan mantan simpatisan, 189
- Penggunaan waktu, yang efektif, 157–158
- Penghafalan, dan pengajaran, vii

Penghakiman, didefinisikan, 65  
akhir, 58

Pengukuhan, 73  
cara melaksanakan, 239  
didefinisikan, 78  
*Lihat juga*, Pembaptisan dan pengukuhan persiapan untuk, 231–233

Peran misionaris dalam keinsafan, 105

Peringatan, dalam menerima wahyu, 111–112

Perintah-perintah, 80–91  
cara mengajar tentang, 80–81  
cara menelaah, 81

Perjanjian, didefinisikan, 78  
dijelaskan, 71

Permuliaan, 59  
didefinisikan, 65

Pernikahan kekal, 95

Pernyataan kenabian tentang pekerjaan misionaris, 13–15

Perpustakaan misionaris, ix

Perry, L. Tom, tentang kepatuhan, 141

Persepuluhan dan persembahan, menyumbangkan, 90

Persepuluhan, hukum, 89–90

Pertanggungjawaban, 172–173

Pertanyaan tentang jiwa, dan Kitab Mormon, 123–124

Pertanyaan, dan komitmen, 223–224  
cara menjawab, dengan Kitab Mormon, 125–126  
penggunaan, dalam mengajar, 208–210

Pertemuan distrik, dan penelaahan, viii  
tujuan, ix–x

Pertemuan pembaptisan, cara memimpin, 237–238

Pertemuan, koordinasi misionaris, 249

Pertobatan, 70, 213–216  
dan komitmen, 221

Pesan Presidensi Utama, v

Pesan tentang Pemulihan, 35  
dan keluarga, 182–183  
dijelaskan, 7–8

Piramid informasi, 160

Pohon kehidupan, kegiatan, 3

Pratama, organisasi, 94

Presiden Gereja, tentang pekerjaan misionaris, 13–15

Presiden misi, tugas-tugas, 247–248

Presiden pasak, tugas-tugas, 248

Presidensi Utama, tentang pekerjaan misionaris, 30–31

Puasa, hukum, 90

Pusat sejarah keluarga, sebagai sumber untuk menemukan simpatisan, 187

---

**R**

Referral kantor pusat Gereja, 186

Referral media, 186

Referral, petunjuk untuk bekerja dengan, 186

Reformasi, 39–40

Reformis, 50–51

Reinkarnasi, dan kebangkitan, 59

Remaja Putra, organisasi, 94

Remaja Putri, organisasi, 94

Rencana keselamatan, 52–60  
bagan, 60

Rencana misi lingkungan, 250–251

Roh Elia, 186–189

Roh Kudus yang Dijanjikan, 103–104

Roh Kudus, karunia, 103  
belajar melalui, 20–21  
kuasa, 102  
sosok, 102

Roh, kuasa, dalam keinsafan, 104–105  
dorongan, 108–109  
hendaknya mengarahkan pengajaran, 200–201  
pengajaran oleh, 3–4

---

**S**

Sakramen, 72

Schultz, Frank dan Mildred, kisah keinsafan, 187–188

Sejarah keluarga, sebagai sumber untuk menemukan simpatisan, 186–187

Sepuluh Perintah, kepatuhan pada, 86

Sesi perencanaan harian, 171–172

Sesi perencanaan mingguan, cara mengadakan, 168–171

Sifat-sifat seperti Kristus, karunia dari Allah, 133  
cara mengembangkan, 141–142  
perlu dikembangkan, 133

Sifat-sifat, cara menelaah, 134  
dari Kristus, 133

Silsilah, sebagai sumber untuk menemukan simpatisan, 186–188

Simpatisan potensial, formulir diuraikan, 164

Simpatisan, misionaris harus mempersiapkan, untuk wawancara pembaptisan, 232  
membaca Kitab Mormon, 126–127  
menentukan gol untuk, 168–171

Smith, Hyrum, tentang mengajarkan asas-asas pertama, 6

Smith, Joseph F., tentang perasaan ketika dia dibaptis, 253

Smith, Joseph, dan Penglihatan Pertama, 41–42  
dan Pemulihan, 41–42  
tentang bersandar kepada Roh, 110–111  
tentang karunia Roh Kudus, 103  
tentang Kitab Mormon sebagai batu kunci, 119  
tentang mengajarkan segala yang tersedia, 178  
tentang mengkhotbahkan Injil, 183  
tentang pembaptisan dengan air dan Roh Kudus, 9–10  
tentang perlunya wahyu, 101–102

Snider, kisah keluarga, 130

---

**T**

Taman Eden, 54

Tata cara, didefinisikan, 71

Taylor, John, tentang mengajar secara sederhana, 207

Teguh pada Iman, 24

Terang Kristus, 102

Tindak kejahatan serius, dan kelayakan untuk pembaptisan, 236

Tindak lanjut, dan komitmen, 226–227

Tujuan misionaris, untuk mewakili Yesus Kristus, 2

Tujuan, sebagai misionaris, 1

Tulisan suci, menandai, 27  
penggunaan, dalam mengajar, 204–207

Tyndale, William, 51

---

**U**

Uskup, 171  
dan pekerjaan misionaris, 184  
mengarahkan upaya misionaris lingkungan, 244  
tugas-tugas misionaris, 248

---

**W**

Wahyu pribadi, 101–102

Wahyu, pribadi, 101–102

Wawancara pembaptisan, bagaimana mengadakan, 233–237  
mempersiapkan simpatisan untuk, 232

pertanyaan-pertanyaan, 234  
yang mengadakan, 235  
Wewenang, misionaris, 4–5  
Wirthlin, Joseph B., tentang menggunakan Kitab  
Mormon, 127  
Wycliffe, John, 51

**Y**

---

Yesus Kristus, menampakkan diri kepada Joseph  
Smith, 42  
menolong orang belajar tentang, 52–53  
pelayanan di bumi dari, 38–39  
Pendamaian dari. *Lihat* Pendamaian  
sebagai Penebus, 56–57, 67–68  
Young, Brigham, tentang menerima kesaksian, 226



## Ingatlah Ini ...

- Tujuan Anda adalah untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus.
  - Persiapkan orang untuk memenuhi persyaratan bagi pembaptisan dalam Ajaran dan Perjanjian 20:37 dan pertanyaan wawancara pembaptisan.
- 
- Berdoalah dengan sering bagi diri Anda sendiri dan bagi orang lain.
  - Bersandarlah kepada Roh untuk memperlihatkan kepada Anda kemana mesti pergi, apa yang mesti dilakukan, dan apa yang mesti dikatakan.
  - Jadilah benar-benar patuh.
  - Telaahlah bahasa misi Anda tiap hari.
- 
- Rencanakan setiap hari dan berfokuslah pada indikator kunci.
  - Bekerjalah secara efektif sepanjang hari, setiap hari.
- 
- Mintalah referal dari **setiap orang!**
  - Ajarlah ketika Anda menemukan; temukan ketika Anda mengajar.
- 
- Bacalah Kitab Mormon bersama mereka yang Anda ajar.
  - Ajarlah orang-orang bahwa cara yang penting untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi Allah adalah membaca dan berdoa tentang Kitab Mormon.
  - Kontaklah setiap simpatisan setiap hari.
  - Berilah kesaksian dengan sering.
  - Mintalah anggota hadir pada setiap kemungkinan pelajaran.
  - Selalu tentukan tanggal dan waktu yang spesifik untuk pelajaran berikutnya.
  - Undanglah semua simpatisan ke pertemuan pembaptisan.
  - Setelah tiap pelajaran, berikan simpatisan dengan sesuatu untuk dibaca dan direnungkan sebagai persiapan untuk pertemuan berikutnya.
- 
- Bangunlah hubungan dengan anggota dengan melayani mereka dan bekerja bersama kepemimpinan lingkungan.
  - Tolonglah para pemimpin lingkungan dengan retensi dan kegiatan pengaktifan.
- 
- Tolonglah setiap orang yang Anda ajar untuk membuat komitmen yang akan mendatangkan pertobatan dan akan menguatkan iman mereka kepada Juruselamat.
  - Kasihilah Tuhan dan layanilah Dia bahkan yang terbaik yang dapat Anda lakukan.

GEREJA  
**YESUS KRISTUS**  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

